

RESILIENCE THROUGH CHALLENGING TIMES

KETAHANAN MELALUI MASA-MASA YANG MENANTANG



2021

ANNUAL REPORT
LAPORAN TAHUNAN

SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

DISCLAIMER AND LIMITS OF RESPONSIBILITY

Laporan tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, kebijakan, proyeksi, strategi, serta tujuan Perseroan yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam laporan tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang serta lingkungan bisnis dimana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Laporan tahunan ini memuat kata “Perseroan” dan “Perusahaan”, yang didefinisikan sebagai PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk yang menjalankan kegiatan usaha utama di bidang infrastruktur energi terintegrasi dengan portofolio investasi dan aset pada sektor jasa pertambangan batu bara. Adakalanya kata “kami” digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk secara umum.

This annual report contains financial conditions, operation results, policies, projections, plans, strategies, as well as the Company’s objectives, which are classified as forward-looking statements in the implementation of the applicable laws, excluding historical matters. Such prospective statements are subject to known and unknown risks (prospective), uncertainties, and other factors that could cause actual results to differ materially from expected results.

Prospective statements in this annual report are prepared based on numerous assumptions concerning current conditions and future events of the Company, and the business environment where the Company conducts business. The Company shall have no obligation to guarantee that all the valid documents presented will bring specific results as expected.

This annual report contains the word “Company” hereinafter referred to PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk, as an investment company that focuses on integrated energy infrastructure that owns and operates mining infrastructure through its subsidiary. The word “we” is at times used to simply refer to PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk in general.



Semua foto yang dimuat dalam laporan tahunan ini telah mematuhi protokol kesehatan pencegahan Covid-19 dan pedoman keselamatan yang berlaku.

All photos comprised in this annual report are subject to strict adherence to health and safety guidelines of Covid-19.



KEBERLANJUTAN TEMA

THEME CONTINUITY



2018

OPTIMIZING STRATEGY FOR THE BETTER ACHIEVEMENT

Mengoptimalkan Strategi untuk Prestasi Lebih Baik

Pada 2018, PT Benakat Integra Tbk melakukan perubahan nama menjadi PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk ("Perseroan"). Perubahan nama ini merupakan kebijakan strategis Perseroan untuk menjalankan kegiatan usaha yang lebih terstruktur dan terpadu dalam industri infrastruktur pertambangan. Melalui transformasi ini, Perseroan terus melakukan pengembangan usaha dan memanfaatkan seluruh sumber daya dengan efektif untuk meraih kinerja yang optimal.

In 2018, PT Benakat Integra Tbk changed its name into PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk ("The Company"). The change was one of the Company's strategic steps to conduct a more structured and integrated business in mining infrastructure. Through this transformation, the Company continues to develop its business and harness all resources effectively to achieve optimum performance.



2019

EMBRACING TRANSFORMATION FOR MAXIMUM RESULT

Merangkul Transformasi untuk Mencapai Hasil yang Maksimal

Dalam upayanya untuk menjadi perusahaan infrastruktur energi dan sumber daya terintegrasi, Perseroan terus berupaya untuk menyusun dan menerapkan strategistrategi yang efektif terhadap pengelolaan bisnisnya, seperti merampingkan model bisnis yang lebih efektif dan mengoptimalkan layanan kepada para pelanggan. Upaya-upaya ini bertujuan untuk mendorong Perseroan dalam meraih pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

In the effort to become an investment company that focuses on integrated energy infrastructure, the Company strives to implement effective strategies to its business management, such as a more effective business model and optimum service to its clients. These efforts are to drive the Company in achieving sustainable business growth.



2020

IMPLEMENTING STRATEGIES TO EMBRACE FUTURE

Mengimplementasikan Strategi untuk Menyambut Pertumbuhan Masa Depan

Pandemi Covid-19 yang terjadi telah mengubah dunia, mulai dari cara hidup dan bekerja, yang berdampak pada banyak aspek dalam kehidupan sehari-hari. Dengan latar belakang tersebut, kekuatan kinerja Perseroan di tahun 2020 adalah hasil dari strategi yang telah dilakukan dalam menavigasi tantangan yang ada untuk pertumbuhan yang berkelanjutan. Perseroan menerapkan strategi dengan merespon perubahan secara cepat agar dapat bertahan dan melanjutkan upaya Perseroan untuk menjadi perusahaan infrastruktur energi terintegrasi.

The Covid-19 pandemic has changed the world, disrupting how to live and work which impact many aspects of day-to-day life. Against this background, the strength of 2020's underlying performance is credited towards the Company's strategies, in navigating the challenges, with aims for sustainable growth. The Company implement agile strategies to remain resilient and continue our efforts in becoming an integrated energy infrastructure company.



2021 RESILIENCE THROUGH CHALLENGING TIMES

KETAHANAN MELALUI MASA-MASA YANG MENANTANG

Tahun 2021 masih menyisakan cukup banyak tantangan bagi dunia bisnis, tidak terkecuali bagi Perseroan yang menjalankan kegiatan usaha di bidang industri batu bara. Di tengah situasi yang belum kondusif seutuhnya, Perseroan berhasil membuktikan resiliensinya yang tangguh dalam mengatasi berbagai jenis tantangan dengan mencatatkan kinerja yang positif dan cukup baik di tahun 2021. Dalam upayanya untuk menjadi perusahaan infrastruktur energi dan sumber daya terintegrasi, Perseroan terus berupaya mencari peluang bisnis baru dan memanfaatkannya agar dapat meraih pertumbuhan berkelanjutan yang lebih besar di waktu-waktu mendatang.

The year 2021 remained challenging for the business environment, not least for the Company that runs the business in the coal industry. In spite of a situation that has not yet been fully conducive, the Company has demonstrated its strong resilience in overcoming challenges by recording a positive and quite good performance in 2021. In its efforts to become an integrated energy and resource infrastructure company, the Company continues to look for new business opportunities that can be leveraged for sustainable growth in the future.

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Disclaimer and Limits
of Responsibility

Keberlanjutan Tema

Theme Continuity

Daftar Isi

Table of Contents

01. KILAS KINERJA 2021

PERFORMANCE HIGHLIGHT IN
2021

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Summary of Key Financial Data

Ikhtisar Operasi Per Segmen Usaha

Summary of Operations
by Business Segment

Ikhtisar Saham

Shares Highlights

Ikhtisar Kinerja Obligasi

Bonds Performance Highlights

Aksi Korporasi Saham

Shares Corporate Action

Suspension Dan/Atau

Delisting Saham

Suspension and/or
Delisting of Shares

Penghargaan Dan Sertifikasi

Awards and Certifications

Peristiwa Penting Tahun 2021

Significant Events In 2021

02. LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT

Laporan Dewan Komisaris

The Board of Commissioners' Report

Laporan Direksi

Board of Directors' Report

03. PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

Identitas Perseroan

Company Identity

Sekilas Perusahaan

Company at a Glance

Jejak Langkah

Milestones

Visi, Misi, dan Tata Nilai Perusahaan

Vision, Mission, and
Corporate Values

Kegiatan Usaha

Business Activities

Produk dan/atau Jasa yang Dihasilkan

Products and/or Services

Wilayah Operasional

Operational Areas

Struktur Organisasi

Organization Structure

Keanggotaan Dalam Asosiasi

Association Membership

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Profile

Profil Direksi

Board of Directors' Profile

Demografi Karyawan

Employees Demography

Pengembangan Kompetensi Karyawan

Employee Competency
Development

Komposisi Pemegang Saham

Shareholder' Composition

Daftar Entitas Anak, dan Entitas Ventura Bersama

List of Subsidiaries,
and Joint Ventures

Struktur Grup Perusahaan

Company Group Structure

Kronologi Pencatatan Saham

Stock Listing Chronology

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya

Chronology of Other
Securities Listing

Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal

Supporting Professional
Institutions Capital Markets

Informasi Situs Web Perusahaan

Information on Company's Website

Informasi Kantor Cabang Perwakilan

Representative Office

04. SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES

Kebijakan Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Human Resources
Management Policy

Pemenuhan Hak dan Kewajiban Karyawan

Fulfillment of Employee
Rights and Obligations

Struktur Organisasi Pengelola SDM

HR Management
Organizational Structure

Tata Kelola SDM

HR Governance

Kebijakan dan Tata Kelola

Information Technology
Policy and Governance

Struktur Organisasi Pengelola TI

IT Management
Organizational Structure

Realisasi Pengembangan

IT System Development

Realization in 2021

Rencana Fokus Pengembangan

IT Development Focus Plan 2022

IT Development Focus Plan 2022

05. ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS

Tinjauan Perekonomian Economic Review	82
Tinjauan Industri Pertambangan Mining Industry Review	83
Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha Operational Review of Each Business Segment	85
Kinerja Operasi Entitas Ventura Bersama Infrastruktur Batu Bara Operating Performance of Coal Infrastructure Joint Ventures	86
Tinjauan Keuangan Financial Review	92
Laporan Posisi Keuangan Financial Position Statement	93
Laporan Laba Rugi Profit Loss Statement	95
Laporan Arus Kas Cash Flow Statement	96
Kemampuan Membayar Utang Solvency	97
Tingkat Kolektabilitas Piutang Collectability	98
Struktur Modal Capital Structure	98
Investasi Barang Modal Tahun 2021 Capital Expenditures In 2021	99
Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal Material Bond for Capital Investment	99
Informasi dan Fakta Material Yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan Subsequent Material Information and Fact After Accountant Reporting Date	99
Prospek Usaha Tahun 2022 Business Prospect In 2022	100

Perbandingan Antara Target
Dan Realisasi Tahun 2021,
Serta Proyeksi Tahun 2022
Comparison Between Target
and Realization In 2021, and
Projections for 2022

Strategi Pemasaran
Marketing Strategy

Kebijakan Dividen
Dividend Policy

Program Kepemilikan
Saham Karyawan Atau
Manajemen (ESOP/MSOP)
Share Ownership Program by
The Management/Employees

Realisasi Penggunaan Dana
Hasil Penawaran Umum
Utilization of Proceeds From
The Public Offering

Transaksi Material Yang
Mengandung Benturan
Kepentingan dan/atau Transaksi
Dengan Pihak Afiliasi
Information on Material Transactions
Containing Conflict of Interest/
Transaction With Affiliated Parties

Perubahan Peraturan
Perundang-Undangan yang
Berpengaruh Signifikan
Terhadap Perseroan
Change of Law Which Significantly
Affects The Company

Perubahan Kebijakan Akuntansi
Yang Diterapkan Perseroan
Pada Tahun Buku
Changes In The Accounting Policies
Implemented by The Company

06. TATA KELOLA MANAJEMEN CORPORATE GOVERNANCE

Komitmen Terhadap Penerapan GCG Commitment To GCG Implementation	108
Landasan Penerapan Implementation Basis	108
Prinsip-Prinsip GCG GCG Principles	109
Struktur GCG GCG Structure	111
Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Shareholders (GMS)	112
Direksi Board of Directors	123
Independensi Direksi Independence of The Board of Directors	126
Informasi Rangkap Jabatan Concurrent Position Information	127
Rapat Direksi Board of Directors Meeting	127
Laporan Pelaksanaan Tugas Direksi Tahun 2021 Report of Implementation of Board of Directors Duties In 2021	128
Program Pengembangan Kompetensi Direksi Tahun 2021 Board of Director' Competence Development Program In 2021	129
Program Orientasi/Pengenalan Bagi Direksi Baru Tahun 2021 Orientation/Introduction Program For New Members of BOD In 2021	129
Penilaian Kinerja Komite- Komite di Bawah Direksi dan Dasar Penilaiannya Assessment of Performance of The Committees Under BOD and The Basis of Assessment	129
Dewan Komisaris Board of Commissioners	130

Independensi Dewan Komisaris
Independence of The Board of Commissioners

Informasi Rangkap Jabatan
Concurrent Position Information

Komisaris Independen
Independent Commissioners

Rapat Dewan Komisaris
Board of Commissioners Meeting

Rapat Gabungan Dewan Komisaris Dan Direksi
Joint Meeting of The Board of Commissioners and Board of Directors

Laporan Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris Tahun 2021
Report of Implementation of Board of Commissioners Duties In 2021

Program Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris Tahun 2021
Board of Commissioners Competence Development Program In 2021

Program Orientasi/Pengenalan Bagi Dewan Komisaris Baru Tahun 2021
Orientation/Introduction Program For New Members of Board of Commissioners In 2021

Penilaian Kinerja Komite-Komite Di Bawah Dewan Komisaris Dan Dasar Penilaiannya
Assessment of Performance of The Committees Under Board of Commissioners and The Basis of Assessment

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris Dan Direksi
Performance Assessment of The Board of Commissioners and The Board of Directors

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris Dan Direksi
Remuneration Policy of The Board of Commissioners and The Board of Directors

Komite Audit
Audit Committee

Profil Keanggotaan Komite Audit
Profile of Audit Committee Membership

Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Keterbukaan Informasi, Serta Akses Informasi dan Data Perusahaan
Information Transparency, As Well as Access to Company's Information And Data

Satuan Audit Internal
Internal Audit Unit

Auditor Eksternal
External Auditor

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

Manajemen Risiko
Risk Management

Perkara Penting
Important Cases

Sanksi Administratif
Administrative Sanction

Kode Etik
Code of Conduct

Budaya Perseroan
Corporate Culture

Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan dan Manajemen
The Management and Employee's Stock Option Program

Kebijakan Keterbukaan Kepemilikan Saham oleh Direksi dan Dewan Komisaris
Disclosure Policy of Share Ownership by The Board of Directors And Board of Commissioners

Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

Komunikasi Mengenai Kebijakan Dan Prosedur Anti-Korupsi
Communication of Anti-Corruption Policy and Procedures

Penerapan Atas Tata Kelola Perusahaan Terbuka
Application of Good Corporate Governance for a Public Company

07. TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Komitmen Penerapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	178
Commitment to Corporate Social Responsibility Implementation	
Realisasi Biaya Program CSR	178
Realization of CSR Program Fund	
Kaleidoskop Kegiatan CSR Tahun 2021	179
Caleidoscop of CSR Activities In 2021	
Pernyataan Bahwa Ulasan Lengkap Mengenai Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan Hidup (TJSL) Lainnya Diungkapkan Pada Laporan Keberlanjutan Tahun 2021	181
A Statement That a Full Disclosure of Other Social And Environmental Responsibility Activities is Disclosed In The 2021 Sustainability Report	

08. LAPORAN KEUANGAN

FINANCIAL REPORT

Laporan Keuangan	184
Financial Report	





KILAS KINERJA 2021

PERFORMANCE HIGHLIGHTS IN 2021



IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

SUMMARY OF KEY FINANCIAL DATA

IKHTISAR LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF

COMPREHENSIVE PROFIT LOSS STATEMENT

(dalam USD penuh | In full USD)

Uraian	2021	2020	2019	Description
Pendapatan	65.586.242	78.511.899	70.887.975	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	(17.377.859)	(13.321.407)	(12.754.985)	Cost of Revenues
Laba Bruto	48.208.383	65.190.492	58.132.990	Gross Profit
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan	28.642.061	35.334.706	36.311.285	Profit Before Income Tax Expense
Beban Pajak Penghasilan	(6.749.334)	(8.289.170)	(8.874.719)	Income Tax Expense
Laba Tahun Berjalan	21.892.727	27.045.536	27.436.566	Profit for the year
EBITDA	60.283.645	69.974.884	61.185.858	EBITDA
Penghasilan Komprehensif Neto	21.409.532	26.071.731	29.226.792	Net Comprehensive Income
Laba netto yang dapat diatribusikan kepada:				Net Profit Attributable To:
• Pemilik entitas induk	14.310.994	20.311.234	19.579.517	• Owners of the Parent Entity
• Kepentingan non-pengendali	7.581.733	6.734.302	7.857.049	• Non-Controlling Interest
Penghasilan komprehensif netto yang dapat diatribusikan kepada:				Net comprehensive income attributable to:
• Pemilik entitas induk	13.827.799	19.337.429	21.369.743	• Owners of the Parent Entity
• Kepentingan non-pengendali	7.581.733	6.734.302	7.857.049	• Non-Controlling Interest
Laba Neto Per Saham Dasar Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	0.000320	0,000454	0,000438	Basic Earnings Per Share Attributable to The Owners of The Parent Entity
Laba Neto Per Saham Dilusian Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	0.000275	0,000392	0,000378	Diluted Earnings Per Share Attributable to The Owners of The Parent Entity

IKHTISAR POSISI KEUANGAN**SUMMARY OF FINANCIAL POSITION STATEMENTS**

(dalam USD penuh | In full USD)

Uraian	2021	2020	2019	Description
Aset Lancar	205.856.480	194.494.635	350.474.151	Current Assets
Aset Tidak Lancar	747.664.265	1.149.190.847	903.077.256	Non-current Assets
Jumlah Aset	953.520.745	1.343.685.482	1.253.551.407	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	425.612.179	511.577.974	300.307.848	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	122.330.876	446.540.174	589.772.058	Non-current Liabilities
Jumlah Liabilitas	547.943.055	958.118.148	890.079.906	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	405.577.690	385.567.334	363.471.501	Total Equity

IKHTISAR LAPORAN ARUS KAS**SUMMARY OF CASH FLOWS STATEMENTS**

(dalam USD penuh | In full USD)

Uraian	2021	2020	2019	Description
Arus Kas Neto diperoleh dari Aktivitas Operasi	14.781.158	20.689.363	7.611.727	Net Cash Flow Provided by Operating Activities
Arus Kas Neto diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	65.608.475	(21.829.249)	(40.069.916)	Net Cash Flows Provided by (Used in) Investing Activities
Arus Kas Neto diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(76.810.818)	2.628.004	26.073.734	Net Cash Flow Provided by (Used in) Financing Activities

RASIO-RASIO KEUANGAN**FINANCIAL RATIOS**

Uraian	2021	2020	2019	Description
Imbal Hasil Aset	2%	2%	2%	Return on Assets
Imbal Hasil Ekuitas	4%	5%	5%	Return on Equity
Margin Laba (Rugi) Kotor	74%	83%	82%	Gross Profit Margin (Loss)
Margin Laba (Rugi) Operasi	66%	73%	74%	Operating Profit Margin (Loss)
Margin Laba Bersih	22%	26%	28%	Net Profit Margin
Margin EBITDA	0,9	0,9	0,9	EBITDA Margin
Rasio Lancar	48%	38%	117%	Current Ratio
Perputaran Jumlah Aset	15	17	18	Asset Turnover
Imbal Hasil Investasi	2%	2%	2%	Return on Investment
Rasio Utang terhadap Ekuitas	1,1	2,1	2,1	Debt to Equity Ratio
Rasio EBITDA terhadap Beban Bunga	1,17	1,2	0,98	EBITDA to Interest Expense Ratio

IKHTISAR OPERASI PER SEGMENT USAHA**SUMMARY OF OPERATIONS BY BUSINESS SEGMENT**

(dalam USD penuh | In full USD)

Pendapatan	2021	2020	2019	Revenue
Jasa Pelabuhan	46.090.580	60.120.552	52.520.628	Port Services
Jasa Pertambangan dan Lainnya	19.495.662	18.391.347	18.367.347	Mining and Other Services

IKHTISAR SAHAM

SHARES HIGHLIGHTS

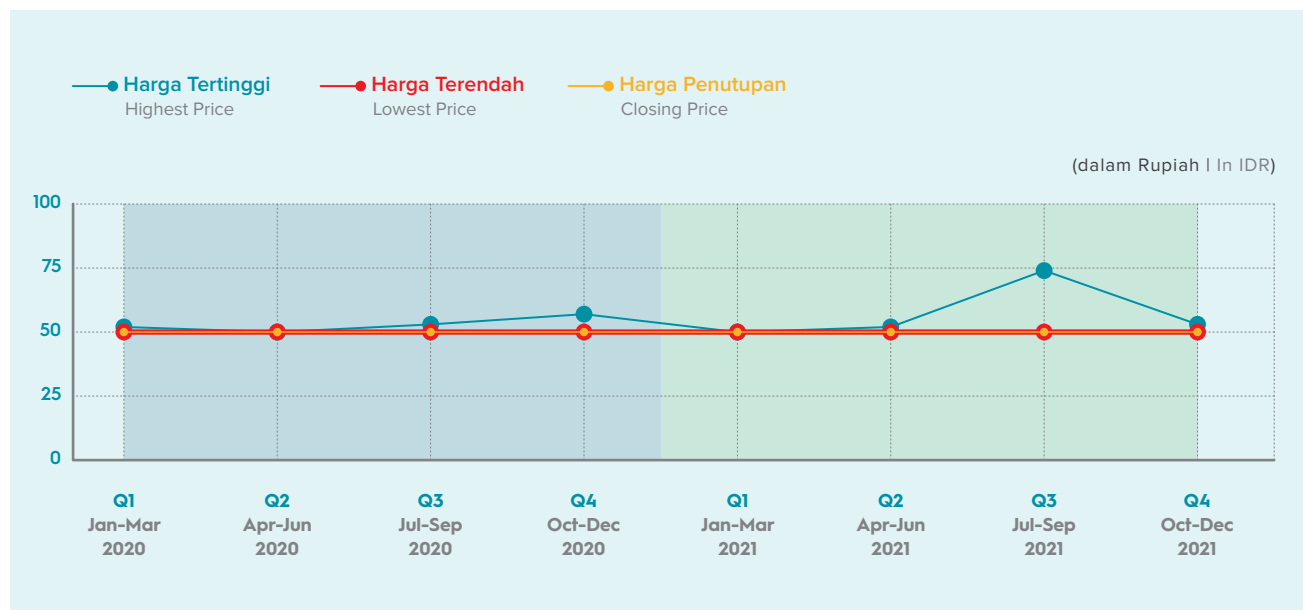
HARGA DAN VOLUME TRANSAKSI SAHAM PER TRIWULAN DI BURSA EFEK INDONESIA

PRICE AND VOLUME OF SHARES TRANSACTIONS PER QUARTER IN INDONESIAN STOCK EXCHANGE

Triwulan Quarter	Harga Saham (Rp) Stock Price (IDR)			Volume Perdagangan (dalam Juta Lembar Saham) Trading Volume (in Million Shares)	Jumlah Saham Beredar (Lembar Saham) Total of Outstanding Shares (Shares)	Kapitalisasi Pasar (Rp) Market Capitalization (IDR)
	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing			
TAHUN 2021 2021 YEAR						
Q1	52	50	50	10.778.167	44.693.066.193	2.234.653.309.650
Q2	50	50	50	215.790	44.693.066.193	2.234.653.309.650
Q3	53	50	50	9.771.302	44.693.066.193	2.234.653.309.650
Q4	57	50	50	618.863.256	44.693.066.193	2.234.653.309.650
TAHUN 2020 2020 YEAR						
Q1	50	50	50	49.578	44.693.066.193	2.234.653.309.650
Q2	52	50	50	42.557	44.693.066.193	2.234.653.309.650
Q3	74	50	50	314.074	44.693.066.193	2.234.653.309.650
Q4	53	50	50	47.216.358	44.693.066.193	2.234.653.309.650

GRAFIK HARGA PERGERAKAN SAHAM TAHUN 2021

2021 STOCK PRICE MOVEMENT CHART



IKHTISAR KINERJA OBLIGASI

BONDS PERFORMANCE HIGHLIGHTS

Sampai dengan akhir 2021, Perseroan tidak menerbitkan obligasi, sukuk, atau obligasi konversi, sehingga informasi mengenai jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar, tingkat bunga/imbalan, tanggal jatuh tempo, dan peringkat obligasi/sukuk tidak disajikan dalam laporan tahunan ini.

Until the end of 2021, the Company does not issue bonds, sukuk, or convertible bonds, therefore information regarding total outstanding bonds/sukuk/convertible bonds, interest/return rate, maturity dates, and bonds/sukuk rating did not be presented in this annual report.

AKSI KORPORASI SAHAM

SHARES CORPORATE ACTION

Sepanjang 2021, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi apapun yang berhubungan dengan aktivitas saham Perseroan, baik berupa pemecahan saham, penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, dan/atau perubahan nilai nominal saham.

Throughout 2021, the Company did not take any corporate actions relating to the Company's stock activities, whether in the form of a stock split, reverse stock, stock dividends, bonus shares, or/and changes in the nominal value of shares.

SUSPENSION DAN/ATAU DELISTING SAHAM

SUSPENSION AND/OR DELISTING OF SHARES

Sepanjang 2021, aktivitas saham Perseroan tidak pernah mengalami suspensi atau *delisting*.

Throughout 2021, the Company's share activities have never been suspended or delisted.

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

AWARDS AND CERTIFICATIONS

PENGHARGAAN | AWARDS



Penghargaan Bapeten Safety and Security Bapeten Safety and Security Award

PT Nusa Tambang Pratama mendapatkan penghargaan Bapeten Safety and Security Award 2017 dalam kegiatan *Gauging* dengan predikat sangat baik, yang diberikan oleh Badan Pengawas Tenaga Nuklir.

PT Nusa Tambang Pratama received Bapeten Safety and Security Award 2017 for its *Gauging* activity with very good predicate, awarded by the Nuclear Energy Regulatory Agency.



Penghargaan PROPER PROPER Award

PT Mitratama Perkasa meraih piagam penghargaan PROPER peringkat Biru untuk tahun 2020 yang diberikan oleh Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan.

PT Mitratama Perkasa received a PROPER Award with Blue level for year 2020, awarded by the Government of South Kalimantan Province.

SERTIFIKASI | CERTIFICATIONS

PT Nusa Tambang Pratama

Sertifikat Kalibrasi Kintap
Kintap Calibration Certificate
No. 4306/KN/04 02/KMR 5.1/ 09/2020



PERISTIWA PENTING TAHUN 2021

SIGNIFICANT EVENTS IN 2021

Penyelenggaraan RUPS Tahunan 2021

Implementation of the 2021 Annual GMS

Pada 23 Agustus 2021, Perseroan mengadakan RUPS Tahunan yang dihadiri oleh Direksi, Dewan Komisaris, dan para Pemegang Saham atau kuasanya. Acara ini diselenggarakan di Sopo Del Office Tower and Lifestyle Center Tower B Lantai 21 dan 22, Jalan Mega Kuningan Barat III Lot. 10.1-4, Jakarta Selatan 12950.

On August 23, 2021, the Company held an Annual GMS which was attended by the Board of Directors, Board of Commissioners, and Shareholders or their representatives. This event was held at Sopo Del Office Tower and Lifestyle Center Tower B, 21st and 22nd Floor, Jalan Mega Kuningan Barat III Lot. 10.1-4, South Jakarta 12950.



Penyelenggaraan Paparan Publik Tahun 2021

Implementation of Public Expose in 2021

Pada 18 November 2021, Perseroan menyelenggarakan paparan publik secara elektronik melalui aplikasi Zoom. Kegiatan rutin tahunan ini dihadiri oleh Direksi dan para undangan.

On November 18, 2021, the Company held an electronic public expose through the Zoom application. This annual routine activity was attended by the Board of Directors and the invitees.



LAPORAN MANAJEMEN MANAGEMENT REPORTS



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

THE BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT

Pemegang saham yang terhormat,

Mengawali laporan ini, perkenankan saya mewakili segenap Dewan Komisaris Perseroan memanjatkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan karunia-Nya, kami dapat menjalankan fungsi pengawasan secara optimal terhadap kinerja Direksi atas pengelolaan operasional bisnis Perseroan sepanjang tahun pelaporan 2021.

Di tengah situasi yang tidak mudah ini, kami memberikan apresiasi yang tinggi atas segala upaya yang telah dilakukan Direksi sehingga roda bisnis Perseroan tetap dapat berjalan dengan baik sambil tetap menempatkan keselamatan dan kesehatan karyawan sebagai prioritas utama. Berkenaan dengan hal ini, maka melalui Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Tahun 2021, perkenankanlah saya memaparkan pandangan-pandangan Dewan Komisaris terhadap tren ekonomi yang berkembang dan tantangan yang dihadapi, prospek bisnis ke depan, komitmen terhadap tata kelola yang baik, serta penilaian kami terhadap kinerja Direksi.

PANDANGAN TERHADAP KONDISI PEREKONOMIAN

Dua tahun terakhir ini menjadi tahun yang sangat sulit yang belum pernah terjadi sebelumnya bagi Indonesia. Pandemi Covid-19 yang belum berakhir karena munculnya berbagai varian baru telah berdampak pada tertahannya laju pemulihan perekonomian global maupun nasional. Pada paruh pertama tahun 2021, dunia kembali dikejutkan dengan terdeteksinya varian virus baru berjenis Delta yang sempat mengakibatkan lonjakan kasus cukup tinggi di Indonesia sehingga mendorong Pemerintah untuk menerapkan kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM), yang pada akhirnya berimbas pada terkoreksinya pertumbuhan ekonomi kuartal III/2021.

Meskipun tahun 2021 masih dipenuhi dengan beragam tantangan dan ketidakpastian tinggi, kami bersyukur bahwa ekonomi Indonesia berhasil menunjukkan resiliensi yang cukup kuat dan bahkan membukukan pertumbuhan yang relatif jauh lebih baik jika dibandingkan dengan negara-negara tetangga.

Dear Valued Shareholders,

To start this report, please allow me, on behalf of the Board of Commissioners of the Company, to express my praise and gratitude to the presence of God Almighty because of His mercy and grace that have allowed us to perform an optimal supervisory function on the Board of Directors' performance in managing the Company's business operations throughout the 2021 financial year.

Amid this challenging situation, we highly appreciate all the efforts made by the Board of Directors so that the Company's business activities persist to run well while still placing the safety and health of workers as our primary priority. In this regard, through the Board of Commissioners' Supervisory 2021 Task Report allow me to represent the Board of Commissioners' opinions about the current economic development trends and challenges faced, business outlook, commitment to the good corporate governance, as well as our assessment toward the Board of Directors' performance.

OVERVIEW OF THE ECONOMIC CONDITIONS

The last two years have been unprecedentedly difficult for Indonesia. The Covid-19 pandemic, which has not come to an end due to the emergence of various new variants, has affected the delay in the pace of global and national economic recovery. In the first half of 2021, the world was again struck by the detection of a new virus variant, the Delta type, which had resulted in a relatively high surge in cases in Indonesia, prompted the Government to enforce the Policy for Enforcement of Community Activity Restrictions (PPKM), which in turn resulted in the correction of third quarter 2021 economic growth.

Even though 2021 was still filled with many challenges and high uncertainties, we are grateful that the Indonesian economy has managed quite strong resilience and even posted relatively much better growth than neighboring countries.

Wibowo Suseno Wirjawan

Presiden Komisaris
President Commissioner



Menjelang akhir 2021, kerja keras Pemerintah dan sinergi yang terjalin bersama dengan Pemangku Kepentingan lainnya dalam mengendalikan pandemi menunjukkan hasil yang sangat baik. Dukungan dari sisi fiskal untuk sektor kesehatan khususnya pada program vaksinasi, serta sikap Pemerintah dan masyarakat untuk terus adaptif dan fleksibel dalam merespon dampak dari munculnya varian Covid-19 jenis Omicron juga menjadi katalis positif yang berhasil menopang perekonomian.

Sepanjang tahun 2021, Indonesia berhasil bangkit dari hantaman pandemi Covid-19 dengan mencatatkan realisasi pertumbuhan sebesar 3,69% (yoy) setelah sempat mengalami pertumbuhan negatif 2,07% (yoy) pada 2020. Sinyal positif pemulihan ekonomi nasional juga tercermin dari meningkatnya skor penilaian pada sejumlah indikator ekonomi domestik, seperti *Purchasing Managers Index* (PMI) Manufaktur, Indeks Keyakinan Konsumen, dan Penjualan Ritel.

Di tengah situasi ekonomi yang masih menunjukkan dinamika dan tren pemulihan yang belum merata, Dewan Komisaris melihat tingkat permintaan terhadap komoditas batu bara menunjukkan penguatan selama tahun 2021 didukung oleh meningkatnya permintaan para eksportir batu bara selaras dengan membaiknya perekonomian negara-negara tersebut,

Towards the end of 2021, the Government's hard working and synergies intertwined with other Stakeholders in controlling the pandemic have shown excellent results. In addition, fiscal support for the health sector, especially the vaccination program, as well as the stance of Government and society to continue being adaptive and flexible in responding to the impact of the emergence of the Omicron variant of Covid-19, have also become positive catalysts that have succeeded in sustaining the economy.

Throughout 2021, Indonesia managed to surge from the impact of the Covid-19 pandemic by recording a growth realization of 3.69% (yoy) after experiencing negative growth of 2.07% (yoy) in 2020. Some positive signals of national economic recovery were also reflected through the increased scores on a number of domestic economic indicators, such as the Manufacturing Purchasing Managers' Index (PMI), Consumer Confidence Index, and Retail Sales.

In the midst of an economic situation that still reveals some dynamics and an uneven recovery trend, the Board of Commissioners witnessed that the coal demand commodities bounced back robustly in 2021, supported by the increasing demand for coal exporters in line with the improving economy of these countries, included China, India, and the United States

antara lain Tiongkok, India, dan Amerika Serikat (AS). Lonjakan permintaan batu bara yang tidak diimbangi dengan kapasitas produksi yang memadai mengakibatkan harga batu bara dunia meroket 85,63% sepanjang tahun 2021 dan ditutup sebesar USD151,75/ton.

Sementara dari sisi nasional, produksi batu bara Indonesia mencapai 606,22 juta ton pada 2021, meningkat 7,2% dibandingkan tahun 2020 sebesar 565,69 juta ton. Jumlah realisasi produksi batu bara pada tahun ini menunjukkan tercapainya 96,99% dari target produksi sepanjang tahun.

PENGAWASAN TERHADAP PERUMUSAN DAN IMPLEMENTASI STRATEGI

Fungsi pengawasan aktif Dewan Komisaris terhadap Direksi sudah dimulai sejak awal pada tahap perumusan strategi dan rencana bisnis tahunan yang dilakukan oleh Direksi. Pada kesempatan ini, Dewan Komisaris sebagai organ pengawas menyampaikan masukan dan arahan yang dibutuhkan Direksi sehingga dapat dirumuskan sebuah strategi bisnis yang sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

Dewan Komisaris secara berkala memonitor *progress* pencapaian target kinerja Perseroan melalui rapat gabungan yang rutin diselenggarakan bersama Direksi. Sepanjang tahun 2021, kami menilai Direksi telah menunjukkan kepiawaiannya dalam merumuskan serangkaian kebijakan dan inisiatif strategis yang tepat sehingga Perseroan dapat melewati tahun 2021 yang penuh tantangan dengan catatan kinerja yang positif dan cukup baik.

Pada tahun 2021, fokus pengawasan Dewan Komisaris relatif sama dengan tahun sebelumnya yakni masih tertuju pada upaya-upaya dalam menjaga tingkat kesehatan keuangan melalui manajemen kas yang tepat dan mengawal kinerja keuangan Perseroan, serta mengawal rencana pengembangan bisnis, dan memperhatikan tantangan ataupun kendala signifikan yang dihadapi manajemen yang dirasa memerlukan masukan ataupun pendapat dari Dewan Komisaris.

Kami berpendapat semua implementasi strategi yang telah dijalankan Direksi sepanjang tahun ini sudah berada di jalur yang tepat untuk mendukung pertumbuhan usaha, serta telah mengindahkan saran ataupun masukan yang kami berikan. Selain dari sisi strategi operasional bisnis, kami juga memberikan apresiasi yang tinggi kepada Direksi atas segenap upaya yang telah dilakukan dalam rangka menjaga keselamatan dan kesehatan seluruh karyawan di masa pandemi. Hal ini tentunya menjadi salah satu inisiatif yang tidak terpisahkan dan tidak boleh terlewatkan dalam proses bisnis sehari-hari.

(US). A spike in coal demand that was not met by adequate production capacity resulted in world coal prices rocketing by 85.63% throughout 2021 and closed at US\$151.75/tonnes.

At the same time, from a national industry perspective, Indonesia's coal production reached 606.22 million tonnes in 2021, an increase of 7.2% compared to 2020 of 565.69 million tonnes. As a result, this year's total realization of coal production demonstrated 96.99% of the production target throughout the year.

SUPERVISION OF STRATEGY FORMULATION AND IMPLEMENTATION

The Board of Commissioners regularly monitors the progress of the Company's performance targets achievement through joint meetings that are routinely held with the Board of Directors. Throughout 2021, we considered that the Board of Directors had demonstrated their expertise in formulating relevant strategic policies and initiatives that allowed the Company to go through a challenging of 2021 with a positive and quite good record of performance.

The Board of Commissioners regularly monitors the progress of the Company's performance targets achievement through joint meetings that are routinely held with the Board of Directors. Throughout 2021, we considered that the Board of Directors has demonstrated their expertise in formulating appropriate strategic policies and initiatives so that the Company was able to go through a challenging 2021 year with a positive and quite good record of performance.

In 2021, the Board of Commissioners' supervisory focus was relatively the same as in the previous year, which is aimed at efforts to keep the financial soundness level through proper cash management and oversaw the Company's financial performance, as well as supervised the business development plans, and gave attention to the significant challenges or obstacles faced by the management which require advice or point of view from the Board of Commissioners.

In our opinion, that all of the strategy implementations conducted by the Board of Directors have run on the right track to support business growth throughout the year and have heeded the advice or input we shared. Apart from the business operational strategy, we also extended high appreciation to the Board of Directors for all the efforts made to keep the safety and health of all workers during the pandemic. It has been one of the initiatives that can't be separated and should not be ignored in daily business processes.

PENILAIAN TERHADAP KINERJA DIREKSI TAHUN 2021

Dewan Komisaris berpendapat kerja keras dan kerja cerdas Direksi beserta seluruh manajemen dan para staf dalam mengimplementasikan strategi bisnis yang sudah ditetapkan di awal tahun telah memberikan manfaat dan hasil yang optimal bagi Perseroan meskipun masih banyak perbaikan yang harus terus dilakukan.

Di tengah tahun yang penuh masa-masa sulit ini, kami melihat beberapa target operasional maupun bisnis Perseroan tidak dapat terealisasi sepenuhnya dan relatif menunjukkan penurunan dibandingkan tahun sebelumnya, namun demikian, Dewan Komisaris memaklumi hal ini dan tetap memberikan apresiasi yang tinggi kepada Direksi atas segenap upaya yang telah dilakukan sehingga Perseroan masih dapat mencatatkan pertumbuhan pendapatan yang positif selama tahun 2021 seraya terus memberikan pelayanan yang maksimal kepada para klien.

PANDANGAN TERHADAP PROSPEK USAHA YANG DISUSUN OLEH DIREKSI DAN DASAR PERTIMBANGANNYA

Pemulihan ekonomi global dan nasional diproyeksikan akan terus membaik hingga tahun 2022 mendatang didukung oleh keberhasilan Pemerintah dalam menangani pandemi dan diperkuat dengan munculnya sentimen positif yang datang dari pemulihan ekonomi negara-negara maju. Pemerintah Indonesia pun sudah memasang target pertumbuhan yang lebih tinggi pada 2022, yaitu berada di kisaran 4,5%-5,5% (yoy).

Dengan mempertimbangkan kondisi ekonomi bisnis yang terus menunjukkan perbaikan, Dewan Komisaris berpendapat strategi dan target bisnis yang telah disusun Direksi untuk tahun 2022 mendatang relevan untuk dikejar serta sudah mempertimbangkan faktor-faktor eksternal yang berkembang dan memperhitungkan *risk appetite* Perseroan sehingga dapat dipertanggungjawabkan.

Kami berkeyakinan bahwa Perseroan memiliki kemampuan untuk terus tumbuh dan berkembang di masa depan dengan baik, oleh sebab itu, Dewan Komisaris berkomitmen akan terus memberikan dukungan penuh terhadap beragam kebijakan dan inisiatif strategis yang akan dijalankan oleh Direksi sembari tetap menghimbau Direksi agar selalu mengedepankan prinsip kehati-hatian dalam mengelola bisnis mengingat situasi pandemi yang rentan dengan berbagai risiko ketidakpastian.

Di tengah pandemi yang belum dapat diprediksi kapan akan berakhir, kami akan mengarahkan Direksi untuk tetap berfokus pada pemberian pelayanan terbaik kepada para pelanggan utama sambil terus menggali peluang-peluang usaha baru yang memiliki keunggulan biaya dan operasional.

ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE IN 2021

The Board of Commissioners reckoned that all of the hard work and crafty work conducted by the Board of Directors, along with all management and staffs in executing the business strategies that have been set at the beginning of the year, have provided optimal benefits and results for the Company although improvement still has to be done here and there.

By undergoing a year full of challenging times, we saw that several of the Company's operational and business targets could not be fully realized and relatively showed a downturn compared to the previous year, nevertheless, the Board of Commissioners understands the of situation and extend a high appreciation to the Board of Directors for all their endeavors that have been made so that the Company could still record positive revenue during 2021 while continuing to provide excellent services to clients.

OVERVIEW OF THE BUSINESS PROSPECTS PREPARED BY THE BOARD OF DIRECTORS AND ITS BASIS

The global and national economic recovery is projected to continuously improve until 2022, supported by the Government's success in coping with the pandemic and bolstered by the positive sentiment coming from the economic recovery of developed countries. As a result, the Indonesian government has also set a higher growth target in 2022, which is in the range of 4.5%-5.5% (yoy).

Given that the business economic conditions that continue to show some improvements, the Board of Commissioners believes that the strategies and business targets that have been prepared by the Board of Directors for the upcoming 2022 are relevant to be pursued as well as have already considered the external factors and the Company's risk appetite so it can be accounted for.

We believe that the Company has addition to grow continuously and develop well in the future, therefore, the Board of Commissioners is committed to provide full support regularly over various policies and strategic initiatives that will be carried out by the Board of Directors while still urging them to always put ahead the principle of prudence in managing the business given the vulnerable pandemic situation with various risks of uncertainty.

In the midst of unpredictable ending of the a pandemic, we will lead the Board of Directors to stay focused in providing the best services to main customers while exploring new business opportunities that have cost and operational advantages.

PANDANGAN TERHADAP PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Dewan Komisaris berpendapat Direksi telah menunjukkan komitmen tingginya dalam menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/"GCG") pada setiap aspek operasional bisnis dan tingkatan organisasi agar senantiasa tercipta landasan bisnis yang *prudent* dan akuntabel.

Sepanjang 2021, Dewan Komisaris menilai seluruh unsur Perseroan telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif sesuai dengan pedoman internal yang berlaku serta mengacu pada *best practice universal* serta memperhatikan ekspektasi Pemegang Saham dan para Pemangku Kepentingan lainnya.

Dewan Komisaris berharap penerapan GCG yang sudah baik ini dapat terus ditingkatkan kedepannya karena merupakan faktor penentu bagi Perseroan dalam meningkatkan nilai dan memelihara proses pertumbuhan yang berkelanjutan.

FREKUENSI DAN TATA CARA PEMBERIAN SARAN KEPADA DIREKSI

Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan langsung terhadap Direksi melalui pelaksanaan rapat gabungan yang diselenggarakan secara berkala. Dalam rapat tersebut, Dewan Komisaris memberikan masukan, nasehat atau arahan kepada Direksi terkait kegiatan pengelolaan operasional bisnis yang dijalankan Direksi, implementasi strategi, dan tantangan yang dihadapi.

Di tengah situasi pandemi yang belum usai, Perseroan telah melaksanakan 6 kali rapat gabungan yang digelar secara virtual. Di luar rapat, kami juga dapat memberikan rekomendasi kepada Direksi dengan menggunakan media komunikasi yang ada.

Dalam memantau eksekusi pengelolaan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi, kami juga dibantu oleh Komite Audit yang secara berkala memberikan laporan pengawasan dan rekomendasi perbaikan kepada Direksi.

OVERVIEW OF THE IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

The Board of Commissioners believes that the Board of Directors has demonstrated a tremendous commitment to implementing the Good Corporate Governance ("GCG") principles in every aspect of business operations and organizational levels in order to create a prudent and accountable business foundation.

Throughout 2021, the Board of Commissioners reckoned that all elements of the Company had carried out their duties and responsibilities effectively by following the applicable internal guidelines and universal best practices, as well as taking into account the expectations of the Shareholders and other Stakeholders.

The Board of Commissioners expects that the GCG implementation that is already run well can be improved continuously since it is one of the determinant factors for the Company in increasing value and maintaining a sustainable growth process.

FREQUENCY AND PROCEDURE FOR GIVING ADVICE TO THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Commissioners conducts a direct supervisory role to the Board of Directors through joint meetings, which are held regularly. In the meeting, the Board of Commissioners feeds any input, advice, or direction to the Board of Directors regarding business operational management activities run by the Board of Directors, strategies implementation, and challenges faced.

Amidst the prolonged pandemic situation, the Company has held 6 joint meetings, which were held virtually. A part of the other online meetings, we can also advise the Board of Directors using available communication media.

In monitoring the execution of the Company's management by the Board of Directors, we are also assisted by the Audit Committee, which periodically provides supervisory reports and improvement recommendations to the Board of Directors.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Sepanjang tahun 2021, tidak terdapat perubahan pada komposisi Dewan Komisaris Perseroan.

PENUTUP

Mengakhiri laporan pengawasan ini, perkenankanlah kami mengucapkan terima kasih yang mendalam kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lainnya atas kepercayaan dan dukungan yang tiada henti diberikan sehingga Perseroan tetap dapat menjalankan roda bisnis yang optimal sepanjang tahun ini.

Apresiasi setinggi-tingginya juga kami berikan kepada Direksi dan seluruh karyawan yang telah menunjukkan loyalitas, dedikasi, dan kontribusi yang optimal demi tercapainya target dan tujuan Perseroan.

Mengingat tahun 2021 bukanlah tahun yang mudah untuk dilalui, kami berharap semoga kita semua mendapatkan pembelajaran berharga di tahun ini agar lebih siap dan matang dalam menyongsong tahun 2022. Kami juga berharap semoga sinergi solid yang sudah terjalin erat sampai dengan saat ini dapat lebih ditingkatkan lagi sehingga Perseroan dapat meraih pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan di masa depan, seraya terus menyalurkan dampak positif bagi sekitar.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Throughout 2021, there were no changes to the composition of the Company's Board of Commissioners.

CLOSING

To conclude this supervisory report, please allow us to express our deep gratitude of thanks to the Shareholders and other stakeholders for their continuous trust and support, therefore, the Company can continue to run its business optimally throughout the year.

We also extend our highest appreciation to the Board of Directors and all employees who have shown loyalty, dedication, and optimal contribution to achieve the Company's targets and objectives.

Given that the year of 2021 was not an easy to pass, we hope that we all get valuable lessons this year to be more prepared and mature in welcoming 2022. We also hope that the solid synergies that have been closely intertwined to date can be further enhanced to help the Company achieving sustainable business growth in the future and continue to deliver positive impacts to the surrounding area.

Atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,



Wibowo Suseno Wirjawan

Presiden Komisaris
President Commissioner

LAPORAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS' REPORT

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang kami hormati,

Sebagaimana sudah kita lalui bersama, tahun 2021 masih cukup menantang dan diliputi berbagai risiko ketidakpastian tinggi akibat fase pemulihan ekonomi global yang tidak berjalan merata di semua negara. Hal ini terjadi karena kesiapan dan ketahanan masing-masing negara dalam merespons beban pandemi sangat beragam.

Di tengah situasi global dan nasional yang serba tidak menentu, kami bersyukur bahwa PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk ("Perseroan") berhasil melewati tahun 2021 yang tidak mudah ini dengan tingkat pendapatan dan profitabilitas yang terjaga di level positif.

Selama tahun 2021, Direksi melihat seluruh insan Perseroan sudah mulai dapat beradaptasi dengan kehidupan kenormalan baru melalui penerapan model bekerja *hybrid* yang mengusung konsep bekerja di rumah dan bekerja di kantor secara bergantian, menjaga jarak di tempat kerja, mengenakan masker, membersihkan peralatan, dan mengadakan *swab test* berkala bagi semua karyawan secara teratur. Terlepas dari segala upaya terbaik dan implementasi protokol kesehatan maksimal yang sudah diterapkan di Perseroan, Direksi mengakui bahwa tetap ditemukan adanya beberapa staf yang terinfeksi virus Covid-19, kendati begitu kami bersyukur bahwa semua karyawan tersebut sudah pulih seluruhnya dan telah bekerja seperti sediakala sekarang ini.

Fenomena yang terjadi di lingkungan kerja Perseroan hanyalah gambaran kecil dari *puzzle* besar mengenai disrupsi yang sedang terjadi di dunia saat ini. Tidak terhindarkan, pandemi Covid-19 pun telah mempengaruhi setiap sendi bisnis Perseroan baik di tingkat perusahaan maupun kehidupan personal masing-masing karyawan. Sementara dari sisi industri, sejumlah faktor ketidakpastian khususnya pada harga batu bara juga masih terus bergejolak selama pertengahan tahun 2021 walaupun pada akhirnya ditutup dengan lonjakan harga di akhir 2021 sehingga memungkinkan klien-klien kami untuk mendapatkan keuntungan dari kenaikan harga batu bara tersebut.

Untuk menguraikan hal-hal di atas, perkenalkanlah saya mewakili jajaran Direksi lainnya menyampaikan Laporan Direksi

Dear Distinctive Shareholders and Stakeholders,

As we have been through together, 2021 was still quite challenging and filled with various uncertainty risks due to the uneven pace of global economic recovery in all countries. This has occurred because each country's readiness and resilience are very diverse in responding to the pandemic.

Amid an uncertain global and national situation, we are grateful that PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk (the "Company") has successfully passed this tough 2021 with revenue and profitability maintained at positive levels.

In 2021, the Board of Directors noticed that all of the Company's personnel had begun to be able to adapt to a new normal life through the application of a hybrid work model that offers the concept of working from home and in-office alternately, keeping a safe distance at work place, wear masks, clean equipment, and conduct periodic swab test for all employees at regular intervals. Despite all the best efforts and implementation of stringent health protocols that have been furnished in the Company, the Board of Directors acknowledged that some staff was infected with the Covid-19 virus, however, we were very grateful that all of them have fully recovered and have been working as usual now.

The phenomena that currently occur in our workplace were only a small piece of the big puzzle about the disruption that is occurring today. Inevitably, the Covid-19 pandemic has also affected every aspect of the Company's business, both at the company level and in the personal lives of each employee. Meanwhile, from the industry side, some uncertainties, especially in coal prices, continued to fluctuate during the middle of 2021 while closed with a price spike at the end of 2021, thus enabling our clients to benefit from the increase in coal prices.

To elaborate on the matters above, please allow me, on behalf of the Board of Directors, to present the Board of Directors'



Ray Anthony Gerungan

Direktur Utama
President Director

atas pengelolaan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2021. Laporan ini sekaligus menjadi bentuk pertanggungjawaban kami kepada para Pemegang Saham.

TINJAUAN MAKROEKONOMI GLOBAL DAN NASIONAL TAHUN 2021

Tahun 2021 masih menjadi tahun yang penuh tantangan dan ketidakpastian terutama dengan belum berakhirnya pandemi Covid-19 yang melanda dunia. Pada paruh pertama tahun ini, kita semua kembali dikejutkan dengan adanya perkembangan virus baru varian Delta yang dilansir memiliki tingkat penularan 3x lebih cepat dibandingkan virus aslinya. Akibatnya, Indonesia pun sempat mengalami lonjakan kasus varian Delta yang pada akhirnya mendorong Pemerintah untuk kembali menerapkan kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) pada bulan Juli-Agustus 2021. Implikasinya, laju pemulihan ekonomi nasional menjadi terhambat dan pertumbuhan pada kuartal III/2021 mengalami koreksi dengan realisasi pertumbuhan sebesar 3,51% (yoy), menurun cukup dalam dibandingkan kuartal sebelumnya yang sempat menyentuh level 7,07% (yoy).

Kendati demikian, secara keseluruhan resiliensi ekonomi domestik tetap terjaga dengan baik terefleksi dari *turnaround* pertumbuhan positif yang berhasil dicatatkan di tahun 2021, yaitu sebesar 3,69% (yoy), jauh membaik dibandingkan tahun

Report on the Company's management for the financial year ending on December 31, 2021. This report shall be our accountability to the Shareholders.

OVERVIEW OF GLOBAL AND NATIONAL MACROECONOMICS IN 2021

The 2021 year was marked as a year full of challenges and uncertainties, mainly due to the prolonged Covid-19 pandemic that has hit the world. In the first half of this year, we were all surprised by the development of a new Delta variant virus that reported 3x more transmissible than the original one. As a result, Indonesia also experienced a surge in the Delta variant cases, which ultimately prompted the Government to re-implement the Enforcement Community Activity Restrictions (PPKM) policy during July-August 2021. Consequently, the pace of national economic recovery was hampered and the third quarter's growth of 2021 underwent a correction with a realized growth of 3.51% (yoy), a significant decline compared to the previous quarter, which had touched the level of 7.07% (yoy).

Nevertheless, the domestic economic resilience was well maintained, as reflected in the positive growth turnaround recorded in 2021, which was 3.69% (yoy), significantly improved compared to the previous year, which recorded

sebelumnya yang mencatatkan kontraksi pertumbuhan sebesar -2,07% (yoy). Tren perbaikan ekonomi yang cukup jelas terlihat di penghujung tahun 2021 didukung oleh sinergi kebijakan fiskal dan moneter yang akomodatif, akselerasi program vaksinasi dan program penanganan Covid-19 Pemerintah yang dinilai efektif mengatasi krisis, serta mulai dibukanya sektor-sektor ekonomi prioritas.

TINJAUAN INDUSTRI BATU BARA

Seiring tren pemulihan ekonomi global yang berkembang selama tahun 2021, permintaan terhadap komoditas batu bara pun ikut menguat didukung oleh meningkatnya permintaan batu bara di 3 (tiga) negara yang merupakan eksportir utama, yaitu Tiongkok, India, dan Amerika Serikat (AS). Oleh karena lonjakan permintaan batu bara yang tidak diimbangi dengan kapasitas produksi maka harga batu bara dunia meroket 85,63% sepanjang tahun 2021 dan ditutup sebesar USD151,75/ton.

Pada tahun 2021, harga batu bara semakin terangkat karena permintaan yang melebihi pasokan dari Tiongkok - salah satu negara yang menjadi penentu harga batu bara global, serta terjadinya gangguan pasokan dan harga gas alam yang lebih tinggi secara global. Permintaan batu bara Tiongkok *rebound* lebih dari 10% pada paruh pertama tahun 2021, namun peningkatan ini tidak diimbangi dengan jumlah produksi karena sebagian besar operasi tambang telah ditutup pada tahun-tahun sebelumnya.

Sementara dari sisi nasional, realisasi atau capaian produksi batu bara sepanjang tahun 2021 tidak mencapai target atau hanya mencapai 98,24% yakni 614 juta ton dari target 625 juta ton. Dari jumlah itu, realisasi produksi batu bara untuk kebutuhan dalam negeri (*Domestic Market Obligation*/"DMO") mencapai 133 juta ton atau lebih rendah dari yang ditargetkan tahun 2021 yang mencapai 137,5 juta ton.

Pada tahun 2021, dari total 634 perusahaan batu bara yang memiliki kewajiban memasok batu bara dalam negeri, hanya 15% perusahaan yang memenuhi DMO sebanyak 100%. Menanggapi situasi ini, Pemerintah resmi memberlakukan kebijakan larangan ekspor batu bara per 1 Januari 2022 bagi perusahaan yang tidak dapat memenuhi target DMO. Perseroan pun mengambil sikap "*wait & see*" terhadap kebijakan larangan ekspor batu bara tersebut.

IMPLEMENTASI KEBIJAKAN DAN INISIATIF STRATEGI TAHUN 2021

Protokol Kesehatan di Masa Pandemi Covid-19

Direksi menempatkan karyawan sebagai aset berharga yang berperan besar dalam mendukung proses pencapaian target operasional bisnis Perseroan. Berangkat dari perspektif tersebut, kami terus berupaya menghadirkan iklim dan lingkungan kerja yang sehat dan aman bagi semua karyawan terutama di tengah situasi pandemi saat ini.

a growth contraction of -2.07% (yoy). The trend of economic improvement that was quite clearly visible at the end of 2021 was supported by the synergies of accommodative fiscal and monetary policies, the acceleration of the vaccination program, and the Government's Covid-19 response program, which were believed effective in overcoming the crisis, as well as the opening of priority economic sectors.

COAL INDUSTRY OVERVIEW

As the global economic recovery trend continued to improve during 2021, the demand for coal commodities also strengthened, supported by the increasing demand for coal in 3 (three) countries that play as main exporters, namely China, India, and the United States (US). Since the surge in coal demand was not matched with the production capacity, the world coal prices skyrocketed by 85.63% throughout 2021 and closed at US\$151.75/tonnes.

In 2021, the price of coal was further lifted by demand outstripping supply in China - one of the global coal price setters, as well as by supply disruptions and higher natural gas prices globally. China's coal demand rebounded by more than 10% in the first half of 2021, but this increase did not keep pace with the production because many mines had been closed in previous years.

Meanwhile from the national side, the realization of coal production throughout 2021 did not attain the target or only reached 98.24% of the target of 625 million tonnes, equivalent to 614 million tonnes. Of that amount, coal production for domestic needs (*Domestic Market Obligation*/"DMO") has reached 133 million tonnes or lower than the target set in 2020 of 137.5 million tonnes.

In 2021, of 634 coal companies that should supply domestic coal, only 15% of companies had fulfilled the 100% DMO. Responding to this situation, the Government has officially imposed a coal export ban policy to the companies. That companies that can't meet the DMO target as of January 1, 2022. However, the Company also took a wait & see action toward the coal export ban policy.

IMPLEMENTATION OF POLICIES AND STRATEGIC INITIATIVES IN 2021

Health Protocols during the Covid-19 Pandemic

The Board of Directors places employees as valuable assets that play a major role in supporting the process of achieving the Company's business operational targets. Departing from that perspective, we strive to provide a sound and safe work climate and environment for all employees, primarily amid the current pandemic.

Dalam konteks pengelolaan bisnis yang sehat, Perseroan telah memberlakukan kebijakan protokol kesehatan ketat di lingkungan kantor sembari terus membangun kesadaran seluruh karyawan untuk selalu disiplin dalam mematuhi kebijakan internal yang berlaku, diantaranya dengan memastikan penerapan protokol 3M (Menggunakan Masker, Mencuci Tangan, & Menjaga Jarak). Kami juga mensosialisasikan penerapan 3M ini secara intensif melalui publikasi internal via email, poster, dan media-media elektronik yang digunakan di lingkungan kantor.

Selain itu, setiap minggu kami juga memeriksakan kesehatan karyawan yang mendapatkan giliran bekerja di kantor dengan menerapkan prosedur *swab* antigen guna memastikan kondisi kesehatan mereka sebelum memasuki area kantor. Melalui hasil tes tersebut, apabila ditemukan adanya karyawan yang teridentifikasi positif Covid-19, kami segera melakukan *contact tracing* ke pihak-pihak terdekat yang melakukan kontak erat dengan yang bersangkutan. Selanjutnya, kami menghimbau karyawan yang terinfeksi dan yang terdeteksi kontak erat untuk melakukan isolasi mandiri atau mendapatkan perawatan lebih lanjut.

Seluruh uraian inisiatif kebijakan di atas adalah bukti nyata atas komitmen Perseroan dalam menghadirkan lingkungan kerja yang aman dan bebas penyakit bagi seluruh karyawan. Bagi Direksi, menjaga kesehatan mental dan fisik karyawan juga merupakan hal penting yang harus diperhatikan dalam proses bisnis sehari-hari karena akan berpengaruh terhadap level produktivitas mereka.

Fokus Kebijakan dan Strategi Bisnis Tahun 2021

Selama tahun 2021, Direksi tidak memformulasikan strategi bisnis khusus melainkan tetap melanjutkan inisiatif yang sudah berjalan dari tahun sebelumnya. Kami tetap berhati-hati dalam mengelola Perseroan sembari mengantisipasi dampak pandemi Covid-19 yang masih mungkin timbul kedepannya.

Melalui entitas anak usaha, pada tahun 2021, kami berfokus untuk mendukung kegiatan operasi klien terutama dalam memastikan konsistensi pengiriman batu bara, menjaga kualitas batu bara dan menjamin ketepatan waktu pengiriman batu bara agar pasokan tetap stabil. Disamping itu, kami juga bekerja sama dengan para klien untuk memastikan bahwa semua pertanyaan tentang perpanjangan lisensi mereka dapat terjawab dengan cepat dan akurat karena hal ini berkaitan dengan aktivitas operasi Perseroan.

Dari sisi keberlangsungan usaha, dampak pandemi yang *multi-years* juga berimplikasi pada penundaan eksekusi semua proyek baru dan rencana restrukturisasi neraca Perseroan. Untuk mengatasi situasi tersebut, pada tahun 2021, Perseroan sedang dalam tahapan pembaharuan kontrak dengan 2 (dua) klien utama dengan harapan setelah *refreshment* kontrak ini rampung disepakati bersama maka setidaknya *going concern* Perseroan selama 10 (sepuluh) tahun mendatang akan tetap terjamin.

In the context of sound business management, the Company has implemented a stringent health protocol policy in the workplace while continuing to build awareness of all employees to always be disciplined in complying with applicable internal policies, including by ensuring the implementation of the 3M protocol (Using Masks, Washing Hands, & Physical Distancing). In addition, we also socialize the implementation of 3M intensively through internal publications via email, posters, and electronic media used in the workplace.

In addition, we also check our employees' health regularly, especially for those who have shifts to work in the office, by conducting antigen swab tests to confirm their health condition (fit to work) before entering the office area. Through these screening test results, if any employee is found exposed as positive for Covid-19, we immediately conducted contact tracing to the closest parties who were in close contact with the person concerned. Furthermore, we urged employees who were infected and identified as close contact to self-isolate themselves or receive further treatment.

The full description of the aforementioned policy initiatives is signed as clear proof of the Company's commitment to providing a safe and disease-free workplace for all employees. For the Board of Directors, keeping employees' good mental and physical health is also an important matter in daily business processes because it could affect their productivity level.

Business Policy and Strategy Focus in 2021

In 2021, the Board of Directors did not formulate a specific business strategy but continued the initiatives from the previous year. As a result, we remained prudent in managing the Company while anticipating the impact of the Covid-19 pandemic that may arise in the future.

Through our Subsidiaries, in 2021, we focused on supporting client operations, particularly in ensuring the consistency of coal shipments, maintaining coal quality, and assuring on-time coal deliveries so that the supply remained stable. In addition, we also work closely with our clients to guarantee that all questions regarding their license renewal can be answered quickly and accurately because these relate to the Company's operating activities.

In terms of business continuity, the pandemic's multi-year impact also affected the execution of all new projects and the Company's balance sheet restructuring plan. To overcome this situation, in 2021, the Company is currently in the contract renewal stage with 2 (two) main clients, hoping that after this contract refreshment has been mutually agreed upon, the Company's going concern for the next 10 (ten) years shall be assured.

Di luar aktivitas operasi, Direksi juga tetap berfokus pada pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) yang optimal dan fleksibel. Tanpa mengesampingkan faktor keselamatan, kegiatan pelatihan dan pengembangan SDM tetap dilaksanakan secara daring maupun tatap muka untuk menjaga tingkat produktivitas karyawan tetap tinggi di tengah pandemi. Selain itu, kami juga menitikberatkan fokus pengelolaan bisnis pada manajemen arus kas yang andal dan berkelanjutan.

Seluruh implementasi strategi dan inisiatif strategis yang telah dieksekusi Direksi selama tahun 2021 dipastikan telah mempertimbangkan faktor-faktor eksternal yang berkembang, kemampuan kapasitas internal, dan tentunya sudah mengakomodir saran maupun masukan yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Peran Direksi dalam Perumusan Strategi Bisnis dan Upaya untuk Memastikan Berjalannya Strategi

Komunikasi yang terjalin antar-anggota Direksi berjalan efektif baik secara formal melalui rapat berkala, maupun di luar rapat Direksi. Seluruh anggota Direksi bersama-sama terlibat dan menyumbangkan pemikirannya di dalam tahapan formulasi strategi dan rencana bisnis tahunan Perseroan. Pada fase ini, Direksi juga meminta arahan ataupun saran Dewan Komisaris atas rencana strategi dan inisiatif yang telah disiapkan sehingga dapat tercipta rumusan strategi bisnis yang tepat untuk mendukung kemajuan bisnis Perseroan.

Selain bertanggung jawab dalam hal perumusan strategi, Direksi juga bertugas mengawal penuh jalannya implementasi strategi yang telah ditetapkan dan disepakati bersama pada awal tahun untuk memastikan pelaksanaannya sudah dilakukan di jalur yang tepat demi tercapainya target dan tujuan Perseroan. Direksi melibatkan organ-organ pendukung di bawahnya untuk membantu proses pengawasan tersebut.

KINERJA PERSEROAN TAHUN 2021

Dengan menerapkan implementasi strategi dan inisiatif strategis yang tepat, Perseroan dapat melewati tahun 2021 yang penuh tantangan dengan catatan kinerja yang cukup baik meskipun secara keseluruhan menunjukkan koreksi dibandingkan tahun lalu.

Pada tahun 2021, pendapatan Perseroan mengalami penurunan 16,46% dari sebesar USD78,51 juta pada 2020 menjadi sejumlah USD65,59 juta. Selaras dengan turunnya pendapatan, laba bersih Perseroan dibukukan sebesar USD21,89 juta, mengalami penurunan 19,05% dari tahun sebelumnya yang sebesar USD27,05 juta.

Selama tahun 2021, Perseroan tidak mendapatkan keuntungan dari tren kenaikan harga batu bara yang cukup *bearish*

Apart from operating activities, the Board of Directors also remains focused on optimal and flexible management of Human Resources (HR). Without compromising the safety factor, the HR training and development activities were run through online and face-to-face to keep a high level of employee productivity amid a pandemic. In addition, we also focused on reliable and sustainable cash flow management.

All of the implementations of strategies and strategic initiatives executed by the Board of Directors during 2021 have certainly taken into account the external factors, internal capacities and have accommodated suggestions and inputs given by the Board of Commissioners.

The Role of the Board of Directors in the Formulation of Business Strategies and Efforts to Ensure Its Implementation

Communication among members of the Board of Directors is run effectively, both formally through periodic meetings and outside the Board of Directors meetings. All members of the Board of Directors are jointly involved and contribute their thoughts in preparing the Company's annual business plan and strategy. In this phase, the Board of Directors also asks for direction or advice from the Board of Commissioners regarding the strategic plans and initiatives prepared so that we can form a suitable business strategy formulation to support the Company's business progress.

Besides being responsible for the strategy formulation, the Board of Directors is also tasked with fully overseeing the implementation of such strategies that have been determined and mutually agreed upon at the beginning of the year to ensure that the implementation has been run on the right track to attain the Company's targets and objectives. In addition, the Board of Directors involves supporting organs under them to assist the supervisory process.

THE COMPANY'S PERFORMANCE IN 2021

By enforcing the right strategies and strategic initiatives, the Company was able to get through the 2021, which was full of challenges, with a reasonably good performance record, although it showed a correction compared to last year.

In 2021, the Company's revenue decreased by 16.46% from USD78.51 million in 2020 to USD65.59 million. As a consequence of the decline in revenue, the Company's net income was recorded at USD21.89 million, a reduction of 19.05% from USD27.05 million in the previous year.

In 2021, the Company did not benefit from the rising coal price trend, which was quite bearish since the contract structure

dikarenakan struktur kontrak yang dimiliki Perseroan sudah mengatur nominal pendapatan tetap untuk jangka panjang.

Di tengah badai pandemi, total penanganan batu bara (*coal handling*) sampai akhir 2021 juga menunjukkan penurunan dari sebanyak 75,60 juta ton pada 2020 menjadi sebesar 71,95 juta ton. Aktivitas ini dijalankan oleh Entitas Anak Perseroan, yaitu PT Mitratama Perkasa (MP) dan PT Nusa Tambang Pratama (NTP). Penurunan kapasitas penanganan batu bara berbanding lurus dengan penurunan produksi batu bara klien kami.

Mengatasi Tantangan Bisnis Tahun 2021

Sebagaimana sudah kita lalui bersama, pandemi Covid-19 yang berkepanjangan telah menimbulkan disrupsi pada berbagai aspek dan membawa beban yang cukup berat tidak hanya bagi Perseroan melainkan juga berpengaruh pada kualitas kesehatan mental maupun fisik para karyawan. Mencermati hal ini, Perseroan telah melaksanakan sejumlah inisiatif kegiatan yang mendorong keterlibatan karyawan agar tetap termotivasi dan tetap produktif selama masa pandemi.

Tantangan lain yang juga kami rasakan dari sisi operasi adalah dampak La Lina yang mengakibatkan curah hujan tinggi di beberapa wilayah penambangan milik beberapa klien kami sehingga turut berdampak pada penurunan produksi tambang batu bara mereka. Untuk memitigasi risiko operasional tersebut, Perseroan telah menerapkan strategi diversifikasi yang merambah sektor infrastruktur non-batu bara.

Dalam merespons semua tantangan dan kendala yang muncul selama tahun 2021 baik dari sisi internal maupun faktor eksternal yang tidak terhindarkan, Direksi telah menerapkan sistem manajemen risiko yang terintegrasi agar dapat mengetahui, mempelajari, dan menangani potensi terjadinya risiko-risiko tersebut.

PROSPEK BISNIS TAHUN 2022

Ditopang oleh pencapaian kinerja ekonomi tahun 2021 yang cukup solid maka tren pemulihan ekonomi nasional diprediksi akan terus berlanjut pada 2022 mendatang ditopang oleh meningkatnya transaksi ekspor dengan negara-negara maju, akselerasi program *booster* vaksinasi Covid-19, dan kelanjutan pemulihan konsumsi masyarakat. Pemerintah Indonesia juga optimis bahwa perekonomian nasional akan semakin kuat sehingga diproyeksikan tumbuh sebesar 5,5% (yoy) di tahun 2022.

Direksi menyambut baik *outlook* ekonomi kedepan dan berkomitmen akan memanfaatkan setiap peluang bisnis yang terbuka lebar untuk meraih pertumbuhan usaha yang lebih besar dan berkelanjutan. Pada tahun 2022, kami masih akan berfokus pada pengelolaan aset infrastruktur jangka panjang dan ekspansi penambangan lokasi tambang baik dengan membangun sendiri ataupun melalui akuisisi.

owned by the Company had set a nominal fixed rate for the long term.

As a result of the pandemic, coal handling dropped from 75.60 million metric tons in 2020 to 71.95 million metric tons by 2021. This activity is conducted by the Company's subsidiary, namely PT Mitratama Perkasa (MP) and PT Nusa Tambang Pratama (NTP). A decline in coal handling capacity correlated directly with a decrease in our client's coal production.

Overcoming the Business Challenges in 2021

As we have been through together, the prolonged Covid-19 pandemic has disrupted various aspects and brought a fairly heavy burden to the Company and the quality of mental and physical health of the employees. By observing this, the Company has implemented many activity initiatives that encourage employee engagement to keep them motivated and remain productive during the pandemic.

Another challenge that we also encountered from the operational side was La Lina's impact that caused heavy rainfall in several mining areas owned by our clients, which also affected the decline in their coal mine production. As a result, the Company has enforced a diversification strategy that includes the non-coal infrastructure sector to mitigate these operational risks.

In addressing all the challenges and obstacles that arose during 2021, both from the internal side and unavoidable external factors, the Board of Directors has executed an integrated risk management system to identify, study, and cope with the likelihood of these risks.

BUSINESS PROSPECTS IN 2022

Supported by the realization of solid economic performance in 2021, the national economic recovery trend is predicted to continue in 2022, backed by the increased export transactions with developed countries, acceleration of the Covid-19 vaccination booster program, and continuation of public consumption's recovery. As a result, the Indonesian government is also optimistic that the national economy will be more robust so that it is projected to grow by 5.5% (yoy) in 2022.

The Board of Directors welcomes the future economic outlook and is committed to taking advantage of every wide-open business opportunity to achieve more remarkable and sustainable business growth. In 2022, we will still focus on long-term management of infrastructure assets and mine site expansion, either by building our own or by acquisition.

Apabila kondisi perekonomian sudah menunjukkan tanda-tanda perbaikan yang stabil pada berbagai aspek, kami berencana untuk mulai menjajaki beberapa rencana bisnis yang sempat tertunda selama pandemi. Selain itu, kami juga sedang mempersiapkan langkah aksi korporasi penerbitan obligasi global AS sebagai salah satu sumber pendanaan utama Perseroan.

Kedepan, Direksi tetap akan menjalankan kegiatan pengelolaan bisnis secara *prudent* sambil terus mewaspadai dan mencermati beberapa hal yang berpotensi dapat mengganggu kelangsungan usaha Perseroan, diantaranya penyebaran varian Omicron yang berkembang sejak akhir 2021 dan dampak konflik Ukraina-Rusia terhadap komoditas global.

KOMITMEN TERHADAP TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Sebagai perusahaan terbuka, Direksi memastikan bahwa pengelolaan seluruh aktivitas operasional bisnis Perseroan telah sesuai dengan perundang-undangan dan regulasi yang berlaku, serta senantiasa dilandaskan pada prinsip-prinsip Tata Kelola Yang Baik (*Good Corporate Governance*/"GCG") pada setiap lini bisnis dan tingkatan organisasi.

Kami memastikan bahwa seluruh unsur Perseroan memiliki pemahaman yang baik mengenai pentingnya penerapan GCG dan sudah berakar kuat di dalam organisasi sehingga dapat terwujud praktik bisnis yang akuntabel dan bertanggung jawab.

Selama tahun 2021, Direksi berpendapat bahwa seluruh organ Perseroan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal serta telah memberikan kontribusi terbaik bagi kemajuan Perseroan. Komitmen tinggi Direksi dan manajemen serta seluruh staf dalam menginternalisasikan prinsip-prinsip GCG pada setiap proses bisnis tercermin dari tidak adanya sanksi yang dikenakan oleh pihak regulator terhadap Perseroan baik terkait pengelolaan bisnis maupun kegiatan operasi.

Kedepan, Direksi berkomitmen akan terus meningkatkan kualitas penerapan GCG baik dari segi penyempurnaan kerangka dan struktur tata kelola yang sudah ada, hingga melakukan *refreshment* kebijakan dan pedoman internal, serta meningkatkan kegiatan sosialisasi *Board Manual* GCG kepada seluruh karyawan. Selain itu, kami juga akan terus berfokus pada pengelolaan risiko yang efektif dan terintegrasi agar dapat tercapai keseimbangan antara kebutuhan kinerja bisnis jangka pendek, menengah serta risiko jangka panjang.

In the event that the economic conditions have shown signs of stable improvement in various aspects, we plan to start exploring several business plans that were delayed during the pandemic. Moreover, we are also preparing to take corporate action to issue US global bonds as one of the primary sources of funding for the Company.

In the future, the Board of Directors will continue to conduct a prudent business management activity while keeping an eye and paying close attention to several things that potentially disrupt the Company's business continuity, including the Omicron variant spreads that have developed since late 2021 and the impact of the Ukraine-Russia conflict on global commodities.

COMMITMENT TO GOOD CORPORATE GOVERNANCE

As a public company, the Board of Directors ensures that the management of the Company's business operational activities is conformity applicable laws and regulations and always based on Good Corporate Governance ("GCG") principles at every line of business and organizational level.

We ensure that all of the Company's elements understand the importance of implementing GCG and have been deeply rooted in the organization to realize accountable and responsible business practices.

In 2021, the Board of Directors believed that all of the Company's organs have carried out their duties and responsibilities optimally and have made their best contribution to the Company's progress. High commitment from the Board of Directors and management as well as all staff to internalize GCG principles in every business process is reflected in the absence of sanctions imposed by the regulator on the Company, both relating to business management and operating activities.

In the future, the Board of Directors is committed to continuously improving the GCG implementation quality, enhancing the existing governance framework and structure, refreshing internal policies and guidelines, and improving the GCG Board Manual socialization activities for all employees. Moreover, we will also continue to focus on the effective and integrated risk management to balance short-term, medium-term, and long-term business performance.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Sepanjang tahun 2021, komposisi Direksi Perseroan tidak mengalami perubahan dari tahun sebelumnya.

APRESIASI

Mewakili segenap Direksi, perkenankanlah saya menyampaikan ucapan terima kasih yang mendalam kepada seluruh Pemegang Saham yang selama ini telah mendukung Perseroan dan juga kepada Dewan Komisaris atas fungsi pengawasan optimal serta pendampingan yang telah diberikan kepada Direksi sehingga pengelolaan operasional bisnis Perseroan dapat berjalan dengan baik sepanjang tahun ini.

Ucapan terima kasih juga kami sampaikan bagi seluruh mitra kerja dan pelanggan yang sudah menaruh kepercayaan besar kepada Perseroan di tengah masa-masa sulit ini. Dengan adanya dukungan ini, maka Perseroan tetap dapat melaksanakan kegiatan usaha dengan baik di tahun 2021.

Apresiasi yang tinggi juga kami berikan kepada seluruh karyawan atas kontribusi, dedikasi, dan loyalitas yang telah diberikan untuk mendukung kemajuan Perseroan sehingga kita semua dapat melewati tahun 2021 yang penuh tantangan dengan pertumbuhan kinerja yang positif dan berkesinambungan.

Kami sungguh berharap semoga sinergi dan kerja sama yang sudah terjalin erat ini dapat terus dipertahankan dan bahkan ditingkatkan lagi agar Perseroan dapat memperkuat derap langkahnya untuk meraih pertumbuhan bisnis yang lebih luar biasa lagi di masa depan seraya mewujudkan visinya menjadi perusahaan infrastruktur pertambangan terdepan dengan portofolio investasi dan aset yang berfokus pada infrastruktur energi terintegrasi.

CHANGES IN BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION

Throughout 2021, the composition of the Company's Board of Directors did not change from the previous year.

APPRECIATION

On behalf of the Board of Directors, please allow me to express my deep gratitude to all Shareholders who have supported the Company and also to the Board of Commissioners for the optimal supervisory function and assistance provided to the Board of Directors so that the management of the Company's business operations was able to run well throughout this year.

We also express our gratitude to all business partners and customers who have put great trust in the Company during these difficult times. Along with this support, the Company could carry out business activities properly in 2021.

We also greatly appreciate all employees for their contributions, dedication, and loyalty to support the Company's progress so that we can pass through a challenging 2021 with positive and sustainable growth performance.

We sincerely hope that the synergies and cooperation that have been closely intertwined can be maintained and even improved so that the Company can strengthen its pace to achieve even more extraordinary business growth in the future while realizing its vision of becoming a leading mining infrastructure company with investment portfolios and assets focused on integrated energy infrastructure.

Atas nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors,



Ray Anthony Gerungan
Direktur Utama
President Director



PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE



IDENTITAS PERSEROAN

COMPANY IDENTITY

Nama Perusahaan Company Name	PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk
Tanggal Pendirian Date of Establishment	19 April 2007 April 19, 2007
Bidang Usaha Line of Business	Perusahaan infrastruktur energi dan sumber daya terintegrasi dengan portofolio investasi dan aset pada sektor jasa pertambangan batu bara. Integrated energy infrastructure and natural resources company with investment and asset portfolios in the coal mining service sector.
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Akta Pendirian No. 4 tanggal 19 April 2007 yang dibuat di hadapan Elvie Sahdalena, S.H., M.H., Notaris di Kota Bekasi yang disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. W8-01763.AH.01.01-TH.2007 tanggal 25 Juni 2007. Establishment Deed No. 4 dated April 19, 2007, made before Elvie Sahdalena, S.H., M.H., Notary in Bekasi City, legalized by the Law and Human Rights Minister No. W8-01763.AH.01.01- TH.2007 dated June 25, 2007.
Modal Dasar Authorized Capital	Saham Seri A - nominal Rp100/saham Rp7.200.000.000.000 Saham Seri B - nominal Rp50/saham Rp1.000.000.000.000 Series A Shares - nominal Rp100/share Rp7,200,000,000,000 Series B Shares - nominal Rp50/share Rp1,000,000,000,000
Modal Ditempatkan Penuh Paid-Up Capital	Saham Seri A - nominal Rp100/saham Rp4.104.224.919.300 Saham Seri B - nominal Rp50/saham Rp182.540.850.000 Series A Shares - nominal Rp100/share Rp4,104,224,919,300 Series B Shares - nominal Rp50/share Rp182,540,850,000
Kepemilikan Saham Share Ownership	1. PT Indotambang Perkasa – 27,64% 27.64% 2. PT Sinarmas Multiartha Tbk – 5,74% 5.74% 3. KPD Simas Equity Fund 2 – 5,05% 5.05% 4. Masyarakat Public (<5%) – 61,57 % 61.57%
Jumlah Sumber Daya Manusia Per 31 Desember 2021 Total Human Resources as of December 31, 2021	92 Karyawan 92 employees
Tanggal Penawaran Umum Perdana Date of Initial Public Offering	11 Februari 2010 February 11, 2010
Kode Saham Ticker Code	BIPI
Alamat Kantor Office Address	Sopo Del Office Tower B, Lantai 21 21 st Floor Jl. Mega Kuningan Barat III Lot. 10. 1-6 Jakarta 12950 Tel. +6221 5081 5252 Fax. +6221 5081 5253
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	Kurniawati Budiman
Situs Web Website	www.astrindonusantara.com
Surat Elektronik E-mail	corsec@astrindonusantara.com

SEKILAS PERUSAHAAN

COMPANY AT A GLANCE

Pendirian PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk ("Perseroan") bermula dari didirikannya PT Macau Oil Engineering and Technology pada tanggal 19 April 2007 berdasarkan Akta Pendirian No. 4 tanggal 19 April 2007 yang dibuat di hadapan Notaris Elvie Sahdalena, S.H., M.H., di Kota Bekasi dan telah disahkan oleh Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. W8-01763.AH.01.01-TH.2007 pada tanggal 25 Juni 2007. Selanjutnya, sesuai dengan Akta No. 133 yang dibuat di hadapan Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., di Tangerang pada tanggal 30 September 2009, PT Macau Oil Engineering and Technology melakukan perubahan nama menjadi PT Benakat Petroleum Energy Tbk.

Pada 11 Februari 2010, PT Benakat Petroleum Energy Tbk memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 11.500.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga penawaran Rp140 per saham. Dengan demikian, PT Benakat Petroleum Energy Tbk resmi melantai di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan menyandang status sebagai perusahaan terbuka dengan kode saham "BIP1".

Pada 2 Oktober 2013, PT Benakat Petroleum Energy Tbk mengubah namanya menjadi PT Benakat Integra Tbk seiring dengan dilakukannya diversifikasi jasa yang terintegrasi di bidang sumber daya energi. Keputusan perubahan nama tersebut ditetapkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa yang tertuang dalam Akta No. 14 tertanggal 2 Oktober 2013 di hadapan Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn. Untuk mencapai tujuan jangka panjangnya menjadi perusahaan yang berfokus pada infrastruktur sumber daya energi terintegrasi, PT Benakat Integra Tbk kembali melakukan perubahan nama menjadi PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk sebagaimana tertuang dalam Akta No. 48 pada tanggal 9 Mei 2018 di hadapan Notaris yang sama.

Berbekal pengalaman luas di sektor energi, Perseroan mampu menjaga kelangsungan usahanya sampai dengan saat ini, selaras dengan prospek industri energi yang semakin cerah. Perseroan berkomitmen untuk terus memperkuat kinerjanya agar mampu memanfaatkan sumber daya yang ada secara optimal dan dapat membukukan peningkatan kinerja yang berkelanjutan.

The establishment of PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk ("The Company") began with the formation of PT Macau Oil Engineering and Technology on April 19, 2007, based on the Deed of Establishment No. 4 dated April 19, 2007, made before Notary Elvie Sahdalena, S.H., M.H., in Bekasi City and approved by the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. W8-01763.AH.01.01-TH.2007 on June 25, 2007. In addition, pursuant to Deed No. 133 dated September 30, 2009, made before Notary Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., in Tangerang, PT Macau Oil Engineering and Technology changed its name to PT Benakat Petroleum Energy Tbk.

On February 11, 2010, PT Benakat Petroleum Energy Tbk obtained an effective statement from the Financial Services Authority (FSA) to conduct an Initial Public Offering of 11,500,000,000 shares with a nominal value of Rp100 per share and an offering price of Rp140 per share. Thus, PT Benakat Petroleum Energy Tbk was officially listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) as a public company with the "BIP1" ticker code.

On October 2, 2013, PT Benakat Petroleum Energy Tbk changed its name to PT Benakat Integra Tbk in line with the diversification of integrated services in the energy resources sector. The decision to change the Company's name was determined through the Extraordinary General Meeting of Shareholders (GMS) as stated in Deed No. 14 dated October 2, 2013 which was made before Notary Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn. Furthermore, to achieve its long-term goal of becoming a company that focuses on the operation of integrated energy resources infrastructure, PT Benakat Integra Tbk re-changed its name to PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk, as stated in Deed No. 48 on May 9, 2018, made before the same Notary.

Armed with extensive experiences in the energy sector, the Company has maintained its business continuity to date, in line with the brighter prospect for the energy industry. The Company is committed to continuously strengthening its performance in order to be able to utilize existing resources optimally and record sustainable performance improvements.

JEJAK LANGKAH

MILESTONES

2007	- PT Macau Oil Engineering and Technology didirikan di Jakarta, Indonesia dan merupakan cikal bakal berdirinya Perseroan. - Melalui entitas anak usaha - Patina Group Ltd, Perseroan menandatangani Perjanjian Kerja Sama Operasi dengan PT Pertamina EP untuk mengelola lapangan minyak bumi dan gas di Bangkudulis, Kalimantan Timur dengan periode konsesi 15 (lima belas) tahun.	- PT Macau Oil Engineering and Technology was established in Jakarta, Indonesia and was the forerunner to the establishment of the Company. - Through its subsidiary - Patina Group Ltd, the Company signed a Joint Operation Agreement with PT Pertamina EP to manage the oil and gas field in Bangkudulis, East Kalimantan, with a 15 (fifteen) years concession period.
2009	- Melalui entitas anak usaha - PT Benakat Barat Petroleum, Perseroan menandatangani Perjanjian Kerja Sama Operasi dengan PT Pertamina EP untuk lapangan minyak Benakat Barat dengan periode konsesi 15 tahun. - PT Macau Oil Engineering and Technology mengubah namanya menjadi PT Benakat Petroleum. - PT Benakat Petroleum mengubah namanya menjadi PT Benakat Petroleum Energy Tbk.	- Through its subsidiary - PT Benakat Barat Petroleum, the Company signed a Joint Operation Agreement with PT Pertamina EP on the West Benakat oil field with a 15 years concession period. - PT Macau Oil Engineering and Technology changed its name to PT Benakat Petroleum. - PT Benakat Petroleum changed its name to PT Benakat Petroleum Energy Tbk.
2010	- Perseroan mengadakan Paparan Publik dan <i>Due Diligence Meeting</i> sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Saham Perdana. - Perseroan resmi mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham "BIPI". - Perseroan mengakuisisi 24,94% saham PT Elnusa Tbk. - Perseroan menambah investasinya pada saham PT Elnusa Tbk menjadi sebesar 37,67% (naik 12,73%). - BEI menetapkan saham "BIPI" masuk dalam perhitungan indeks LQ45 untuk periode Agustus 2010 sampai dengan Januari 2011.	- The Company held a Public Exposure and Due Diligence Meeting in connection with the proposed Initial Public Offering. - The Company registered its shares on the Indonesia Stock Exchange under the "BIPI" ticker code. - The Company acquired 24.94% shares of PT Elnusa Tbk. - The Company increased its investment in PT Elnusa Tbk shares to 37.67% (grew by 12.73%). - IDX has determined that "BIPI" shares are included on the LQ45 Index from August 2010 until January 2011.
2011	- Meraih penghargaan "Best Small Cap Equity Deal of the Year in Southeast Asia 2010". - RUPS Luar Biasa menyetujui pembelian 10,3% saham PT Buana Lintas Lautan Tbk (BULL). - Penandatanganan Perjanjian Pengikatan Jual Beli (PPJB) untuk mengakuisisi PT Astrindo Mahakarya Indonesia (AMI).	- Awarded as "Best Small Cap Equity Deal of the Year in Southeast Asia 2010". - The Extraordinary GMS agreed to purchase 10.3% PT Buana Lintas Lautan Tbk (BULL) shares. - The Conditional Sale and Purchase Agreement's (CSPA) was signed to take over PT Astrindo Mahakarya Indonesia (AMI).
2012	- RUPS Luar Biasa memberikan persetujuan kepada Perseroan untuk mengubah penggunaan Dana Hasil AMI Pelaksanaan <i>Waran</i> Seri 1 (satu). - RUPS Luar Biasa menyetujui proses akuisisi AMI.	- The Extraordinary GMS approved the Company to change the use of AMI Proceeds from the Exercise of Warrants Series 1 (one). - The Extraordinary GMS approved the AMI acquisition process.
2013	- Pelepasan entitas anak usaha PT Benakat Patina. - Penyelesaian proses akuisisi AMI. - PT Benakat Petroleum Energy Tbk melakukan perubahan nama menjadi PT Benakat Integra Tbk.	- Divestment of subsidiary, PT Benakat Patina. - Settlement of the AMI acquisition process. - PT Benakat Petroleum Energy Tbk changed its name to PT Benakat Integra Tbk.

2015	Penyelesaian penjualan 21,51% saham PT Benakat Oil.	Completion of the disposal of 21.51% of PT Benakat Oil's shares.
2016	Penyelesaian penjualan 23,44% saham PT Benakat Oil.	Completion of the disposal of 23.44% of PT Benakat Oil's shares.
2017	- RUPS Luar Biasa menyetujui Peningkatan Modal Dasar Perseroan melalui penerbitan saham seri B sebanyak 20 miliar lembar saham dengan nilai nominal Rp50 per saham sehubungan dengan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD). - Penyelesaian penjualan 55,05% saham PT Indelberg Oil Indonesia (IOI), sebelumnya bernama PT Benakat Oil (BO) dan penjualan 2,13% saham PT Indelberg Indonesia.	- The Extraordinary GMS approved an increase in the Company's Authorized Capital by issuing series B shares of 20 billion shares with a nominal value of Rp50 per share in connection with the Additional Capital non Pre-emptive Rights (PMTHMETD). - Completion of the disposal of 55.05% shares in PT Indelberg Oil Indonesia (IOI), previously named PT Benakat Oil (BO) and the disposal of 2.13% shares in PT Indelberg Indonesia.
2018	- RUPS Luar Biasa menyetujui perubahan nama dari PT Benakat Integra Tbk menjadi PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk. - Penandatanganan Perjanjian Jual Beli Saham dengan Trust Energy Resources Pte. Ltd., yang berkedudukan hukum di Singapura untuk membeli saham PT Sumber Energi Andalan Tbk (ITMA) sebesar 40,7% dari total saham yang diterbitkan oleh ITMA.	- The Extraordinary GMS approved the change of the Company's name from PT Benakat Integra Tbk to PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk. - Signed a Share Sale and Purchase Agreement with Trust Energy Resources Pte. Ltd., legally domiciled in Singapore, to purchase 40.7% of PT Sumber Energi Andalan Tbk (ITMA)'s shares of the total shares issued by ITMA.
2019	- Pendirian 2 (dua) entitas anak usaha, yaitu PT Astrindo Batuta Infrastruktur dan PT Astrindo Batuta Terminal. - Otoritas Jasa Keuangan (OJK) memberikan pernyataan efektif kepada Perseroan terkait rencana Penawaran Umum Terbatas (HMETD). - Pembelian saham ITMA dari pelaksanaan HMETD ITMA, sehingga persentase kepemilikan saham Perseroan menjadi 48,07% dari total saham diterbitkan oleh ITMA.	- The Company established 2 (two) subsidiaries, named PT Astrindo Batuta Infrastruktur and PT Astrindo Batuta Terminal. - The Company received an effective statement from Financial Services Authority (FSA) upon the Rights Issue plan. - Purchased of ITMA's shares from the execution of ITMA's Pre-emptive Rights so that the percentage of the Company's shareholding became 48.07% of the total shares issued by ITMA.
2020	Perseroan menyelenggarakan acara paparan publik (<i>public expose</i>) secara virtual untuk pertama kalinya yang dihadiri oleh pemangku kepentingan terkait, seperti analis, investor, pemegang saham, dan media.	The Company held a virtual public expose event for the first time which was attended by relevant stakeholders, such as analysts, investors, shareholders, and the media.
2021	Pendirian entitas anak usaha, yaitu PT Andalan Group Power.	Establishment of a subsidiary, named PT Andalan Group Power.

VISI, MISI, DAN TATA NILAI PERUSAHAAN

VISION, MISSION, AND CORPORATE VALUES

VISI VISION

Menjadi perusahaan infrastruktur pertambangan terdepan dengan portofolio investasi dan aset yang berfokus pada infrastruktur energi terintegrasi.

To become the leading mining infrastructure company with investment portfolios and assets that focus on integrated energy infrastructure.

MISI MISSION

Memadukan keahlian dalam bidang finansial dan manajemen proyek, memberikan solusi terbaik dengan menyusun strategi optimal untuk pertumbuhan masa mendatang guna menciptakan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan.

Combining our expertise in finance and real world project management, to deliver optimum solutions for future growth in order to create added-value for stakeholders.

TATA NILAI VALUES

Perseroan mendorong setiap individu untuk berpegang teguh pada serangkaian nilai-nilai yang telah disepakati menjadi landasan dasar setiap anggota Perseroan dalam bersikap dan bertindak laku. Tata Nilai Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Integritas
2. Keadilan
3. Profesional
4. Kerja sama
5. Tanggung Jawab

The Company encourages each individual to adhere to a set of values that have been agreed upon as a basic guideline for each member of the Company to act and behave. The Company's Values are as follows:

1. Integrity
2. Fairness
3. Professional
4. Teamwork
5. Responsible

Tinjauan Visi, Misi, dan Tata Nilai Perusahaan

Peninjauan atas kesesuaian visi dan misi Perseroan dengan kegiatan dan tujuan Perseroan dilakukan secara berkala oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Pihak Manajemen Perseroan berpendapat sampai dengan 31 Desember 2021, visi dan misi Perseroan tersebut masih sesuai dengan kondisi dan perkembangan bisnis Perseroan.

Review of Vision, Mission, and Corporate Values

Review statement of the suitability of the Company's vision and mission with the Company's activities and objectives has been conducted periodically by the Board of Commissioners and the Board of Directors. As a result, the Company's Management considers that until December 31, 2021, the Company's vision and mission are still following the Company's business conditions and developments.

KEGIATAN USAHA

BUSINESS ACTIVITIES



Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan Pasal 3, Perseroan menjalankan kegiatan aktivitas kantor pusat dan aktivitas konsultasi manajemen lainnya di bidang pertambangan, jasa, pembangunan, dan perdagangan. Hingga akhir tahun 2021, Perseroan masih menjalankan kegiatan-kegiatan usaha antara lain:

1. Jasa Penunjang Pertambangan:

Jasa infrastruktur pertambangan batu bara yang terintegrasi.

2. Eksplorasi dan Produksi:

Pertambangan batu bara.

Based on the Company's Article of Association Article 3, the Company engages its business activities in the mining, services, construction, and trading sectors. By the end of 2021, the Company has been run these business sectors, as follows:

1. Mining Support Services:

Integrated coal mining infrastructure services.

2. Exploration and Production:

Coal mining.

PRODUK DAN/ATAU JASA YANG DIHASILKAN

PRODUCTS AND/OR SERVICES

Perseroan menghasilkan produk dan jasa melalui portofolio bisnis pada entitas anaknya, yaitu:

Jasa Pelabuhan dan Penanganan Batu Bara

1. Perseroan melaksanakan kegiatan usaha penyediaan jasa batu bara terintegrasi berupa penyewaan pelabuhan batu bara dan fasilitas penghancur batu bara melalui entitas anak, yaitu PT Mitratama Perkasa ("MP"). Per 31 Desember 2021, MP memiliki 4 aset operasional yang semuanya telah beroperasi penuh dan memberikan kontribusi kepada Perseroan, yaitu:
 - a. Pelabuhan Batu Bara Lubuk Tutung (Bengalon)
 - b. Pelabuhan Batu Bara *West Mulia*
 - c. Pelabuhan Batu Bara Asam-Asam
 - d. Penghancur Batu Bara Sangatta
2. Melalui PT Nusa Tambang Pratama ("NTP"), Perseroan menjalankan kegiatan usaha di bidang pengembangan proyek infrastruktur jaringan batu bara, meliputi penghancur batu bara, *Coal Preparation Plant* (CPP) dan *Overland Conveyor* (OLC) serta menghasilkan jasa distribusi batu bara yang terintegrasi. Per 31 Desember 2021, NTP memiliki 6 aset yang telah beroperasi penuh, yaitu:
 - a. OLC & Tanjung Bara Coal Terminal (TBCT) *Duplication*
 - b. *Barge Loading Facilities* (BLF) *Extension*
 - c. *Asam Asam* CPP & OLC
 - d. *West Mulia* CPP & OLC
 - e. Melawan CPP dan *Western* OLC
 - f. *Continuous Barge Unloader* (CBU)

Pertambangan Batu Bara

Perseroan melalui PT PHL yang merupakan entitas anak dari PT MAJ menghasilkan produk pertambangan Batu bara. Kepemilikan Perseroan atas PT PHL bersifat tidak langsung ini telah memiliki Izin Usaha Pertambangan Produksi di atas lahan seluas 1.186 hektar dan lahan pelabuhan seluas 100 hektar di Kabupaten Lahat, Sumatera Selatan.

The Company produces products and services through its subsidiaries' business portfolio, among others:

Port Services and Coal Handling

1. The Company conducts business activities to provide integrated coal services by renting the coal ports and crusher facilities under its subsidiary, PT Mitratama Perkasa ("MP"). As of December 31, 2021, MP has 4 operational assets, all of them are fully operating and have been giving a contribution to the Company, namely:
 - a. Lubuk Tutung Coal Handling Port (Bengalon)
 - b. West Mulia Coal Handling Port
 - c. Asam-Asam Port
 - d. Sangatta Coal Handling Crusher
2. Through PT Nusa Tambang Pratama ("NTP"), the Company runs business activities in the development of coal network infrastructure projects, including coal crusher, Coal Preparation Plant (CPP), and Overland Conveyor (OLC), as well as produces integrated coal distribution services. As of December 31, 2021, NTP has 6 assets that are fully operating, namely:
 - a. OLC & TBCT Duplication
 - b. Barge Loading Facilities (BLF) Extension
 - c. Asam Asam CPP & OLC
 - d. West Mulia CPP & OLC
 - e. Melawan CPP and Western OLC
 - f. Continuous Barge Unloader (CBU)

Coal Mining

The Company produces coal mining products through PT Putra Hulu Lematang ("PHL"). The Company has indirect share ownership in PHL through PT Mega Abadi Jayatama ("MAJ"), which is one of the Company's subsidiaries. Currently, PHL has a Mining Production Business License with an area of 1,186 hectares and a port area of 100 hectares in Lahat District, South Sumatra.

WILAYAH OPERASIONAL

OPERATIONAL AREAS



Kalimantan

PT ASTRINDO MAHAKARYA INDONESIA (AMI)

PT Mitratama Perkasa (MP)

- 1 Bengalon Coal Handling Port
- 2 Sangatta Coal Crusher
- 3 Asam Asam Coal Handling Port
- 4 West Mulia Coal Handling Port

PT Nusa Tambang Pratama (NTP)

- 5 OLC & TBCT Duplication, BLF Extension
- 6 OLC Melawan
- 7 Asam Asam CPP OLC
- 8 West Mulia CPP OLC
- 9 CBU NPLCT



Sumatera

PT MEGA ABADI JAYATAMA (MAJ)

PT Putra Hulu Lematang (PHL)

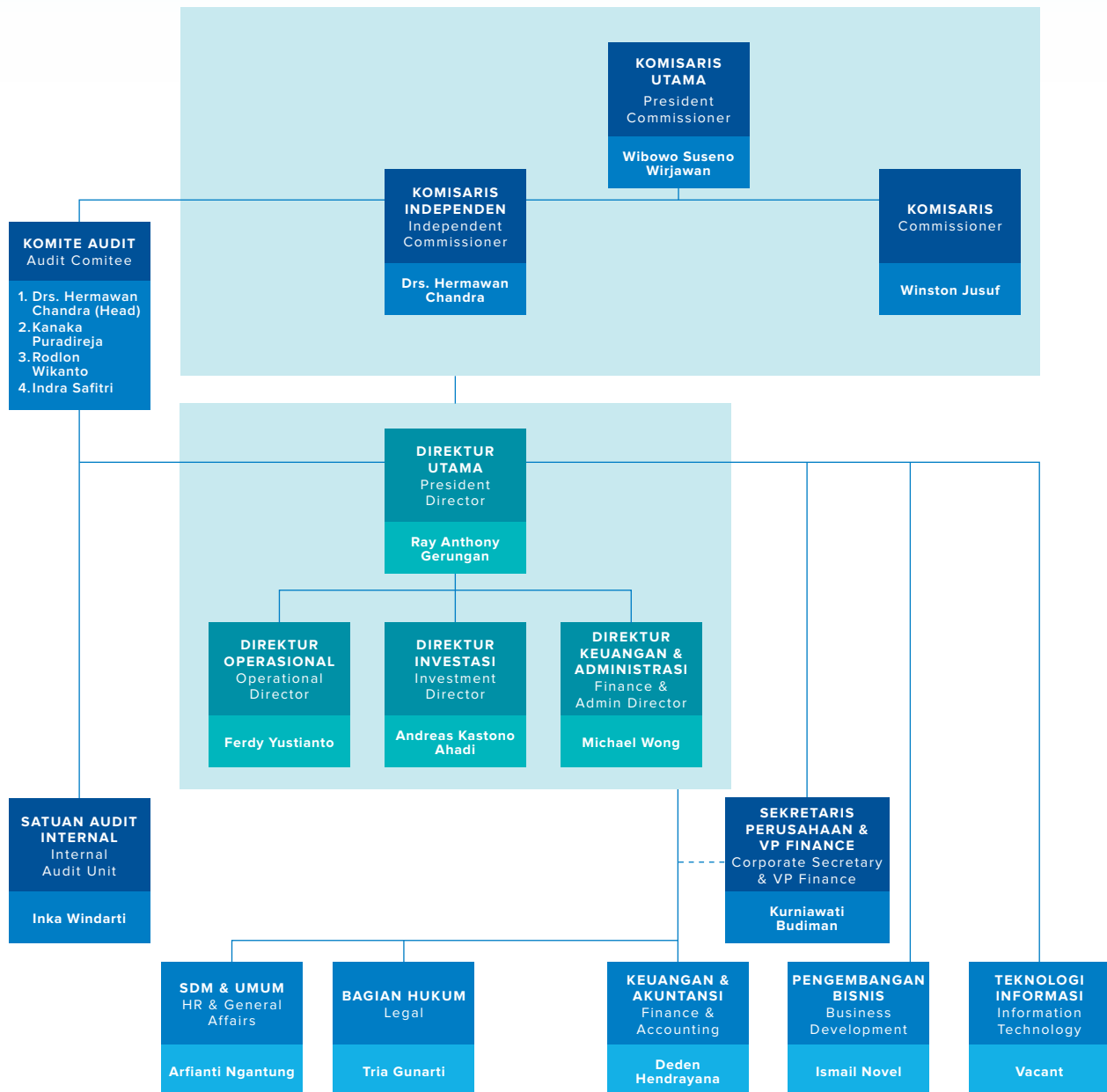
- 10 Lahat Coal Port

STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATION STRUCTURE

Per 31 Desember 2021, struktur organisasi Perseroan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2021, the Company's organizational structure is as follows:



Keterangan | Information:

— : Garis koordinasi, *monitoring*, pengawasan | Line of coordination, monitoring, supervision

- - - - - : Garis struktural | Structural line

KEANGGOTAAN DALAM ASOSIASI

ASSOCIATION MEMBERSHIP

Perseroan dan entitas anaknya tergabung dalam beberapa asosiasi profesional dan organisasi lainnya untuk memperluas jaringan bisnis serta menjalin komunikasi yang lebih luas. Dengan berpartisipasi secara aktif sebagai anggota asosiasi dan organisasi diharapkan juga dapat meningkatkan kredibilitas Perseroan. Sampai dengan 31 Desember 2021, Perseroan dan entitas anak secara resmi tercatat dalam asosiasi dan organisasi antara lain:

The Company is registered in several professional associations and other organizations to expand its business network and establish wider communication. By actively participating as a member of associations and organizations, it is expected to increase the Company's credibility. As of December 31, 2021, the Company and its subsidiaries are officially registered in associations and organizations, among others:

Nama Asosiasi Association Name	Peran dalam Asosiasi Role in Association	Lingkup Asosiasi Association Scope
Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) Indonesian Public Listed Companies Associations	Anggota I Member	Nasional I National
Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)	Anggota I Member	Nasional I National



PROFIL DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS' PROFILE

Wibowo Suseno Wirjawan

Komisaris Utama
President Commissioner

Usia Age	60 tahun 60 years old
Warga Negara Nationality	Indonesia Indonesian
Domisili Domicile	Jakarta Jakarta



Dasar Hukum Pengangkatan

Legal Basis of Appointment

RUPS Luar Biasa tanggal 27 November 2019
Extraordinary GMS dated on November 27, 2019

Riwayat Pendidikan

Educational Background

Sarjana Ekonomi – Jurusan Akuntansi dari Universitas Padjajaran, Bandung, Indonesia (1987)
Bachelor of Economics – Majoring in Accounting from Padjadjaran University, Bandung, Indonesia (1987)

Riwayat Karier

Career History

- *Marketing Manager*, Bank Niaga, Amerika Serikat (1989-1994)
- *Corporate Banking Head*, ING Bank (1995)
- *President Director*, PDICI Securities (1996-1999)
- *Chief Executive Officer*, Ocean Terminal Petikemas (2000-2009)
- *President Director*, Jakarta International Container Terminal (2001-2005)
- *Deputy Chairman for Finance Management Executive Agency*, Upstream Oil and Gas Business Activities Republic of Indonesia (BPMIGAS) (2009-2011)
- *Marketing Manager*, Bank Niaga, United States (1989-1994)
- *Corporate Banking Head*, ING Bank (1995)
- *President Director*, PDICI Securities (1996- 1999)
- *CEO*, Ocean Terminal Petikemas (2000- 2009)
- *President Director*, Jakarta International Container Terminal (2001-2005)
- *Deputy Chairman for Finance Management Executive Agency*, Upstream Oil and Gas Business Activities Republic of Indonesia (BPMIGAS) (2009-2011)

Rangkap Jabatan

Concurrent Position

- *Vice President Commissioner*, Jakarta International Container Terminal (2005 – saat ini)
- *Advisor*, Hutchinson Port Holdings (2009 – saat ini)
- *Vice President Commissioner*, Jakarta International Container Terminal (2005 – present)
- *Advisor*, Hutchinson Port Holdings (2009 – present)

Hubungan Afiliasi

Affiliate Relationship

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama maupun dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. He has no affiliation with the Ultimate Shareholders nor with fellow members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company.

Winston Jusuf

Komisaris
Commissioner

Usia Age	49 tahun 49 years old
Warga Negara Nationality	Indonesia Indonesian
Domisili Domicile	Jakarta Jakarta



Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment

RUPS Luar Biasa tanggal 27 September 2017
Extraordinary GMS dated on September 27, 2017

Riwayat Pendidikan Educational Background

- Sarjana di bidang Bisnis, Edward College, Australia (1992)
- Sarjana di bidang Bisnis, Santa Monica College, Amerika Serikat (1996)
- Bachelor's degree in Business, Edward College, Australia (1992)
- Bachelor's degree in Business, Santa Monica College, United States (1996)

Riwayat Karier Career History

- Direktur, PT Masterfood Indonesia (2007-2009)
- Chief Executive Officer, PT Black Tower Asia (2009-2010)
- Direktur, PT Graha Citra Boga (2012-2016)
- Director, PT Masterfood Indonesia (2007-2009)
- CEO, PT Black Tower Asia (2009-2010)
- Director, PT Graha Citra Boga (2012-2016)

Rangkap Jabatan Concurrent Position

- Managing Director, PT Eastland Development (2010-saat ini)
- Komisaris Independen, PT Bumi Resources Mineral Tbk (2020-saat ini)
- Presiden Komisaris, PT Sumber Energi Andalan Tbk (2021-saat ini)
- Managing Director, PT Eastland Development (2010 – present)
- Independent Commissioner, PT Bumi Resources Mineral Tbk (2020 – present)
- President Commissioner, PT Sumber Energi Andalan Tbk (2021 – present)

Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama
He is affiliated with the Company's Ultimate Shareholders

Drs. Hermawan Chandra

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Usia Age	70 tahun 70 years old
Warga Negara Nationality	Indonesia Indonesian
Domisili Domicile	Jakarta Jakarta



Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment

RUPS Luar Biasa tanggal 26 Mei 2017
Extraordinary GMS dated on May 26, 2017

Riwayat Pendidikan Educational Background

- Sarjana Ekonomi, Universitas Indonesia (1976)
- Magister Akuntansi, Universitas Indonesia (2010)
- Sarjana Hukum, *Institute of Business, Law, and Management* (IBLAM) (2011)
- Bachelor of Economics, University of Indonesia (1976)
- Master of Accounting, University of Indonesia (2010)
- Bachelor of Law, Institute of Business, Law, and Management (IBLAM) (2011)

Riwayat Karier Career History

- Auditor di Kantor Akuntan Publik Drs. Hans Kartikahadi & Rekan (*Deloitte* Indonesia) (1975-1986)
- Biro Keuangan, PT Citra Mega Nusaphala Persada (1986-1995)
- Direktur Keuangan, PT Marga Nurindo Bhakti (1993-1998)
- Direktur Keuangan, perusahaan pengelola jalan tol di Citra Group (1994)
- Komisaris Utama, PT Feida Indonesia (2004-2008)
- Direktur Utama, PT Marga Nurindo Bhakti (2008-2010)
- Komisaris Independen, PT Buana Lintas Lautan (2016-2021)

- Auditor at Public Accounting Firm of Drs. Hans Kartikahadi & Partners (Deloitte Indonesia) (1975-1986)
- Financial Bureau, PT Citra Mega Nusaphala Persada (1986-1995)
- Finance Director, PT Marga Nurindo Bhakti (1993-1998)
- Finance Director, toll road management company in Citra Group (1994)
- President Commissioner, PT Feida Indonesia (2004-2008)
- President Directors, PT Marga Nurindo Bhakti (2008-2010)
- Independent Commissioner, PT Buana Lintas Lautan (2016-2021)

Rangkap Jabatan Concurrent Position

- Dosen Akuntansi di beberapa Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta (1975 – saat ini)
- Komisaris, PT Marga Nurindo Bhakti (2010 – saat ini)
- Accounting Lecturer at several State and Private Universities (1975 – present)
- Commissioner, PT Marga Nurindo Bhakti (2010 – present)

Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama maupun dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan
He has no affiliation with the Ultimate Shareholders nor with fellow members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company

PROFIL DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS' PROFILE

Ray Anthony Gerungan

Direktur Utama
President Director

Usia Age	53 tahun 53 years old
Warga Negara Nationality	Indonesia Indonesian
Domisili Domicile	Jakarta Jakarta



Dasar Hukum Pengangkatan

Legal Basis of Appointment

RUPS Luar Biasa tanggal 12 Desember 2017
Extraordinary GMS dated on December 12, 2017

Riwayat Pendidikan

Educational Background

- *Bachelor of Electrical Engineering, Northrop University, USA (1985)*
- *Candidate for Bachelors of Science Degree, School of Engineering, Aerospace Engineering, University of Southern California, USA (1986-1990)*
- *Licensed Investment Manager dari OJK (2001)*
- *Bachelor of Electrical Engineering, Northrop University, USA (1985)*
- *Candidate for Bachelor of Science, School of Engineering, Aerospace Engineering, University of Southern California, USA (1986-1990)*
- *Licensed Investment Manager from Financial Services Authority (FSA) (2001)*

Riwayat Karier

Career History

- *Departemen Logistik di Kantor Pertamina, Amerika Serikat (1992-1994)*
- *Equity Analyst, Swiss Bank Corporation/Lippo Securities (1994-1997)*
- *Senior Analyst & Deputy Director of Research Department, NatWest Markets (1997-1998)*
- *Vice President, Institutional Research G.K. Goh Ometraco (1998-1999)*
- *Head of Equities Research, UBS Warburg (1999-2003)*
- *Director – Investment Banking, Group Merrill Lynch (2003-2005)*
- *Director – Head of Global Credit Trading, Indonesia Deutsche Bank (2005-2007)*
- *Director – Head of Debt Products, Indonesia Standard Bank Singapore (2009-2011)*
- *Executive Director – Corporate Solutions & Financing, Group Nomura Singapore Ltd. (2011-2012)*

- *Director – Head of Private & Structured Finance, Macquarie Bank Ltd. Singapore Branch (2012-2016)*
- *Managing Director, A's Capital Pte Ltd, Singapore (2012-2016)*
- *Logistic Department at Pertamina, based in the United States (1992-1994)*
- *Equity Analyst, Swiss Bank Corporation/Lippo Securities (1994-1997)*
- *Senior Analyst & Deputy Director of Research Department, NatWest Markets (1997-1998)*
- *Vice President, Institutional Research G.K. Goh Ometraco (1998-1999)*
- *Head of Equities Research, UBS Warburg (1999-2003),*
- *Director – Investment Banking, Merrill Lynch Group (2003-2005)*
- *Director – Head of Global Credit Trading, Indonesia Deutsche Bank (2005-2007)*
- *Director – Head of Debt Products, Indonesia Standard Bank Singapore (2009-2011)*
- *Executive Director – Corporate Solutions & Financing, Group Nomura Singapore Ltd. (2011-2012)*
- *Director – Head of Private & Structured Finance, Macquarie Bank Ltd. Singapore Branch (2012-2016)*
- *Managing Director, A's Capital Pte. Ltd, Singapore (2012-2016)*

Rangkap Jabatan

Concurrent Position

Founding Member – Board of Advisors di Indonesia Flag Football Association (2009 – saat ini)

Founding Member of Board of Advisors for Indonesian Flag Football Association (2009-present)

Hubungan Afiliasi

Affiliate Relationship

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama maupun dengan sesama anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan
He has no affiliation with the Ultimate Shareholders or with fellow members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company

Michael Wong

Direktur
Director

Usia Age	55 tahun 55 years old
Warga Negara Nationality	Indonesia Indonesian
Domisili Domicile	Jakarta Jakarta



Dasar Hukum Pengangkatan

Legal Basis of Appointment

RUPS Tahunan tanggal 28 Juni 2012, dan telah diangkat kembali pada RUPS Luar Biasa tanggal 26 Mei 2017
Annual GMS on June 28, 2012, and was reappointed in the Extraordinary GMS on May 26, 2017

Riwayat Pendidikan

Educational Background

- Bachelor of Arts in Business & Administrative Studies, Lewis and Clark College, Portland, Oregon, Amerika Serikat (1990)
- Graduate Diploma in Marketing of Financial Services dari Marketing Institute Singapore (1993)
- Bachelor of Arts in Business & Administrative Studies from Lewis and Clark College, Portland, Oregon, United States (1990)
- Graduate Diploma in Marketing of Financial Services from Marketing Institute Singapore (1993)

Riwayat Karier

Career History

- Relationship Manager – Corporate Banking Group, Standard Chartered Bank, Jakarta (1992-1996)
- Vice President – Structured & Project Finance, PT ING Indonesia Bank (1997-1999)
- Direktur, PT Benakat Barat Petroleum (2008-2010)
- Relationship Manager – Corporate Banking Group, Standard Chartered Bank, Jakarta (1992-1996)
- Vice President – Structured & Project Finance, PT ING Indonesia Bank (1997-1999)
- Director, PT Benakat Barat Petroleum (2008-2010)

Rangkap Jabatan

Concurrent Position

Managing Director, PT Anugrah Danawasa Teknologi (2000 – saat ini)
Managing Director, PT Anugrah Danawasa Teknologi (2000 – present)

Hubungan Afiliasi

Affiliate Relationship

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama Perseroan
He has affiliation with the Ultimate Shareholders of the Company

Ferdy Yustianto

Direktur
Director

Usia Age	48 tahun 48 years old
Warga Negara Nationality	Indonesia Indonesian
Domisili Domicile	Jakarta Jakarta



Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment

RUPS Luar Biasa tanggal 27 November 2019
Extraordinary GMS dated on November 27, 2019

Riwayat Pendidikan

Educational Background

- Sarjana Sains, konsentrasi pendidikan Teknik Industri, Universitas Trisakti, Jakarta (1995)
- *Master of Business Administration* – Jurusan *Finance*, California State University, Fullerton (1999)
- Magister Sarjana Geologi dari Universitas Padjajaran, Bandung (2014)
- Bachelor of Science, majoring in Industrial Engineering Education, Trisakti University, Jakarta (1995)
- Master of Business Administration - Majoring in Finance from California State University (1999)
- Master of Geology from Padjadjaran University, Bandung (2014)

Riwayat Karier

Career History

- *Assistant Development Director*, Mich Development, Pasadena, California (1999)
- *Marketing Executive*, PT Bank Daichi Kangyo (2000)
- *Head of Inspection Division*, PT Geoservices Ltd (2002-2008)
- *Direktur*, PT Benakat Petroleum Energi Tbk (2009-2011)
- *Assistant Development Director*, Mich Development, Pasadena, California (1999)
- *Marketing Executive*, PT Bank Daichi Kangyo (2000)
- *Head of Inspection Division*, PT Geoservices Ltd (2002-2008)
- *Director*, PT Benakat Petroleum Energi Tbk (2009-2011)

Rangkap Jabatan Concurrent Position

- Presiden Direktur, PT Perdana Sawit Mas (2010 – saat ini)
- Direktur, PT Cakrawala Sejahtera Sejati (2010 – saat ini)
- Presiden Direktur, PT Sejati Palma Sejahtera (2016 – saat ini)
- Presiden Direktur, Netzme (2017 – saat ini)
- Direktur, PT Sumber Energi Andalan Tbk (2021 – saat ini)
- President Director, PT Perdana Sawit Mas (2010 – present)
- Director, PT Cakrawala Sejahtera Sejati (2010 – present)
- President Director, PT Sejati Palma Sejahtera (2016 – present)
- President Director, Netzme (2017 – present)
- Director, PT Sumber Energi Andalan Tbk (2021 – present)

Hubungan Afiliasi

Affiliate Relationship

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama Perseroan

He is affiliated with the Company's Ultimate Shareholders

Andreas Kastono Ahadi

Direktur
Director

Usia Age	51 tahun 51 years old
Warga Negara Nationality	Indonesia Indonesian
Domisili Domicile	Jakarta Jakarta



Dasar Hukum Pengangkatan

Legal Basis of Appointment

RUPS Tahunan tanggal 28 Juni 2012, dan telah diangkat kembali pada RUPS Luar Biasa tanggal 26 Mei 2017
Annual GMS dated June 28, 2012, and was re-appointed in the Extraordinary GMS dated May 26, 2017

Riwayat Pendidikan

Educational Background

Bachelor of Management - Jurusan *Strategic Marketing*, Binghamton University, New York, Amerika Serikat
Bachelor of Management - Majoring in Strategic Marketing, Binghamton University, New York, United States

Riwayat Karier

Career History

Investment Banker di Singapura dan San Francisco dengan spesialisasi di bidang *Structured Finance*, termasuk *project advisory*, *finance project*, *securitization*, dan restrukturisasi utang
Investment Banker in Singapore and San Francisco with specialization in Structured Finance, including project advisory, project finance, securitization, and debt restructuring

Rangkap Jabatan

Concurrent Position

- Presiden Direktur, PT Pacific Citarasa Indonesia (2011-saat ini)
- Presiden Direktur, PT Paradise Indonesia Carpedia (2011-saat ini)
- Komisaris, PT Buana Lintas Lautan Tbk (2021-saat ini)
- President Director, PT Pacific Citarasa Indonesia (2011-present)
- President Director, PT Paradise Indonesia Carpedia (2011-present)
- Commissioner, PT Buana Lintas Lautan Tbk (2021-present).

Hubungan Afiliasi

Affiliate Relationship

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama maupun dengan sesama anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan
He has no affiliation with the Ultimate Shareholders or with fellow members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company

DEMOGRAFI KARYAWAN

EMPLOYEES DEMOGRAPHY

Per 31 Desember 2021 jumlah karyawan Perseroan tercatat sebanyak 92 orang, jumlah tersebut tidak mengalami perubahan jika dibandingkan dengan jumlah karyawan pada tahun 2020.

As of December 31, 2021, the Company's total headcount was 92 employees, and these figures did not change compared to the total headcount in 2020.

Informasi jumlah karyawan Perseroan pada tahun 2021 secara terinci dijelaskan dalam tabel di berikut ini:

Information on the Company's number of employees in 2021 is described in detail in the following table:

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN JENIS KELAMIN EMPLOYEES COMPOSITION BASED ON GENDER

Jenis Kelamin Gender	2021	2020
Laki-laki Male	70	71
Perempuan Female	22	21
Jumlah Total	92	92

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN EMPLOYEES COMPOSITION BASED ON EDUCATIONAL LEVEL

Tingkat Pendidikan Education Level	2021	2020
Sarjana/Pascasarjana Bachelor degree/Master Degree	69	60
Diploma Diploma	5	6
Sekolah Lanjutan atau SMA High School	18	26
Jumlah Total	92	92

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN LEVEL JABATAN EMPLOYEES COMPOSITION BASED ON POSITION LEVEL

Level Jabatan Position Level	2021	2020
Manajemen Puncak Top Management	21	20
Manajemen Madya Middle Management	7	7
Manajemen Lini Pertama Front Management	15	11
Staf Staff	34	37
Non-Staf Non-Staff	15	17
Jumlah Total	92	92

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN USIA

EMPLOYEES COMPOSITION BASED ON AGE

Usia Age	2021	2020
50 tahun ke atas Above 50 years old	26	27
40 – 49 tahun 40-49 years old	14	15
30 – 39 tahun 30-39 years old	45	43
20 – 29 tahun 20-29 years old	7	7
Jumlah Total	92	92

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN STATUS KETENAGAKERJAAN

EMPLOYEES COMPOSITION BASED ON EMPLOYMENT STATUS

Status	2021	2020
Tetap Permanent	63	63
Tidak Tetap Contract	29	29
Jumlah Total	92	92

PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN

EMPLOYEE COMPETENCY DEVELOPMENT



Setiap karyawan memiliki kesempatan yang sama untuk mengembangkan kompetensinya melalui berbagai macam program dan kegiatan pelatihan yang diselenggarakan Perseroan baik pelatihan internal maupun eksternal. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi karyawan di bidang teknik, kepemimpinan dan manajerial sesuai dengan level jabatan dan kebutuhan organisasi. Pada tahun 2021, Perseroan telah menginvestasikan dana sebesar USD3,7 ribu untuk mengadakan sejumlah kegiatan pelatihan dan pengembangan kompetensi karyawan dengan uraian sebagai berikut:

Every employee shall have the same opportunity to develop their competence through various training programs and activities organized by the Company, both internal and external training. This objective is to improve employee competence in the technical, leadership, and managerial fields according to the level of position and organizational needs. In 2021, the Company invested USD3.7 thousand to organize a number of employee competency development and training activities with the following description:

Departemen/Unit Departement/Unit	Pelatihan Training	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date	Lokasi Location
Direksi Director	<i>The Second World Hydrogen Summit</i>	Sustainable Energy Council	9-11 Maret 2021 March 9-11, 2021	London
Operasional Operational	<i>The Second World Hydrogen Summit</i>	Sustainable Energy Council	9-11 Maret 2021 March 9-11, 2021	London

Departemen/Unit Departement/Unit	Pelatihan Training	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date	Lokasi Location
<i>Finance and Accounting</i>	Diklat POP pada Pertambangan POP Education Center for Mining	PPSDM GEOMINERBA	19-24 April 2021 April 19-24, 2021	<i>E-Learning</i>
<i>Legal</i>	Diklat POP pada Pertambangan POP Education Center for Mining	PPSDM GEOMINERBA	19-24 April 2021 April 19-24, 2021	<i>E-Learning</i>
<i>Operasional</i> Operational	Diklat POP pada Pertambangan POP Education Center for Mining	PPSDM GEOMINERBA	19-24 April 2021 April 19-24, 2021	<i>E-Learning</i>
<i>Finance and Accounting</i>	Ujian Sertifikasi Konsultan Pajak Brevet A Tax Consultant Certification Exam Brevet A	KP3SKP	24-25 Juli 2021 July 24-25, 2021	Jakarta
<i>Operasional</i> Operational	Diklat POP pada Pertambangan POP Education Center for Mining	BNSP	20-24 September 2021 September 20-24, 2021	<i>E-Learning</i>
<i>Legal</i>	Upgrading Perseroan Terbatas di ERA OSS RBA Limited Liability Company Upgrade in OSS RBA ERA	PWBINI	25 September 2021 September 25, 2021	<i>E-Learning</i>
<i>Human Resources</i>	Change Management: Measuring and Adjusting Company's Adaptability towards Change	KADIN	27 Oktober 2021 October 27, 2021	<i>E-Learning</i>
<i>Legal</i>	Pendidikan Khusus Profesi Advokat Special training for advocate profession	PERADI	22 November – 18 Desember 2021 November 22 – December 18, 2021	<i>E-Learning</i>
<i>Finance and Accounting</i>	Sosialisasi UU HPP HPP Law Dissemination	Falcon Learning Centre	1-2 Desember 2021 December 1-2, 2021	Jakarta
Satuan Audit Internal Internal Audit Unit	Manajemen Risiko Keuangan Financial Risk Management	Ikatan Akuntan Indonesia Indonesian Institute of Accountants	14-16 Desember 2021 December 14-16, 2021	Jakarta

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

SHAREHOLDER' COMPOSITION

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM PERSEROAN PER 31 DESEMBER 2021

SHAREHOLDERS' COMPOSITION AS OF DECEMBER 31, 2021

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham (Lembar) Total Shares	Kepemilikan Saham (%) Share Ownership (%)
Kepemilikan Saham 5% atau Lebih Share Ownership of 5% or Above		
PT Indotambang Perkasa	12.352.680.813	27,64
PT Sinarmas Multiartha Tbk	2.564.516.873	5,74
KPD Simas Equity Fund 2	2.257.920.627	5,05
Kepemilikan Saham Kurang dari 5% Share Ownership of Less Than 5%		
Masyarakat Public	27.517.947.880	61,57
Saham Treasuri Treasury Shares	0	0
Jumlah Total	44.693.066.193	100,00

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM BERDASARKAN KLASIFIKASI TAHUN 2021

SHAREHOLDERS CLASSIFICATION BASED ON CLASSIFICATION 2021

Klasifikasi Pemegang Saham Shareholders Classification	Jumlah Saham (Lembar) Total Shares	Kepemilikan Saham (%) Share Ownership (%)
Individu Lokal Local Individual	8.290.394.538	18,55
Individu Asing Foreign Individual	112.241.200	0,25
Institusi Lokal Local Institution	30.779.031.407	68,86
Institusi Asing Foreign Institution	5.511.399.048	12,33
Jumlah Total	44.693.066.193	100,00

KEPEMILIKAN SAHAM DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

SHARE OWNERSHIP OF THE BOARD OF DIRECTORS AND THE BOARD OF COMMISSIONERS

Nama Name	Jabatan Level Position	Per 1 Januari 2021 As of January 1, 2021		Per 31 Desember 2021 As of December 31, 2021	
		Jumlah Saham (Lembar) Total Shares	Kepemilikan Saham (%) Share Ownership (%)	Jumlah Saham (Lembar) Total Shares	Kepemilikan Saham (%) Share Ownership (%)
Ray Anthony Gerungan	Direktur Utama President Director	-	-	-	-
Michael Wong	Direktur Director	-	-	-	-
Andreas Kastono Ahadi	Direktur Director	-	-	-	-
Ferdy Yustianto	Direktur Director	-	-	-	-
Wibowo Suseno Wirjawan	Komisaris Utama President Commissioner	-	-	-	-
Winston Jusuf	Komisaris President Commissioner	-	-	-	-
Drs. Hermawan Chandra	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-	-

Kepemilikan Saham Tidak Langsung oleh Direksi dan Dewan Komisaris

Sampai dengan 31 Desember 2021, tidak ada anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki saham perseroan secara tidak langsung.

Indirect Share Ownership by the Board of Directors and the Board of Commissioners

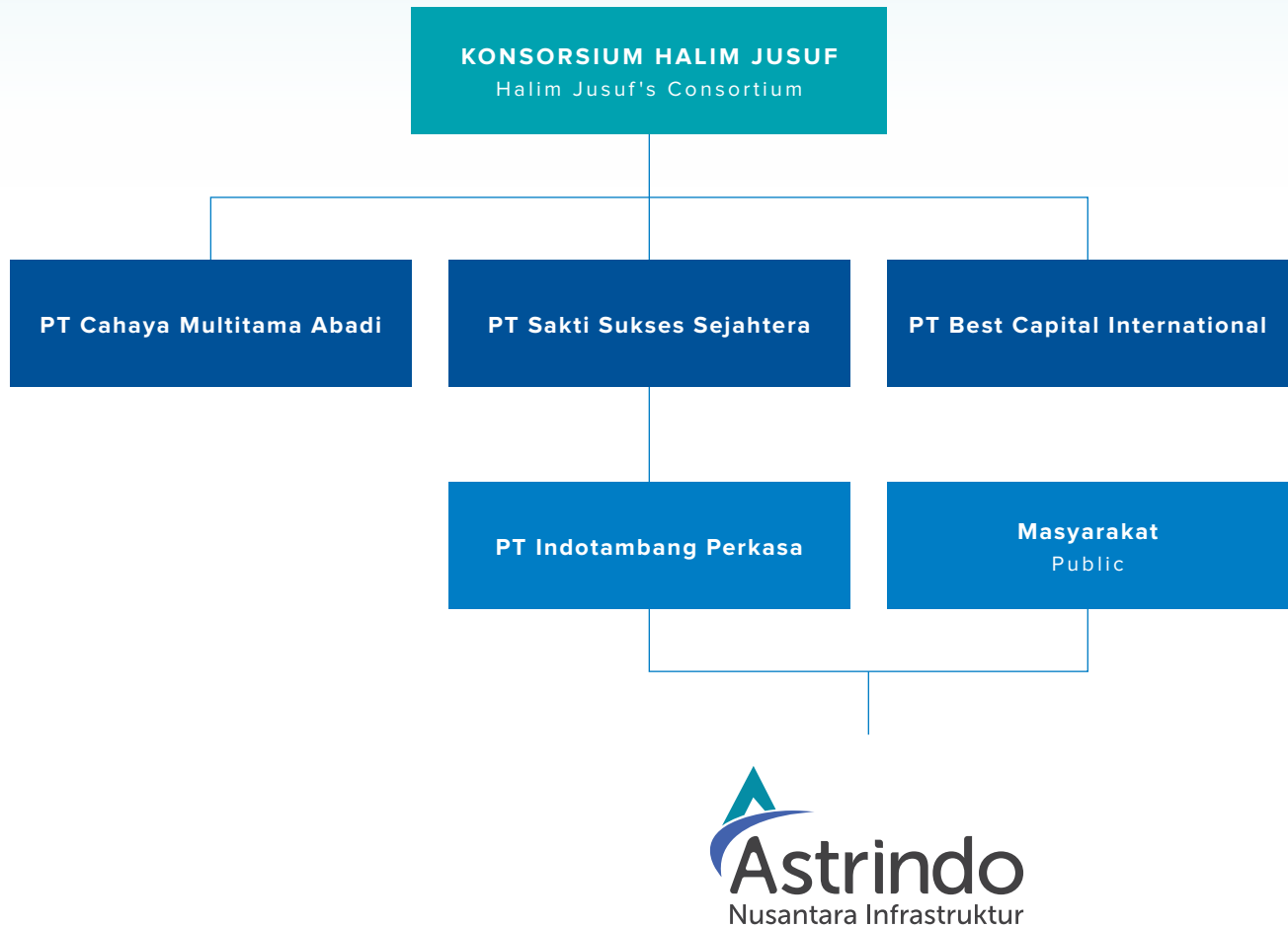
As of December 31, 2021, none of members of the Board of Commissioners and Board of Directors indirectly owns the company's shares.

Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Per 31 Desember 2021, pemegang saham utama dan pengendali Perseroan adalah sebagai berikut:

Information of Ultimate and Controlling Shareholders

As of December 31, 2021, the Company's Ultimate and controlling shareholders are as follows:



DAFTAR ENTITAS ANAK, DAN ENTITAS VENTURA BERSAMA

LIST OF SUBSIDIARIES, AND JOINT VENTURES

ENTITAS ANAK

SUBSIDIARIES

No.	Nama Entitas Anak Subsidiaries	Bidang Usaha Business Field	Status Operasional Operational Status	Total Aset Per 31 Desember 2021 (USD) Total Assets as of December 31, 2021 (USD)	Kepemilikan Efektif oleh Perseroan Effective Ownership of the Company (%)	Alamat Address
1.	PT Astrindo Mahakarya Indonesia (AMI)	Investasi Jasa Infrastruktur Infrastructure Service Investment	Beroperasi Operational	609.886.393	99,99%	Gedung Sopo Del, Tower B Lt. 21 Jalan Mega Kuningan Barat III Lot. 10.1-6 Jakarta Selatan 12950
2.	PT Nusa Pratama Indah (NPI)	Jasa Pertambangan Mining	Beroperasi Operational	599.444.932	99,96%	Plaza Asia Office Park Unit 2 Jl. Jendral Sudirman Kav. 59, Jakarta
3.	PT Mitra Perkasa (MP)	Jasa Infrastruktur Pertambangan Mining Infrastructure Service	Beroperasi Operational	655.066.673	82,18%	Gedung Sopo Del, Tower B Lt. 21 Jalan Mega Kuningan Barat III Lot. 10.1-6 Jakarta Selatan 12950
4.	Sire Enterprises Pte Ltd (SIRE)	Investasi Investment	Beroperasi Operational	1.021.231	99,89%	10 Anson Road #03-05 International Plaza, Singapore
5.	Nixon Investments Pte Ltd (NIXON)	Investasi Investment	Beroperasi Operational	196.747.559	99,89%	9 Raffles Place #26-01, Republic Plaza, Singapore 048619
6.	PT Mega Abadi Jayatama (MAJ)	Perdagangan dan Jasa Trade and Service	Beroperasi Operational	67.292.421	99,90%	Menara Anugrah Lt.16 Kantor Taman E.3.3 Jl. DR Ide Anak Agung Gde Agung Lot. 8.6-8.7 Kawasan Mega Kuningan, Jakarta 12950
7.	PT Cakrawala Reksa Energi (CRE)	Perdagangan dan Jasa Trade and Service	Beroperasi Operational	3.340.959	99,89%	Menara Anugrah Lt.16 Kantor Taman E.3.3 Jl. DR Ide Anak Agung Gde Agung Lot. 8.6-8.7 Kawasan Mega Kuningan, Jakarta 12950

No.	Nama Entitas Anak Subsidiaries	Bidang Usaha Business Field	Status Operasional Operational Status	Total Aset Per 31 Desember 2021 (USD) Total Assets as of December 31, 2021 (USD)	Kepemilikan Efektif oleh Perseroan Effective Ownership of the Company (%)	Alamat Address
8.	PT Sumatera Raya Energi (SRE)	Perdagangan dan Jasa Trade and Service	Beroperasi Operational	140.507	49,95%	Menara Anugrah Lt.16 Kantor Taman E.3.3 Jl. DR Ide Anak Agung Gde Agung Lot. 8.6-8.7 Kawasan Mega Kuningan, Jakarta 12950
9.	PT Batu Bara Sumatera Selatan (BSS)	Perdagangan dan Jasa Trade and Service	Beroperasi Operational	136.579	50,04%	Menara Anugrah Lt.16 Kantor Taman E.3.3 Jl. DR Ide Anak Agung Gde Agung Lot. 8.6-8.7 Kawasan Mega Kuningan, Jakarta 12950
10.	PT Sumatera Graha Infrastruktur (SGI)	Perdagangan dan Jasa Trade and Service	Beroperasi Operational	70.629	57,52%	Menara Anugrah Lt.16 Kantor Taman E.3.3 Jl. DR Ide Anak Agung Gde Agung Lot. 8.6-8.7 Kawasan Mega Kuningan, Jakarta 12950
11.	PT Sumatera Graha Energi (SGE)	Perdagangan dan Jasa Trade and Service	Beroperasi Operational	69.277	50,14%	Menara Anugrah Lt.16 Kantor Taman E.3.3 Jl. DR Ide Anak Agung Gde Agung Lot. 8.6-8.7 Kawasan Mega Kuningan, Jakarta 12950
12.	PT Putra Hulu Lematang (PHL)	Pertambangan dan Infrastruktur Mining and Infrastructure	Beroperasi Operational	19.719.728	53,83%	Menara Anugrah Lt.16 Kantor Taman E.3.3 Jl. DR Ide Anak Agung Gde Agung Lot. 8.6-8.7 Kawasan Mega Kuningan, Jakarta 12950
13.	Eastern Core Limited (ECL)	Investasi Investment	Beroperasi Operational	56.824.730	100%	Oliaji Trade Centre 1st Floor, Victoria, Mahe, Seychelles
14.	PT Astrindo Ekatama Abadi (AEA)	Investasi Investment	Belum Beroperasi Not Yet Operational	35.041	99,90%	Gedung Sopo Del, Tower B Lt. 21 Jalan Mega Kuningan Barat III Lot. 10.1-6 Jakarta Selatan 12950
15.	PT Astrindo Pratama Abadi (APA)	Investasi Investment	Belum Beroperasi Not Yet Operational	462.541	99,99%	Gedung Sopo Del, Tower B Lt. 21 Jalan Mega Kuningan Barat III Lot. 10.1-6 Jakarta Selatan 12950

No.	Nama Entitas Anak Subsidiaries	Bidang Usaha Business Field	Status Operasional Operational Status	Total Aset Per 31 Desember 2021 (USD) Total Assets as of December 31, 2021 (USD)	Kepemilikan Efektif oleh Perseroan Effective Ownership of the Company (%)	Alamat Address
16.	PT Astrindo Batuta Infrastruktur (ABI)	Investasi Investment	Belum Beroperasi Not Yet Operational	926.245	99,90%	Gedung Sopo Del, Tower B Lt. 21 Jalan Mega Kuningan Barat III Lot. 10.1-6 Jakarta Selatan 12950
17.	PT Astrindo Batuta Terminal (ABT)	Investasi Investment	Belum Beroperasi Not Yet Operational	341.878	99,90%	Gedung Sopo Del, Tower B Lt. 21 Jalan Mega Kuningan Barat III Lot. 10.1-6 Jakarta Selatan 12950
18.	PT Mitratama Usaha (MU)	Investasi Investment	Belum Beroperasi Not Yet Operational	45.058	82,21%	Gedung Sopo Del, Tower B Lt. 21 Jalan Mega Kuningan Barat III Lot. 10.1-6 Jakarta Selatan 12950
19.	PT Sumber Energi Andalan Tbk (ITMA)	Investasi Investment	Beroperasi Operational	172.345.798	47,70%	Gedung Sopo Del, Tower B Lt. 21 Jalan Mega Kuningan Barat III Lot. 10.1-6 Jakarta Selatan 12950
20.	PT Andalan Group Power (AGP)	Investasi Investment	Belum Beroperasi Not Yet Operational	51.882	47,22%	Gedung Sopo Del, Tower B Lt. 21 Jalan Mega Kuningan Barat III Lot. 10.1-6 Jakarta Selatan 12950

ENTITAS VENTURA BERSAMA

JOINT VENTURES

No.	Nama Entitas Ventura Bersama Name of Joint Ventures	Bidang Usaha Business Field	Status Operasional Operational Status	Total Aset Per 31 Desember 2021 (USD) Total Assets as of December 31, 2021 (USD)	Kepemilikan Efektif oleh Perseroan Effective Ownership of the Company (%)	Alamat Address
1.	Candice Investments Pte Ltd (Candice)	Investasi Investment	Beroperasi Operational	89.671.707	69,92%	9 Raffles Place #26-01, Republic Plaza, Singapore 048619
2.	PT Dwikarya Prima Abadi (DPA)	Perdagangan dan Jasa Trade and Service	Beroperasi Operational	30.309.408	69,93%	Gedung Sopo Del, Tower B Lt. 21 Jalan Mega Kuningan Barat III Lot. 10.1-6 Jakarta Selatan 12950

No.	Nama Entitas Ventura Bersama Name of Joint Ventures	Bidang Usaha Business Field	Status Operasional Operational Status	Total Aset Per 31 Desember 2021 (USD) Total Assets as of December 31, 2021 (USD)	Kepemilikan Efektif oleh Perseroan Effective Ownership of the Company (%)	Alamat Address
3.	PT Marvel Capital Indonesia (MCI)	Perdagangan dan Jasa Trade and Service	Beroperasi Operational	78.473	69,99%	Gedung Sopo Del, Tower B Lt. 21 Jalan Mega Kuningan Barat III Lot. 10.1-6 Jakarta Selatan 12950
4.	PT Nusa Tambang Pratama (NTP)	Jasa Infrastruktur Pertambangan Mining Infrastructure Service	Beroperasi Operational	435.203.371	69,92%	Gedung Sopo Del, Tower B Lt. 21 Jalan Mega Kuningan Barat III Lot. 10.1-6 Jakarta Selatan 12950

Per 31 Desember 2021, Perseroan melalui PT Astrindo Mahakarya Indonesia memiliki entitas anak yaitu PT Mitratama Perkasa dan PT Nusa Tambang Pratama yang bergerak di bidang infrastruktur pertambangan batu bara. Serta melalui PT Mega Abadi Jayatama memiliki entitas anak PT Putra Hulu Lematang, yang bergerak dalam bidang pertambangan batu bara.

As of December 31, 2021, the Company and its business subsidiaries, namely PT Mitratama Perkasa and PT Nusa Tambang Pratama through PT Astrindo Mahakarya Indonesia, which operates in the field of coal mining infrastructure, as well as PT Mega Abadi Jayatama whose subsidiary is PT Putra Hulu Lematang, and operates in the coal mining industry.

PT Astrindo Mahakarya Indonesia (AMI)

AMI adalah perusahaan yang bergerak di bidang infrastruktur pertambangan batu bara terintegrasi yang berdomisili di Kalimantan Timur dan Kalimantan Selatan. Saat ini, kegiatan usaha AMI mencakup pengelolaan pelabuhan khusus batu bara, *overland conveyor*, *coal processing plant*, dan *crusher*.

AMI is a company engaged in integrated coal mining infrastructure domiciled in East Kalimantan and South Kalimantan. Currently, AMI's business activities include the management of dedicated coal ports, overland conveyors, coal processing plants, and crushers.

Per 31 Desember 2021, kapasitas penanganan batu bara AMI mencapai 71.953.357 juta ton. Pencapaian tersebut didapat melalui kedua entitas anaknya yaitu PT Mitratama Perkasa yang berkontribusi 21.592.514 juta ton dan PT Nusa Tambang Pratama sebanyak 50.360.543 juta ton. AMI terus melakukan efisiensi di seluruh lini usaha dan memperkuat hubungan kerja sama dengan para pelanggan untuk meraih peningkatan kinerja.

As of December 31, 2021, AMI's coal handling capacity reached 71,953,357 million tons. This achievement was acquired through its two subsidiaries, PT Mitratama Perkasa, which contributed 21,592,514 million tons and PT Nusa Tambang Pratama, which contributed 50,360,543 million tons. In addition, AMI improves efficiency in all business lines and strengthens cooperative relationships with customers to achieve increased performance.

PT Mitratama Perkasa (MP)

MP adalah entitas anak AMI yang memiliki jaringan layanan batu bara terintegrasi, serta memiliki dan menyewakan pelabuhan batu bara dan fasilitas *crusher* untuk kliennya. Pendirian MP memiliki tujuan bisnis jangka panjang yaitu untuk mengembangkan fasilitas infrastruktur batu bara seperti *coal processing and handling*, *coal barging at port terminal*, *coal storage*, dan *coal loading*. Sampai dengan akhir 2021, MP telah mengoperasikan 4 (empat) aset yang menghasilkan pendapatan secara konsisten, yaitu Asam-Asam Coal Handling Port, West Mulia Coal Handling Port, Lubuk Tutung Coal Handling Port, dan Sangatta Coal Crusher.

MP is AMI's subsidiary that has an integrated coal service network, as well as owns and rents coal port and crusher facilities to its clients. The establishment of MP has a long-term business objective, i.e., to develop coal infrastructure facilities such as coal processing and handling, coal barging at the port terminal, coal storage, and coal loading. By the end of 2021, MP has operated 4 (four) assets that consistently generate revenue, namely Asam-Asam Coal Handling Port, West Mulia Coal Handling Port, Lubuk Tutung Coal Handling Port, and Sangatta Coal Crusher.

PT Nusa Tambang Pratama (NTP)

NTP juga merupakan salah satu entitas anak AMI yang mengelola sejumlah proyek infrastruktur jaringan batu bara yang sedang dikembangkan untuk melayani rencana ekspansi pertambangan batu bara pelanggannya, yaitu PT Kaltim Prima Coal (KPC) dan PT Arutmin Indonesia (AI). Fokus bisnis NTP saat ini adalah untuk memenuhi kebutuhan KPC dan AI di bidang peningkatan infrastruktur, dengan demikian diharapkan dapat meningkatkan efisiensi biaya produksi dan memfasilitasi peningkatan produksi hingga 100 juta ton per tahun selama 5 (lima) sampai 6 (enam) tahun ke depan.

NTP is also one of AMI's subsidiaries that manage a number of coal network infrastructure projects being developed to serve its client's coal mining expansion plans, namely PT Kaltim Prima Coal (KPC) and PT Arutmin Indonesia (AI). The current focus of NTP's business is to meet the needs of KPC and AI in terms of infrastructure improvement, and thereby, it is expected can increase production cost efficiency and facilitate production increase of up to 100 million tons per year for the next 5 (five) to 6 (six) years.

PT Mega Abadi Jayatama (MAJ)

Di tahun 2014, Perseroan melakukan aksi korporasi berupa penyertaan saham atas MAJ. Hal ini dilakukan sebagai salah satu langkah strategis Perseroan dalam rangka meningkatkan pertumbuhan kinerjanya. Sampai akhir 2021, MAJ memiliki 50% kepemilikan saham tidak langsung atas PT Putra Hulu Lematang yang bergerak di bidang pertambangan batu bara dan memiliki area tambang dan lahan pelabuhan di Kabupaten Lahat, Sumatera Selatan.

In 2014, the Company made a share investment in MAJ. This action was done as one of the Company's strategic steps to increase its performance growth. As a result, Until the end of 2021, MAJ has a 50% indirect share ownership in PT Putra Hulu Lematang, which is engaged in coal mining and has a mining area and port area in Lahat Regency, South Sumatra.

PT Putra Hulu Lematang (PHL)

PHL adalah entitas anak MAJ yang memiliki Ijin Usaha Pertambangan Produksi di atas lahan seluas 1.186 hektar dan lahan pelabuhan seluas 100 hektar. Seluruh wilayah penambangan tersebut berada di Kabupaten Lahat, Sumatera Selatan. Pelabuhan batu bara PHL dipersiapkan untuk menampung batu bara dari lahan produksi Perseroan dan tambang batu bara lainnya di daerah Lahat dan Muara Enim, Sumatera Selatan. Selain digunakan untuk kegiatan *loading* batu bara, Pelabuhan PHL juga menjadi tempat aktivitas *loading* dan *unloading* batu pecah untuk memenuhi kebutuhan di daerah Lahat, Muara Enim, dan Banyuasin.

PHL is a MAJ's subsidiary that obtains a Mining Production Business License on a total land area of 1,186 hectares and a port area of 100 hectares. The entire mining area is located in Lahat District, South Sumatra. PHL's coal port is prepared to accommodate coal from the Company's production areas and other coal mines at Lahat and Muara Enim, South Sumatra. Besides being used for coal loading activities, PHL Port is also a place for loading and unloading gravel to meet the needs in Lahat, Muara Enim, and Banyuasin.

PT Sumber Energi Andalan Tbk (ITMA)

ITMA merupakan perusahaan terbatas yang bergerak di bidang perdagangan dan ekspor impor serta jasa konsultasi dalam bidang pertambangan dan energi. ITMA memiliki investasi saham di entitas anak Perseroan yaitu PT MP sebesar 30%. Pada 25 Oktober 2019, terjadi perubahan status pada ITMA, yang awalnya sebagai entitas asosiasi dengan kepemilikan saham sebesar 40,7%, kemudian statusnya berubah menjadi entitas anak, dengan kepemilikan saham Perseroan atas ITMA mencapai 48,07%.

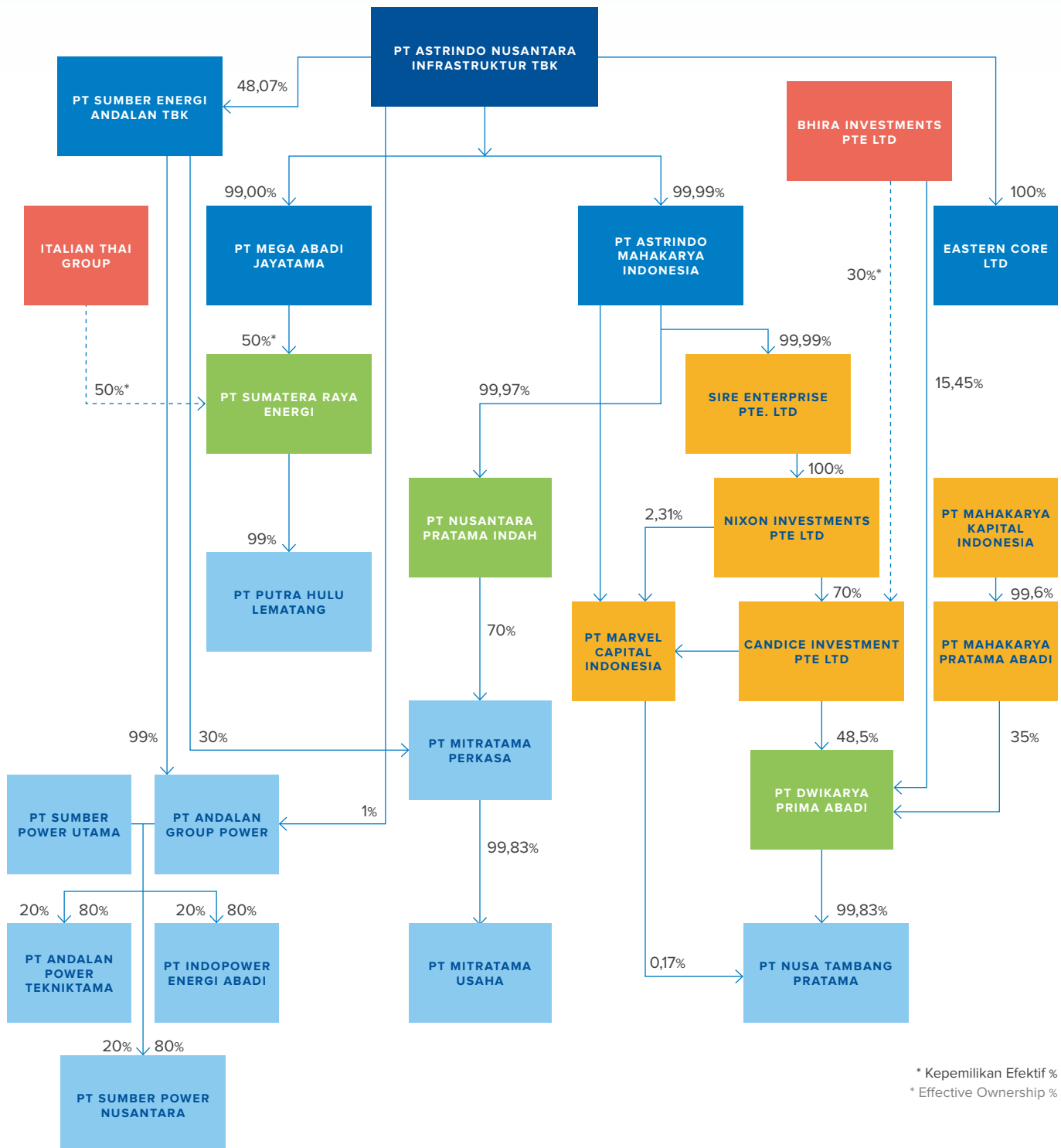
ITMA is a limited company that runs the business in trading, export, and import activities as well as consultation services in the mining and energy sectors. ITMA has a 30% shares investment in one of the Company's subsidiaries, PT MP. On October 25, 2019, there was a change in the status of ITMA, which was initially acted as an associate entity with a shares ownership of 40.7%, later, its status changed to a subsidiary, with the Company's share ownership of 48.07% of ITMA's total shares.

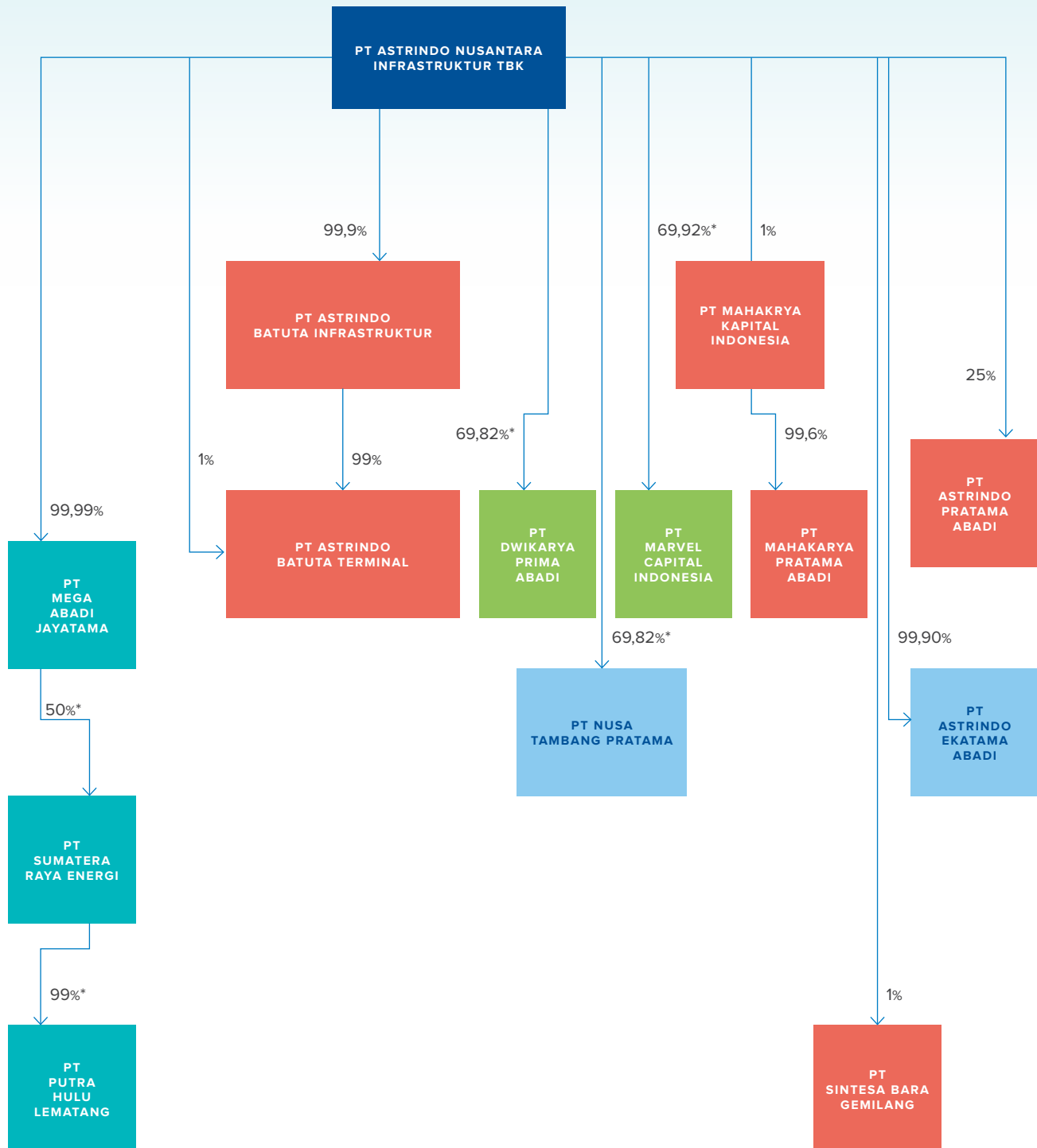
STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN

COMPANY GROUP STRUCTURE

Struktur entitas anak Perseroan per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

The structure of the Company's subsidiaries as of December 31, 2021 is as follows:





* Kepemilikan Efektif %
* Effective Ownership %

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

STOCK LISTING CHRONOLOGY

SAHAM PERSEROAN DICATATKAN DI BURSA EFEK INDONESIA

THE COMPANY'S STOCKS LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE

Tanggal Date	Aksi Korporasi Terkait Saham Stock-Related Corporate Actions	Modal Dasar (Rp) Authorized Capital (IDR)	Modal Ditempatkan & Disetor Penuh (Rp) Issued & Fully Paid-up Capital (IDR)	Nilai Nominal Per Lembar Saham (Rp) Nominal Value for Each Share (IDR)	Jumlah Saham yang Beredar Total Outstanding Shares
	Sebelum Penawaran Umum Saham Perdana Before Initial Public Offering (IPO)	250.000.000	250.000.000	100.000	2.500
28 Agustus 2009 August 28, 2009	Peningkatan Modal Dasar, Ditempatkan & Disetor Increase of Authorized capital, Issued and Fully Paid-up Capital	7.200.000.000.000	1.847.574.400.000	100.000	18.575.744
30 September 2009 September 30, 2009	Pemecahan Nilai Nominal Saham Stock Split	7.200.000.000.000	1.847.574.400.000	100	18.575.744.000
11 Februari 2010 February 11, 2010	Pencatatan Di Bursa Efek Indonesia Untuk Penawaran Umum Saham Perdana Sebanyak 11.500.000.000 Lembar Saham dan Penawaran Waran Seri 1 Sebanyak 6.500.000.000 Waran Listing in Indonesia Stock Exchange for Initial Public Offering for 11,500,000,000 Shares and Warrant Series 1 Offering for 6,500,000,000 Warrants	7.200.000.000.000	3.007.574.400.000	100	30.075.744.000
11 Februari 2010 – 31 Desember 2012 February 11, 2010 – December 31, 2012	Pelaksanaan Konversi Waran Seri 1 Menjadi Saham Sebanyak 5.142.777.254 Lembar Saham Series 1 Warrant conversion into 5,142,777,254 shares	7.200.000.000.000	3.521.852.125.400	100	35.218.521.254
8 Februari 2013 February 8, 2013	Akhir Perdagangan Waran Seri 1 dan Sejumlah 6.432.426.014 Saham Menjadi Saham Perseroan The end of Series 1 Warrant trade for 6,432,426,014 shares into the Company's shares	7.200.000.000.000	3.650.817.001.400	100	36.508.170.014

Tanggal Date	Aksi Korporasi Terkait Saham Stock-Related Corporate Actions	Modal Dasar (Rp) Authorized Capital (IDR)	Modal Ditempatkan & Disetor Penuh (Rp) Issued & Fully Paid-up Capital (IDR)	Nilai Nominal Per Lembar Saham (Rp) Nominal Value for Each Share (IDR)	Jumlah Saham yang Beredar Total Outstanding Shares
24 Juli 2019 July 24, 2019	Peningkatan Modal Perseroan melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Sebanyak 4,534.079.179 Lembar Saham dan Penawaran Waran Seri II Sebanyak 13.602.237.537 Waran Increase in the Company's capital through a rights issue, acquiring 4,534,079,179 shares and the Offering of Series II Warrants for 13,602,237,537 Warrants	7.200.000.000.000 (Seri A I Series A) 20.000.000.000 (Seri B I Series B)	4.104.224.919.300 (Seri A I Series A) 182.540.850.000 (Seri B I Series B)	100 50	44.693.066.193

Menurut Akta Notaris No. 89 tanggal 28 Agustus 2018 yang dibuat di hadapan Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta, para pemegang saham Perseroan menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor sejumlah 44.693.066.193 lembar saham yang terdiri dari saham Seri A dan Seri B.

According to Notarial Deed No. 89 dated August 28, 2018, made before Humbert Lie, S.H., S.E., Mkn, Notary in Jakarta, the Company's shareholders approved an increase in the issued and paid-up capital of 44,693,066,193 shares consisting of Series A and Series B shares.

Pada tahun 2019, Perseroan menerbitkan sebanyak 13.602.237.537 (tiga belas miliar enam ratus dua juta dua ratus tiga puluh tujuh ribu lima ratus tiga puluh tujuh) Waran Seri II atau setara dengan 33,87% dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan, di mana pada setiap 1 (satu) saham hasil pelaksanaan HMETD tersebut melekat 3 (tiga) Waran Seri II. Waran Seri II adalah efek yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli saham biasa Seri A dengan nilai nominal Rp100 (seratus Rupiah). Setiap pemegang 1 (satu) waran berhak untuk membeli 1 (satu) saham Perseroan dengan harga pelaksanaan Rp125 (seratus dua puluh lima Rupiah) per saham. Waran Seri II dapat dilaksanakan selama periode pelaksanaan waran yaitu mulai tanggal 13 Januari 2020 sampai dengan tanggal 8 Juli 2022.

In 2019, the Company issued 13,602,237,537 (thirteen billion six hundred two million two hundred thirty-seven thousand five hundred and thirty-seven) Series II Warrants or equivalent to 33.87% of the issued and paid-up capital of the Company, wherein every 1 (one) share resulting from the exercise of the Rights was attached to 3 (three) Series II Warrants. Series II Warrants are securities that entitle the holder to purchase Series A Common Stock with a nominal value of Rp100 (one hundred Rupiah). Each holder of 1 (one) warrant has the right to buy 1 (one) Company share with an exercise price of Rp125 (one hundred and twenty-five Indonesian Rupiah) per share. Series II Warrant can be implemented during the warrants period from January 13, 2020, until July 8, 2022.

KRONOLOGI PENCATATAN EFEK LAINNYA

CHRONOLOGY OF OTHER SECURITIES LISTING

Sampai dengan 31 Desember 2021, Perseroan tidak mencatatkan efek lainnya pada bursa mana pun. Dengan demikian laporan ini tidak menyajikan informasi terkait kronologi pencatatan efek lainnya.

As of December 31, 2021, the Company did not list any other securities on any exchange. Therefore, this report does not provide information relating to the chronology of other securities listings.

LEMBAGA PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

SUPPORTING PROFESSIONAL INSTITUTIONS CAPITAL MARKETS

KANTOR AKUNTAN PUBLIK PUBLIC ACCOUNTING FIRM	
Nama Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	KAP Tjahjadi & Tamara (Anggota dari Morison KSi)
Nama Akuntan Publik Signing partner	David Pranata Wangsja
Alamat Address	Jl. Gatot Subroto No. 2, Kuningan, Karet Semanggi, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan, 12950 Tel : (+6221) 22958367
Jasa yang diberikan Services Provided	Audit Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun Buku 2021 Audit on Consolidated Financial Report for 2021 Fiscal Year
Biaya Fee	USD103,5 ribu USD103.5 thousand
Periode Penugasan Assignment Period	2021

INFORMASI PERDAGANGAN DAN PENCATATAN SAHAM STOCK LISTING AND TRADE INFORMATION	
Nama Name	PT Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
Alamat Address	Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 1 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190, Indonesia Tel : (+6221) 5150515 Fax : (+6221) 5154153 Website : www.idx.co.id Email : listing@idx.co.id
Jasa yang diberikan Services Provided	Mencatat dan memperdagangkan saham Perseroan Recording and trading the Company's shares
Biaya Fee	USD19 ribu USD19 thousand
Periode Penugasan Assignment Period	2021

BIRO ADMINISTRASI EFEK SHARE REGISTRAR	
Nama Name	PT Ficomindo Buana Registrar
Alamat Address	Jl. Kyai Caringin No. 2A Kelurahan Cideng, Kecamatan Gambir, Jakarta Pusat 10150 Tel : (+6221) 22638327, 22639048
Jasa yang diberikan Services Provided	Administrasi Efek Perseroan dan Administrasi Penunjang Rapat Umum Pemegang Saham Administration of the Company's securities and supporting administration of the General Meeting of Shareholders
Biaya Fee	USD2,4 ribu USD2.4 thousand
Periode Penugasan Assignment Period	2021

KONSULTAN HUKUM
LEGAL CONSULTANT

Nama Name	Karnova & Co.
Alamat Address	APL Tower Level 7 Central Park Podomoro City Jl. S Parman Kav. 28 Jakarta 11470 Indonesia Tel : (+6221) 27899969 E-mail : info@karnova.co.id
Jasa yang diberikan Services Provided	Konsultasi hukum dan Jasa Pengacara Retainer Legal Consultation and Lawyer Retainer Services
Biaya Costs	USD8,4 ribu USD8.4 thousand
Periode Penugasan Assignment Period	2021

NOTARIS
NOTARY

Nama Name	Kantor Notaris Humberg Lie S.H., S.E., M.kn.
Alamat Address	Jl. Pluit Selatan Raya No. 103 Jakarta Utara 14450 Tel : (+6221) 6669 7316 E-mail : cs@humberglie.com
Jasa yang diberikan Services Provided	Menyiapkan dan membuat akta yang terkait dengan Perseroan Prepare and make deeds relating to the Company's business activities
Biaya Costs	USD14 ribu USD14 thousand
Periode Penugasan Assignment Period	2021



INFORMASI SITUS WEB PERUSAHAAN

INFORMATION ON COMPANY'S WEBSITE

Sebagai perusahaan terbuka, Perseroan menjunjung tinggi implementasi prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik pada seluruh proses bisnis termasuk dalam hal transparansi informasi perusahaan. Oleh karena itu, Perseroan menyediakan situs web resmi **www.astrindonusantara.com** yang tersaji dalam 2 (dua) bahasa, yakni Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Situs web Perseroan berisi berbagai macam informasi mulai dari profil Perseroan, hingga informasi umum lainnya yang dibutuhkan oleh para pemegang saham maupun investor. Pengelolaan situs web dilakukan secara profesional dengan mengacu pada ketentuan POJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Perseroan Publik dan Emiten. Dengan adanya situs web ini, Perseroan berharap dapat menarik perhatian dan meningkatkan kepercayaan publik, khususnya para pelanggan, pemegang saham dan calon investor.

Seluruh informasi yang tersedia pada situs web Perseroan dimutakhirkan secara berkala agar tetap akurat. Informasi utama yang dimuat pada situs web Perseroan terbagi dalam beberapa direktori, yaitu:

1. Direktori "Tentang Kami": berisi informasi umum tentang Profil Perseroan
2. Direktori "Unit Bisnis": berisi informasi tentang Profil Entitas Anak Perseroan
3. Direktori "Tata Kelola Perseroan": berisi informasi umum tentang Tata Kelola Perseroan
4. Direktori "CSR": berisi informasi tentang Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
5. Direktori "Hubungan Investor": berisi informasi tentang Keuangan dan Saham Perseroan
6. Direktori "Gallery": berisi dokumentasi foto lokasi kegiatan operasional Perseroan
7. Direktori "Karier": berisi informasi tentang lowongan pekerjaan di Perseroan
8. Direktori "Hubungi Kami" berisi informasi alamat Perseroan

As a public company, the Company upholds the good corporate governance principles in all business processes, including the transparency of corporate information. Therefore, the Company provides the official website at **www.astrindonusantara.com**, which is available in 2 (two) languages, Bahasa and English. Our website contains various information consisting of the Company's profile and other general information needed by shareholders and investors. Our website is managed professionally in accordance with the provisions of POJK No. 8/POJK.04/2015 concerning Websites of Public Companies and Issuers. The company expects can attract attention and increase public trust through this website platform, especially clients, shareholders, and potential investors.

All information available on the Company's website is updated regularly to keep it accurate. The main information contained on the Company's website is divided into several directories and sub-directories, namely:

1. "About Us" Directory: includes general information about the Company Profile
2. "Business Unit" Directory: provides information on the Company's Subsidiaries' Profile
3. "Corporate Governance" Directory: contains general information about Corporate Governance
4. "CSR" Directory: includes information regarding Corporate Social Responsibility
5. "Investor Relations" Directory: contains information about the Company's Financial and Shares
6. "Gallery" Directory: contains photo documentation of the location of the Company's operations
7. "Careers" Directory: includes information on job vacancies in the Company
8. "Contact Us" Directory: consists of the Company's address information

INFORMASI KANTOR CABANG PERWAKILAN

REPRESENTATIVE OFFICE

Perseroan tidak memiliki kantor cabang atau kantor perwakilan per 31 Desember 2021.

The Company did not have branch or representative office as of December 31, 2021.





SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES (HR)



KEBIJAKAN PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES MANAGEMENT POLICY

Perseroan menyadari kelangsungan usaha suatu organisasi sangat ditentukan oleh keberadaan Sumber Daya Manusia (SDM) yang unggul dan profesional, serta dapat diandalkan dalam mengatasi berbagai tantangan. Berangkat dari perspektif tersebut, Perseroan selalu menempatkan seluruh karyawan sebagai aset utama yang memiliki peran strategis dalam mencapai visi, misi, dan tujuan Perseroan. Dalam rangka mempertahankan talenta-talenta terbaik yang dimiliki, Perseroan berkomitmen untuk menjamin pemenuhan hak-hak karyawan, serta mendukung program pengembangan SDM dan program peningkatan kesejahteraan karyawan.

The Company realizes that the continuity of an organization's business is largely determined by the presence of excellent and professional Human Resources (HR), who can be relied on to overcome various challenges. Departing from this perspective, the Company always places all employees as the main assets that have a strategic role in achieving the Company's vision, mission, and goals. In order to retain the best talents we have, the Company is committed to ensuring the fulfillment of employees' rights as well as supporting HR development programs and employee welfare improvement programs.

Secara dinamis, Perseroan mengimplementasikan strategi pengelolaan SDM yang berfokus pada penanaman nilai-nilai keberlanjutan kepada setiap karyawan agar mereka memiliki pemahaman yang kuat mengenai pentingnya membangun fondasi bisnis yang tidak hanya mementingkan kinerja keuangan semata, akan tetapi juga berfokus pada pemberian manfaat kepada para pemangku kepentingan. Perseroan menilai tujuan keberlanjutan hanya dapat tercapai apabila setiap karyawan turut mengambil peranan di dalamnya.

Kebijakan pengelolaan sumber daya manusia Perseroan mengacu pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja yang antara lain mengatur tentang sistem pemberian hak karyawan, seperti gaji/remunerasi, waktu kerja, hak libur, hak cuti, jaminan kesehatan, dan lainnya.

Dynamically, the Company implements HR management strategies that focus on cultivating sustainable values in each employee so that they have a strong understanding of the importance of building a business foundation that is not solely concerned with financial performance, but also focuses on providing benefits to stakeholders. The Company considers that the sustainability goal can only be achieved if every employee takes a role in it.

The Company's human resource management policy refers to the Law of the Republic of Indonesia Number 13 of 2003 concerning Manpower and the Law of the Republic of Indonesia Number 11 of 2020 concerning Job Creation which, among other regulates the system for granting employee rights, such as salary/remuneration, working time, vacation rights, leave rights, health insurance, and others.

PEMENUHAN HAK DAN KEWAJIBAN KARYAWAN

FULFILLMENT OF EMPLOYEE RIGHTS AND OBLIGATIONS

Agar tercipta hubungan industrial yang harmonis dan kondusif, Perseroan menaruh perhatian besar terhadap unsur-unsur Hak Asasi Manusia (HAM) karyawan dan menjamin praktik pemenuhannya sebagaimana diatur dalam undang-undang. Komitmen tersebut direfleksikan ke dalam kebijakan pengelolaan SDM, yang terdiri dari kebijakan rekrutmen, kebijakan pengembangan karier, dan kebijakan remunerasi serta menjamin kebebasan berserikat seluruh karyawan.

Dalam merekrut talenta unggul di pasar tenaga kerja, Perseroan memberikan hak yang sama kepada siapa pun untuk mengikuti proses rekrutmen yang dibuka oleh Perseroan sepanjang setiap kandidat memenuhi persyaratan administratif yang ditentukan, tanpa membedakan gender, suku, ras, dan agama. Perseroan juga memberikan kesempatan yang sama dan setara kepada setiap karyawan baik pria maupun wanita, untuk mengembangkan jenjang kariernya di Perseroan.

Kualitas hidup dan kesejahteraan karyawan juga menjadi salah satu prioritas utama Perseroan. Oleh sebab itu, Perseroan memastikan telah menerapkan kebijakan pemberian kompensasi dan *benefit* yang kompetitif dengan mempertimbangkan standar upah industri secara umum. Selain itu, Perseroan juga memberikan fasilitas tunjangan kesehatan (BPJS Kesehatan) dan/atau Asuransi Kesehatan serta tunjangan jaminan hari tua (BPJS Ketenagakerjaan).

In order to create a harmonious and conducive industrial relationship, the Company pays great attention to the basic elements of Human Rights (HAM) of employees and ensures their fulfillment practices as regulated by the law. This commitment is reflected in HR management policies, which consist of recruitment policies, career development policies, remuneration policies, and guarantee freedom of association for all employees.

In recruiting the best talents in the labor market, the Company gives equal rights to anyone to participate in the recruitment process opened by the Company as long as the candidate fulfills the specified administrative requirements, regardless of gender, ethnicity, race, and religion. The Company also provides equal and fair opportunities to every employee, both male, and female, to develop their career path in the Company.

Employees' quality of life and welfare is also one of the Company's main priorities. Therefore, the Company ensures that it has applied a competitive compensation, and benefits policy by considering generally accepted industry salary. In addition, the Company also provides health benefits (BPJS Kesehatan) and/or health insurance and old-age benefits (BPJS Ketenagakerjaan).



Selain pemenuhan atas hak-haknya, seluruh karyawan memiliki sejumlah kewajiban yang bersifat mengikat dan wajib dipatuhi selama bekerja di Perseroan. Adapun pokok-pokok kewajiban karyawan sudah dituangkan dalam Peraturan Perusahaan dan Kode Etik Karyawan. Setiap pelanggaran atau kelalaian yang dilakukan oleh karyawan sehingga tidak memenuhi kewajibannya akan ditindaklanjuti oleh manajemen dan diberikan sanksi sesuai dengan tingkat kesalahan yang dilakukan.

In addition to being entitled to their rights, all employees have some binding obligations that must be complied while working in the Company. The primary commitments of employees have been stated in the Company Regulations and the Employee Code of Ethics. Any violations or omissions committed by employees that result in their inability to fulfill their obligations will be followed up by management and given sanctions according to the level of wrongdoing committed.

STRUKTUR ORGANISASI PENGELOLA SDM

HR MANAGEMENT ORGANIZATIONAL STRUCTURE

Perseroan memiliki Departemen Sumber Daya Manusia dan Umum yang dipimpin oleh seorang Manajer dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Keuangan dan Administrasi.

The Company has a Human Resources and General Affairs Department which is led by a Manager and reports directly to the Director of Finance and Administration.

Tugas dan tanggung jawab Departemen Sumber Daya Manusia dan Umum dalam hal pengelolaan dan pengembangan SDM, antara lain melaksanakan pengelolaan organisasi, seleksi dan rekrutmen, pelatihan dan pengembangan kompetensi, manajemen *reward*, manajemen *talent*, penilaian kinerja, operasional SDM, pengadaan, pendataan aset perusahaan dan operasional umum lainnya.

Duties and responsibilities of the Human Resources and General Affairs Department in terms of HR management and development, including conducting organizational management, selection and recruitment, training and competency development, reward management, talent management, performance appraisal, HR operations and general.



TATA KELOLA SDM

HR GOVERNANCE

Tata kelola SDM di Perseroan menerapkan sistem dan kebijakan yang terstruktur, diawali dengan sistem rekrutmen, penilaian atau evaluasi kinerja secara berkala, pengembangan karier bagi karyawan yang berprestasi melalui promosi dan rotasi, serta pemberian kesempatan untuk mengikuti pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi yang disesuaikan dengan kebutuhan Perseroan.

Kebijakan Rekrutmen Karyawan

Perseroan melaksanakan program rekrutmen dan seleksi karyawan untuk menjaring talenta terbaik yang tersedia di pasar tenaga kerja. Proses rekrutmen dan seleksi karyawan yang diselenggarakan Perseroan senantiasa dilakukan secara transparan dan terbuka, dengan memberikan kesempatan dan peluang yang sama bagi siapa pun sepanjang para kandidat mampu memenuhi kualifikasi dan persyaratan yang telah ditetapkan oleh Perseroan. Tahapan ini menjadi penting dalam rangkaian pengelolaan SDM karena pada proses inilah Perseroan menentukan kandidat terbaik yang dibutuhkan untuk membantu pencapaian visi, misi, dan tujuan Perseroan.

Dalam mencari kandidat terbaik untuk mengisi posisi-posisi strategis yang kosong, proses rekrutmen karyawan dilakukan dengan mengutamakan jalur internal terlebih dahulu, baru kemudian melalui jalur eksternal. Rekrutmen internal dibuka untuk mengisi jabatan yang kosong di suatu unit kerja melalui proses promosi ataupun rotasi. Namun apabila kebutuhan tersebut tidak dapat dipenuhi secara internal, maka proses pemenuhan karyawan akan dilakukan secara eksternal yang informasinya dimuat di berbagai media bursa tenaga kerja.

Meskipun sedang berhadapan dengan situasi pandemi, Perseroan tetap melaksanakan kegiatan rekrutmen karyawan baru yang pelaksanaannya dilakukan secara virtual. Pada tahun 2021, Perseroan telah merekrut sebanyak 4 (empat) karyawan baru. Dengan adanya kehadiran generasi baru di Perseroan, manajemen berharap skala organisasi dan daya saing Perseroan dapat terus meningkat sehingga Perseroan mampu menjaga kelangsungan usahanya.

Sistem Penilaian Kinerja Karyawan

Perseroan memiliki sistem penilaian kinerja karyawan yang terintegrasi dan menyeluruh serta terdokumentasi dengan baik agar dapat digunakan sebagai alat untuk membantu masing-masing karyawan dalam mencapai potensi terbaik mereka. Penilaian kinerja bertujuan untuk mengetahui sejauh mana efektivitas dan produktivitas karyawan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Penilaian ini perlu dilakukan agar Perseroan dapat merumuskan program pengembangan kompetensi karyawan yang dibutuhkan oleh setiap karyawan.

The Company's HR governance implements a structured system and policy, starting with a recruitment system, periodic performance appraisal or evaluation, career development for outstanding employees through promotion and rotation, as well as providing opportunities to participate in training to improve competencies that are tailored to the needs of the Company.

Employee Recruitment Policy

The Company conducts employee recruitment and selection programs to recruit the best talent available in the labor market. The Company's employee recruitment and selection process is always runs transparently and openly by providing equal opportunities and chances for anyone as long as the candidates can meet the qualifications and requirements required by the Company. This stage is important in the series of HR management since, at this stage, the Company determines the best candidates needed to help attain the Company's vision, mission, and goals.

In finding the best candidates to fill in vacant strategic positions, the employee recruitment process is executed by first prioritizing internal and external channels. Internal recruitment is opened to occupy vacant positions in a work unit through a promotion or rotation process. However, if these needs can't be met internally, the employee fulfillment process will be conducted externally with information published in various media job fair.

Even though we are currently coping with a pandemic situation, the Company continues to carry out new employee recruitment activities conducted virtually. As a result, in 2021, the Company recruited 4 (four) new employees. With the presence of a new generation in the Company, management intends that the organizational scale and competitiveness of the Company can continue to increase so that the Company can maintain its business continuity.

Employee Performance Assessment System

The Company has an integrated and comprehensive employee performance assessment system that is well documented, so it can be used as a tool to assist each employee in achieving their best potential. Performance assessment aims to determine the extent to which employees' effectiveness and productivity in carrying out their duties and responsibilities. This assessment needs to be performed so as the Company can formulate employee competency development programs that is needed by each employee.

Penilaian kinerja karyawan dilakukan secara 360°, yaitu penilaian dari atasan, bawahan, rekan kerja, dan penilaian diri sendiri dengan mengacu pada pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI) yang telah ditetapkan pada setiap fungsi jabatan. Selanjutnya, hasil penilaian tersebut dijadikan sebagai dasar pertimbangan oleh Departemen SDM untuk menentukan program pengembangan dan pelatihan yang dibutuhkan, optimalisasi penempatan karyawan sesuai dengan kompetensi yang dimiliki, pemberian *reward and punishment*, penentuan remunerasi, dan perencanaan suksesi karyawan.

Pengembangan Karier Karyawan

Regenerasi calon pemimpin di masa depan merupakan salah satu prioritas Perseroan agar kelangsungan usaha pada jangka panjang tetap terjaga. Oleh sebab itu, Perseroan memberikan dukungan penuh terhadap pengembangan karier karyawan dengan mengacu pada hasil penilaian kinerja tahunan dan evaluasi berkala. Perseroan membuka kesempatan yang sama kepada setiap karyawan untuk mengembangkan kariernya di Perseroan melalui promosi maupun rotasi jabatan.

Perseroan berharap motivasi dan semangat kerja karyawan dapat meningkat begitu pun dengan tingkat kepuasan kerja mereka sehingga berdampak positif terhadap produktivitas Perseroan.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Karyawan

Perseroan mengadakan program pelatihan dan pengembangan SDM yang berkesinambungan sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kompetensi dan pengetahuan karyawan agar mereka semakin berpengalaman dalam menghadapi dinamika dan persaingan bisnis yang semakin ketat baik di tingkat nasional, regional, maupun global. Setiap karyawan mendapatkan kesempatan yang sama untuk mengikuti program pelatihan dan pengembangan kompetensi yang tersedia sesuai dengan kebutuhan masing-masing baik secara internal melalui diskusi kelompok atau secara eksternal yang dilakukan bekerja sama dengan lembaga atau organisasi lainnya.

Pembahasan tentang pelatihan dan pengembangan karyawan dapat dilihat pada Bab Profil Perseroan.

Employee performance assessment is conducted 360° by applying an assessment system from superiors, subordinates, colleagues, and self-assessment regarding the achievement of Key Performance Indicators (KPI) that have been set for each position function. Furthermore, the assessment results are used as a consideration basis for the HR Department to determine the required development and training programs, optimize employee placement following their competencies, provide rewards and punishments, determine remuneration, and plan employee succession.

Employee Career Development

The regeneration of future leaders is one of the Company's priorities so that in the long-term, our business continuity can always be maintained. Therefore, the Company provides full support for employee career development by referring to the results of annual performance assessments and conducting periodic evaluations. In addition, the Company opens equal opportunities for every employee to develop their career in the Company through promotion and job rotation.

The Company expects that the motivation and morale of employees can be increased and their level of job satisfaction so that it can positively impact the Company's productivity.

Training and Competency Development of Employees

The Company conducts continuous HR training and development programs to improve the competence and knowledge of employees so they can be more experienced in coping with the dynamics and increasingly fierce business competition at the national, regional, and global levels. Every employee has the same opportunity to participate in training and competency development programs that are available according to their individual needs, either internally through group discussions or externally in collaboration with other institutions or organizations.

Discussion on employee training and development can be seen in the Company Profile Chapter.

Perputaran Karyawan

Dari tahun ke tahun, Perseroan selalu berusaha menjaga tingkat perputaran karyawan agar tetap terkendali pada batas yang wajar sehingga tidak mengganggu proses pencapaian tujuan Perseroan. Perseroan menyadari tingkat perputaran karyawan merupakan salah satu tantangan yang tidak terhindarkan dalam suatu organisasi. Oleh sebab itu, diperlukan adanya strategi retensi yang tepat untuk meningkatkan loyalitas seluruh karyawan.

Departemen SDM dan Umum bersama unit-unit kerja terkait melakukan peninjauan berkala terhadap kebijakan pengelolaan SDM yang dimiliki agar tetap relevan dengan dinamika bisnis yang terjadi dan mampu menjawab kebutuhan karyawan. Dengan diterapkannya kebijakan pengelolaan SDM yang tepat dan terjalinnya hubungan industri yang harmonis, Perseroan mampu mengendalikan tingkat perputaran karyawan pada angka yang relatif rendah setiap tahunnya.

Pada tahun 2021, jumlah karyawan baru bergabung di Perseroan adalah sebanyak 4 (empat) orang dan karyawan yang berhenti bekerja di Perseroan berjumlah 4 (empat) orang. Dengan demikian tingkat perputaran karyawan adalah sebesar 4,35%, hampir mendekati tingkat perputaran tahun 2020 sebesar 4%.

Employee Turnover

Each year, the Company always endevours to control its employee turnover rate at a reasonable level, so it's not going to interfere with the process of achieving the Company's goals. However, the Company acknowledges that employee turnover is one of the unavoidable challenges in any organization. Therefore, it is necessary to have the right retention strategy to boost all employees' loyalty.

The Human Resources and General Affairs Department and relevant work units conduct periodic reviews of HR management policies that are owned to keep them relevant to the business dynamics that occur and can able to address the needs of employees. With the implementation of proper HR management policies and harmonious industrial relations that has been built, the Company can manage the employee turnover rate at a relatively low rate each year.

In 2021, there was 4 (four) employees & 4 (four) resigned from the company. Therefore, the employee turnover rate was 4.35%, close to 4% in 2020.



TEKNOLOGI INFORMASI

INFORMATION TECHNOLOGY



KEBIJAKAN DAN TATA KELOLA TEKNOLOGI INFORMASI

INFORMATION TECHNOLOGY POLICY AND GOVERNANCE

Kemajuan teknologi yang semakin hari semakin cepat tentunya membawa banyak perubahan terhadap sebuah negara tidak terkecuali bagi Indonesia. Kondisi global yang saat ini sedang berada di masa Pandemi Covid-19 semakin menuntut masyarakat untuk dapat mengandalkan kecanggihan teknologi dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari. Keandalan teknologi informasi menjadi salah satu unsur yang berperan besar dalam mendukung kelancaran proses operasional bisnis dan layanan prima.

Oleh sebab itu, Perseroan melihat kebutuhan investasi pada infrastruktur Teknologi Informasi (TI) sangatlah vital di era digitalisasi sekarang ini. Dengan adanya sistem teknologi terkini, Perseroan dapat melaksanakan proses operasional bisnis sesuai dengan standar yang telah ditentukan dengan lebih cepat dan efektif, serta minim kesalahan. Di samping itu, sistem TI saat ini juga dapat digunakan untuk mengukur dan menelusuri kinerja bisnis, serta mengambil keputusan-keputusan manajemen yang tepat untuk kelangsungan usaha.

Rapid Technological advances has transformed a nation in many ways, not to mention Indonesia country, including Indonesia. Global conditions that are currently facing the Covid-19 pandemic increasingly require us to be able to rely on technological sophistication while conducting daily activities. Reliability of information technology is one of the elements that play a significant role in supporting the smooth running of business operations and providing excellent service.

Therefore, the Company views the need for investment in information Technology Infrastructure (IT) is vital in today's digitalization era. By implementing the most advanced technology systems, the Company shall carry out operational business processes according to the predetermined standards faster and effectively, and with minimal fault. On the other hand, the current IT system can also be used to measure and track business performance and making the right management decisions for business continuity.

STRUKTUR ORGANISASI PENGELOLA TI

IT MANAGEMENT ORGANIZATIONAL STRUCTURE

Seluruh kegiatan yang berkaitan dengan program pengembangan TI Perseroan dijalankan oleh unit kerja yang memiliki tanggung jawab atas pelaksanaan pengelolaan sistem TI termasuk infrastruktur, keamanan dan jaringan.

All activities relating to the Company's IT development program are performed by work units responsible for implementing IT system management, including infrastructure, security, and networks.

REALISASI PENGEMBANGAN SISTEM TI TAHUN 2021

IT SYSTEM DEVELOPMENT REALIZATION IN 2021

Selama tahun 2021, Departemen TI telah memulai pengembangan sistem TI terintegrasi pada setiap departemen yang mencakup pengembangan dalam infrastruktur, keamanan dan jaringan.

In 2021, the IT Department has started developing an integrated IT system in each department, including infrastructure, security, and networks developments.

Memasuki tahun kedua pandemi Covid-19, Departemen TI kembali melanjutkan pengembangan sistem TI yang dibutuhkan untuk mendukung pelaksanaan aktivitas bisnis Perseroan di masa *new normal*, antara lain:

1. Memaksimalkan fitur-fitur aplikasi Microsoft 365 pada Zoom Cloud berikut dengan aplikasi untuk rapat internal maupun eksternal.
2. Melakukan pemantauan kehadiran karyawan melalui fitur microsoft teams pada aplikasi microsoft 365.
3. Melakukan kegiatan pelatihan dan pengembangan kompetensi SDM secara virtual.

Entering the second year of the pandemic, the IT Department continues to develop the IT systems needed to support the implementation of the Company's business activities in the new normal, including:

1. Get the most out of Microsoft 365 apps on Zoom Cloud with apps for internal and external meetings.
2. Utilizing the Microsoft Teams feature of the Microsoft 365 application to monitor employee attendance.
3. Conducted virtual HR competency development and training activities.

RENCANA FOKUS PENGEMBANGAN TI TAHUN 2022

IT DEVELOPMENT FOCUS PLAN 2022

Pada tahun 2022, Departemen TI masih akan berfokus pada pengembangan infrastruktur, keamanan, jaringan, dan sistem TI secara terintegrasi, serta terus beradaptasi dan mengikuti perkembangan kemajuan TI yang sangat dinamis dan dibutuhkan untuk mendukung perkembangan bisnis Perseroan di masa depan.

In 2022, the IT Department will still focus on developing an integrated IT infrastructure, security, networks and systems, as well as continuing to adapt and keep abreast with the development of IT advancements dynamic and needed to support the Company's business development in the future.



ANALISIS & DISKUSI MANAJEMEN MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS



TINJAUAN PEREKONOMIAN

ECONOMIC REVIEW

Pandemi Covid-19 telah memberikan dampak krisis multidimensi yang sangat nyata dirasakan oleh seluruh negara di dunia dan menjadi beban terberat yang harus ditanggung oleh hampir semua sektor industri selama dua tahun terakhir. Tahun 2021 masih menjadi tahun yang menantang bagi iklim ekonomi global dan nasional, seiring dengan merebaknya varian virus Delta dan Omicron.

Di tengah situasi yang belum kondusif, ekonomi Indonesia tetap tumbuh kuat sebesar 3,69% (yoy) pada 2021 dengan laju inflasi tahun 2021 sebesar 1,87% (yoy), meningkat dibandingkan inflasi IHK 2020 sebesar 1,68% (yoy). Perbaikan ekonomi domestik yang terjadi sepanjang tahun 2021 didukung oleh peningkatan konsumsi, investasi non-bangunan, dan kinerja ekspor sejalan dengan mobilitas penduduk dan aktivitas ekonomi yang membaik. Sejumlah indikator dini pada Desember 2021, seperti penjualan eceran, ekspektasi konsumen, dan PMI manufaktur, juga mengindikasikan terus berlangsungnya pemulihan ekonomi nasional.

Dalam bidang kesehatan, penguatan strategi pengendalian pandemi Covid-19 juga terus dilakukan. Akselerasi vaksinasi melalui pemberian dosis vaksin ketiga (*booster*) terus ditingkatkan, sehingga akan menambah kepercayaan masyarakat dalam melakukan aktivitas ekonomi pada tahun ini. Pemerintah tetap melanjutkan Program PEN dengan alokasi anggaran sebesar Rp455,6 triliun, dan akan dilakukan *front-loading* pada Triwulan I 2022. *Front-loading* dilakukan di berbagai kebijakan insentif fiskal dan perlindungan sosial, dan kebijakan ini akan mengamankan momentum pemulihan ekonomi nasional.

Pencapaian kinerja ekonomi Indonesia yang tumbuh cukup kuat selama 2021 dapat dijadikan sebagai pijakan untuk mempercepat pemulihan ekonomi pada 2022 mendatang. Membaiknya proyeksi ekonomi ke depan salah satunya akan ditopang oleh perkembangan harga komoditas, baik energi maupun non-energi. Peningkatan harga komoditas pertambangan di 2021 diharapkan masih berlanjut di 2022, sehingga akan mendorong produktivitas sektor pertambangan, yang berdampak bagus untuk daerah yang berbasis tambang.

Throughout the past two years, the Covid-19 pandemic has had a very real, multidimensional impact on all countries in the world, and has become the greatest burden most industrial sectors have had to bear. Throughout the year 2021, the global and national economic climates remained challenging, paired with the outbreaks of the Delta and Omicron virus variants.

Despite an unfavorable economic condition, the Indonesian economy continued to grow in 2021 at 3.69% (yoy) with an inflation rate of 1.87% (yoy), a significant increase over the 2020 CPI inflation of 1.68% (yoy). A gradual improvement in the domestic economy took place in 2021 as a result of increased consumption, non-construction investment, and export performance in line with population mobility and improved economic conditions. In December 2021, a number of early leading indicators indicated that the national economy was in the process of continuing to recover, including retail sales, consumer expectations, and manufacturing PMI.

Similarly, health sectors are continually enhancing their strategies for controlling the Covid-19 pandemic. Increased vaccination rates through the additional provision of third vaccine doses (boosters) will increase public confidence in the ability to carry out economic activities. As part of the PEN Program, the government will allocate Rp455.6 trillion to the program, with front-loading occurring within the first quarter of 2022. Front-loading is carried out through various fiscal incentives and social protection policies, and these policies will contribute to the reinvigoration of the economy.

Indonesia's strong performance in 2021 can be used as a catalyst for accelerating its economic recovery in 2022. The improvement in future economic projections will be influenced by developments in commodity prices, both energy and non-energy. As a consequence, the increased prices for mining commodities in 2021 are expected to continue in 2022, which will have a favorable impact on mining-based areas.

TINJAUAN INDUSTRI PERTAMBANGAN

MINING INDUSTRY REVIEW

Seiring dengan tren pemulihan ekonomi domestik dan global, maka tingkat permintaan dunia terhadap batu bara cukup tinggi sepanjang tahun 2021. Hal ini tercermin dari nilai ekspor tahun 2021, dimana batu bara masih menjadi komoditas masih menjadi andalan ekspor Indonesia.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), total volume ekspor batu bara nasional selama periode Januari-Desember 2021 berjumlah 345,45 miliar Kg, naik 1,14% dibanding ekspor di periode sama tahun 2020 yang berjumlah 341,55 miliar Kg. Total nilai ekspor batu bara nasional meningkat hingga 82,59%, dari awalnya USD14,53 miliar pada 2020, menjadi sebesar USD26,54 miliar atau sekitar Rp381,146 triliun pada tahun 2021.

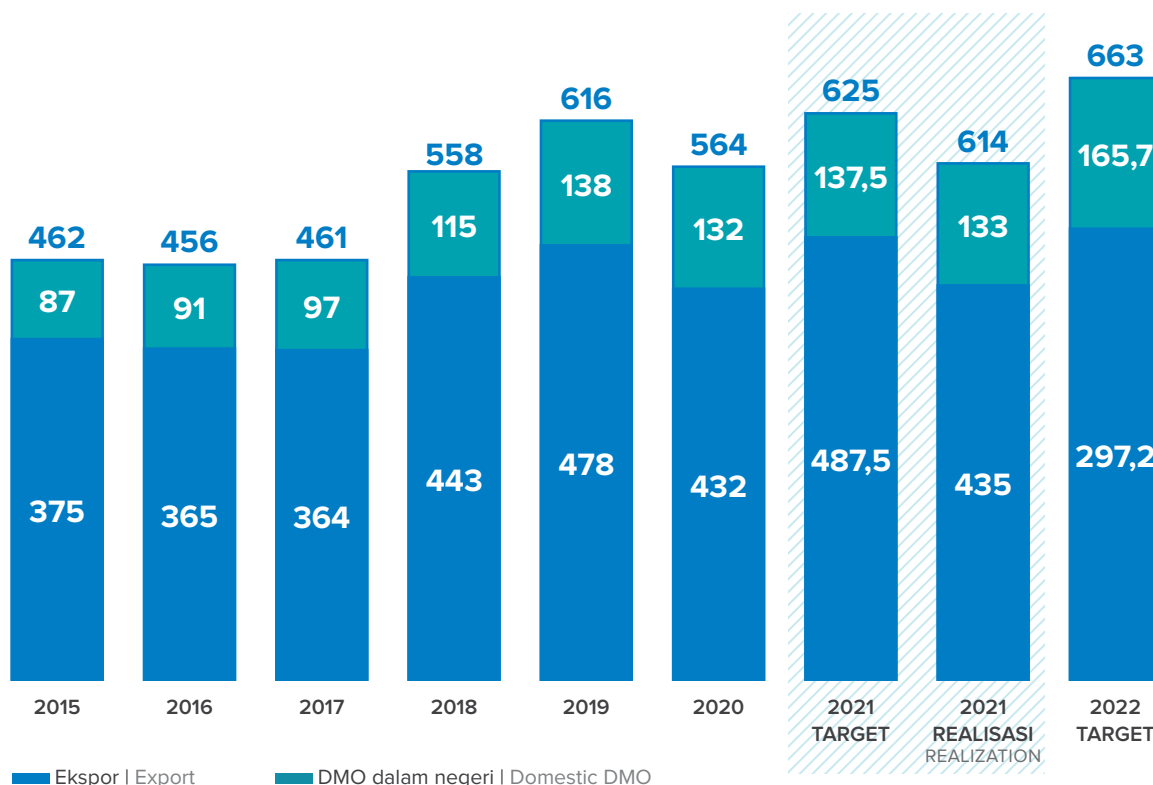
Pada tahun 2021, realisasi pemanfaatan batu bara domestik atau DMO mencapai 133 juta ton dari produksi sebesar 614 juta ton atau 98,24% dari target 625 juta ton. Di tahun 2022, Kementerian ESDM akan memprioritaskan kebutuhan batu bara untuk pemenuhan kepentingan dalam negeri dengan target DMO sebesar 165,7 juta ton dari total produksi 663 juta ton.

In line with the trend of domestic and global economic improvement, the level of coal consumption worldwide was quite high during the year 2021. In 2021, coal remained as the leading commodity for Indonesia's exports, as shown by the export value.

According to data provided by the Central Statistics Agency (BPS), the total volume of national coal exports during the January-December period in 2021 was 345.45 billion Kg, an increase of 1.14% over exports in the same period in 2020 which reached 341.55 billion Kg. Globally, coal exports increased by 82.59% from USD14.53 billion in 2020 to USD26.54 billion (roughly Rp381,146 trillion) in 2021.

As of 2021, domestic coal consumption (DMO) has reached 133 million tonnes of production of 614 million tonnes, which is 98.24% of the target of 625 million tonnes. Approximately 663 million tons of coal is planned to be produced in 2022 by the Ministry of Energy and Mineral Resources, with a DMO target of 165.7 million tonnes.

Juta Ton / Million Tonnes



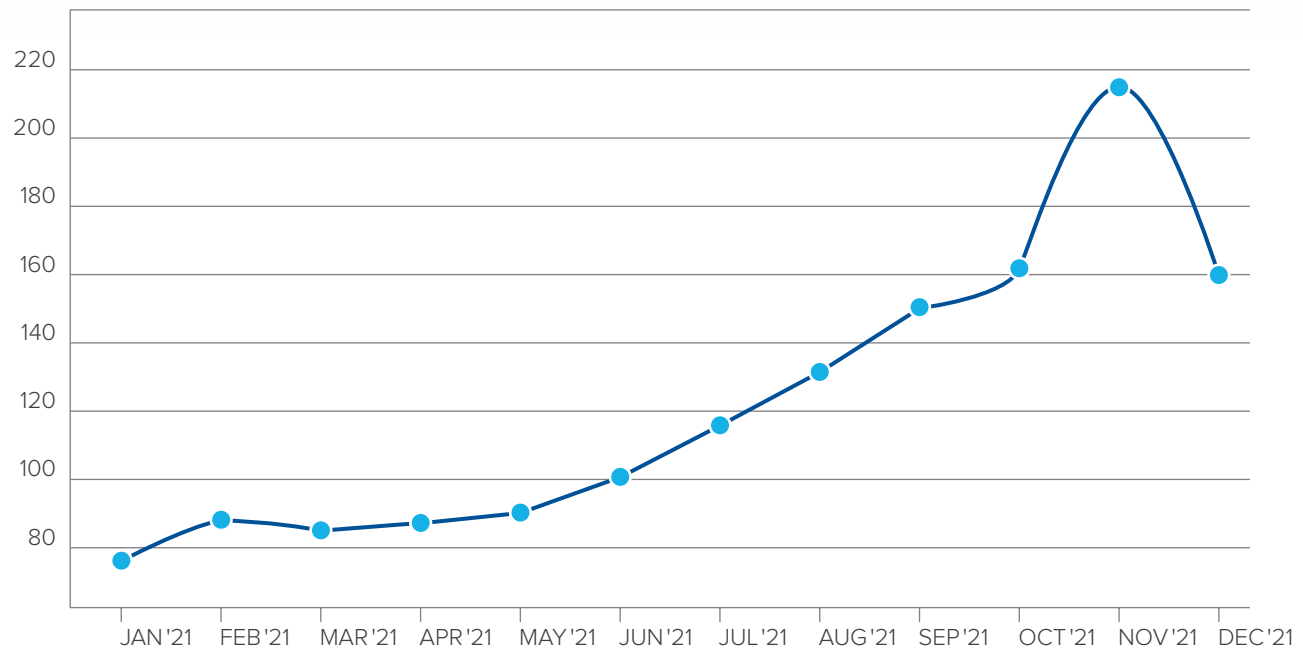
Sumber: Kementerian ESDM (CAPAIAN KINERJA 2021)

Source: Ministry of Energy and Mineral Resources (ACHIEVEMENT OF PERFORMANCE 2021)

Dari sisi harga, Harga Batu bara Acuan (HBA) selama 2021 meningkat pesat, bahkan sempat mencapai level tertinggi dalam satu dekade terakhir. Dibuka pada level USD75,84 per ton di Januari, HBA menembus tiga digit pertama kali pada Juni (USD100,33 per ton). Pada November 2021, HBA mencatatkan nilai tertinggi sebesar USD215,01 per ton.

In 2021, the Reference Coal Price (HBA) increased rapidly and even soared to its highest level in over a decade. Although HBA opened in January at USD75.84 per tonnes, later on, it surpassed the triple digits for the first time in June (USD100.33 per tonne). As of November 2021, HBA had the highest value of USD215.01 per tonnes.

GRAFIK HARGA BATU BARA ACUAN REFERRAL COAL PRICE GRAPH



Sumber: Kementerian ESDM
Source: Ministry of Energy and Mineral Resources

Dari sisi hilirisasi mineral, realisasi jumlah smelter hingga tahun 2021 mencapai 21 smelter. Sedangkan pada tahun 2022 direncanakan akan terdapat 7 tambahan smelter yang akan beroperasi, sehingga jumlah smelter menjadi 28 unit. Keberadaan smelter diyakini akan mendorong *multiplier effect* ekonomi dan kesejahteraan rakyat. Selain itu, Kementerian ESDM juga terus mengawasi pelaksanaan reklamasi lahan bekas tambang. Realisasi di tahun 2021 sebesar 8.539 Ha dari target 7.025 dan ditargetkan sebesar 7.050 Ha pada tahun 2022.

In terms of minerals downstream, a total of 21 smelters have installed by 2021. In the meantime, it is anticipated that 7 more smelters will become operational by 2022, bringing the total number of smelters to 28 units. A smelter is believed to have a multiplier effect on the local economy and people's welfare. Furthermore, the Ministry of Energy and Mineral Resources continues to oversee the reclamation of ex-mining lands. In 2021, 8,539 hectares were realized from the target of 7,025 hectares and are expected to reach 7,050 in 2022.



TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

OPERATIONAL REVIEW OF EACH BUSINESS SEGMENT

Hingga akhir 2021, Perseroan memperoleh pendapatan dari Jasa Pelabuhan serta Jasa Pertambangan dan Lainnya. Jasa pelabuhan mencakup kegiatan operasional Perseroan di 3 (tiga) pelabuhan, yaitu 2 (dua) pelabuhan di Kalimantan Selatan dan 1 (satu) pelabuhan di Kalimantan Timur.

Berikut ini adalah analisa pendapatan Perseroan berdasarkan segmen selama dua tahun terakhir, yaitu:

Profitabilitas per Segmen

As of the end of 2021, the Company derived revenue from Port Services, Mining and Other Services. Port services consists of the Company's operational activities at 3 (three) ports, namely 2 (two) ports in South Kalimantan and 1 (one) port in East Kalimantan.

Below is a breakdown of the Company's revenue by segment over the last two years, namely:

Profitability of Each Business Segment

Dalam USD Penuh / in Full USD

Deskripsi Description	2021	Kontribusi (%) Contribution (%)	2020	Kontribusi (%) Contribution (%)	Pertumbuhan Growth
Jasa Pelabuhan Port Services	46.090.580	70,27%	60.120.552	76,58%	(23,34%)
Jasa Pertambangan dan Lainnya Mining and Other Services	19.495.662	29,73%	18.391.347	23,42%	6,00%
Jumlah Pendapatan Total Revenue	65.586.242	100%	78.511.899	100%	(16,46%)

Pada 2021, segmen Jasa Pelabuhan menjadi penyumbang pendapatan terbesar dengan nilai mencapai USD 46,09 juta atau setara 70,27% dari total pendapatan tahun 2021. Sedangkan Jasa Pertambangan dan Lainnya memberikan kontribusi pendapatan sebesar USD19,50 juta atau setara 29,73% terhadap total pendapatan Perseroan.

As of 2021, the Port Services segment contributed the greatest amount of revenue with a value of USD 46.09 million, which equivalent to 70.27% of the total revenue. Additionally, Mining and Other Services contributed revenues of USD 19.50 million, or 29.73% of the Company's total revenues.

KINERJA OPERASI ENTITAS VENTURA BERSAMA INFRASTRUKTUR BATU BARA

OPERATING PERFORMANCE OF COAL INFRASTRUCTURE JOINT VENTURES



- 1 Bengalon, Kalimantan Timur | *East Kalimantan*
- 2 Sangatta, Kalimantan Timur | *East Kalimantan*
- 3 Melawan, Kalimantan Timur | *East Kalimantan*
- 4 Tanjung Bara, Kalimantan Timur | *East Kalimantan*
- 5 Asam-Asam, Kalimantan Selatan | *South Kalimantan*
- 6 Mulia Barat, Kalimantan Selatan | *South Kalimantan*
- 7 Pulau Laut, Kalimantan Selatan | *South Kalimantan*

Pada tahun 2021, entitas anak Perseroan yaitu PT Astrindo Mahakarya Indonesia (AMI) yang membawahi PT Mitratama Perkasa (MP) dan PT Nusa Tambang Pratama (NTP) yang bergerak di sektor infrastruktur pertambangan batu bara mampu mempertahankan kinerja yang positif.

Pada tahun 2021, AMI berhasil mencatatkan total produksi batu bara sebanyak 71,95 juta ton, menurun 5% dibandingkan tahun sebelumnya sejumlah 75,60 juta ton. Hal ini terjadi karena kesulitan pengeluaran batu bara pelanggan karena tingginya tingkat curah hujan.

Perseroan mendorong peningkatan kinerja dengan memperkuat infrastruktur serta memberikan layanan yang optimal kepada pelanggan-pelanggan utama Perseroan seperti PT Arutmin Indonesia (PT AI) dan PT Kaltim Prima Coal (PT KPC). Perseroan juga berupaya meningkatkan kapasitas dan kapabilitas operasi yang mencakup *overland conveyor*, penghancuran batu bara, tempat penimbunan batu bara, dan pelabuhan batu bara.

Daftar aset infrastruktur batu bara Perseroan hingga akhir 2021 tersebar di 7 (tujuh) lokasi proyek yaitu:

In 2021, the Company's subsidiaries, namely PT Astrindo Mahakarya Indonesia (AMI), which oversees PT Mitratama Perkasa (MP) and PT Nusa Tambang Pratama (NTP), both of which are engaged in coal mining infrastructure, were able to record positive performance improvements.

In 2021, AMI produced 71.95 million tons of coal, a 5% decrease from 75.60 million tons recorded the previous year. The reason for this was the high level of rainfall which made it difficult for clients to produce coal.

As part of its commitment to improved performance, the Company has strengthened its infrastructure and improved services to its main clients, such as PT Arutmin Indonesia (PT AI) and PT Kaltim Prima Coal (PT KPC). The Company also intends to increase the capacity and capability of its operations, which includes overland conveyors, coal crushers, coal stockpiles, and coal handling ports.

Until the end of 2021, the Company's coal infrastructure assets are spread across 7 (seven) project locations, namely:

PT Mitratama Perkasa (MP)

Pendirian MP dimaksudkan untuk mengembangkan fasilitas infrastruktur batu bara seperti *Coal Processing and Handling* serta *Coal Barging* pada terminal batu bara yang mencakup penyimpanan dan pemuatan batu bara.

Hingga akhir 2021, MP memiliki 4 (empat) aset operasional yang seluruhnya beroperasi secara aktif, yaitu:

MP was established for the purpose of developing coal infrastructure facilities, such as coal processing and handling, and coal barging at coal ports, which includes coal stockpiling and coal transfer.

By the end of 2021, MP owns 4 (four) assets that are fully operated and contribute to the Company, which are:



01 ASAM-ASAM COAL HANDLING PORT

Lokasi Location	Asam-Asam, Tanah Laut, Kalimantan Selatan Asam-Asam, Tanah Laut, South Kalimantan
Kapasitas Batu bara Coal capacity	12 juta ton per tahun 12 million tonnes each year
Fasilitas Facilities	<i>Coal loading port, jetty 1,2 km, berthing dolphin dan mooring dolphin, conveyor belt, dust suppression system, reclaimed feeder, chute, metal detector, magnetic separator, automatic sampler, stacking conveyor, stockpile dengan kapasitas 40.000 ton, generator house untuk genset 4x1 MW, kantor pelabuhan, dan 4 (empat) setting pond.</i> Coal loading port, 1.2 km jetty, berthing dolphin and mooring dolphin, conveyor belt, dust suppression system, reclaimed feeder, chute, metal detector, magnetic separator, automatic sampler, stacking conveyor, stockpile with 40,000 tonnes capacity, generator house for 4x1 MW genset, port office, and 4 (four) setting ponds



02 LUBUK TUTUNG COAL HANDLING PORT

Lokasi Location	Lubuk Tutung, Kalimantan Timur Lubuk Tutung, East Kalimantan
Kapasitas Batu bara Coal capacity	12 juta ton per tahun 12 million tonnes each year
Fasilitas Facilities	<i>Coal crushing facility, coal loading port, hopper (160m3), 2 (dua) feeder breaker dan sizer dengan kapasitas 2.000 ton per jam, conveyor belt, metal detector, magnetic separator, belt scale, sampler plant, stacker, stockpile dengan kapasitas 80.000 ton, AC generator, mesin diesel, tangki bahan bakar, tangki pengolahan air, pompa hidran, air pressure tank dan kantor pelabuhan.</i> Coal crushing facility, coal loading port, hopper (160 m3), 2 (two) feeder breakers and sizer with capacity 2,000 tonnes each hour, conveyor belt, metal detector, magnetic separator, belt scale, sampler plant, stacker, stockpile with capacity of 80,000 tonnes, AC generator, diesel machines, gas tanks, water management tanks, hydrant pump, air pressure tanks and port office.



03 WEST MULIA COAL HANDLING PORT

Lokasi Location	Desa Mekar Sari, Kintap Tanah Laut, Kalimantan Selatan Mekar Sari Village, Kintap, Tanah Laut, South Kalimantan	
Kapasitas Batu bara Coal capacity	12 juta ton per tahun 12 million tonnes each year	
Fasilitas Facilities	Fasilitas laut terdiri dari fasilitas <i>berthing dan mooring, truss bridge, offshore platform dan shore protection</i> . Fasilitas <i>coal handling</i> memiliki kapasitas 2.000 ton per jam dan digunakan untuk <i>stacking, stockpiling dan reclaiming</i> batu bara serta memuat batu bara ke tongkang.	Sea facilities consist of berthing and mooring facilities, truss bridge, offshore platform, and shore protection. The coal handling has a capacity of 2,000 tons per hour and used for stacking, stockpiling, and reclaiming stones coal and loading coal onto barges



04 SANGATTA COAL CRUSHER

Lokasi Location	Desa Swarga Bara, Sangatta Utara, Kalimantan Timur Swarga Bara Village, North Sangatta, East Kalimantan	
Kapasitas Batu bara Coal capacity	12 juta ton per tahun 12 million tonnes each year	
Fasilitas Facilities	<i>Hopper (4.000 m3), feeder breaker, conveyor belt, metal detector, magnetic separator, sizer, tripper car, sample plant for conveyor, surge bin (400 ton), sample plant for stockpile, dan stockpile dengan kapasitas 125 kg ton dan coal loading port.</i>	Hopper (4,000 m3), feeder breaker, conveyor belt, metal detector, magnetic separator, sizer, tripper car, sample plant for conveyor, surge bin (400 tonnes), sample plant for stockpile, and stockpile with capacity of 125 kg tonnes and coal loading port.

Penyewaan aset-aset tersebut mengacu pada kontrak penyewaan jangka panjang yang berlaku hingga 2022. Sesuai kontrak tersebut, pelanggan bertanggung jawab atas pemeliharaan aset di samping pembayaran rental fee atau *coal handling fee* kepada MP, sedangkan MP bertanggung jawab untuk mengasuransikan aset terhadap semua risiko terkait aset yang dapat diasuransikan.

The rental contract for these assets is a long-term rental contract that is valid until 2022. According to the contract, the client is responsible for maintaining the assets in addition to the rental payment or coal handling fee to MP, while MP is responsible for providing insurance on all assets that are insured.

PT Nusa Tambang Pratama (NTP)

Kegiatan usaha NTP bergerak di bidang pengembangan proyek infrastruktur jaringan batu bara, yaitu penghancur batu bara, *Coal Preparation Plant* (CPP) dan *Overland Conveyor* (OLC) untuk menyediakan jasa distribusi batu bara yang terintegrasi serta melayani rencana ekspansi pertambangan batu bara para kliennya. Fasilitas infrastruktur batu bara yang sudah dikembangkan oleh NTP berada di Melawan dan Sangatta di Kalimantan Timur, serta Asam-Asam, Mulia Barat dan Pulau Laut di Kalimantan Selatan.

Hingga akhir 2021, NTP memiliki 6 (enam) aset yang telah beroperasi penuh, yaitu:

NTP's core business runs in the development of coal network infrastructure projects, such as coal crushers, Coal Preparation Plant (CPP), and Overland Conveyor (OLC) to provide integrated coal distribution services and serve its clients' coal mining expansion plans. Coal infrastructure facilities developed by NTP are located in Melawan and Sangatta in East Kalimantan, as well as Asam-Asam, Mulia Barat and Pulau Laut in South Kalimantan.

By the end of 2021, NTP has 6 (six) fully operating assets, namely:



01 OLC & TANJUNG BARA COAL TERMINAL (TBCT) DUPLICATION

Lokasi Location	Tanjung Bara, Kalimantan Timur Tanjung Bara, East Kalimantan
Fasilitas Facilities	<i>Coal crushing facility, stockpiling facility dan overland conveyor.</i> Coal crushing facility, stockpiling facility and overland conveyor.



02 BARGE LOADING FACILITIES (BLF) EXTENSION

Lokasi Location	Tanjung Bara, Kalimantan Timur Tanjung Bara, East Kalimantan
Fasilitas Facilities	<i>Reclaim feeder, barge transfer conveyor, dan barge loader conveyor.</i> Reclaim feeder, barge transfer conveyor, and barge loader conveyor.



03 ASAM-ASAM CPP & OLC

Lokasi Location	Desa Muara Sungai Baru & Pandan Sari, Kalimantan Selatan Muara Sungai Baru & Pandan Sari Village, South Kalimantan
Fasilitas Facilities	<i>Coal crushing facility, stockpiling facility dan overland conveyor.</i> Coal crushing facility, stockpiling facility and overland conveyor.



04 WEST MULIA CPP & OLC

Lokasi Location	Desa Mekarsari, Sumber Jaya & Sungai Cuka, Kalimantan Selatan Mekarsari, Sumber Jaya & Sungai Cuka Village, South Kalimantan
Fasilitas Facilities	<i>Coal crushing facility, stockpiling facility dan overland conveyor.</i> Coal crushing facility, stockpiling facility and overland conveyor.



05 MELAWAN CPP & WESTERN OLC

Lokasi Location	Melawan, Kalimantan Timur Melawan, East Kalimantan
Fasilitas Facilities	<i>Coal crushing facility, stockpiling facility dan overland conveyor.</i> Coal crushing facility, stockpiling facility and overland conveyor



06 CONTINUOUS BARGE UNLOADER (CBU)

Lokasi Location	Tanjung Pemancingan, Kotabaru, Kalimantan Selatan Tanjung Pemancingan, Kotabaru, South Kalimantan
Fasilitas Facilities	<i>CBU, conveyor dan marine facilities.</i> CBU, conveyor and marine facilities

PT Putra Hulu Lematang (PHL)

Tahun 2014, Perseroan melakukan penyertaan saham pada PT Mega Abadi Jayatama (MAJ), dengan kepemilikan saham tidak langsung sebesar 50% atas PHL yang bergerak di bidang pertambangan batu bara dan memiliki area tambang dan lahan pelabuhan di Kabupaten Lahat, Sumatera Selatan.

PHL telah memiliki Izin Usaha Pertambangan Produksi di lahan seluas 1.186 hektar dan lahan pelabuhan seluas 100 hektar di Kabupaten Lahat, Sumatera Selatan.

Pelabuhan batu bara Lahat dipersiapkan untuk dapat menampung batu bara dari lahan produksi Perseroan serta tambang batu bara lainnya di Lahat dan Muara Enim, Sumatera Selatan.

In 2014, the Company made a share investment in PT Mega Abadi Jayatama (MAJ), with indirect ownership of 50% shares of PHL who operates and owns coal mining industry and port areas at Lahat District, South Sumatera.

PHL already has a Mining Production Business License with an area of 1,186 hectares and a port area of 100 hectares at Lahat Regency, South Sumatra.

Lahat's coal port is prepared to accommodate coal from the Company's production area and other coal mines in Lahat and Muara Enim, South Sumatra.



TINJAUAN KEUANGAN

FINANCIAL REVIEW



Pembahasan dan analisis tinjauan keuangan mengacu pada Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2021 yang disajikan dalam buku laporan tahunan ini. Laporan Keuangan Perseroan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tjahjadi & Tamara (T&T) (*an independent member of Morison Global*) dengan laporan nomor: 00028/3.0399/AU.1/10/0177-1/1/IV/2022 tertanggal 28 April 2022.

Laporan Keuangan Perseroan telah disajikan secara wajar dalam semua hal yang material. Posisi keuangan Konsolidasian Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia.

Discussion and analysis regarding the financial review are based on the Company's Financial Statements presented in this annual report book for the financial year ended December 31, 2021. The Company's Financial Statements has been audited by the Public Accounting Firm Tjahjadi & Tamara (T&T) (*an independent member of Morison Global*) with report number: 00028/3.0399/AU.1/10/0177-1/1/IV/2022 dated April 28, 2022.

The Company's Financial Statements has been fairly presented in all material respects. The Company's consolidated financial position as of December 31, 2021 and 2020 as well as its consolidated financial performance and cash flows for the year ended of such date is in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

FINANCIAL POSITION STATEMENT

ASET

ASSETS

Dalam USD Penuh / in Full USD

Deskripsi Description	2021	2020	Pertumbuhan Growth
Aset Lancar Current Assets	205.856.480	194.494.635	5,84%
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	747.664.265	1.149.190.847	(34,94%)
Jumlah Aset Total Assets	953.520.745	1.343.685.482	(29,04%)

Aset Lancar

Per 31 Desember 2021, aset lancar Perseroan dibukukan sebesar USD205,86 juta, tumbuh 5,84% dari tahun sebelumnya yang sebesar USD194,49 juta. Kenaikan tersebut dipengaruhi terutama oleh kenaikan pada kas dan setara kas.

Current Assets

As of December 31, 2021, the Company's current assets was recorded at USD205.86 million, which grew by 5.84% from the previous year which was USD194.49 million. The increase was primarily due to an increment in cash and cash equivalents.

Aset Tidak Lancar

Pada akhir Desember 2021, jumlah aset tidak lancar mengalami penurunan 39,49%, dari sebesar USD1,15 miliar pada 2020, menjadi senilai USD747,66 juta. Hal ini disebabkan karena penurunan investasi pada ventura bersama sehubungan dengan penyelesaian utang antara Perseroan dan entitas ventura bersama.

Non-Current Assets

At the end of December 2021, total non-current assets decreased by 39.49%, from USD1.15 billion in 2020 to USD747.66 million. This decrease was caused by a decline in investment in joint ventures in connection with the debt settlement between the Company and the joint venture entities.

Total Aset

Secara keseluruhan, Perseroan mencatatkan jumlah aset sebesar USD953,52 juta per 31 Desember 2021, menurun 29,04% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar USD1,34 miliar.

Total Assets

Generally, the Company recorded total assets of USD953.52 million as of December 31, 2021, a decrease of 29.04% compared to the previous year which was USD1.34 billion.

LIABILITAS

LIABILITIES

Dalam USD Penuh / in Full USD

Deskripsi Description	2021	2020	Pertumbuhan Growth
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	425.612.179	511.577.974	(16,80%)
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	122.330.876	446.540.174	(72,60%)
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	547.943.055	958.118.148	(42,81%)

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek mengalami 16,80% penurunan pada posisi akhir Desember 2021 sehingga dibukukan menjadi sebesar USD425,61 juta, sedangkan di tahun sebelumnya dibukukan sebesar USD511,58 juta. Hal ini terjadi karena penurunan pada pinjaman jangka pendek.

Current Liabilities

By the end of December 2021, short-term liabilities decreased by 16.80% to USD425.61 million, down from USD511.58 million a year earlier. This decrease was due to the decline of short-term loans.

Liabilitas Jangka Panjang

Pada akhir Desember 2021, posisi liabilitas jangka panjang dibukukan sebesar USD122,33 juta, mengalami penurunan yang cukup dalam hingga 72,60% dari sebesar USD446,54 juta menjadi sebesar USD122,33 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan liabilitas lain-lain sehubungan dengan penyelesaian hutang pada entitas ventura bersama tersebut.

Total Liabilitas

Perseroan mencatatkan jumlah liabilitas senilai USD547,94 juta, turun 42,81% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar USD958,12 juta.

Non-Current Liabilities

At the end of December 2021, long-term liabilities was recorded at USD122.33 million, a significant decline of up to 72.6% from USD446.54 million to USD122.33 million. The decrease resulted primarily from a reduction in other liabilities as a result of the debt settlement with the joint venture entity.

Total Liabilities

The Company recorded total liabilities of USD547.94 million, a decrease of 42.81% compared to the previous year which was USD958.12 million.

EKUITAS

EQUITY

Dalam USD Penuh / in Full USD

Deskripsi Description	2021	2020	Pertumbuhan Growth
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Equity attributable to the owners of the parent entity	418.517.134	418.517.134	0,00%
Tambahan modal disetor Additional paid-in capital	86.092.346	86.092.346	0,00%
Cadangan modal lainnya Other capital reserves	(10.525.778)	(10.042.583)	4,81%
Saldo laba (defisit) Retained earnings (deficits)			
Dicadangkan Appropriated	814.933	814.933	0,00%
Belum dicadangkan Unappropriated	(178.791.575)	(193.102.569)	(7,41%)
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Equity attributable to the owners of parent entity	316.107.060	302.279.261	4,57%
Kepentingan non-pengendali Non-controlling interests	89.470.630	83.288.073	7,42%
Jumlah Ekuitas Total Equity	405.577.690	385.567.334	5,19%

Per 31 Desember 2021, posisi ekuitas Perseroan dibukukan sebesar USD405,58 juta, tumbuh 5,19% dari tahun sebelumnya senilai USD385,57 juta. Dari jumlah tersebut, sebanyak USD316,11 juta tercatat sebagai ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk, naik 4,57% dari tahun sebelumnya senilai USD302,28 juta. Hal ini terjadi karena kenaikan pada saldo laba selama tahun 2021.

By the end of December 2021, the Company's equity position was USD405.58 million, up 5.19% from USD385.57 million in the previous year. Of this amount, USD316.11 million was recorded as equity attributable to owners of the parent entity, which rose by 4.57% from the previous year's USD302.28 million. This was a result of a growth in retained earnings in 2021.

LAPORAN LABA RUGI

PROFIT LOSS STATEMENT

Dalam USD Penuh / in Full USD

Deskripsi Description	2021	2020	Pertumbuhan Growth
Pendapatan Revenue	65.586.242	78.511.899	(16,46%)
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue	(17.377.859)	(13.321.407)	30,45%
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	21.892.727	27.045.536	(19,05%)
Rugi Komprehensif Lain Tahun Berjalan – Setelah Pajak Other Comprehensive Loss for the Year - After Tax	(483.195)	(973.805)	(50,38%)
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year	21.409.532	26.071.731	(17,88%)

Pendapatan

Selama 2021, pendapatan Perseroan mengalami penurunan 16,46% dari sebesar USD78,51 juta pada 2020 menjadi sejumlah USD65,59 juta. Penurunan ini disebabkan penurunan volume penanganan batu bara selama tahun 2021.

Revenue

During 2021, the Company's revenue decreased by 16.46% from USD78.51 million in 2020 to USD65.59 million. This decrease was due to a decline in coal handling volume during 2021.

Beban Pokok Pendapatan

Di tengah tren penurunan pendapatan, beban pokok pendapatan Perseroan justru meningkat 30,45% sehingga dibukukan menjadi sebesar USD17,38 juta, sedangkan di tahun sebelumnya dibukukan sebesar USD13,32 juta. Kenaikan ini disebabkan terutama oleh biaya penyusutan dan amortisasi tahun 2021.

Cost of Revenue

In spite of a downward trend in revenue, the Company's cost of revenue actually increased by 30.45% so it was recorded at USD17.38 million, whereas it was booked at USD13.32 million in the previous year. In 2021, the increase was primarily due to depreciation and amortization.

Laba Tahun Berjalan

Pada tahun 2021, laba bersih Perseroan dibukukan sebesar USD21,89 juta, mengalami penurunan 19,05% dari tahun sebelumnya yang sebesar USD27,05 juta. Hal ini terjadi karena penurunan pada laba kotor Perseroan dan profit dari ventura bersama.

Profit for the Year

In 2021, the Company's net income was recorded at USD21.89 million, a decrease of 19.05% from the previous year's USD27.05 million. This was due to a decline in the Company's gross profit and profit from joint ventures.

Rugi Komprehensif Lain Tahun Berjalan – Setelah Pajak

Pada tahun 2021, Perseroan mencatatkan rugi komprehensif lain sebesar USD483,20 ribu, menurun cukup signifikan 50,38% dibandingkan tahun 2020 sebesar USD973,81 ribu. Penurunan tersebut disebabkan oleh menurunnya pos selisih kurs penjabaran laporan keuangan Perseroan selama tahun 2021.

Other Comprehensive Loss for the Year - After Tax

In 2021, the Company recorded other comprehensive loss of USD483.20 thousand, a significant decrease of 50.38% compared to 2020 of USD973.81 thousand. The decline was primarily due to a decrease in foreign exchange items on a translation of the Company's financial statements in 2021.

Penghasilan Komprehensif Neto

Jumlah penghasilan komprehensif neto Perseroan tercatat sebesar USD21,41 juta pada 2021, menurun 17,88% dari tahun sebelumnya sejumlah USD26,07 juta. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan pada laba tahun berjalan 2021.

Net Comprehensive Income

The Company's total comprehensive net income was at USD21.41 million in 2021, a decrease of 17.88% from the previous year of USD26.07 million. This decrease was attributed to a decline in profits for the year 2021.

LAPORAN ARUS KAS

CASH FLOW STATEMENT

Dalam USD Penuh / in Full USD

Deskripsi Description	2021	2020	Pertumbuhan Growth
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi Net Cash Flows Provided by Operating Activities	14.781.158	20.689.363	(28,56%)
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi Net Cash Flows Provided by (Used in) Investing Activities	65.608.475	(21.829.249)	400,55%
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan Net Cash Flows Provided by (Used in) Financing Activities	(76.810.818)	2.628.004	(3.022,78%)
Kenaikan Neto Kas dan Setara Kas Net Increase In Cash and Cash Equivalents	3.578.815	1.488.118	140,49%
Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at The Beginning of The Year	4.054.699	2.566.581	57,98%
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at The End of The Year	7.633.514	4.054.699	88,26%

Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi

Pada akhir 2021, nilai kas bersih yang diperoleh Perseroan dari aktivitas operasi adalah sebesar USD14,78 juta, menurun 28,56% dibandingkan posisi tahun sebelumnya senilai USD20,69 juta. Hal ini terjadi karena kenaikan pembayaran kepada pemasok dan pembayaran beban keuangan.

Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi

Pada tahun 2021, Perseroan mencatatkan kas bersih dari aktivitas investasi sebesar USD65,61 juta. Sedangkan di tahun sebelumnya Perseroan menggunakan kas bersih untuk aktivitas investasi senilai USD21,83 juta. Hal ini terjadi karena adanya penerimaan dividen dari ventura bersama.

Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan

Perseroan menggunakan kas bersih untuk aktivitas pendanaan sebesar USD76,81 juta, sedangkan di tahun sebelumnya Perseroan memperoleh kas bersih dari aktivitas pendanaan sejumlah USD2,63 juta. Hal ini terjadi karena pembayaran pinjaman jangka panjang Perseroan selama tahun 2021.

Net Cash Flows Provided by Operating Activities

At the end of 2021, the net cash obtained by the Company from operating activities was USD14.78 million, a decrease of 28.56% compared to the previous year's position of USD20.69 million. This was due to an increase in payments to suppliers and payment of finance charges.

Net Cash Flows Provided by (Used in) Investing Activities

In 2021, the Company obtained net cash from investing activities of USD65.61 million. In comparison, the Company used USD21.83 million of net cash for investment activities in the previous year. This was due to dividends received from the joint venture.

Net Cash Flows Provided by (Used in) Financing Activities

The Company used net cash for financing activities amounting to USD76.81 million, whereas in the previous year the Company obtained net cash from financing activities amounting to USD2.63 million. This occurred due to the payment of the Company's long-term loans during 2021.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

SOLVENCY

Pengelolaan keuangan di Perseroan senantiasa dilakukan secara *prudent* dengan memperhatikan berbagai aspek agar hak-hak kreditur tetap dapat terpenuhi meski tengah berada di masa-masa sulit. Dengan menjaga tingkat kesehatan keuangan di level positif, maka kemampuan Perseroan dalam melunasi kewajiban jangka panjang maupun jangka pendeknya secara tepat waktu tetap dapat dilakukan. Oleh sebab itu, Perseroan senantiasa menjaga rasio likuiditas dan solvabilitasnya di level yang tepat.

As a matter of course, the Company's financial management is conducted prudently by ensuring that various aspects are taken into consideration to ensure that the creditors' rights can still be satisfied even in difficult economic times. By maintaining excellent financial health, the Company is able to meet its long-term and short-term obligations in a timely manner. Therefore, the Company has always maintained its liquidity and solvency ratios at an appropriate level.

Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan Perseroan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya yang akan jatuh tempo. Kualitas likuiditas Perseroan setidaknya dapat dilihat dari hasil perhitungan Rasio Lancar dan Rasio Kas sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Rasio Ratio	2021	2020
Rasio Lancar Current Ratio	48,37%	38,02%
Rasio Kas Cash Ratio	1,79%	0,79%

Liquidity Ratio

The liquidity ratio is used to measure the Company's ability to pay off its short-term obligations that are due in a near future. As can be seen in the following table, the quality of the Company's liquidity can be observed at least from the calculation results of the Current Ratio and Cash Ratio:

Secara keseluruhan, rasio lancar Perseroan mengalami peningkatan di tahun 2021. Rasio lancar tercatat sebesar 48,37%, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 38,02%. Demikian halnya rasio kas juga meningkat dari 0,79% pada 2020 menjadi 1,79%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan Perseroan dalam melunasi utang-utang jangka pendeknya dengan menggunakan aset likuid yang dimiliki semakin besar di tahun ini.

Overall, the Company's current ratio has increased in 2021. The current ratio was recorded at 48.37%, an increase compared to the previous year of 38.02%. Likewise, the cash ratio also increased from 0.79% in 2020 to 1.79%. The figures indicated that the Company's ability to pay off its short-term debts using its liquid assets has grown this year.

Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban utang jangka panjangnya. Pengukuran terhadap rasio solvabilitas Perseroan dapat dilihat berdasarkan kelompok rasio-rasio berikut ini:

Solvency Ratio

The solvency ratio is used to measure the Company's ability to meet its long-term debt obligations. The measurement of the Company's solvency ratio can be seen based on the following groups of ratios:

Rasio Ratio	2021	2020
Rasio Utang terhadap Modal Debt to Equity Ratio	135,10%	248,50%
Rasio Utang terhadap Aset Debt to Asset Ratio	57,47%	71,31%

Rasio solvabilitas Perseroan mengalami penurunan sepanjang tahun 2021. Hal ini tercermin dari menurunnya nilai rasio utang terhadap modal yang dibukukan sebesar 135,10% di tahun ini, lebih kecil dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar 248,50%. Demikian juga rasio utang terhadap aset juga menurun dari 71,31% pada 2020 menjadi 57,47% di tahun ini.

Over the course of 2021, the Company's solvency ratio has decreased. Accordingly, the ratio of debt-to-equity decreased to 135.10% this year compared to 248.50% last year. Likewise, the debt-to-asset ratio also decreased from 71.31% in 2020 to 57.47% this year.

TINGKAT KOLEKTABILITAS PIUTANG

COLLECTABILITY

Jumlah piutang usaha Perseroan per 31 Desember 2021 adalah sebesar USD30,37 juta, turun 14,85% dari tahun sebelumnya sebesar USD35,67 juta. Penurunan nilai piutang usaha tersebut disebabkan oleh semakin membaiknya kolektibilitas umur piutang usaha Perseroan.

Manajemen Perseroan berpendapat bahwa pada tahun 2021 tidak terdapat perubahan signifikan terhadap kualitas kredit sehingga penyisihan penurunan nilai piutang telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang.

The Company's total trade receivables as of December 31, 2021 amounted to USD30.37 million, a decrease of 14.85% from the previous year of USD35.67 million. The decrease in trade receivables was due to the improving collectibility of the Company's trade receivables.

According to the Company's management, there was no significant change in credit quality in 2021, therefore, the allowance for impairment of receivables is adequate to cover any possible losses from uncollected receivables.

STRUKTUR MODAL

CAPITAL STRUCTURE

Kebijakan Pengelolaan Permodalan

Secara berkala, Perseroan menelaah dan mengelola struktur permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian kepada pemegang saham yang optimal. Dalam usaha untuk menjaga struktur modal yang optimal, Perseroan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi jumlah utang.

Perseroan memonitor permodalan berdasarkan *gearing ratio* konsolidasian. *Gearing ratio* dihitung dengan membagi jumlah pinjaman yang dikenakan bunga dengan jumlah ekuitas. Pada akhir 2021, nilai *gearing ratio* Perseroan tercatat sebesar 104,73%, menurun dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 210,24%.

Capital Management Policy

The Company regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns. In order to maintain the optimal capital structure, the Company may adjust the amount of dividends paid to the shareholders, issue new shares or sell assets to reduce the debt.

The Company monitors capital on the basis of consolidated gearing ratio. The gearing ratio is calculated as total of interest bearing loans divided by total equity. At the end of 2021, the Company's gearing ratio was recorded at 104.73%, a decrease compared to the previous year of 210.24%.

Struktur Modal

Struktur modal Perseroan terdiri dari modal sendiri (ekuitas) dan utang (liabilitas). Berikut ini adalah struktur sumber pendanaan Perseroan per 31 Desember 2021:

Capital Structure

The Company's capital structure consists of own capital (equity) and debt (liabilities). The following is the structure of the Company's funding sources as of December 31, 2021:

Dalam USD Penuh / in Full USD

Deskripsi Description	2021	Proporsi (%) Proportion (%)	2020	Proporsi (%) Proportion (%)	Pertumbuhan (%) Growth (%)
Pinjaman Debts	432.401.115	52,07	814.659.738	68,11	(46,92)
Pinjaman – Neto Debts - Nett	424.767.601	51,16	810.605.040	67,77	(47,60)
Ekuitas Equity	405.577.690	48,84	385.567.333	32,23	5,19
Modal Capital	830.345.291	100,00	1.196.172.372	100,00	(30,58)

INVESTASI BARANG MODAL TAHUN 2021

CAPITAL EXPENDITURES IN 2021

Sepanjang tahun 2021, Perseroan telah merealisasikan belanja modal sebesar USD44 ribu untuk kepentingan operasional. Sumber dana yang digunakan untuk belanja modal berasal dari kas internal perusahaan.

Throughout 2021, the Company has realized a capital expenditure of USD44 thousand for operational purposes. The source of funds used for capital expenditures comes from the company's internal cash.

Berikut ini adalah uraian belanja modal selama tahun 2021, antara lain sebagai berikut:

The following is a description of capital expenditures during 2021, among others as follows:

Dalam USD Penuh / in Full USD

Deskripsi Description	2021
Peralatan dan Perlengkapan kantor Office Equipment and Supplies	14.995
Kendaraan Vehicles	29.021
Jumlah Total	44.016

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

MATERIAL BOND FOR CAPITAL INVESTMENT

Pada 2021, Perseroan tidak memiliki ikatan material untuk investasi barang modal.

In 2021, there was no material bonds for capital investment

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

SUBSEQUENT MATERIAL INFORMATION AND FACT AFTER ACCOUNTANT REPORTING DATE

Tidak ada informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal Laporan Akuntan.

There were no material transactions taken place after the Accountant Reporting date.

PROSPEK USAHA TAHUN 2022

BUSINESS PROSPECT IN 2022

Perekonomian global dan nasional diprediksi akan melanjutkan momentum pemulihan yang terbatas pada 2022 mendatang dengan laju pertumbuhan pada kisaran 4,4% (yoy), lebih rendah dibandingkan aktualisasi pertumbuhan tahun 2021 yang mencapai 5,7% (yoy). Koreksi pertumbuhan ekonomi global tahun 2022 dipicu oleh ketidakseimbangan pertumbuhan ekonomi dunia yang terjadi karena kemampuan setiap negara untuk pulih dari dampak Covid-19 tidak sama. Bagi negara-negara maju, akses untuk mendapatkan vaksinasi Covid-19 serta injeksi stimulus fiskal dan moneter yang besar-besaran bukanlah hal yang sulit. Situasi ini jelas berbeda dengan negara-negara berkembang dan negara miskin.

Di tengah dinamika global yang masih diliputi ketidakpastian, tren perkembangan ekonomi nasional diproyeksikan tetap akan berada pada jalur yang tepat pada 2022 ditopang oleh kepercayaan masyarakat maupun investor semakin menguat sehingga mendorong geliat aktivitas ekonomi domestik serta didukung oleh sektor eksternal yang semakin resilien.

Ekonomi Indonesia pada Triwulan I-2022 mampu tumbuh kuat sebesar 5,01% (yoy) dan hal ini lebih baik dari beberapa negara lainnya seperti Tiongkok (4,8%), Singapura (3,4%), Korea Selatan (3,07%), Amerika Serikat (4,29%), dan Jerman (4,0%). Sejalan dengan momentum pertumbuhan ekonomi domestik yang cukup solid mendekati paruh pertama 2022, tingkat pengangguran terbuka nasional periode Maret 2022 juga mengalami penurunan menjadi sebesar 5,83% dari sebelumnya 6,26% pada Februari 2021.

Prospek cerah perekonomian nasional pada tahun 2022 diperkirakan akan didukung oleh pertumbuhan kinerja sektor pertambangan sebagai salah satu sektor yang potensial, seiring harga komoditas mineral tambang yang meningkat. Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) memproyeksikan kenaikan produksi batu bara berkisar antara 637-664 juta ton pada 2022. Dari jumlah tersebut diperkirakan kebutuhan untuk industri dalam negeri 190 juta ton.

Dengan mempertimbangkan faktor eksternal di atas yang diyakini akan menjadi katalis bagi kinerja Perseroan, maka dari sisi produksi, manajemen telah menargetkan volume barging atau penanganan batu bara tahun 2022 di kisaran 70-an juta ton. Target tersebut tidak berbeda jauh dengan realisasi volume barging batu bara pada 2021 yang mencapai 71,95 juta ton.

Global and national economies are expected to continue the slow recovery momentum in 2022, with an estimated growth rate of 4.4% (yoy), less than the actual growth in 2021 of 5.7% (yoy). The decline in global economic growth in 2022 was caused by an imbalance in world economic growth resulting from the inability of countries to recover from the impact of Covid-19. In developed countries, the availability of Covid-19 vaccination and a large fiscal and monetary stimulus are not difficult to obtain. In contrast, the situation in developing countries and in poor countries is quite different.

Even as global dynamics continue to be filled with uncertainties, the trend towards a positive national economic development in 2022 is expected to be supported by increasing public and investor confidence, thereby stimulating domestic economic activity and supporting an increasingly resilient external sector.

Indonesia's economy grew strongly by 5.01% (year over year) in Quarter I-2022, better than many other countries, including China (4.8%), Singapore (3.4%), South Korea (3.07%), the United States (4.29%), and Germany (4.00%). Marking the momentum of domestic economic growth, which is quite solid heading into the first half of 2022, the national open unemployment rate for the period ending in March 2022 decreased to 5.83% from 6.26% in February 2021.

The most promising outlook of the national economy in 2022 is predicted to be bolstered by the expected growth of the mining sector, becoming one of the most interesting and potential sectors, as a result of the increasing prices of mining commodities. According to the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM), coal production is projected to increase to 637-664 million tonnes in 2022. On the basis of this amount, approximately of 190 million tonnes are estimated to be required for the domestic industry.

Considering the above factors, which are believed to be catalysts for the Company's performance, management has targeted a volume of barging or coal handling of 70 million tonnes for 2022. The target is not much different than the coal barging volume realized in 2021, which reached 71.95 million tonnes.

Dalam upaya mempertahankan kelangsungan usaha jangka panjang, Perseroan tetap akan berfokus pada pengelolaan aset-asetnya agar selalu siap untuk beroperasi secara efektif dan efisien. Di saat yang bersamaan, Perseroan juga tengah mengkaji peluang ekspansi lokasi penambangan agar dapat memanfaatkan momentum tren kenaikan harga komoditas batu bara yang masih berlangsung sampai saat ini sehingga Perseroan dapat meraih pertumbuhan kinerja yang lebih baik.

In order to ensure long-term business continuity, the Company will remain focused on managing all of its assets in order to ensure that they will always be ready to operate efficiently and effectively. At the same time, the Company is also looking into the possibility of expanding its mining locations as a way to take advantage of the upward trend that is continuing in coal commodity prices to improve its performance.

PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN REALISASI TAHUN 2021, SERTA PROYEKSI TAHUN 2022

COMPARISON BETWEEN TARGET AND REALIZATION IN 2021, AND PROJECTIONS FOR 2022

Pada tahun 2021, Direksi telah menyusun dan menetapkan rencana bisnis tahunan yang didalamnya juga memuat target-target operasional dan finansial yang hendak dicapai sepanjang tahun pelaporan. Penyusunan target-target tersebut senantiasa memperhatikan berbagai aspek, mulai dari dinamika eksternal yang berkembang khususnya yang relevan dengan industri pertambangan hingga ketahanan dan sumber daya internal untuk mendukung tercapainya target-target yang diharapkan.

In 2021, the Board of Directors has developed and approved an annual business plan, which also includes financial and operational targets to be achieved. The preparation of these targets takes into account many variables, including the nature of the external dynamics, especially those that are relevant to the mining industry, as well as resilience and internal resources to support the achievement of such targets.

Berikut ini adalah rangkuman sederhana atas pencapaian target yang dibandingkan dengan realisasi kinerja tahun 2021, serta proyeksi bisnis tahun 2022, yaitu:

Here is a summary of targets achieved compared to performance in 2021 and business projections for 2022, namely:

Dalam USD Penuh / in Full USD

Deskripsi Description	2021		
	Target	Pencapaian Achievement	Realisasi (%) Realization (%)
Total aset Total assets	907.827.842	953.520.745	107
Total liabilitas Total liabilities	477.903.977	547.943.055	115
Total ekuitas Total equity	414.990.670	405.577.690	98
Pendapatan Revenue	80.867.256	65.586.242	81
Laba Tahun Berjalan Profit for the year	21.123.684	14.199.772	67

Perseroan memiliki target pencapaian pada tahun 2022 dengan mengkonsolidasikan dan mengoptimalkan seluruh potensi yang dimiliki untuk kinerja Perseroan yang lebih baik sejalan dengan upaya Perseroan untuk lebih fokus pada bisnis infrastruktur energi terintegrasi.

By 2022, the Company plans to achieve better performance by consolidating and optimizing all of its potentials in order to maximize its focus on integrated energy infrastructure.

Pendapatan dan laba tahun 2022 diproyeksikan cukup stabil, sementara ekuitas perusahaan meningkat pada kisaran 2%-3%, liabilitas berkurang sekitar 10% serta aset berkurang sekitar 5%.

Ke depannya, Perseroan juga berencana untuk terus melakukan penambahan portofolio pelanggan dan menjaga kestabilan pertumbuhan organik secara jangka panjang dengan memanfaatkan peluang bisnis secara optimal. Kami berencana untuk mencari dan menjalankan proyek yang lebih kecil tetapi berpotensi tinggi untuk tumbuh secara signifikan di masa depan.

Oleh karena itu, dengan memperhatikan kondisi pasar dan juga rencana kerja serta strategi ekspansi ke depan, Perseroan telah menetapkan target-target yang optimis.

Revenue and profit for the year in 2022 are projected to be fairly stable, while the Company's equity will increase in the range of 2%-3%, liabilities will decrease by around 10% and assets will decrease by around 5%.

In the future, the Company also intends to expand its customer portfolio and maintain long-term steady organic growth by optimally taking advantage of business opportunities. In the near future, we intend to find and run a smaller but high-potential project.

Therefore, by taking into account market conditions, work plans, and future expansion strategies, the Company set optimistic targets.

STRATEGI PEMASARAN

MARKETING STRATEGY

Perseroan menerapkan strategi bisnis dan pemasaran yang bertujuan untuk mempertahankan dan meningkatkan pangsa pasar agar kelangsungan usaha Perseroan pada jangka panjang senantiasa terjaga. Salah satu inisiatif strategis yang dikerjakan Perseroan dalam rangka mengembangkan skala bisnisnya dilakukan dengan menjalin kerja sama yang harmonis dengan pihak eksternal seperti eksisting pelanggan maupun dengan calon pelanggan. Hubungan eksternal ini termasuk hubungan dengan pihak regulator dan mitra bisnis.

Selain itu, Perseroan juga selalu memperhatikan komitmen dalam perjanjian-perjanjian yang sudah disepakati bersama mitra bisnis maupun para pemangku kepentingan lainnya dengan tetap memperhatikan kepatuhan aktivitas operasional dan bisnis yang dijalankan Perseroan terhadap regulasi nasional yang berlaku maupun pihak internasional khususnya yang mengatur dan mengelola pertambangan migas dan batu bara.

The Company implements business and marketing strategies for the purpose of maintaining and increasing its market share, thereby ensuring its long-term business continuity. One of the strategic initiatives undertaken by the company to expand its business scale involves building a harmonious partnership with external parties such as existing clients and potential clients. These external relationships include the relationships with regulators and business partners.

Moreover, the Company always pays close attention to its commitments as outlined in the agreements that have been agreed upon with business partners and other stakeholders, while keeping an eye on the compliance of its operations and business activities with prevailing national regulations and international agreements, including those that regulate and manage coal and natural resources mining.

KEBIJAKAN DIVIDEN

DIVIDEND POLICY

Kebijakan Pembagian Dividen

Kebijakan pembagian dividen yang diterapkan di Perseroan mengacu pada UU No. 40 tahun 2017 tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perseroan, yaitu dilakukan berdasarkan keputusan RUPS Tahunan atau RUPS Luar Biasa dengan tidak mengabaikan tingkat kesehatan Perseroan sepanjang pembagian dividen tersebut dilakukan dengan memperhatikan pemenuhan kewajiban-kewajiban Perseroan berdasarkan perjanjian-perjanjian dengan pihak ketiga.

Pembagian Dividen

Selama tahun 2020 dan 2021, Perseroan tidak membagikan dividen kepada Pemegang Saham.

Dividend Distribution Policy

The dividend distribution policy applied in the Company refers to Law no. 40 of 2017 concerning Limited Liability Companies and the Company's Articles of Association, which are conducted based on the resolutions of the Annual GMS or Extraordinary GMS without neglecting the Company's soundness as long as the dividend distribution is carried out with due observance of the Company's obligations fulfilment based on agreements with third parties.

Dividend Distribution

During 2020 and 2021, the Company did not distribute dividends to Shareholders.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM KARYAWAN ATAU MANAJEMEN (ESOP/MSOP)

SHARE OWNERSHIP PROGRAM BY THE MANAGEMENT/EMPLOYEES

Hingga 31 Desember 2021, Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham oleh manajemen/karyawan.

Until December 31, 2021, the Company does not have any share ownership program for its management/employees.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

UTILIZATION OF PROCEEDS FROM THE PUBLIC OFFERING

Seluruh dana hasil penawaran umum telah terpakai untuk kegiatan operasional dan investasi Perseroan.

The entire proceeds of the Public Offering was utilized for operational and investment activities.

Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum telah dilaporkan kepada pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham dan regulator sebagai bentuk transparansi Perseroan dalam memenuhi ketentuan pasar modal.

The realization of this proceed has been reported to the Shareholders in General Meeting of Shareholders and regulators as a form of the Company's transparency in compliance with the stock market regulations.

TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

INFORMATION ON MATERIAL TRANSACTIONS CONTAINING
CONFLICT OF INTEREST/TRANSACTION WITH AFFILIATED PARTIES

Sepanjang 2021, tidak terdapat transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi.

Throughout 2021, there were no material transactions with conflict of interest and/or transactions with the affiliated parties.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG- UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERSEROAN

CHANGE OF LAW WHICH SIGNIFICANTLY AFFECTS THE COMPANY

Sepanjang 2021, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan.

Throughout 2021, there were no changes of law which significantly affected the Company.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG DITERAPKAN PERSEROAN PADA TAHUN BUKU

CHANGES IN THE ACCOUNTING POLICIES IMPLEMENTED BY THE COMPANY

Perseroan telah menerapkan sejumlah amandemen dan penyesuaian standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan dan efektif untuk tahun yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021 sebagai berikut:

- Amandemen PSAK No. 22: Definisi Bisnis
- Amendemen PSAK No. 71, PSAK No. 55, PSAK No. 60, PSAK No. 62 dan PSAK No. 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2

Penerapan PSAK tersebut tidak berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Perseroan.

The Company has applied a number of amendments and improvements to accounting standards that are relevant to its financial reporting and effective for annual years beginning on or after January 1, 2021 as follows:

- Amendments to PSAK No. 22: Definition of Business
- Amendments to PSAK No. 71, PSAK No. 55, PSAK No. 60, PSAK No. 62 and PSAK No. 73 on Interest Rate Reference Reform - Phase 2

The adoption of the amendments above has no significant impact on the consolidated financial statements.





TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE





KOMITMEN TERHADAP PENERAPAN GCG

COMMITMENT TO GCG IMPLEMENTATION

Pengelolaan aktivitas operasional bisnis Perseroan selalu berlandaskan pada prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/"GCG"). Perseroan meyakini penyelenggaraan kegiatan usaha yang efektif, efisien, serta sesuai dengan prinsip-prinsip korporasi sehat adalah modal utama dalam penciptaan nilai jangka panjang. Menyadari pentingnya penerapan GCG dalam roda bisnis sehari-hari, Perseroan terus berupaya menyempurnakan infrastruktur GCG dan *soft structure* GCG yang dimiliki, serta secara berkala melakukan evaluasi menyeluruh terhadap penerapan prinsip-prinsip GCG.

Management of the Company's business operational activities is always based on the good corporate governance ("GCG") principles. The Company believes that the implementation of effective, efficient business activities and in accordance with sound corporation principles shall be the main fundamental in creating long-term value. Realizing the importance of implementing GCG in daily business, the Company continues to improve the existing GCG infrastructure and GCG soft structure as well as regularly conducts a comprehensive evaluation of the GCG principles application.

LANDASAN PENERAPAN

IMPLEMENTATION BASIS

1. UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
3. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
4. POJK No.29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.
5. SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

1. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.
2. Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2015 regarding the Implementation of Good Corporate Governance of Public Companies.
3. Financial Services Authority Circular No. 32/SEOJK.04/2015 regarding the Guidelines for Good Corporate Governance in Public Companies.
4. Financial Services Authority Regulation No.29/POJK.04/2016 regarding the Annual Reports of Issuers or Public Listed Companies.
5. Financial Services Authority Circular No. 30/POJK.04/2016 regarding the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Listed Companies.

PRINSIP-PRINSIP GCG

GCG PRINCIPLES

Implementasi GCG di Perseroan berpedoman pada 5 (lima) prinsip dasar sebagaimana didefinisikan oleh *Organisation for Economic Cooperation and Development* (OECD) dan Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG), antara lain:

GCG implementation in the Company is referred to 5 (five) basic principles as defined by the Organization for Economic Cooperation and Development (OECD) and Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG), as follow:

Prinsip Principle	Definisi Definition	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
Transparansi Transparency	Pengungkapan informasi dan fakta material secara jelas, akurat, dan tepat waktu melalui media yang mudah diakses oleh para pemangku kepentingan. Disclosure of information and material facts clearly, accurately, and on a timely manner through an easily accessible media for stakeholders.	- Menyajikan berbagai informasi umum dan berita terkini mengenai Perseroan pada situs web resmi: https://astrindonusantara.com/. - Melakukan publikasi laporan kepada regulator secara tepat waktu dan dapat diakses pada situs web Bursa Efek Indonesia (BEI): https://www.idx.co.id/ dengan mengakses kode saham: "BIPI". - Secara aktif mengkomunikasikan kebijakan Perseroan kepada <i>stakeholders</i> dan pihak lain yang berkepentingan dengan Perseroan. - Publish general information and the latest news about the Company on its official website: https://astrindonesusantara.com/. - Submit periodic reports to regulators in a timely manner and can be accessed through the Indonesia Stock Exchange website (BEI): https://www.idx.co.id/, with a ticker code: "BIPI". - Actively communicating the Company's policies to stakeholders and other concerned parties with the Company.
Akuntabilitas Accountability	Menetapkan pembagian fungsi, struktur, sistem, dan pertanggungjawaban organ perusahaan secara jelas agar pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dari masing-masing organ tersebut dapat berjalan efektif. Set the segregation of functions, structure, system, and accountability of the Company's organs clearly, therefore the implementation of the duties and responsibilities of each of these organs can run effectively.	- Masing-masing organ dipastikan menjalankan tugas dan tanggung jawab yang berbeda-beda sebagaimana tercantum dalam <i>Board Manual</i> ataupun piagam yang telah disahkan. - Seluruh insan Perseroan bekerja sesuai dengan kompetensi dan kemampuan yang dimiliki demi tercapainya maksud, tujuan, dan kepentingan Perseroan. - Dewan Komisaris dan Direksi mempertanggungjawabkan kinerjanya kepada pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). - Each organ performs duties and responsibilities as specified in the Board Manual or the ratified charter. - All the Company's workers have worked according to their respective competencies and capabilities to achieve the Company's purpose, objectives, and interests. - The Board of Commissioners and Board of Directors account for its performance to shareholders through the General Meeting of Shareholders (GMS).
Tanggung Jawab Responsibility	Seluruh kegiatan usaha yang dijalankan Perseroan dipastikan telah mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku dan pengelolaannya berlandaskan pada prinsip-prinsip korporasi sehat. All business activities carried out by the Company have complied with prevailing laws and regulations and its management is based on sound corporate principles.	- Perseroan selalu mengikuti perkembangan regulasi terkini khususnya yang relevan dengan bisnis Perseroan. - Pelaksanaan kegiatan operasional bisnis Perseroan senantiasa mengacu pada rencana bisnis tahunan yang sudah disepakati bersama di awal tahun buku. - Perseroan melaksanakan program dan kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan secara berkesinambungan. - Penandatanganan Pakta Integritas oleh jajaran Manajemen Puncak (Dewan Komisaris dan Direksi) dan seluruh karyawan. - The Company always follows the latest update regulatory developments, especially those relevant to the Company's business. - Implementation of the Company's business operational activities constantly refers to the annual business plan that has been approved at the beginning of the fiscal year. - The Company carries out the sustainability program and activities of corporate social responsibility on an ongoing basis. - The signing of the Integrity Pact by the top management (Board of Commissioners and Board of Directors) and all employees.



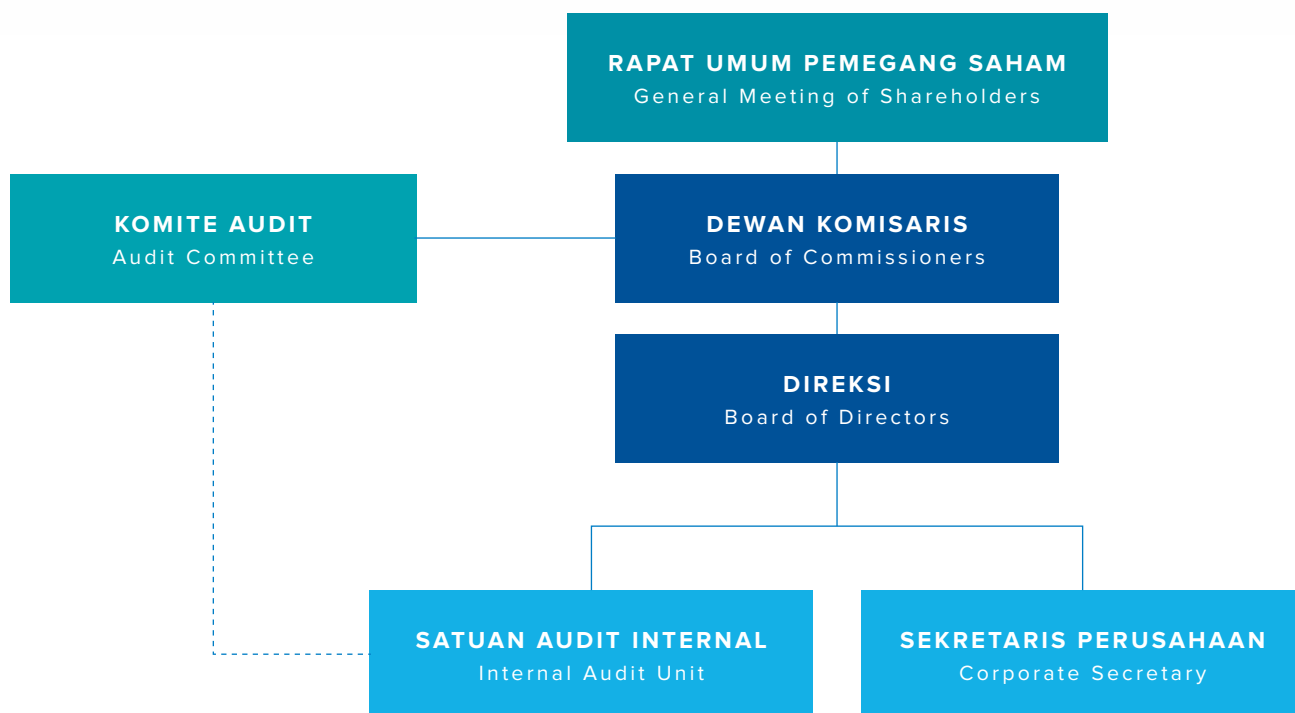
Prinsip Principle	Definisi Definition	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
Independensi Independence	Pengelolaan usaha Perseroan dilakukan secara objektif dan independen, serta terbebas dari konflik kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak-pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan serta prinsip-prinsip korporasi yang sehat. The Company's business management is carried out objectively and independently and is conflicts free of interest and influence/pressure from any party that is not in accordance with the rules and regulations as well as healthy corporate principles.	1. Proses pengambilan keputusan dilakukan secara objektif demi kepentingan Perseroan. 2. Setiap organ di Perseroan dilarang saling mengintervensi hak, kewajiban, tugas, wewenang, dan tanggung jawab masing-masing organ. 3. Pemegang Saham dan Dewan Komisaris tidak melakukan intervensi terhadap pengurusan Perseroan. 1. The decision-making process is carried out objectively for the benefit of the Company. 2. Each organ in the Company is prohibited from intervening with each other's rights, obligations, duties, authority, and responsibilities. 3. Shareholders and Board of Commissioners do not intervene in the management of the Company.
Kewajaran Fairness	Menjunjung tinggi prinsip kesetaraan dan keadilan dalam memenuhi hak-hak para pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian serta peraturan perundangan yang berlaku. Uphold the principle of equality and justice in fulfilling the rights of stakeholders that arise based on agreements and laws and regulations on prevailing agreements.	1. Perseroan menjamin pemenuhan hak dan kewajiban para pemangku kepentingan, termasuk hak-hak karyawan. 2. Pengelolaan bisnis Perseroan dilakukan secara adil sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. 3. Perseroan memperlakukan seluruh karyawan secara adil tanpa membedakan suku, agama, asal-usul, jenis kelamin, atau hal-hal lain yang tidak terkait kinerja. 4. Perseroan memperlakukan seluruh rekanan/mitra usaha secara adil dan transparan. 1. The Company guarantees the fulfillment of the rights and obligations of stakeholders, including employee rights. 2. The Company's business management is carried out fairly in accordance with applicable regulations and legislations. 3. The Company treats all employees fairly without discriminating between ethnicity, religion, origin, gender, or other things that are not related to performance. 4. The Company treats all partners/business partners fairly and transparently.

STRUKTUR GCG

GCG STRUCTURE

Struktur tata kelola Perseroan telah sesuai dengan Undang-Undang No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas, yaitu terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi.

The Company's governance structure is in accordance with Law No. 40/2007 concerning Limited Liability Companies that, consisting of the General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners and Directors.



Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, ketiga organ utama tersebut dibantu oleh organ-organ pendukung, seperti:

1. Komite Audit (Organ pendukung Dewan Komisaris);
2. Sekretaris Perusahaan; dan
3. Satuan Audit Internal.

Kemudian dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tata kelola, Perseroan juga mengembangkan serangkaian kebijakan dan peraturan internal perusahaan, antara lain:

1. Anggaran Dasar;
2. Peraturan Perseroan;
3. Kode Etik;
4. Piagam Dewan Komisaris dan Direksi;
5. Piagam Komite Audit;
6. Kebijakan Manajemen Risiko;
7. Piagam Audit Internal; dan
8. Kebijakan Pengendalian Internal.

In conducting their duties and responsibilities, those three main organs are assisted by supporting organs, such as:

1. Audit Committee (Supporting Organ of the Board of Commissioners);
2. Corporate Secretary; and
3. Internal Audit Unit.

In order to support the effective implementation of governance, the Company also developed a series of corporate internal policies and regulations, among others:

1. Articles of Association;
2. Company Regulation;
3. Code of Ethics;
4. Charter of the Board of Commissioners and Board of Directors;
5. Audit Committee Charter;
6. Risk Management Policy;
7. Internal Audit Charter; and
8. Internal Control Policy.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ Perseroan yang memiliki kewenangan tertinggi yang tidak dapat didelegasikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris, sesuai dengan batas yang ditentukan dalam perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan. Meski memiliki kewenangan tertinggi, RUPS tidak dapat melakukan intervensi terhadap pelaksanaan tugas, fungsi dan wewenang Dewan Komisaris, dan Direksi.

RUPS berfungsi sebagai wadah bagi para pemegang saham untuk memutuskan hal-hal yang berkaitan dengan penanaman modal perusahaan dengan memperhatikan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan. Sebagaimana termaktub dalam Anggaran Dasar, Perseroan mengenal pelaksanaan 2 (dua) jenis RUPS, yaitu:

- RUPS Tahunan: Rapat pemegang saham yang wajib diselenggarakan dalam jangka waktu setidaknya 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir;
- RUPS Luar Biasa: Rapat pemegang saham yang dapat diselenggarakan sewaktu-waktu sesuai kebutuhan Perseroan.

Seluruh tahapan pelaksanaan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa Perseroan mengikuti ketentuan POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka dan POJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.

Mengacu pada ketentuan yang berlaku, berikut ini adalah tahapan penyelenggaraan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa tahun 2021:

General Meeting of Shareholders (GMS) is the Company's body that holds the highest authority that can not be delegated to both of the Board of Directors and the Board of Commissioners, in accordance with the limits specified in the applicable laws and the Company's Articles of Association. Despite having the highest authority, the GMS can't intervene in the implementation of tasks, functions, and authority of the Board of Commissioners, and Board of Directors.

The GMS functions as a forum for shareholders to decide matters relating to company investment by taking into account the articles of association and legislation. As stipulated in the Articles of Association, the Company recognizes the implementation of 2 (two) types of GMS, namely:

- Annual GMS: Shareholders' meetings that shall be held 6 (six) months at the latest after the financial year ends;
- Extraordinary GMS: Shareholders' meetings that can be held at any time according to the needs of the Company.

All phases of the implementation of the Company's Annual GMS and the Extraordinary GMS have followed the provisions of POJK No. 15/POJK.04/2020 concerning Planning and Implementation of GMS for Public Listed Companies and POJK No. 16/POJK.04/2020 concerning the Implementation of GMS Through Electronic Means by Public Companies.

Referring to the applicable provisions, the following are the stages of organizing the Annual GMS and Extraordinary GMS in 2021:

Tahapan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahun 2021 Stages of General Meeting of Shareholders (GMS) 2021	Ketentuan Rules	RUPS Tahunan 2021 Annual GMS 2021	RUPS Luar Biasa Tahun 2021 Extraordinary GMS 2021
Pengumuman RUPS Announcement of GMS	Pengumuman RUPS disampaikan paling lambat 14 hari sebelum tanggal pemanggilan RUPS. Announcement of GMS is submitted no later than 14 days prior to the invitation of GMS.	Tanggal 16 Juli 2021, Perseroan menyampaikan pengumuman RUPS Tahunan pada situs Bursa Efek Indonesia dan OJK, situs web Perseroan, dan situs Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). On July 16, 2021, the Company published the announcement of the Annual GMS on the Indonesia Stock Exchange and FSA website, the Company's website, and Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) website.	Tanggal 16 Juli 2021, Perseroan menyampaikan pengumuman RUPS Luar Biasa pada situs Bursa Efek Indonesia dan OJK, situs web Perseroan, dan situs Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). On July 16, 2021, the Company published the announcement of the Extraordinary GMS on the Indonesia Stock Exchange and FSA website, the Company's website, and Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) website.

Tahapan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahun 2021 Stages of General Meeting of Shareholders (GMS) 2021	Ketentuan Rules	RUPS Tahunan 2021 Annual GMS 2021	RUPS Luar Biasa Tahun 2021 Extraordinary GMS 2021
Pemanggilan RUPS Summon of GMS	Pemanggilan RUPS disampaikan paling lambat 21 hari sebelum tanggal pelaksanaan RUPS. The summons for the GMS shall be submitted no later than 21 days prior to the GMS.	Pemanggilan Pertama: Tanggal 1 Agustus 2021, Perseroan menyampaikan pemanggilan RUPS Tahunan pada situs Bursa Efek Indonesia dan OJK, situs web Perseroan, dan situs KSEI. First Summon: On August 1, 2021, the Company submitted the invitation for the Annual GMS to the Indonesia Stock Exchange and FSA's website, the Company's website, and the KSEI's website.	Pemanggilan Pertama: Tanggal 1 Agustus 2021, Perseroan menyampaikan pemanggilan RUPS Tahunan pada situs Bursa Efek Indonesia dan OJK, situs web Perseroan, dan situs KSEI. Pemanggilan Kedua: Sehubungan dengan belum tercapainya kuorum RUPS Luar Biasa untuk Agenda Kedua, maka pada tanggal 31 Agustus 2021 Perseroan kembali melakukan pemanggilan kepada pemegang saham untuk menghadiri RUPS Luar Biasa kedua. Informasi ini sudah dipublikasikan pada situs Bursa Efek Indonesia dan OJK, situs web Perseroan, dan situs KSEI. Pemanggilan Ketiga: Sehubungan dengan belum tercapainya kuorum RUPS Luar Biasa untuk Agenda Kedua, maka pada tanggal 9 November 2021 Perseroan kembali melakukan pemanggilan kepada pemegang saham untuk menghadiri RUPS Luar Biasa kedua. Informasi ini sudah dipublikasikan pada situs Bursa Efek Indonesia dan OJK, situs web Perseroan, dan situs KSEI. First Summon: On August 1, 2021, the Company submitted the invitation for the Annual GMS to the Indonesia Stock Exchange and FSA's website, the Company's website, and the KSEI's website. Second Summon: In connection to the quorum of the Extraordinary GMS for the Second Agenda, on August 31, 2021, the Company re-summoned all shareholders to attend the second Extraordinary GMS. This information was published on the Indonesia Stock Exchange and FSA's website, the Company's website, and the KSEI's website. Third Summon: In connection with the quorum of the Extraordinary GMS for the Second Agenda, on November 9, 2021, the Company re-summoned all shareholders to attend the second Extraordinary GMS. This information was published on the Indonesia Stock Exchange and FSA's website, the Company's website, and the KSEI's website.

Tahapan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahun 2021 Stages of General Meeting of Shareholders (GMS) 2021	Ketentuan Rules	RUPS Tahunan 2021 Annual GMS 2021	RUPS Luar Biasa Tahun 2021 Extraordinary GMS 2021
Penyampaian Risalah/Berita Acara RUPS Submission of Minutes of GMS	Risalah/Berita Acara RUPS disampaikan paling lambat 30 hari setelah tanggal pelaksanaan RUPS. Minutes of GMS is submitted no later than 30 days after the GMS held.	Tanggal 23 September 2021 Perseroan menyampaikan Risalah/Berita Acara RUPS Tahunan melalui situs Bursa Efek Indonesia dan OJK, serta situs web Perseroan. On September 23, 2021, the Company submitted Minutes of GMS through the Indonesia Stock Exchange and FSA's website, as well as the Company's website.	- Tanggal 23 September 2021, Perseroan menyampaikan Risalah/Berita Acara RUPS Luar Biasa Pertama melalui situs Bursa Efek Indonesia dan OJK, serta situs web Perseroan - Tanggal 9 Oktober 2021, Perseroan menyampaikan Risalah/Berita Acara RUPS Luar Biasa Kedua melalui situs Bursa Efek Indonesia dan OJK, serta situs web Perseroan - Tanggal 17 Desember 2021 Perseroan menyampaikan Risalah/Berita Acara RUPS Luar Biasa Ketiga melalui situs Bursa Efek Indonesia dan OJK, serta situs web Perseroan. - On September 23, 2021, the Company submitted Minutes of the First Extraordinary GMS through the Indonesia Stock Exchange and FSA's website, as well as the Company's website. - On October 9, 2021, the Company submitted Minutes of of the Second Extraordinary GMS through the Indonesia Stock Exchange and FSA's website, as well as the Company's website. - On December 17, 2021, the Company submitted Minutes of the Third Extraordinary GMS through the Indonesia Stock Exchange and FSA's website, as well as the Company's website.

Penyelenggaraan RUPS Tahunan 2021

Hari/Tanggal : Senin, 23 Agustus 2021
Waktu : 15.41 WIB-16.28 WIB
Tempat : Sopo Del Office Tower and Lifestyle Center Tower B Lantai 21 dan 22, Jalan Mega Kuningan Barat III Lot. 10.1-6, Jakarta Selatan 12950

Kehadiran Fisik:

Dewan Komisaris

- Komisaris Utama : Wibowo Suseno Wirjawan
- Komisaris Independen : Drs. Hermawan Chandra

Direksi

- Direktur : Michael Wong
- Direktur : Ferdy Yustianto

Implementation of Annual GMS 2021

Day/Date : Monday, August 23, 2021
Time : 15.41 WIB-16.28 WIB
Place : Sopo Del Office Tower and Lifestyle Center Tower B 21st Fl. and 22nd Fl., Jalan Mega Kuningan Barat III Lot. 10.1-6, South Jakarta 12950

Physical Attendance:

Board of Commissioners

- President Commissioner : Wibowo Suseno Wirjawan
- Independent Commissioner : Drs. Hermawan Chandra

Board of Directors

- Director : Michael Wong
- Director : Ferdy Yustianto

Kehadiran Virtual:

Direksi

Direktur Utama : Ray Anthony Gerungan

Kehadiran Pemegang Saham:

Pemegang saham atau kuasa pemegang saham dengan hak suara yang sah sebanyak 30.922.114.883 saham atau 69,187% dari seluruh saham yang dikeluarkan oleh Perseroan.

Pihak Independen dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal yang turut hadir di dalam RUPS Tahunan:

- Biro Administrasi Efek : PT Ficomindo Buana Registraar;
- Kantor Akuntan Publik : Y. Santosa dan Rekan;
- Notaris : Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn.

Berikut ini adalah hasil keputusan RUPS Tahunan 2021, antara lain sebagai berikut:

Virtual Attendance:

Board of Directors

President Director : Ray Anthony Gerungan

Shareholders' Attendance:

Shareholders or proxies of shareholders with valid voting rights are 30,922,114,883 shares or 69.187% of the total shares issued by the Company.

Independent parties and/or capital market supporting professions who were also present at the Annual GMS:

- Share Registrar : PT Ficomindo Buana Registraar;
- Public Accounting Firm : Y. Santosa dan Rekan;
- Notary : Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn.

The following are the results of the 2021 Annual GMS resolutions, among others:

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolutions	Realisasi Realization						
Mata Acara Rapat Pertama First Meeting Agenda								
Persetujuan Laporan Tahunan 2020 termasuk di dalamnya Laporan Pengawasan Dewan Komisaris dan pengesahan Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Approval of the 2020 Annual Report including the Supervisory Report of the Board of Commissioners and Ratification of the Company's Financial Statements which ended on 31 December 2020.	1. Menerima dengan baik dan menyetujui serta mengesahkan Laporan Tahunan termasuk didalamnya Laporan Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. 2. Memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 (<i>acquies et de charge</i>) sepanjang tindakan-tindakan mereka tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan. 1. Received properly, approved and ratified the Annual Report including the Supervisory Report of the Board of Commissioners and the Company's Annual Financial Report for the Financial Year ending on December 31, 2020. 2. Provided release and discharge to members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for their management and supervisory actions for the financial year ending 31 December 2020 (<i>acquies et de charge</i>) as long as their actions are reflected in the Annual Report and Company's Financial Statements for the financial year ending on December 31, 2020 and does not conflict with the laws and regulations. <table> <tr> <th>Setuju Agree</th><th>Abstain</th><th>Tidak Setuju Disagree</th></tr> <tr> <td>26.099.677.383 suara atau 84,40% 26,099,677,383 voting rights or 84.40%</td><td>6.735.200 suara*) 6,735,200 voting rights</td><td>4.822.437.500 suara atau 15,60% 4,822,437,500 voting rights or 15.60%</td></tr> </table> *) Catatan: Sesuai dengan ketentuan Pasal 12 ayat 2 angka (8) dan angka (9) Anggaran Dasar Perseroan disebutkan bahwa Pemegang Saham yang hadir dalam RUPS namun tidak mengeluarkan suara (<i>abstain</i>) dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara. *) Notes: In accordance with the provisions of Article 12 paragraph 2 number (8) and number (9) of the Company's Articles of Association, it is stated that Shareholders who attend the GMS but do not cast a vote (<i>abstain</i>) are considered to have cast the same vote as the majority of shareholders who did.	Setuju Agree	Abstain	Tidak Setuju Disagree	26.099.677.383 suara atau 84,40% 26,099,677,383 voting rights or 84.40%	6.735.200 suara*) 6,735,200 voting rights	4.822.437.500 suara atau 15,60% 4,822,437,500 voting rights or 15.60%	Terlaksana Implemented
Setuju Agree	Abstain	Tidak Setuju Disagree						
26.099.677.383 suara atau 84,40% 26,099,677,383 voting rights or 84.40%	6.735.200 suara*) 6,735,200 voting rights	4.822.437.500 suara atau 15,60% 4,822,437,500 voting rights or 15.60%						

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolutions	Realisasi Realization									
Mata Acara Rapat Kedua Second Meeting Agenda											
Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2020. Determination of the use of the Company's Net Profits for the 2020 financial year.	Menerima dan menyetujui tindakan Perseroan atas penggunaan laba bersih Perseroan sebesar USD20,31 juta selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 seluruhnya dibukukan sebagai saldo laba yang belum dicadangkan, untuk memperkuat struktur permodalan. Accepted and approved the Company's actions on the use of the Company's net profit of USD20.31 million during the financial year ended 31 December 2020, all of which were recorded as un-reserved retained earnings, to strengthen the capital structure. <table> <tr> <th>Setuju Agree</th><th>Abstain</th><th>Tidak Setuju Disagree</th></tr> <tr> <td>26.099.677.383 suara atau 84,40%</td><td>0 suara atau 0%</td><td>4.822.437.500 suara atau 15,60%</td></tr> <tr> <td>26,099,677,383 voting rights or 84.40%</td><td>0 voting right or 0%</td><td>4,822,437,500 voting rights or 15.60%</td></tr> </table>	Setuju Agree	Abstain	Tidak Setuju Disagree	26.099.677.383 suara atau 84,40%	0 suara atau 0%	4.822.437.500 suara atau 15,60%	26,099,677,383 voting rights or 84.40%	0 voting right or 0%	4,822,437,500 voting rights or 15.60%	Terlaksana Implemented
Setuju Agree	Abstain	Tidak Setuju Disagree									
26.099.677.383 suara atau 84,40%	0 suara atau 0%	4.822.437.500 suara atau 15,60%									
26,099,677,383 voting rights or 84.40%	0 voting right or 0%	4,822,437,500 voting rights or 15.60%									
Mata Acara Rapat Ketiga Third Meeting Agenda											
Persetujuan atas penunjukan Akuntan Publik untuk mengaudit buku Perseroan untuk tahun buku Perseroan yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan penetapan honorarium Akuntan Publik tersebut serta persyaratan lain penunjukannya. Approval of the appointment of a Public Accountant to audit the Company's books for the financial year of the Company ended on 31 December 2021 and the determination of the honorarium for the Public Accountant and other terms of appointment.	Menyetujui untuk memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk dan menetapkan Akuntan Publik/Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, sepanjang memenuhi kriteria yang telah ditentukan beserta penentuan honorariumnya. Approved to authorize the Board of Commissioners of the Company to appoint and assign a Public Accountant/Public Accountant Firm that will audit the Company's Financial Statements for the Financial Year ending on December 31, 2021, as long as they meet the predetermined criteria and determine the honorarium. <table> <tr> <th>Setuju Agree</th><th>Abstain</th><th>Tidak Setuju Disagree</th></tr> <tr> <td>26.099.677.383 suara atau 84,40%</td><td>0 suara atau 0%</td><td>4.822.437.500 suara atau 15,60%</td></tr> <tr> <td>26,099,677,383 voting rights or 84.40%</td><td>0 voting right or 0%</td><td>4,822,437,500 voting rights or 15.60%</td></tr> </table>	Setuju Agree	Abstain	Tidak Setuju Disagree	26.099.677.383 suara atau 84,40%	0 suara atau 0%	4.822.437.500 suara atau 15,60%	26,099,677,383 voting rights or 84.40%	0 voting right or 0%	4,822,437,500 voting rights or 15.60%	Terlaksana Implemented
Setuju Agree	Abstain	Tidak Setuju Disagree									
26.099.677.383 suara atau 84,40%	0 suara atau 0%	4.822.437.500 suara atau 15,60%									
26,099,677,383 voting rights or 84.40%	0 voting right or 0%	4,822,437,500 voting rights or 15.60%									

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolutions	Realisasi Realization						
Mata Acara Rapat Keempat Fourth Meeting Agenda								
Penetapan remunerasi tahun 2021 bagi Direksi dan Dewan Komisaris. Determination of 2021 remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners.	Memberikan persetujuan penetapan jumlah gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dengan melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besaran gaji dan tunjangan yang diterima masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris di tahun 2021 dengan mempertimbangkan rekomendasi dari pemegang saham pengendali. Approved the determination of the amount of salaries and allowances for the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company by delegating the authority to the Board of Commissioners to determine the amount of salaries and allowances received by each member of the Board of Directors and Board of Commissioners in 2021 by considering the recommendations of the controlling shareholder. <table> <tr> <th>Setuju Agree</th><th>Abstain</th><th>Tidak Setuju Disagree</th></tr> <tr> <td>26.099.677.383 suara atau 84,40% 26,099,677,383 voting rights or 84.40%</td><td>300 suara*) 300 voting rights</td><td>4.822.437.500 suara atau 15,60% 4,822,437,500 voting rights or 15.60%</td></tr> </table> *) Catatan: Sesuai dengan ketentuan Pasal 12 ayat 2 angka (8) dan angka (9) Anggaran Dasar Perseroan disebutkan bahwa Pemegang Saham yang hadir dalam RUPS namun tidak mengeluarkan suara (abstain) dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara. *) Notes: In accordance with the provisions of Article 12 paragraph 2 number (8) and number (9) of the Company's Articles of Association, it is stated that Shareholders who attend the GMS but do not cast a vote (abstain) are considered to have cast the same vote as the majority of shareholders who did.	Setuju Agree	Abstain	Tidak Setuju Disagree	26.099.677.383 suara atau 84,40% 26,099,677,383 voting rights or 84.40%	300 suara*) 300 voting rights	4.822.437.500 suara atau 15,60% 4,822,437,500 voting rights or 15.60%	Terlaksana Implemented
Setuju Agree	Abstain	Tidak Setuju Disagree						
26.099.677.383 suara atau 84,40% 26,099,677,383 voting rights or 84.40%	300 suara*) 300 voting rights	4.822.437.500 suara atau 15,60% 4,822,437,500 voting rights or 15.60%						

Penyelenggaraan RUPS Luar Biasa 2021

Hari/Tanggal : Senin, 23 Agustus 2021
Waktu : 16.57 WIB-17.06 WIB
Tempat : Sopo Del Office Tower and Lifestyle Center
Tower B Lantai 21 dan 22, Jalan Mega
Kuningan Barat III Lot. 10.1-6, Jakarta Selatan
12950

Kehadiran Fisik:

Dewan Komisaris

- Komisaris Utama : Wibowo Suseno Wirjawan
- Komisaris Independen: Drs. Hermawan Chandra

Direksi

- Direktur : Michael Wong
- Direktur : Ferdy Yustianto

Kehadiran Virtual:

Direksi

Direktur Utama : Ray Anthony Gerungan

Implementation of Extraordinary GMS 2021

Day/Date : Monday, August 23, 2021
Time : 16.57 WIB-17.06 WIB
Place : Sopo Del Office Tower and Lifestyle Center
Tower B 21st Fl. and 22nd Fl., Jalan Mega
Kuningan Barat III Lot. 10.1-6, South Jakarta
12950

Physical Attendance:

Board of Commissioners

- President Commissioner : Wibowo Suseno Wirjawan
- Independent Commissioner : Drs. Hermawan Chandra

Board of Directors

- Director : Michael Wong
- Director : Ferdy Yustianto

Virtual Attendance:

Board of Directors

President Director : Ray Anthony Gerungan

Kehadiran Pemegang Saham:

Pemegang saham atau kuasa pemegang saham dengan hak suara yang sah sebanyak 30.403.116.383 saham atau 68,02% dari seluruh saham yang dikeluarkan oleh Perseroan.

Shareholders' Attendance:

Shareholders or proxies of shareholders with valid voting rights are 30.403.116.383 shares or 68.02% of the total shares issued by the Company.

Pihak Independen dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal yang turut hadir di dalam RUPS Luar Biasa:

- Biro Administrasi Efek : PT Ficomindo Buana Registraar;
- Notaris : Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn.

Independent parties and/or capital market supporting professions who were also present at the Annual GMS:

- Share Registrar : PT Ficomindo Buana Registraar;
- Notary : Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn.

Berikut ini adalah hasil keputusan RUPS Luar Biasa 2021, antara lain sebagai berikut:

The following are the results of the 2021 Extraordinary GMS resolutions, among others:

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolutions	Realisasi Realization									
Mata Acara Rapat Pertama First Meeting Agenda											
Pemberian Persetujuan kepada Direksi Perseroan untuk memberikan Jaminan Perusahaan (<i>Corporate Guarantee</i>) atas rencana pinjaman entitas anak Perseroan. Granting approval to the Board of Directors of the Company to provide a Corporate Guarantee for the intention to borrow of the Company's subsidiaries.	Memberikan Persetujuan kepada Direksi Perseroan untuk memberikan Jaminan Perusahaan (<i>Corporate Guarantee</i>) atas rencana pinjaman entitas anak Perseroan. Granted approval to the Board of Directors of the Company to provide a Corporate Guarantee for the intention to borrow of the Company's subsidiaries. <table border="1"> <thead> <tr> <th>Setuju Agree</th><th>Abstain</th><th>Tidak Setuju Disagree</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>25.436.069,083 suara atau 83,66%</td><td>10.300 suara*) 10,300 voting rights</td><td>4.967.047,300 suara atau 16,34%</td></tr> <tr> <td>25,436,069,083 voting rights or 83.66%</td><td></td><td>4,967,047,300 voting rights or 16.34%</td></tr> </tbody> </table> *) Catatan: Sesuai dengan ketentuan Pasal 12 ayat 2 angka (8) dan angka (9) Anggaran Dasar Perseroan disebutkan bahwa Pemegang Saham yang hadir dalam RUPS namun tidak mengeluarkan suara (abstain) dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara. *) Notes: In accordance with the provisions of Article 12 paragraph 2 number (8) and number (9) of the Company's Articles of Association, it is stated that Shareholders who attend the GMS but do not cast a vote (abstain) are considered to have cast the same vote as the majority of shareholders who did.	Setuju Agree	Abstain	Tidak Setuju Disagree	25.436.069,083 suara atau 83,66%	10.300 suara*) 10,300 voting rights	4.967.047,300 suara atau 16,34%	25,436,069,083 voting rights or 83.66%		4,967,047,300 voting rights or 16.34%	Terlaksana Implemented
Setuju Agree	Abstain	Tidak Setuju Disagree									
25.436.069,083 suara atau 83,66%	10.300 suara*) 10,300 voting rights	4.967.047,300 suara atau 16,34%									
25,436,069,083 voting rights or 83.66%		4,967,047,300 voting rights or 16.34%									
Mata Acara Rapat Kedua Second Meeting Agenda											
Persetujuan untuk mengalihkan atau menjadikan jaminan hutang atas seluruh atau sebagian besar kekayaan Perseroan bila diperlukan, sesuai dengan pasal 102 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Approval to transfer or pledge debt for all or most of the Company's assets if necessary, in accordance with Article 102 of Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.	Berdasarkan jumlah kuorum kehadiran, Mata Acara Kedua RUPSLB tidak dapat dilaksanakan dan tidak dapat mengambil keputusan yang sah dan mengikat sehingga tidak dilakukan pembahasan untuk Mata Acara Kedua RUPSLB. Granted approval to the Board of Directors of the Company to provide a Corporate Guarantee for the intention to borrow of the Company's subsidiaries.	Belum Terlaksana Not Implemented									

Penyelenggaraan RUPS Luar Biasa 2021 (Kedua)

Hari/Tanggal : Kamis, 9 September 2021
Waktu : 15.15 WIB – 15.27 WIB
Tempat : Sopo Del Office Tower and Lifestyle Center
Tower B Lantai 21 dan 22, Jalan Mega
Kuningan Barat III Lot. 10.1-6, Jakarta Selatan
12950

Kehadiran Fisik:

Dewan Komisaris

Komisaris Independen : Drs. Hermawan Chandra

Direksi

1. Direktur : Michael Wong
2. Direktur : Ferdy Yustianto

Kehadiran Virtual:

Dewan Komisaris

Komisaris : Winston Jusuf

Direksi

Direktur Utama : Ray Anthony Gerungan

Kehadiran Pemegang Saham:

Pemegang saham atau kuasa pemegang saham dengan hak suara yang sah sebanyak 23.444.776.454 saham atau 52,457% dari seluruh saham yang dikeluarkan oleh Perseroan.

Pihak Independen dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal yang turut hadir di dalam RUPS Luar Biasa:

- Biro Administrasi Efek : PT Ficomindo Buana Registraar;
- Notaris : Mahendra Adinegara, S.H., M.Kn.

Berikut ini adalah hasil keputusan RUPS Luar Biasa 2021, antara lain sebagai berikut:

Implementation of Extraordinary GMS 2021 (Second)

Day/Date : Monday, August 9, 2021
Time : 15.15 WIB – 15.27 WIB
Place : Sopo Del Office Tower and Lifestyle Center
Tower B 21st Fl. and 22nd Fl., Jalan Mega
Kuningan Barat III Lot. 10.1-6, South Jakarta
12950

Physical Attendance:

Board of Commissioners

Independent Commissioner : Drs. Hermawan Chandra

Board of Directors

1. Director : Michael Wong
2. Director : Ferdy Yustianto

Virtual Attendance:

Board of Commissioners

Commissioner : Winston Jusuf

Board of Directors

President Director : Ray Anthony Gerungan

Shareholders' Attendance:

Shareholders or proxies of shareholders with valid voting rights are 23,444,776,454 shares or 52.457% of the total shares issued by the Company.

Independent parties and/or capital market supporting professions who were also present at the Annual GMS:

- Share Registrar : PT Ficomindo Buana Registraar;
- Notary : Mahendra Adinegara, S.H., M.Kn.

The following are the results of the 2021 Extraordinary GMS resolutions, among others:

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolutions	Realisasi Realization
Mata Acara Rapat Tunggal Single Meeting Agenda		
Persetujuan untuk mengalihkan atau menjadikan jaminan hutang atas seluruh atau sebagian besar kekayaan Perseroan bila diperlukan, sesuai dengan pasal 102 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.	Berdasarkan jumlah kuorum kehadiran, Mata Acara Rapat Tunggal RUPSLB tidak dapat dilaksanakan dan tidak dapat mengambil keputusan yang sah dan mengikat sehingga tidak dilakukan pembahasan untuk Mata Acara Rapat Tunggal RUPSLB.	Belum Terlaksana Not Implemented
Approval to transfer or to pledge debt for all or a large portion of the Company's assets if necessary, in accordance with Article 102 of Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.	Based on the number of quorum attendance, the EGMS Single Meeting Agenda could not be held and could not take legal and binding decisions so no discussion was carried out for the EGMS Single Meeting Agenda.	

Penyelenggaraan RUPS Luar Biasa 2021 (Ketiga)

Hari/Tanggal : Kamis, 18 November 2021
Waktu : 15.51 WIB-15.58 WIB
Tempat : Sopo Del Office Tower and Lifestyle Center
Tower B Lantai 21 dan 22, Jalan Mega
Kuningan Barat III Lot. 10.1-6, Jakarta Selatan
12950

Kehadiran Fisik:

Dewan Komisaris

Komisaris Independen : Drs. Hermawan Chandra

Direksi

1. Direktur Utama : Ray Anthony Gerungan
2. Direktur : Michael Wong
3. Direktur : Ferdy Yustianto

Kehadiran Pemegang Saham:

Pemegang saham atau kuasa pemegang saham dengan hak suara yang sah sebanyak 25.244.635.006 saham atau 56,484% dari seluruh saham yang dikeluarkan oleh Perseroan.

Pihak Independen dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal yang turut hadir di dalam RUPS Luar Biasa:

- Biro Administrasi Efek : PT Ficomindo Buana Registraar;
- Notaris : Mahendra Adinegara, S.H., M.Kn.

Berikut ini adalah hasil keputusan RUPS Luar Biasa 2021, antara lain sebagai berikut:

Implementation of Extraordinary GMS 2021 (Third)

Day/Date : Thursday, November 18, 2021
Time : 15.51 WIB – 15.28 WIB
Place : Sopo Del Office Tower and Lifestyle Center
Tower B Floor 21st Fl. and 22nd Fl., Jalan Mega
Kuningan Barat III Lot. 10.1-6, South Jakarta
12950

Physical Attendance:

Board of Commissioners

President Commissioner : Drs. Hermawan Chandra

Board of Directors

1. President Director : Ray Anthony Gerungan
2. Director : Michael Wong
3. Director : Ferdy Yustianto

Shareholders' Attendance:

Shareholders or proxies of shareholders with valid voting rights are 25,244,635,006 shares or 56.484% of the total shares issued by the Company.

Independent parties and/or capital market supporting professions who were also present at the Annual GMS:

- Share Registrar : PT Ficomindo Buana Registraar;
- Notary : Mahendra Adinegara, S.H., M.Kn.

The following are the results of the 2021 Extraordinary GMS resolutions, among others:

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolutions			Realisasi Realization						
Mata Acara Rapat Tunggal Single Meeting Agenda										
Persetujuan untuk mengalihkan atau menjadikan jaminan hutang atas seluruh atau sebagian besar kekayaan Perseroan bila diperlukan, sesuai dengan pasal 102 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Approval to transfer or pledge debt for all or a large portion of the Company's assets if necessary, in accordance with Article 102 of Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.	Memberikan persetujuan untuk mengalihkan atau menjadikan jaminan hutang atas seluruh atau sebagian besar kekayaan Perseroan bila diperlukan, sesuai dengan pasal 102 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Give approval to transfer or to pledge debt for all or a large portion of the Company's assets if necessary, in accordance with Article 102 of Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies. <table><tr><th>Setuju Agree</th><th>Abstain</th><th>Tidak Setuju Disagree</th></tr><tr><td>25.221.043.706 suara atau 99,99% 25,221,043,706 voting rights or 99.99%</td><td>0 suara atau 0% 0 voting right or 0%</td><td>23.591.300 suara atau 0,01% 23,591,300 voting rights or 0.01%</td></tr></table>			Setuju Agree	Abstain	Tidak Setuju Disagree	25.221.043.706 suara atau 99,99% 25,221,043,706 voting rights or 99.99%	0 suara atau 0% 0 voting right or 0%	23.591.300 suara atau 0,01% 23,591,300 voting rights or 0.01%	Terlaksana Implemented
Setuju Agree	Abstain	Tidak Setuju Disagree								
25.221.043.706 suara atau 99,99% 25,221,043,706 voting rights or 99.99%	0 suara atau 0% 0 voting right or 0%	23.591.300 suara atau 0,01% 23,591,300 voting rights or 0.01%								

Pelaksanaan Hasil RUPS Tahunan 2020 dan RUPSLB Tahun 2020

Seluruh hasil keputusan RUPST 2020 dan RUPSLB 2020 telah dilaksanakan seluruhnya di tahun buku 2020 dengan uraian sebagai berikut:

Implementation on the Results of the 2020 Annual GMS and the 2020 Extraordinary GMS

All resolutions of the 2020 AGMS and 2020 EGMS have been implemented entirely during the 2020 financial year with the following description:

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolutions	Realisasi Realization
RUPS Tahunan tanggal 27 Agustus 2020 Annual GMS on August 27, 2020		
Persetujuan laporan tahunan 2019 termasuk didalamnya Laporan Pengawasan Dewan Komisaris dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. Approval of the 2019 annual report including the Supervisory Report of the Board of Commissioners and Ratification of the Company's Financial Statements which ended on 31 December 2019.	1. Menerima dengan baik dan menyetujui serta mengesahkan laporan tahunan termasuk didalamnya Laporan Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. 2. Memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 (<i>acquitt et de charge</i>) sepanjang tindakan-tindakan mereka tersebut tercermin dalam laporan tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan. 1. Received properly, approved and ratified the annual report including the Supervisory Report of the Board of Commissioners and the Company's Annual Financial Report for the Financial Year ended 31 December 2019. 2. Give full release of responsibility to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for their management and supervisory actions for the financial year ended 31 December 2019 (<i>acquitt et de charge</i>) as long as their actions are reflected in the annual report and Financial Report of the Company for the financial year ended on December 31, 2019 and does not conflict with statutory regulations.	Terlaksana Implemented
Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan Tahun Buku 2019. Determination of the use of the Company's Net Profits for the 2019 financial year.	Menerima dan menyetujui tindakan Perseroan atas penggunaan laba bersih Perseroan sebesar USD19,58 juta selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 seluruhnya dibukukan sebagai saldo laba yang belum dicadangkan, untuk memperkuat struktur permodalan. Accepted and approved the Company's actions on the use of the Company's net profit of USD19.58 million during the financial year ended 31 December 2019, all of which were recorded as un-reserved retained earnings, to strengthen the capital structure.	Terlaksana Implemented
Persetujuan atas Penunjukan Akuntan Publik untuk mengaudit buku Perseroan untuk tahun buku Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan penetapan honorarium Akuntan Publik tersebut serta persyaratan lain penunjukannya. Approval of the appointment of a Public Accountant to audit the Company's books for the financial year of the Company ended on 31 December 2020 and the determination of the honorarium for the Public Accountant and other terms of appointment.	Menyetujui untuk memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk dan menetapkan Akuntan Publik/Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, sepanjang memenuhi kriteria yang telah ditentukan beserta penentuan honorariumnya. Approved to authorize the Board of Commissioners of the Company to appoint and assign a Public Accountant/Public Accountant Firm that will audit the Company's Financial Statements for the Financial Year ending on December 31, 2020, as long as they meet the predetermined criteria and determination on the honorarium.	Terlaksana Implemented

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolutions	Realisasi Realization
Penetapan Remunerasi tahun 2020 bagi Direksi dan Dewan Komisaris. Determination of 2020 remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners.	Menyetujui penetapan jumlah gaji dan tunjangan bagi Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dengan melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besaran gaji dan tunjangan yang diterima masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris di tahun 2020 dengan mempertimbangkan rekomendasi dari Pemegang saham pengendali. Approved the determination of the amount of salaries and allowances for the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company by delegating the authority to the Board of Commissioners to determine the amount of salaries and allowances received by each member of the Board of Directors and Board of Commissioners in 2020 by considering the recommendations of the controlling shareholder.	Terlaksana Implemented
Persetujuan Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Terbatas I. Approval of Report on Realization of Use of Proceeds from Limited Public Offering I.	Menerima dengan baik dan menyetujui serta mengesahkan Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Terbatas I. Received properly, approved and validated the Report on the Realization of Use of Proceeds from the Limited Public Offering I.	Terlaksana Implemented
RUPS Luar Biasa tanggal 27 Agustus 2020 Annual GMS on August 27, 2020		
Persetujuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 16/POJK.04/2020. Approval of Amendments to the Article of Association of the Company to comply with the provisions of the Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 and the Financial Services Authority Regulation No. 16/POJK.04/2020.	- Menyetujui Perubahan Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, dan POJK Nomor 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik. - Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan baik secara bersama-sama maupun sendiri-sendiri untuk melakukan segala tindakan yang dianggap perlu termasuk namun tidak terbatas untuk menuangkan hasil keputusan Rapat Luar Biasa ke dalam bentuk Akta Notaris sehingga menghadap dihadapan Notaris untuk menandatangani akta-akta dan/atau surat-surat yang diperlukan serta memohon persetujuan dari pihak yang berwenang atas perubahan tersebut, dan menjalankan segala tindakan yang perlu dan berguna untuk mencapai maksud tersebut, tidak ada tindakan yang dikecualikan. - Approved the Amendment to the Article of Association of the Company to comply with the Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 15/POJK.04/2020 concerning Plans and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Listed, and POJK Number 16/POJK.04/2020 concerning the Implementation of Electronic General Meetings of Shareholders for a Public Listed. - Gave power to the Board of Directors of the Company either jointly or individually to take all necessary actions, including but not limited to writing the resolutions of the Extraordinary Meeting into a Notary deed so that they appear before a Notary to sign the deeds and/or documents required and request approval from the competent authority for the change, and carry out all necessary and useful actions to achieve that purpose, no action is excluded.	Terlaksana Implemented

DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS

Direksi adalah organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan demi tercapainya kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan. Selain itu, Direksi juga berperan sebagai wakil Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar. Pengangkatan, kriteria, komposisi, tugas dan tanggung jawab Direksi Perseroan telah memenuhi ketentuan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 ("POJK 33/2014") tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya seluruh anggota Direksi wajib berpedoman pada Piagam Direksi yang pokok-pokoknya telah diselaraskan dengan ketentuan POJK 33/2014. Isi Piagam Dewan Komisaris secara umum mencakup pedoman tata kerja Dewan Komisaris, deskripsi tahapan kegiatan secara terstruktur, ringkas dan jelas, dalam mendukung pelaksanaan aktivitas yang konsisten.

Tugas dan Tanggung Jawab

Mengacu pada Piagam Direksi dan Anggaran Dasar Perseroan, adapun lingkup tugas dan tanggung jawab Direksi secara kolektif, antara lain sebagai berikut:

1. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab atas pengurusan Perseroan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian dalam mencapai maksud dan tujuan Perseroan sebagaimana yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan;
2. Pembagian tugas, tanggung jawab dan wewenang pengurusan setiap anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS, dalam hal RUPS tidak menetapkan, maka pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi;
3. Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan;
4. Wajib membuat dan menyimpan serta memelihara daftar pemegang saham, daftar khusus, risalah RUPS dan risalah rapat Direksi;
5. Wajib membuat dan menyimpan serta memelihara laporan tahunan dan dokumen keuangan Perseroan;
6. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, Direksi dapat membentuk komite dan wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite (jika dibentuk) pada setiap akhir tahun buku.

The Board of Directors is the Company's body that is authorized and utterly responsible for the Company's management to achieve the Company's interests in accordance with the aims and objectives of the Company. In addition, the Board of Directors also acts as a representative of the Company both inside and outside the court according to the Articles of Association. The appointment, criteria, composition, duties, and responsibilities of the Company's Board of Directors have complied with FSA Regulation No. 33/POJK.04/2014 ("POJK 33/2014") dated December 8, 2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Board of Directors Charter

In carrying out their duties and responsibilities, all members of the Board of Directors shall comply with the Board of Directors Charter, which has been conformed with POJK 33/2014. The scopes of the Board of Commissioners Charter generally included the Board of Commissioners' working guidelines, description of activity stages in a structured, concise, and clear manner to support the consistent implementation of activities.

Duties and Responsibilities

Pursuant to the Directors Charter and the Company's Articles of Association, the scope of duties and responsibilities of the Board of Directors collegially are as follows:

1. Carry out duties and responsibilities for the management of the Company in good faith, full of responsibility, and prudence to achieve the Company's goals and objectives as stipulated in the Articles of Association of the Company;
2. Segregation of duties, responsibilities, and authorities for the management of each member of the Board of Directors is determined by the GMS, in the event that the GMS does not decide, the segregation of duties and authorities of each member of the Board of Directors is determined based on the Board of Directors' decision;
3. Organize the annual General Meeting of Shareholders ("GMS") and other GMS as regulated in the laws and regulations and the Company's Articles of Association;
4. Shall make and keep, as well as maintain a register of shareholders, special register, minutes of GMS, and minutes of meetings of the Board of Directors;
5. Shall make and keep, as well as maintain the annual report and financial documents of the Company;
6. In order to support the effective implementation of duties and responsibilities, the Board of Directors may form a committee and shall evaluate the performance of the committee (if formed) at the end of each financial year.

Pembidangan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Selain mengemban tugas dan tanggung jawab secara kolektif, Perseroan juga melakukan pembagian tugas secara jelas kepada masing-masing Direksi sesuai dengan latar belakang pengalaman profesional, bidang keilmuan, dan keahlian masing-masing. Dengan adanya pembidangan tugas dan tanggung jawab tersebut, Perseroan berharap kegiatan pengurusan Perseroan dapat berjalan lebih efektif.

Segregation of Duties and Responsibilities of the Board of Directors

In addition to carrying out the duties and responsibilities collectively, the Company also performs a clear division of tasks to each Board of Directors according to their professional experience, scientific fields, and expertise. Supported by the segregation of duties and responsibilities, the Company expects that the Company's management activities can run more effectively.

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Ray Anthony Gerungan Berperan penuh dalam mengelola seluruh kegiatan pengembangan dan operasional Perseroan, yang dalam pelaksanaannya dibantu dan bekerja sama dengan Direktur lainnya. Fully responsible in managing the development and operational activity of the Company, which in its implementation is assisted by other Directors.	Direktur Utama President Director	- Membangun dan mengimplementasikan visi dan misi Perseroan dalam setiap perencanaan, pengelolaan, dan pengendalian kebijakan Perseroan. - Memonitor terlaksananya rencana-rencana strategis pengembangan usaha Perseroan. - Merencanakan, mengelola, dan mengendalikan rencana kerja dan mengevaluasi pencapaiannya. - Melakukan penyempurnaan perencanaan, pengelolaan, dan pengendalian aspek-aspek strategis di dalam sistem pengendalian internal Perseroan. - Establish and implement the Company's vision and mission in each plan, management, and the Company's policy control. - Monitor the actualization of strategic plans in developing the Company's business. - Plan, manage, and control the work plan and evaluate its achievement. - Improve planning, management, and the control over the strategic aspects of the Company's internal control system.
Michael Wong Bertanggung jawab untuk menetapkan, mengelola, dan mengendalikan kebijakan Perseroan sehubungan dengan pengelolaan keuangan, administratif dan aspek manajemen. Responsible for establishing, managing, and controlling the Company's policies in regards to the financial, administrative, and management aspect.	Direktur Director	- Mempersiapkan penyusunan rencana kerja dan anggaran Perseroan serta mengevaluasi pencapaiannya dengan Direksi lainnya. - Merencanakan, mengelola, dan mengendalikan kebijakan jangka panjang yang mempengaruhi kondisi finansial Perseroan serta kegiatan perbendaharaan. - Merencanakan, mengelola, dan mengendalikan penerapan kebijakan akuntansi Perseroan termasuk penyusunan laporan keuangan dan perpajakannya. - Merencanakan, mengelola, dan mengendalikan kebijakan yang mengatur kegiatan pengembangan bisnis, perencanaan investasi, dan pengendalian entitas anak. - Merencanakan, mengelola, dan mengendalikan kebijakan-kebijakan terkait dengan tenaga kerja, pengembangan, dan pemberdayaan sumber daya manusia. - Merencanakan, mengelola, dan mengendalikan kebijakan terkait bidang logistik termasuk pengadaan barang dan jasa. - Prepare work plan and budget of the Company while also collaborating with other Directors to evaluate its implementation. - Plan, manage, and control the Company's long-term policies which affect the Company's financial condition as well as the treasury activities. - Plan, manage, and control the implementation of the Company's accounting policies, including financial reporting and taxation. - Plan, manage, and control policies which pertain to business development activities, investment planning, and subsidiaries control. - Plan, manage, and control policies related to human resources planning, development, and human resources empowerment. - Plan, manage, and control logistical policies, including procurement of goods and services.

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Andreas Kastono Ahadi Memiliki tugas dan tanggung jawab untuk merencanakan, mengelola, dan mengendalikan kebijakan yang berkaitan dengan kegiatan investasi dalam kegiatan usaha Perseroan. Plan, manage, and control the policies pertaining to investment activities within the Company.	Direktur Director	• Merencanakan, mengelola, mengendalikan strategi dan rencana investasi Perseroan, dan mengevaluasi pencapaiannya. • Merencanakan, mengelola, dan mengendalikan kebijakan mengenai pembinaan hubungan bisnis dengan para investor yang telah ada maupun potensial investor. • Plan, manage, control the Company's investment strategy and plan, and evaluate its achievement. • Plan, manage, and control policies pertaining to the development of business relationships with existing investors as well as the potential new investors.
Ferdy Yustianto Melakukan tugas dan tanggungjawabnya untuk merencanakan, mengelola, dan mengendalikan kebijakan Perseroan dalam kegiatan operasional Perseroan dan entitas anak, memonitor efektivitas pelaksanaan kegiatan operasional dan mengevaluasi efisiensi penggunaan sumber daya manusia dalam kegiatan operasi penambangan. Plan, manage, and control the policies in the Company and subsidiaries' operational activities while also monitoring the effectiveness of the implementation and evaluating the efficiency of human resources empowerment in mining operations.	Direktur Director	• Merencanakan, mengelola, dan mengendalikan rencana kerja operasional dan mengevaluasi pencapaiannya. • Merencanakan, mengelola, dan mengendalikan kebijakan yang berkaitan dengan kegiatan pertambangan. • Merencanakan, mengelola, dan mengendalikan pelaksanaan standar operasi danb keselamatan kerja sesuai dengan standar yang berlaku. • Merencanakan dan menerapkan efisiensi penggunaan sumber daya operasional dalam setiap aktivitas Perseroan. • Memastikan pengelolaan hasil penambangan sesuai dengan rencana pertumbuhan Perseroan. • Plan, manage, and control operational work plans and evaluate its performance. • Plan, manage, and control policies pertaining to mining activities. • Plan, manage, and control the implementation of operation and safety standards in accordance with prevailing standards. • Plan and drive efficient utilization of operational resources in each activity of the Company. • Ensure the management of mining results in accordance with the Company's growth plans.

Komposisi Keanggotaan dan Masa Jabatan

Masa jabatan Direksi adalah terhitung sejak tanggal yang ditentukan pada RUPS yang mengangkatnya sampai penutupan RUPS Tahunan ("RUPST") ke-5 (lima) setelah tanggal pengangkatannya dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk dapat memberhentikan sewaktu-waktu sesuai Anggaran Dasar dan ketentuan yang berlaku.

Sepanjang tahun 2021, komposisi Direksi Perseroan tidak mengalami perubahan dari tahun sebelumnya, antara lain sebagai berikut:

Membership Composition and Term of Office

The Board of Directors shall serve for a term commencing from the date determined at the Annual GMS ("AGMS") that appointed him/her until the closing of the 5th (fifth) Annual GMS after the date of his/her appointment without prejudice to the right of the GMS to terminate them at any time subject in accordance with the Articles of Association and applicable provisions.

Throughout 2021, the Company's Board of Directors composition did not change from the previous year, including the following:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Legal Base Appointment	Periode Jabatan Term of Office
Ray Anthony Gerungan	Direktur Utama President Director	RUPS Luar Biasa 12 Desember 2017 Extraordinary GMS dated on December 12, 2017	2017–2022
Michael Wong	Direktur Director	RUPS Luar Biasa 26 Mei 2017 Extraordinary GMS dated on May 26, 2017	2017–2022
Andreas Kastono Ahadi	Direktur Director	RUPS Luar Biasa 26 Mei 2017 Extraordinary GMS dated May 26, 2017	2017–2022
Ferdy Yustianto	Direktur Director	RUPS Luar Biasa 27 November 2019 Extraordinary GMS dated on November 27, 2019	2019–2024

INDEPENDENSI DIREKSI

INDEPENDENCE OF THE BOARD OF DIRECTORS

Seluruh anggota Direksi Perseroan menyatakan kesanggupan untuk menjalankan segala tindakan pengurusan Perseroan secara independen dan terbebas dari benturan kepentingan oleh pihak manapun yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan. Salah satu bentuk penerapan prinsip independensi dalam organ Direksi Perseroan dilakukan dengan menunjuk dan mengangkat 1 (satu) orang Direktur Independen yang sekaligus menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan, yaitu Bapak Ray Anthony Gerungan.

All members of the Company's Board of Directors declare their ability to carry out all management actions of the Company independently and free from conflicts of interest by any party that is contrary to the laws and regulations and the Company's Articles of Association. One form of the independence principle implemented in the Company's Board of Directors is made by appointing and designating 1 (one) Independent Director who also serves as the President Director of the Company, namely Mr. Ray Anthony Gerungan.

INFORMASI RANGKAP JABATAN

CONCURRENT POSITION INFORMATION

Salah satu anggota Direksi Perseroan diketahui memegang posisi rangkap jabatan di perusahaan lain selama menjabat sebagai Direksi Perseroan. Namun demikian, Perseroan memastikan bahwa kondisi tersebut tidak berbenturan dengan ketentuan Anggaran Dasar dan regulasi yang berlaku. Berikut ini adalah tabel pengungkapan informasi rangkap jabatan Direksi Perseroan:

One member of the Company's Board of Directors holds a concurrent position in another company while serving as the Board of Directors of the Company. However, the Company ensures that this condition does not conflict with the provisions of the Articles of Association and applicable regulations. The following is a table of disclosure of information on concurrent positions of the Company's Board of Directors, as follow:

Nama Name	Anggota Direksi pada emiten lain/perusahaan publik lain di Indonesia Director at other issuers/public listed in Indonesia	Anggota Dewan Komisaris pada emiten atau perusahaan publik lain di Indonesia Commissioner at other issuers/public listed in Indonesia	Anggota Komite serta jabatan lainnya (jika ada) Committee member or other position (if any)
Ray Anthony Gerungan	-	-	-
Michael Wong	-	-	-
Andreas Kastono Ahadi	-	-	-
Ferdy Yustianto	✓	-	-

RAPAT DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS MEETING

Kebijakan Rapat

Sebagaimana diatur dalam POJK 33/2014 dan *Board Manual*, rapat Direksi wajib diselenggarakan minimal 1 (satu) kali setiap bulan atau dapat dilaksanakan setiap waktu apabila dipandang perlu oleh seorang atau lebih anggota Direksi, atau atas permintaan tertulis dari rapat Dewan Komisaris, atau atas permintaan tertulis seorang atau lebih pemegang saham.

Meeting Policy

As regulated in POJK 33/2014 and the Board Manual, the Board of Directors meeting shall be held at least once every month or can be held at any time if deemed necessary by one or more members of the Board of Directors or upon the written request of the Board of Commissioners meeting, or upon the written request by one or more shareholders.

Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Direksi dalam Rapat

Pada tahun 2021, Perseroan telah melaksanakan 12 kali rapat Direksi secara virtual dengan uraian sebagai berikut:

Frequency of Meetings and the Board of Directors' Attendance in Meetings

In 2021, the Company held 12 virtual Board of Directors meetings with the following description:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Pertemuan Number of Meetings	Kehadiran Attendance	Presentase Kehadiran (%) Attendance Percentage (%)
Ray Anthony Gerungan	Direktur Utama President Director	12	12	100%
Michael Wong	Direktur Director	12	12	100%
Andreas Kastono Ahadi	Direktur Director	12	10	83,33%
Ferdy Yustianto	Direktur Director	12	11	91,67%

LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS DIREKSI TAHUN 2021

REPORT OF IMPLEMENTATION OF BOARD OF DIRECTORS DUTIES IN 2021

Selama 2021, Direksi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik sebagaimana dapat dilihat pada uraian berikut ini:

During 2021, the Board of Directors has carried out its duties and responsibilities properly as can be seen in the following description:

Jabatan Position	Pelaksanaan Tugas Tahun 2021 Duties Implementation in 2021
Ray Anthony Gerungan Direktur Utama President Director	- Membangun dan mengimplementasikan visi dan misi Perseroan dalam setiap perencanaan, pengelolaan, dan pengendalian kebijakan Perseroan. - Memonitor terlaksananya rencana-rencana strategis pengembangan usaha Perseroan. - Merencanakan, mengelola, dan mengendalikan rencana kerja dan mengevaluasi pencapaiannya. - Melakukan penyempurnaan perencanaan, pengelolaan, dan pengendalian aspek-aspek strategis di dalam sistem pengendalian internal Perseroan. - Establish and implement the Company's vision and mission in each plan, management, and the Company's policy control. - Monitor the actualization of strategic plans in developing the Company's business. - Plan, manage, and control the work plan and evaluate its achievement. - Improve planning, management, and the control over the strategic aspects of the Company's internal control system.
Michael Wong Direktur Keuangan & Administrasi Finance & Administration Director	- Mempersiapkan penyusunan rencana kerja dan anggaran Perseroan serta mengevaluasi pencapaiannya dengan Direksi lainnya. - Merencanakan, mengelola, dan mengendalikan kebijakan jangka panjang yang mempengaruhi kondisi finansial Perseroan serta kegiatan perbendaharaan. - Merencanakan, mengelola, dan mengendalikan penerapan kebijakan akuntansi Perseroan termasuk penyusunan laporan keuangan dan perpajakannya. - Merencanakan, mengelola, dan mengendalikan kebijakan yang mengatur kegiatan pengembangan bisnis, perencanaan investasi, dan pengendalian entitas anak. - Merencanakan, mengelola, dan mengendalikan kebijakan-kebijakan terkait dengan tenaga kerja, pengembangan, dan pemberdayaan sumber daya manusia. - Merencanakan, mengelola, dan mengendalikan kebijakan terkait bidang logistik termasuk pengadaan barang dan jasa. - Prepare work plan and budget of the Company while also collaborating with other Directors to evaluate its implementation. - Plan, manage, and control the Company's long-term policies which affect the Company's financial condition as well as the treasury activities. - Plan, manage, and control the implementation of the Company's accounting policies, including financial reporting and taxation. - Plan, manage, and control policies which pertain to business development activities, investment planning, and subsidiaries control. - Plan, manage, and control policies related to human resources planning, development, and human resources empowerment. - Plan, manage, and control logistical policies, including procurement of goods and services.
Andreas Kastono Ahadi Direktur investasi Investment Director	- Merencanakan, mengelola, dan mengendalikan strategi dan rencana investasi Perseroan dan mengevaluasi pencapaiannya. - Merencanakan, mengelola, dan mengendalikan kebijakan mengenai pembinaan hubungan bisnis dengan para investor yang telah ada maupun potensial investor. - Plan, manage, and control the Company's investment strategy and plan and evaluate its achievement. - Plan, manage, and control policies pertaining to the development of business relationships with existing investors as well as the potential new investors.

Jabatan Position	Pelaksanaan Tugas Tahun 2021 Duties Implementation in 2021
Ferdy Yustianto Direktur Operasional Operational Director	• Merencanakan, mengelola, dan mengendalikan rencana kerja operasional dan mengevaluasi pencapaiannya. • Merencanakan, mengelola, dan mengendalikan kebijakan yang berkaitan dengan kegiatan pertambangan. • Merencanakan, mengelola, dan mengendalikan pelaksanaan standar operasi dan keselamatan kerja sesuai dengan standar yang berlaku. • Merencanakan dan menerapkan efisiensi penggunaan sumber daya operasional. • dalam setiap aktivitas Perseroan. • Memastikan pengelolaan hasil penambangan sesuai dengan rencana pertumbuhan Perseroan. • Plan, manage, and control operational work plans and evaluate its performance. • Plan, manage, and control policies pertaining to mining activities. • Plan, manage, and control the implementation of operation and safety standards in accordance with prevailing standards. • Plan and drive efficient utilization of operational resources in each activity of the Company. • Ensure the management of mining results in accordance with the Company's growth plans.

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI DIREKSI TAHUN 2021

BOARD OF DIRECTOR' COMPETENCE DEVELOPMENT PROGRAM IN 2021

Pada 2021, Direksi berpartisipasi dalam berbagai pelatihan secara independen guna meningkatkan dan mengembangkan wawasan secara berkelanjutan.

In 2021, the Board of Directors participated in numerous training independently, to continuously learn, improve, and expand their knowledge.

PROGRAM ORIENTASI/PENGENALAN BAGI DIREKSI BARU TAHUN 2021

ORIENTATION/INTRODUCTION PROGRAM FOR NEW MEMBERS OF BOD IN 2021

Selama 2021, Perseroan tidak mengadakan Program Orientasi/Pengenalan bagi anggota Direksi baru dikarenakan tidak ada perubahan pada komposisi Direksi.

In 2021, the Company did not hold an Orientation/Introduction Program for new members of the Board of Directors because there was no change in the composition of the Board of Directors.

PENILAIAN KINERJA KOMITE-KOMITE DI BAWAH DIREKSI DAN DASAR PENILAIANNYA

ASSESSMENT OF PERFORMANCE OF THE COMMITTEES UNDER BOD AND THE BASIS OF ASSESSMENT

Sampai dengan akhir 2021, Direksi belum memiliki komite-komite pendukung yang bertugas dan bertanggung jawab langsung dibawahnya.

Until the end of 2021, the Board of Directors does not yet have supporting committees that are in charge and directly responsible under it.

DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris adalah organ utama Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan serta menjalankan fungsi penasihat kepada Direksi. Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris memantau dan memastikan bahwa GCG telah diterapkan secara efektif dan berkelanjutan di Perseroan.

Pengangkatan, kriteria, komposisi, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Perseroan telah memenuhi ketentuan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 ("POJK 33/2014") tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris

Perseroan mengesahkan Pedoman Kerja Dewan Komisaris ("Pedoman Kerja") yang berfungsi sebagai acuan dan landasan bagi seluruh anggota Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas, tanggung jawab, dan fungsi pengawasan terhadap Direksi. Penyusunan Piagam Dewan Komisaris telah memperhatikan ketentuan POJK 33/2014. Pokok-pokok Piagam Dewan Komisaris mencakup pedoman tata kerja Dewan Komisaris, deskripsi tahapan kegiatan secara terstruktur, ringkas dan jelas, dalam mendukung pelaksanaan aktivitas yang konsisten.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Perseroan sebagaimana tercantum dalam *Board Manual* dan Anggaran Dasar Perseroan, adalah sebagai berikut:

1. Mengawasi keputusan strategis dan operasional Direksi serta efektivitas manajemen Perseroan.
2. Melakukan pengawasan atas jalannya pengurusan Perseroan oleh Direksi, dan memberikan persetujuan atas rencana kerja tahunan Perseroan untuk tahun buku yang akan datang.
3. Melaksanakan tugas yang secara khusus diberikan kepadanya menurut Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan/atau berdasarkan keputusan RUPS.
4. Melakukan tugas, wewenang dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan keputusan RUPS.

The Board of Commissioners is the Company's main organ that is in charge of conducting general and/or specific supervision in accordance with the Company's Articles of Association and carrying out advisory functions to the Board of Directors. Beside conducting supervisory function, the Board of Commissioners monitors and ensures that GCG has been implemented effectively and continuously in the Company.

The appointment, criteria, composition, duties and responsibilities of the Company's Board of Commissioners have complied with the provisions of FSA Regulation No. 33/POJK.04/2014 ("POJK 33/2014") dated December 8, 2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Listed.

Board of Commissioners Charter

The Company ratifies the Work Guidelines for the Board of Commissioners ("Work Guidelines"), which serves as a reference and basis for all members of the Board of Commissioners in carrying out their duties, responsibilities, and supervisory functions over the Board of Directors. The preparation of the Board of Commissioners Charter has taken into account the provisions of POJK 33/2014. The Board of Commissioners Charter includes guidelines for the board of commissioners' work, a description of the stages of activities in a structured, concise, and clear manner in supporting the consistent implementation of activities.

Duties and Responsibilities

Duties and responsibilities of the Company's Board of Commissioners as stated in the Company's Board Manual and Articles of Association, are as follows:

1. Oversee the strategic and operational decisions of the Board of Directors and the effectiveness of the Company's management.
2. Supervise the Company's management carried out by the Board of Directors, and to approve the Company's annual work plan for the coming fiscal year.
3. Carry out tasks specifically given and according to the Article of Association, prevailing laws and regulations, and/or based on GMS decisions.
4. Carry out duties, authorities, and responsibilities in accordance with the provisions of the Company's Article of Association and GMS decisions.

5. Meneliti dan menelaah laporan tahunan yang disiapkan oleh Direksi, serta menandatangani laporan tersebut.
6. Mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan, serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, serta kewajaran.

Komposisi Keanggotaan dan Masa Jabatan

Masa jabatan Dewan Komisaris adalah terhitung sejak tanggal yang ditentukan pada RUPS yang mengangkatnya sampai penutupan RUPS Tahunan ("RUPST") ke-5 (lima) setelah tanggal pengangkatannya dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk dapat memberhentikan sewaktu-waktu sesuai Anggaran Dasar dan ketentuan yang berlaku.

Sepanjang tahun 2021, komposisi Dewan Komisaris Perseroan tidak mengalami perubahan dari tahun sebelumnya, yakni tetap berjumlah 3 (tiga) orang dengan uraian sebagai berikut:

5. Examine and review annual reports prepared by the Board of Directors and sign the report.
6. Comply with the Article of Associations and laws, and shall implement the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, responsibility, and fairness.

Membership Composition and Term of Office

The Board of Commissioners shall serve for a term commencing from the date determined at the Annual GMS ("AGMS") that appointed him/her until the closing of the 5th (fifth) Annual GMS after the date of his/her appointment without prejudice to the right of the GMS to terminate them at any time subject in accordance with the Articles of Association and applicable provisions.

Throughout 2021, the Company's Board of Commissioners composition did not change from the previous year, which remained at 3 (three) people with the following description:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Legal Base Appointment	Periode Jabatan Term of Office
Wibowo Suseno Wirjawan	Komisaris Utama President Commissioner	RUPS Luar Biasa 27 November 2019 Extraordinary GMS dated on November 27, 2019	2019–2024
Winston Jusuf	Komisaris Commissioner	RUPS Tahunan 27 September 2017 Annual GMS dated September 27, 2017	2017–2022
Drs. Hermawan Chandra	Komisaris Independen Independent Commissioner	RUPS Luar Biasa 26 Mei 2017 Extraordinary GMS dated May 26, 2017	2017–2022

INDEPENDENSI DEWAN KOMISARIS

INDEPENDENCE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Seluruh anggota Dewan Komisaris menjunjung tinggi prinsip independensi dan bersikap objektif dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab pengawasannya demi tercapainya maksud, tujuan, dan kepentingan Perseroan di atas kepentingan pribadi Dewan Komisaris.

All members of the Board of Commissioners uphold the principle of independence and are objective in carrying out their supervisory duties and responsibilities to attain the Company's goals, objectives, and interests beyond the personal interests of the Board of Commissioners.

INFORMASI RANGKAP JABATAN

CONCURRENT POSITION INFORMATION

Beberapa anggota Dewan Komisaris memegang posisi rangkap jabatan di sejumlah perusahaan lain selama menjabat sebagai Komisaris Perseroan. Namun demikian, Perseroan memastikan bahwa kondisi tersebut tidak berbenturan dengan ketentuan Anggaran Dasar dan regulasi yang berlaku. Berikut ini adalah tabel pengungkapan informasi rangkap jabatan Dewan Komisaris Perseroan:

Several members of the Board of Commissioners hold concurrent positions in other companies while serving as Commissioners of the Company. However, the Company ensures that this condition does not conflict with the provisions of the Articles of Association and applicable regulations. The following table is disclosing concurrent position information of the Company's Board of Commissioners:

Nama Name	Anggota Direksi pada emiten lain/perusahaan publik lain di Indonesia Director at other issuers/public listed in Indonesia	Anggota Dewan Komisaris pada emiten atau perusahaan publik lain di Indonesia Commissioner at other issuers/public listed in Indonesia	Anggota Komite serta jabatan lainnya Committee member or other position
Wibowo Suseno Wirjawan	-	-	-
Winston Jusuf	-	✓	-
Drs. Hermawan Chandra	-	-	-

KOMISARIS INDEPENDEN

INDEPENDENT COMMISSIONERS

Kriteria Komisaris Independen

Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan/atau dengan pemegang saham mayoritas atau hubungan lainnya dengan Perusahaan, yang dapat mempengaruhi kemampuan mereka bertindak independen.

Per 31 Desember 2021, Perseroan tercatat memiliki 1 (satu) Komisaris Independen dari total 3 (tiga) orang Komisaris atau setara 33,33% dari jumlah komposisi Dewan Komisaris yang ada. Dengan demikian, jumlah Komisaris Independen Perseroan telah sesuai dengan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku, yaitu minimal 30% dari jumlah keseluruhan anggota Dewan Komisaris.

Kualifikasi Komisaris Independen

Mengacu pada ketentuan POJK 33/2014, berikut ini adalah uraian kriteria dan kualifikasi yang wajib dipenuhi oleh seorang Komisaris Independen, yaitu:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan emiten atau perusahaan publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen emiten atau perusahaan publik pada periode berikutnya;
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada emiten atau perusahaan publik tersebut;
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan emiten atau perusahaan publik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama emiten atau perusahaan publik tersebut; dan
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha emiten atau perusahaan publik tersebut.

Bapak Drs. Hermawan Chandra dipastikan telah memenuhi kualifikasi dan persyaratan sebagaimana disebutkan di atas, sehingga beliau layak untuk ditunjuk dan diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan. Per 31 Desember 2021, beliau masih menjalankan masa kerja periode pertama sebagai Komisaris Independen Perseroan.

Independent Commissioner Criteria

Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners who has no financial, management, share ownership and/or family relationship with other members of the Board of Commissioners and/or with the majority shareholder or other relationship with the Company, which may affect their ability to act independently.

As of December 31, 2021, the Company was recorded as having 1 (one) Independent Commissioner out of a total of 3 (three) Commissioners or equal to 33.33% of the total composition of the existing Board of Commissioners. Thus, the total Independent Commissioners of the Company is in accordance with applicable laws and regulations should be accounted for at least 30% of the total members of the Board of Commissioners.

Qualifications for Independent Commissioners

Referring to the provisions of POJK 33/2014, the following is a description of the criterias and qualifications shall be met by an Independent Commissioner, namely:

1. Not an individual who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control or supervise activities of the Issuer of Public Listed within the last 6 (six) month, unless in the context of reappointment as the Independent Commissioner of Issuer or Public Listed for the following period;
2. Does not directly or indirectly own any shares at the Issuer or Public Listed;
3. Does not have an affiliation with the Issuer or Public Listed, members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, or the ultimate shareholders of the Issuer or Public Listed; and
4. Does not have any direct or indirect business relationship, associated with the business activities of the Issuer or Public Listed.

Mr. Drs. Hermawan Chandra has met the qualifications and requirements mentioned above, so he is eligible to be appointed and designated as an Independent Commissioner of the Company. As of December 31, 2021, he is still serving his first term of service as the Company's Independent Commissioner.

RAPAT DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS MEETING

Kebijakan Rapat

Rapat Dewan Komisaris wajib diselenggarakan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap 2 (dua) bulan sebagaimana diatur dalam Pedoman Kerja dan ketentuan POJK 33/2014. Proses pengambilan keputusan dalam rapat Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal tidak tercapai mufakat, maka keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju lebih dari ½ (satu per dua) dari jumlah anggota Dewan Komisaris yang hadir. Selanjutnya, hasil rapat tersebut dituangkan dalam risalah rapat yang ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris yang hadir dan disampaikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris.

Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris dalam Rapat

Sepanjang 2021, Perseroan telah melaksanakan 6 (enam) kali rapat Dewan Komisaris secara virtual dengan uraian sebagai berikut:

Meeting Policy

The Board of Commissioners Meetings shall be held at least once in every 2 (two) months as stipulated in the Board Manual and the provisions of POJK 33/2014. The decision-making process in the Board of Commissioners meeting shall be taken based on deliberation to reach a consensus. In the event that consensus is not reached, the decision is taken by voting based on the affirmative vote of more than ½ (one-half) of the total members of the Board of Commissioners present at the Meeting. Furthermore, the results of the meeting shall be incorporated into the minutes of a meeting, signed by all attending members of the Board of Commissioners and distributed to all members of the Board of Commissioners.

Frequency of Meetings and the Board of Commissioners' Attendance in Meetings

Throughout 2021, the Company has held 6 (six) virtual Board of Commissioners meetings with the following descriptions:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Pertemuan Number of Meetings	Kehadiran Attendance	Presentase Kehadiran (%) Attendance Percentage (%)
Wibowo Suseno Wirjawan	Komisaris Utama President Commissioner	6	6	100
Winston Jusuf	Komisaris Commissioner	6	6	100
Drs. Hermawan Chandra	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100

RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

JOINT MEETING OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Kebijakan Rapat

Selain mengadakan rapat internal, Dewan Komisaris juga mengadakan rapat berkala dengan mengundang kehadiran Direksi sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap 4 (empat) bulan. Rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi umumnya membahas isu-isu material dan terkini terkait kinerja dan perkembangan Perseroan. Rapat ini sekaligus berfungsi sebagai media pengawasan Dewan Komisaris terhadap kinerja Direksi.

Meeting Policy

In addition to holding internal meetings, the Board of Commissioners also holds regular meetings by inviting the presence of the Board of Directors at least 1 (one) time every 4 (four) months. Joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors generally discuss substantive matters and current issues related to the Company's performance and development. This meeting also functions as a monitoring medium of the Board of Commissioners on the performance of the Board of Directors.

Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam Rapat Gabungan

Selama tahun 2021, Dewan Komisaris dan Direksi telah melaksanakan rapat gabungan secara virtual sebanyak 6 (enam) kali dengan uraian sebagai berikut:

Frequency of Meetings and Attendance of the Board of Commissioners and Directors in Joint Meetings

In 2021, the Board of Commissioners and the Board of Directors have held joint virtual meetings for 6 (six) times with the following description:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Pertemuan Number of Meetings	Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran (%) Attendance Rate (%)
Wibowo Suseno Wirjawan	Komisaris Utama President Commissioner	6	6	100
Winston Jusuf	Komisaris Commissioner	6	6	100
Drs. Hermawan Chandra	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100
Ray Anthony Gerungan	Direktur Utama President Director	6	6	100
Michael Wong	Direktur Director	6	6	100
Andreas Kastono Ahadi	Direktur Director	6	6	100
Ferdy Yustianto	Direktur Director	6	6	100

LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS DEWAN KOMISARIS TAHUN 2021

REPORT OF IMPLEMENTATION OF BOARD OF COMMISSIONERS DUTIES IN 2021

Pada 2021, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas pengawasan secara menyeluruh terhadap pengelolaan kegiatan usaha Perseroan yang dijalankan oleh Direksi, serta kebijakan-kebijakan strategis yang diterapkan. Dalam menjalankan perannya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit serta komite lainnya yang secara struktural berada di bawah Dewan Komisaris.

In 2021, the Board of Commissioners carried out the overall supervisory role of the management of the Company's business activities carried out by the Board of Directors, as well as the implementation of strategic policies. In carrying out its role, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee and other committees that are structurally under the Board of Commissioners.

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS TAHUN 2021

BOARD OF COMMISSIONERS COMPETENCE DEVELOPMENT PROGRAM IN 2021

Pada 2021, Direksi berpartisipasi dalam berbagai pelatihan secara independen guna meningkatkan dan mengembangkan wawasan secara berkelanjutan.

In 2021, the Board of Commissioners participated in numerous training independently, to continuously learn, improve, and expand their knowledge.

PROGRAM ORIENTASI/PENGENALAN BAGI DEWAN KOMISARIS BARU TAHUN 2021

ORIENTATION/INTRODUCTION PROGRAM FOR NEW MEMBERS OF BOARD OF COMMISSIONERS IN 2021

Selama 2021, Perseroan tidak mengadakan Program Orientasi/Pengenalan bagi anggota Dewan Komisaris baru dikarenakan tidak ada perubahan pada komposisi Dewan Komisaris.

In 2021, the Company did not hold any Orientation/Introduction Program for new members of the Board of Commissioners as there was no change in the composition of the Board of Commissioners.

PENILAIAN KINERJA KOMITE-KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS DAN DASAR PENILAIANNYA

ASSESSMENT OF PERFORMANCE OF THE COMMITTEES UNDER BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BASIS OF ASSESSMENT

Dewan Komisaris mengapresiasi kinerja para komite yang telah bekerja dengan optimal sesuai dengan lingkup kerjanya, melakukan pengawasan secara intensif terhadap kinerja Perseroan serta memberikan pelaporan yang tepat waktu kepada Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners appreciates the performance of the committees that have worked optimally in accordance with their scope of work, conduct intensive supervision over the Company's performance and provides timely reports to the Board of Commissioners.

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

Prosedur Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan setiap tahun dengan menggunakan metode penilaian mandiri (*self-assessment*) yang dilakukan oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Proses penilaian tersebut dilakukan dengan mengevaluasi kinerja dan kontribusi yang diberikan oleh organ-organ pendukung Dewan Komisaris dan Direksi, efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagaimana tercantum dalam *Board Manual*, serta pencapaian target-target KPI Dewan Komisaris dan Direksi.

Selanjutnya, hasil penilaian mandiri tersebut disimpulkan ke dalam laporan dan diajukan kepada Dewan Komisaris untuk ditinjau dan mendapatkan persetujuan akhir. Pada tahapan selanjutnya, laporan penilaian kinerja tersebut disampaikan di dalam RUPS Tahunan sebagai bentuk pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi kepada pemegang saham.

Kriteria Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Berikut ini adalah kriteria dan indikator penilaian yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain:

1. Pencapaian target KPI Dewan Komisaris dan Direksi, serta KPI Perseroan;
2. Efektivitas pelaksanaan tanggung jawab dan proses kerja Dewan Komisaris dan Direksi sesuai *Board Manual*;
3. Tingkat kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam rapat internal maupun rapat gabungan;
4. Tingkat kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi di dalam rapat yang mengundang kehadiran Komite ataupun organ Pendukung di bawah Direksi; dan
5. Kontribusi dalam proses pengawasan dan pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris terhadap Direksi.

Pihak Penilai

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan secara mandiri oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Selanjutnya, laporan penilaian kinerja tersebut dievaluasi oleh Dewan Komisaris untuk mendapatkan persetujuan.

Procedure for Performance Assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Performance assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors is conducted annually using the self-assessment method undertaken by each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors. The assessment process is assembled by evaluating the performance and contribution made by the supporting organs of the Board of Commissioners and the Board of Directors, the effective implementation of duties and responsibilities as contained in the Board Manual, as well as the achievement of KPI targets for the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Subsequently, the self-assessment results are concluded in a report and submitted to the Board of Commissioners for review and final approval. In the next stage, the performance assessment report is submitted at the Annual GMS as a form of accountability from the Board of Commissioners and the Board of Directors to the shareholders.

Performance Assessment Criteria for the Board of Commissioners and Board of Directors

The following are the assessment criteria and indicators used to evaluate the performance of the Board of Directors and Board of Commissioners, including:

1. Achievement of KPI targets for the Board of Commissioners and Board of Directors, as well as the Company's KPIs;
2. Effective implementation of the responsibilities and work processes of the Board of Commissioners and the Board of Directors in accordance with to the Board Manual;
3. Attendance level of the Board of Commissioners and Board of Directors in internal and joint meetings;
4. Attendance level of the Board of Commissioners and Board of Directors in meetings that invite the presence of the Committee or Supporting organs under the Board of Directors; and
5. Contribution in the process of supervision and giving advice by the Board of Commissioners to the Board of Directors.

Appraiser

Performance assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors is conducted independently by each member of the Board of Commissioners and Board of Directors. Furthermore, the performance assessment report is evaluated by the Board of Commissioners for the approval.

KEBIJAKAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

REMUNERATION POLICY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Sebagaimana ditetapkan dalam RUPS Tahunan 2021, pemegang saham memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menentukan struktur dan nominal remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi, namun dengan tetap mempertimbangkan rekomendasi yang diberikan oleh pemegang saham. Dalam proses penentuan tersebut, Dewan Komisaris menetapkan indikator-indikator utama yang harus diperhatikan dalam proses penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi.

Indikator Penetapan Remunerasi Komisaris dan Direksi

Berikut ini adalah beberapa indikator utama yang dijadikan sebagai acuan bagi Dewan Komisaris dalam menentukan besaran dan struktur remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi, yaitu:

1. Remunerasi yang berlaku pada industri sejenis;
2. Pencapaian target atau kinerja Dewan Komisaris dan Direksi;
3. Kemampuan finansial Perseroan.

Struktur Remunerasi dan Remunerasi yang Dibagikan Kepada Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2021

Mengacu pada hasil keputusan RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada 23 Agustus 2021, struktur remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi terdiri dari gaji dan tunjangan. Pada tahun 2021, Perseroan sudah membayarkan remunerasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi sebesar USD1,1 juta.

Procedure for Determining Remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors

As stipulated in the 2021 Annual GMS, shareholders authorize the Board of Commissioners to determine the structure and nominal remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors, but still taking into account the recommendations given by the shareholders. In the determination process, the Board of Commissioners determines the main indicators that shall be considered in the process of determining the remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Indicators for Determination of Remuneration for the Board of Commissioners the board of Directors

The following are some of the main indicators that are used as a reference for the Board of Commissioners to determine the amount and structure of remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors, namely:

1. The applicable remuneration in similar industries;
2. Achievement of targets or performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors;
3. The Company's financial capability.

Remuneration Structure and Remuneration Given to the Board of Commissioners and the Board of Directors in 2021

Pursuant to the Annual GMS resolutions convened on August 23, 2021, the remuneration structure given to the Board of Commissioners and Board of Directors consists of salaries and allowances. In 2021, the Company has disbursed remuneration to the Board of Commissioners and the Board of Directors of USD1.1 million.

KOMITE AUDIT

AUDIT COMMITTEE

Komite Audit adalah organ pendukung Dewan Komisaris yang dibentuk dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris dalam rangka membantu pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan Dewan Komisaris yang meliputi penelaahan atas laporan tahunan dan laporan keuangan auditan, penelaahan terhadap proses pelaporan keuangan dan sistem pengendalian internal, serta pengawasan atas proses audit. Pembentukan Komite Audit Perseroan mengacu pada Surat Keputusan Dewan Komisaris Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk No. 001/BIPI/BOC/X/2020 tanggal 27 Oktober 2020.

Dasar Hukum

1. Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. KEP-00001/BEI/01-2014 tanggal 20 Januari 2014 Tentang Peraturan No. I-A Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat.
2. POJK No. 55/POJK.04/2015 ("POJK 55/2015") tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Piagam Komite Audit

Piagam Komite Audit di sahkan oleh Dewan Komisaris pada tanggal 14 Desember 2020, Perseroan mengesahkan Piagam Komite Audit di sahkan oleh Dewan Komisaris pada tanggal 14 Desember 2020. yang bersifat mengikat bagi seluruh anggota Komite Audit dalam menjalankan tugas dan wewenangnya secara efisien, efektif, dan dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Piagam Komite Audit ditinjau secara berkala dengan perubahan terakhir telah dilakukan pada tanggal 14 Desember 2020.

Tugas dan Tanggung Jawab

Dalam membantu pelaksanaan fungsi pengawasan Dewan Komisaris, Komite Audit bertugas melakukan telaah dan kajian terhadap hal-hal berikut ini:

1. Laporan Keuangan
Mengkaji keandalan dan objektivitas laporan keuangan Perseroan yang diterbitkan untuk kepentingan publik.
2. Manajemen Risiko
Mengawasi tindakan yang dilakukan oleh manajemen dalam mengidentifikasi risiko dan mengendalikan risiko keuangan dan risiko usaha.
3. Pengendalian Internal
Mengkaji efektivitas pengendalian internal yang diterapkan oleh manajemen dalam pengelolaan Perseroan termasuk laporan keuangan yang bebas dari salah saji material.

Audit Committee is a supporting organ for the Board of Commissioners which was formed and reports directly to the Board of Commissioners in order to assist in the implementation of duties and responsibilities, to help the supervisory function of the Board of Commissioners which includes a review of the annual report and audited financial report, a review of the financial reporting process and internal control system, as well as to oversee the audit process. The establishment of the Company's Audit Committee refers to the Board of Commissioners' Decree of PT Benakat Integra Tbk No. 002/BIPI/BOC/VI/2017.

Legal basis

1. Decree of the Board of Directors of Indonesia Stock Exchange No. KEP-00001/BEI/01-2014 dated January 20, 2014 regarding Regulation No. I-A on the Listing of Shares and Equity Securities other than Shares Issued by Listed Company.
2. POJK No. 55/POJK.04/2015 ("POJK 55/2015") dated December 23, 2015 regarding the Formation and Guidelines for the Implementation of the Audit Committee.

Audit Committee Charter

The Audit Committee Charter was approved by the Board of Commissioners on December 14, 2020, the Company ratified the Audit Committee Charter which is binding on all members of the Audit Committee in carrying out their duties and authorities in an efficient, effective and accountable manner in accordance with the provisions of the applicable laws and regulations. The Audit Committee Charter is reviewed regularly with the last amendment being made on December 14, 2020.

Duties and Responsibilities

In assisting the implementation of the supervisory function of the Board of Commissioners, the Audit Committee is tasked with conducting reviews and studies on the following matters:

1. Financial Report
Reviewing the reliability and objectivity of the Company's financial statements issued for the public interest.
2. Risk Management
Supervise the actions taken by management in identifying risks and controlling financial risks and business risks.
3. Internal Control
Reviewing the effectiveness of internal controls implemented by the management in managing the Company, including financial statements that are free from material misstatement.

4. Aktivitas Assurance & Consulting Auditor Internal

Mengkaji rencana dan hasil atas aktivitas yang dilakukan oleh auditor internal sebagaimana tertuang dalam Piagam Audit Internal serta mengawasi tindak lanjut hasil audit oleh manajemen dan memastikan efektivitas pengelolaan risiko.

5. Aktivitas Assurance Auditor eksternal

Mengkaji rencana dan hasil atas aktivitas yang dilakukan oleh auditor eksternal dalam meyakinkan bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material.

6. Objektivitas dan Independensi

Mengkaji objektivitas dan independensi auditor internal dan eksternal.

7. Tata Kelola Perusahaan

Mengkaji kecukupan pemantauan atas ketaatan terhadap perundangan, peraturan yang berlaku, dan etika usaha.

Komite Audit juga berkewajiban dan bertanggung jawab untuk:

1. Menyampaikan laporan tertulis kepada Dewan Komisaris paling sedikit sekali dalam satu kuartal, yang menyajikan aktivitas dan masalah-masalah signifikan yang membutuhkan perhatian Dewan Komisaris serta rekomendasi Komite Audit, jika ada;
2. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadinya perbedaan pendapat antara manajemen dan auditor eksternal;
3. Memberikan rekomendasi setelah mendengar pendapat manajemen kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan auditor eksternal;
4. Mengevaluasi pengaduan yang terkait dengan laporan keuangan Perseroan;
5. Menyiapkan laporan yang akan dimasukkan ke dalam laporan tahunan, yang antara lain merinci aktivitas-aktivitas Komite Audit;
6. Membuat laporan khusus kepada Dewan Komisaris, jika diminta; dan
7. Komite Audit wajib menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan yang diperoleh dalam pelaksanaan perannya.

Komposisi Keanggotaan dan Masa Jabatan

Sebagaimana diatur dalam POJK 55/2015 dan Piagam Komite Audit, periode menjabat anggota Komite Audit adalah sama atau tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris dan dapat dipilih kembali untuk 1 (satu) periode berikutnya.

Per 31 Desember 2021, komposisi Komite Audit Perseroan tidak mengalami perubahan dari tahun sebelumnya dengan uraian sebagai berikut:

4. Internal Auditor Assurance & Consulting Activities

Reviewing the plans and results of the activities carried out by the internal auditors as stated in the Internal Audit Charter as well as supervising the follow-up to the audit results by management and ensuring the effectiveness of risk management.

5. External Auditor Assurance Activities

Reviewing the plans and results of activities carried out by the external auditor to ensure that the financial statements are free from material misstatement.

6. Objectivity and Independence

Reviewing the objectivity and independence of internal and external auditors.

7. Corporate Governance

Reviewing the adequacy of monitoring compliance with applicable laws, regulations, and business ethics.

The Audit Committee is also obliged and responsible for:

1. Submit a written report to the Board of Commissioners at least once a quarter, which presents activities and significant issues that require the attention of the Board of Commissioners as well as recommendations from the Audit Committee, if any;
2. Provide an independent opinion in the event of a different of opinion between the management and the external auditor;
3. Provide recommendations after hearing the opinion of the management to the Board of Commissioners regarding the appointment of an external auditor;
4. Evaluate complaints relating to the Company's financial statements;
5. Prepare a report to be included in the annual report, which among others detailing the activities of the Audit Committee;
6. Make a special report to the Board of Commissioners, if requested; and
7. The Audit Committee is required to keep the confidentiality of the Company's documents, data and information obtained while carrying out its role.

Membership Composition and Period of Duty

As stipulated in POJK 55/2015 and the Audit Committee Charter, the members of the Audit Committee's office term is the same or not longer than the term of office of the Board of Commissioners and may be re-elected for the next 1 (one) term.

As of December 31, 2021, the composition of the Company's Audit Committee has not changed from the previous year with the following description:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Jabatan lain di Perseroan Other Position in the Company	Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis for Appointment	Periode Jabatan Term of Office
1.	Drs. Hermawan Chandra	Ketua Chairman	Komisaris Independen Independent Commissioner	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/BIPI/BOC/ VI/2017 tanggal 9 Juni 2017 Decision Decree of the Board of Commissioners No. 002/BIPI/ BOC/VI/2017 dated June 9, 2017	2017–2022
2.	Kanaka Puradiredja	Anggota Member	-	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/BIPI/BOC/ VI/2017 tanggal 9 Juni 2017 Decision Decree of the Board of Commissioners No. 002/BIPI/ BOC/VI/2017 dated June 9, 2017	2017–2011
3	Indra Safitri	Anggota Member	-	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/BIPI/ BOC/X/2020 tanggal 27 Oktober 2020 Decision Decree of the Board of Commissioners No. 001/BIPI/ BOC/X/2020 dated October 27, 2020	2020–2025
4.	Rodion Wikanto Njotowidjojo	Anggota Member	-	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/BIPI/ BOC/I/2017 tanggal 26 Januari 2017 Decision Decree of the Board of Commissioners No. 001/BIPI/ BOC/I/2017 dated January 26, 2017	2017–2022

PROFIL KEANGGOTAAN KOMITE AUDIT

PROFILE OF AUDIT COMMITTEE MEMBERSHIP

Profil Ketua Komite Audit

Profil lengkap Bapak Drs. Hermawan Chandra selaku Ketua Komite Audit Perseroan dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan, Sub-bab Profil Dewan Komisaris, halaman 44.

Profile of the Chairman of the Audit Committee

The full profile of Mr. Drs. Hermawan Chandra as the Chairman of the Company's Audit Committee can be seen in the Company Profile Chapter, Sub-chapter Profile of the Board of Commissioners, page 44.



Drs. Hermawan Chandra

Ketua Komite Audit
Chairman of Audit Committee

Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment

Surat Keputusan Dewan Komisaris
No. 002/BIPI/BOC/ VI/2017 tanggal 9 Juni 2017
Decision Decree of the Board of Commissioners
No. 002/ BIPI/BOC/VI/2017 dated June 9, 2017



Profil Anggota Komite Audit Non-Komisaris

Profile of Non-Commissioner Audit Committee Members



Kanaka Puradiredja

Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment

Surat Keputusan Dewan Komisaris
No. 002/BIPI/BOC/ VI/2017 tanggal 9 Juni 2017
Decision Decree of the Board of Commissioners
No. 002/ BIPI/BOC/VI/2017 dated June 9, 2017

Usia Aged	77 tahun 77 years old
Domisili Domiciled	Jakarta
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Akuntansi dari Universitas Padjajaran, Bandung (1971) Bachelor of Accounting from Padjadjaran University, Bandung (1971)
Riwayat Karier Career History	Beliau adalah seorang profesional akuntan yang memiliki pengalaman luas selama lebih dari 20 tahun berkiprah di KPMG dengan posisi terakhir sebagai <i>Chairman of the Indonesian Firm</i>. Seusai menjabat di KPMG, beliau mendirikan Kantor Akuntan Publik (KAP) Kanaka Puradiredja, Suhartono dan menjabat posisi <i>Senior Partner</i> (2000-2007). Beliau juga pernah terdaftar sebagai anggota Dewan Pengawas Badan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Aceh dan anggota Dewan Eksekutif Transparansi International. Selain itu, beliau juga merupakan salah satu pendiri Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan dipercaya untuk memegang posisi Ketua Dewan IAI selama 8 (delapan) tahun. Saat ini, beliau masih aktif sebagai Ketua Dewan Kehormatan IAI. Sebelumnya, beliau juga menjabat sebagai Ketua Majelis Kehormatan IAI selama 10 (sepuluh) tahun. He is a professional accountant who has extensive experience of more than 20 years working at KPMG, with his last position as Chairman of the Indonesian Firm. After serving at KPMG, he founded the Public Accountant Firm (KAP) Kanaka Puradiredja, Suhartono, and served as Senior Partner (2000-2007). He has also been registered as a member of the Supervisory Board of the Aceh Rehabilitation and Reconstruction Agency and a member of the International Transparency Committee. In addition, he is also one of the founders of the Indonesian Institute of Accountants (IAI) and was trusted to occupy the position as Chairman of the IAI Board for 8 (eight) years. Currently, he is still active as Chairman of the IAI Honorary Board. Previously, he also served as Chairman of the IAI Honorary Council for 10 (ten) years.



Indra Safitri

Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment

Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/BIPI/BOC/X/2020 tanggal 27 Oktober 2020
Decision Decree of the Board of Commissioners No. 001/ BIPI/BOC/X/2020 dated October 27, 2020

Usia Aged	57 tahun 57 years old
Domisili Domiciled	Jakarta
Riwayat Pendidikan Educational Background	• Sarjana Hukum Bidang Hukum Publik Internasional dari Fakultas Hukum Universitas Indonesia (1989) • Magister Manajemen dari Sekolah Manajemen PPM • <i>Certified Professional Risk Management (CPRM)</i> • <i>Qualified Internal Auditor (QIA)</i> • Bachelor of Law in International Public Law from the Faculty of Law, University of Indonesia (1989) • Master of Management from PPM School of Management • Certified Professional Risk Management (CPRM) • Qualified Internal Auditor (QIA)
Riwayat Karier Career History	Beliau adalah praktisi hukum pasar modal yang memiliki pengalaman luas di bidang hukum. Saat ini, beliau menjabat sebagai Ketua Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal (HKHPM), serta berperan aktif sebagai anggota Komite Audit PT Bumi Resources Mineral Tbk (2012-sekarang) dan PT Bakrieland Development Tbk (2017-2019). Pengalaman beliau sebagai Komite Audit dimulai di PT INCO Tbk. Beliau juga merupakan praktisi hukum dan tercatat sebagai <i>Senior Partner</i> di Safitri & Co dan Arbiter di Badan Arbitrase Pasar Modal Indonesia (BAPMI). He is a capital market legal practitioner with extensive experience in the legal field. Currently, he serves as Chairman of the Capital Market Legal Consultants Association (HKHPM) and plays an active role as a member of the Audit Committee of PT Bumi Resources Mineral Tbk (2012-present) and PT Bakrieland Development Tbk (2017-2019). His experience as an Audit Committee started at PT INCO Tbk. He is also a legal practitioner and is listed as a Senior Partner at Safitri & Co and Arbitrator at the Indonesian Capital Market Arbitration Board (BAPMI).



Rodion Wikanto Njotowidjojo

Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment

Surat Keputusan Dewan Komisaris
No. 001/BIPI/ BOC/I/2017 tanggal 26 Januari 2017
Decision Decree of the Board of Commissioners
No. 001/ BIPI/BOC/I/2017 dated January 26, 2017

Usia Aged	60 tahun 60 years old
Domisili Domiciled	Jakarta
Riwayat Pendidikan Educational Background	• Sarjana Teknik di bidang Teknik Mesin dari ATMI Solo (1984) • <i>Master of Business Administration</i> dari IPWI, Jakarta (1992) • Bachelor of Engineering in Mechanical Engineering from ATMI Solo (1984) • Master of Business Administration from IPWI, Jakarta (1992)
Riwayat Karier Career History	Sebelum bergabung di Perseroan, beliau dipercaya untuk memegang beberapa posisi eksekutif pada sejumlah perusahaan, antara lain Komite Audit PT Multi Bintang Indonesia Tbk, PT Sierad Produce Tbk, PT Mandiri Tunas Finance, PT Indo Kordsa Tbk. Selain itu, beliau juga pernah menjabat posisi Direktur Independen PT Berlian Laju Tanker Tbk (2014-2015) dan Komisaris PT BD Agriculture Indonesia (2008 - 2013). Saat ini, beliau tercatat sebagai anggota profesional di Lembaga Komisaris dan Direksi Indonesia (LKDI) dan anggota Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI). Before joining the Company, he was trusted to hold several executive positions in some companies, including the Audit Committee of PT Multi Bintang Indonesia Tbk, PT Sierad Produce Tbk, PT Mandiri Tunas Finance, PT Indo Kordsa Tbk. In addition, he has also served as Independent Director of PT Berlian Laju Tanker Tbk (2014-2015) and Commissioner of PT BD Agriculture Indonesia (2008 - 2013). Currently, he is listed as a professional member of the Indonesian Board of Commissioners and Board of Directors (LKDI) and a member of the Indonesian Audit Committee Association (IKAI).

Independensi Komite Audit

Seluruh anggota Komite Audit Perseroan dipastikan telah memenuhi kriteria independensi dan persyaratan lain yang ditetapkan, antara lain sebagai berikut:

1. Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa asuransi atau non-asuransi, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris;
2. Bukan merupakan orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, atau mengendalikan atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris, kecuali bagi Komisaris Independen yang menjadi anggota Komite Audit;
3. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan. Dalam hal anggota Komite Audit memperoleh saham akibat suatu peristiwa hukum, maka dalam jangka waktu paling lama 6 (enam) bulan setelah diperolehnya saham tersebut, wajib mengalihkan kepada pihak lain;
4. Tidak mempunyai hubungan afiliasi/hubungan keluarga melalui pernikahan dan garis keturunan sampai tingkat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal dengan Dewan Komisaris, Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perseroan;
5. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan;
6. Memiliki integritas yang tinggi, kemampuan, pengetahuan dan pengalaman yang memadai sesuai dengan latar belakang pendidikannya, serta mampu berkomunikasi dengan baik;
7. Wajib memiliki paling sedikit 1 (satu) dari anggota Komite Audit yang berlatar pendidikan dan keahlian di bidang akuntansi dan keuangan;
8. Wajib mematuhi kode etik Komite Audit yang ditetapkan Perseroan;
9. Bersedia meningkatkan kompetensi secara terus menerus melalui pendidikan dan pelatihan yang menunjang fungsinya sebagai anggota Komite Audit;
10. Wajib memiliki pengetahuan yang memadai untuk memahami laporan keuangan dan kegiatan bisnis, proses audit, manajemen risiko dan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan bidang terkait lainnya.

Independence of the Audit Committee

All members of the Company's Audit Committee are confirmed to have met the independence criteria and other requirements, including the following:

1. Not a person in a Public Accounting Firm, Legal Consulting Firm, Public Appraisal Service Office or other party providing insurance or non-insurance services, appraisal services and/or other consulting services to the Company within the last 6 (six) months prior to appointment by the Board of Commissioners;
2. Not a person who has the authority and responsibility to plan, lead, or control or supervise the activities of the Company within the last 6 (six) months before being appointed by the Board of Commissioners, except for Independent Commissioners who are members of the Audit Committee;
3. Does not own shares either directly or indirectly in the Company. In the event that a member of the Audit Committee acquires shares as a result of a legal event, within a maximum period of 6 (six) months after the acquisition of the shares, they shall transfer them to another party;
4. Has no affiliation/family relationship through marriage and lineage up to the second level, both horizontally and vertically with the Board of Commissioners, the Board of Directors, or Ultimate Shareholders of the Company;
5. Does not have a business relationship either directly or indirectly related to the Company's business activities;
6. Have high integrity, ability, adequate knowledge and experience according to their educational background, and able to communicate well;
7. Shall have at least 1 (one) of the members of the Audit Committee with educational background and expertise in accounting and finance;
8. Shall comply with the code of ethics of the Audit Committee set by the Company;
9. Willing to continuously improve competence through education and training that supports his function as a member of the Audit Committee;
10. Shall have adequate knowledge to understand financial reports and business activities, audit processes, risk management and laws and regulations in the capital market and other related fields.

INFORMASI RANGKAP JABATAN

CONCURRENT POSITION INFORMATION

Nama Name	Anggota Direksi pada emiten lain/perusahaan publik lain di Indonesia Director at other issuers/public listed in Indonesia	Anggota Dewan Komisaris pada emiten atau perusahaan publik lain di Indonesia Commissioner at other issuers/public listed in Indonesia	Anggota Komite serta jabatan lainnya (jika ada) Committee member or other position (if any)
Drs. Hermawan Chandra	-	✓	✓
Kanaka Puradiredja	-	✓	✓
Indra Safitri	-	-	✓
Rodion Wikanto Njotowidjojo	-	✓	✓

Rapat Komite Audit

Selama 2021, Komite Audit telah menyelenggarakan 9 (sembilan) kali rapat internal dengan pembahasan mengenai draft laporan keuangan konsolidasian Perseroan per kuartal (tidak di audit), pembahasan kinerja Satuan Audit Internal atas aktivitas operasional Perseroan dan entitas anak serta pengkinian atas isu-isu perpajakan dan hukum dari Divisi terkait. Rapat tersebut dihadiri oleh seluruh anggota Komite Audit.

Audit Committee Meeting

During 2021, the Audit Committee has held 9 (nine) times internal meetings with discussions on the draft of the Company's consolidated financial statements per quarter (in-house), discussions on the performance of the Internal Audit Unit on the operational activities of the Company and its subsidiaries as well as updates on tax and financial issues, law of the relevant Division. The meeting was attended by all members of the Audit Committee.

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Pertemuan Number of Meetings	Kehadiran Attendance	Presentase Kehadiran (%) Attendance Percentage (%)
Drs. Hermawan Chandra	Ketua Chairman	9	8	88,89%
Kanaka Puradiredja	Anggota Member	9	9	100%
Indra Safitri	Anggota Member	9	8	88,89%
Rodion Wikanto Njotowidjojo	Anggota Member	9	9	100%

Pelaksanaan Tugas Komite Audit Tahun 2021

- Komite Audit telah menelaah pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor eksternal sehubungan dengan audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun 2021, khususnya terkait pemberian rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam penunjukan Kantor Akuntan Publik yang baru untuk tahun buku 2021, pembahasan bersama eksternal auditor terkait dengan hasil temuan yang signifikan, dan penilaian efektivitas kinerja auditor eksternal;
- Komite audit telah menelaah pelaksanaan pemeriksaan oleh Satuan Audit Internal setiap triwulan untuk memastikan

Audit Committee Duty Implementation For 2021

- The Audit Committee has reviewed the implementation of the audit by the external auditor in connection with the audit of the Company's 2021 Consolidated Financial Statements, particularly regarding the provision of recommendations to the Board of Commissioners in the appointment of a new Public Accounting Firm for the 2021 financial year, discussions with the external auditor regarding significant findings, and assessment of the effectiveness of the external auditor's performance;
- The audit committee has reviewed the implementation of inspections by the Internal Audit Unit every quarter to ensure the effectiveness of the internal control system;

efektivitas sistem pengendalian internal;

3. Komite Audit telah menyelenggarakan rapat pembahasan dan reviu atas *draft* laporan keuangan triwulan Perseroan. Komite Audit mengevaluasi dan memberikan tanggapan atas diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian triwulan oleh manajemen;
4. Komite Audit telah menyusun laporan kegiatan Komite Audit triwulan, yang dibuat berdasarkan semua kegiatan yang dilakukan oleh Komite Audit setiap akhir triwulan;
5. Komite Audit telah menelaah penerapan GCG pada Perseroan, terutama dalam hal pengawasan fungsi – fungsi dan tanggung jawab setiap organ perusahaan;
6. Komite Audit melakukan reviu untuk penyempurnaan Piagam Komite Audit (bila dianggap perlu);
7. Di akhir tahun, Komite Audit menyusun rencana kerja untuk tahun berikutnya.

Program Pengembangan Kompetensi Komite Audit Tahun 2021

Dalam rangka mengimbangi perkembangan dunia usaha dan meningkatkan kompetensi guna menunjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit mengikuti berbagai program pengembangan kompetensi yang dilaksanakan sesuai kebutuhan secara mandiri.

3. The Audit Committee has held a meeting to discuss and review the draft of the Company's quarterly financial statements. The Audit Committee evaluates and provides feedback on the issuance of quarterly consolidated financial statements by management;
4. The Audit Committee has compiled a quarterly Audit Committee activity report, which is based on all activities carried out by the Audit Committee at the end of each quarter;
5. The Audit Committee has reviewed the implementation of GCG in the Company, especially in terms of supervising the functions and responsibilities of each organ of the company;
6. The Audit Committee conducts a review for the improvement of the Audit Committee Charter (if deemed necessary);
7. At the end of the year, the Audit Committee prepares a work plan for the following year.

Audit Committee Competency Development Program In 2021

In order to keep pace with the development of the business world and increase competence to support the implementation of its duties and responsibilities, the Audit Committee participates in various competency development programs that are carried out independently as needed.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Hingga akhir 2021, Perseroan belum membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi karena beberapa alasan pertimbangan. Kendati demikian, pelaksanaan fungsi nominasi dan remunerasi Perseroan tetap berjalan efektif di bawah pengawasan Dewan Komisaris. Kebijakan ini sudah sesuai dengan ketentuan Pasal 11 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 ("POJK 34/2014") tentang Komite Nominasi dan Remunerasi.

Latar belakang, reputasi yang baik dan pengalaman panjang yang dimiliki oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris menjadi alasan utama dalam menjalankan langsung fungsi nominasi dan remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan.

Until 2021, the Company has not formed a Nomination and Remuneration Committee. Nevertheless, the implementation of nomination and remuneration functions of the Company continues to run effectively under the Board of Commissioners' supervision. This policy is in accordance with Article 11 of the Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 ("POJK 34/2014") regarding the Nomination and Remuneration Committee.

Background, noble reputation, and long past experiences owned by each member of the Board of Commissioners are the key reasons of executing directly the role of nomination and remuneration applied to all members of Board of Directors and Board of Commissioners.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

CORPORATE SECRETARY

Sekretaris Perusahaan adalah organ pendukung Direksi yang berperan penting dalam memfasilitasi komunikasi antar-organ Perseroan, serta bertugas sebagai penghubung (*liaison officer*) antara Perseroan dengan Pemegang Saham, dan pihak-pihak lain di luar perusahaan. Selain bertanggung jawab dalam membangun komunikasi yang efektif, Sekretaris Perusahaan juga bertugas memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan-undangan di bidang pasar modal, serta memastikan terpeliharanya citra dan reputasi Perseroan. Secara struktural, Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direksi.

Corporate Secretary is a supporting organ for the Board of Directors that plays an important role in facilitating communication between the Company's organs and serves as a liaison officer between the Company and Shareholders, as well as other parties outside the company. Besides being responsible for establishing effective communication, the Corporate Secretary is also tasked to ensure the Company's conformity to laws and regulations in the capital market, as well as preserve the Company's image and reputation. Structurally, the Corporate Secretary is directly responsible to the Board of Directors.

Profil Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary Profile



Kurniawati Budiman

Warga Negara Indonesia, 50 tahun.
Indonesian Citizen, 50 years old.

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment

Surat Pemberitahuan Direksi No. 021/DIR/BIPI/III/2018 tanggal 2 Maret 2018

The Board of Directors Notification Letter No. 021/DIR/BIPI/III/2018 dated March 2, 2018

Riwayat Pendidikan Legal Basis of Appointment

Bachelor of Administrative Studies dari York University, Toronto, Kanada (1995)

Bachelor of Administrative Studies from York University, Toronto, Canada (1995)

Riwayat Karier:

- *Marketing and Credit Analyst* PT Bank Tiara Asia Tbk (1996–1998)
- Bertugas di Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) dengan beberapa posisi berbeda, antara lain *Loan Work Out and Collection*, *Transaction Team*, juga *Asset Disposal Division* (1999–2004).
- Anggota *Task Force* PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) (2004)
- *Owning Company's Representative* PT Bali Nirwana Resort (2005–2010)

Career History:

- Marketing and Credit Analyst of PT Bank Tiara Asia Tbk (1996–1998)
- Worked at Indonesian Bank Restructuring Agency and served several positions at various divisions, such as Loan Work Out and Collection, Transaction Team, and Asset Disposal Division (1999–2004)
- Task Force member of PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) (2004)
- Owning Company's Representative of PT Bali Nirwana Resort (2005–2010)

- *Chief Administrative Officer* PT Bakrie Nirwana Semesta (2011–2013)
- Sekretaris Perusahaan PT Bakrieland Development Tbk (2013–2014)
- *Chief Financial Officer* PT Jungleland Asia (2014–2016)
- *Chief Financial Officer* PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk (2014–Mei 2017)

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan, antara lain meliputi:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
 - a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs Perusahaan;
 - b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan secara tepat waktu;
 - c. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
 - d. Pelaksanaan program orientasi terhadap Perseroan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Sebagai penghubung antara emiten atau perusahaan publik dengan pemegang saham emiten atau perusahaan publik, Otoritas Jasa Keuangan dan pemangku kepentingan lainnya;
5. Wajib menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi yang bersifat rahasia kecuali dalam rangka memenuhi kewajiban sesuai dengan perundang-undangan atau ditentukan lain dalam perundang-undangan.

Laporan Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan Tahun 2021

Selama 2021, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

1. Mengatur penyelenggaraan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa Perseroan, dan rapat Direksi serta Dewan Komisaris Perseroan;
2. Menjalani komunikasi secara efektif dengan Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, Biro Administrasi Efek, dan Institusi-institusi lainnya;
3. Melakukan pengkajian atas aktivitas dan pencapaian Perseroan mencakup dalam penyusunan laporan tahunan Perseroan 2021;
4. Membantu aksi korporasi Perseroan, seperti akuisisi, restrukturisasi utang, dan lain-lain;
5. Melakukan koordinasi berbagai kegiatan terkait distribusi informasi tentang Perseroan kepada publik, baik melalui situs web resmi Perseroan, siaran pers dan sebagainya.

- Chief Administrative Officer of PT Bakrie Nirwana Semesta (2011–2013)
- Corporate Secretary of PT Bakrieland Development Tbk (2013–2014)
- Chief Financial Officer of PT Jungleland Asia (2014–2016)
- Chief Financial Officer of PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk (2014–May 2017)

Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of the Corporate Secretary, among others include:

1. Keeping abreast of developments in the capital market, particularly the prevailing laws and regulations in the capital market;
2. Providing input to the Board of Directors and the Board of Commissioners to comply with the provisions of the legislation in the capital market sector;
3. Assisting the Board of Directors and the Board of Commissioners in implementing good corporate governance which includes:
 - a. Information disclosure to the public, including the availability of information on the Company's website;
 - b. Submission of reports to the Financial Services Authority in a timely manner;
 - c. Organizing and documenting the of Board of Directors and/or the Board of Commissioners meetings;
 - d. Implementation of the Company's orientation programs for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;
4. Acting as a liaison between the issuer or public listed with the shareholders of the issuer or public listed, the Financial Services Authority and other stakeholders;
5. Shall keep the confidentiality of documents, data and confidential information except in the context of fulfilling obligations in accordance with the law & regulations or otherwise stipulated differently in the said law & regulations.

Report on the Implementation of Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary in 2021

During 2021, the Corporate Secretary has conducted the following matters:

1. Organized the Company's Annual GMS and Extraordinary GMS, as well as the Board of Directors and Board of Commissioners meetings;
2. Established an effective communication with the Financial Services Authority, Indonesia Stock Exchange, the Indonesian Central Securities Depository, Securities Administration Bureau, and other institutions;
3. Conducted an assessment of the Company's activities and achievements, including in the preparation of the Company's 2021 annual report; and
4. Administered the Company's corporate actions, such as acquisition, debt restructuring, and others;
5. Collaborated with various activities related to the information distribution about the Company to the public through the Company's official website, press conference and others.

Program Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan Tahun 2021

Sekretaris Perusahaan aktif mengikuti beberapa program pelatihan dan kegiatan *workshop* antara lain kegiatan *workshop* yang diadakan oleh Bursa Efek Indonesia dan ICSA (Indonesian Corporate Secretary Association), serta seminar-seminar yang diselenggarakan oleh OJK terkait sosialisasi peraturan-peraturan OJK. Pada tahun 2021, Sekretaris Perusahaan mengikuti pelatihan *Sustainability Report for Corporate Secretary* yang diselenggarakan oleh ICSA.

Corporate Secretary Competency Development Program 2021

The Corporate Secretary actively participated in various training programs and workshop series including the workshop series held by the Indonesia Stock Exchange and Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA), as well as attended conferences held by FSA related to the socialization or FSA's regulations. In 2021, Corporate Secretary participated in Sustainability Report for Corporate Secretary training organized by ICSA.



KETERBUKAAN INFORMASI, SERTA AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

INFORMATION TRANSPARENCY, AS WELL AS ACCESS TO COMPANY'S INFORMATION AND DATA

Komitmen Perseroan dalam menegakkan unsur-unsur transparansi yang merupakan salah satu prinsip GCG setidaknya dilakukan dengan menjaga kualitas keterbukaan informasi perusahaan. Dalam mempublikasikan informasinya, Perseroan memanfaatkan kanal komunikasi berikut ini:

1. Laporan Tahunan

Setiap tahun, Perseroan menerbitkan buku Laporan Tahunan yang dibagikan kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Penerbitan dan penyampaian Laporan Tahunan merupakan bentuk pemenuhan Perseroan terhadap regulasi OJK yang berlaku serta salah satu syarat pelaksanaan RUPS.

2. Paparan Publik

Perseroan mengadakan paparan publik untuk menyampaikan informasi yang lebih luas kepada pemegang saham, pemangku kepentingan dan masyarakat umum. Paparan publik dilakukan dengan metode presentasi kepada pemegang saham, pemangku kepentingan, dan pihak-pihak yang diundang.

3. Media Sosial Perusahaan

Media sosial adalah *platform* yang digunakan Perseroan untuk menyampaikan informasi mengenai aktivitas terkini perusahaan kepada pemangku kepentingan dengan cara berkomunikasi yang lebih interaktif. Sampai dengan akhir 2021, Perseroan mengelola beberapa sosial media, antara lain:

The Company's commitment to upholding the transparency principle, as one of the GCG principles, is carried out by maintaining the quality of the company's information disclosure. In publishing its information, the Company utilizes the following communication channels:

1. Annual Report

Annually, the Company publishes an Annual Report distributed to shareholders and other stakeholders. The issuance and submission of the Annual Report is a form of the Company's compliance with the prevailing FSA regulations as well as is one of the requirements for the implementation of the GMS.

2. Public Exposure

The Company holds a public expose to convey broader information to shareholders, stakeholders and the general public. The public expose is carried out by means of a presentation method to shareholders, stakeholders, and invited parties.

3. Corporate Social Media

Social media is a platform used by the Company to convey information about the company's latest activities to stakeholders by means of more interactive communication. Until the end of 2021, the Company manages several social media, among others:

 @astrindohq  Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk.  @astrindoHQ  Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk.

Berikut ini adalah rangkuman frekuensi keterbukaan informasi yang telah dilakukan Perseroan selama 2021:

The following is a summary of the frequency of information disclosure that has been carried out by the Company during 2021:

No.	Bentuk Informasi Form of Information	Frekuensi Frequency
1.	Laporan melalui SPE OJK - IDXnet Report through SPE OJK - IDXnet	38
2.	Laporan Tahunan Annual Report	1
3.	Paparan Publik Public Expose	1
4.	Media Sosial (Instagram, LinkedIn, Facebook, Twitter) Social Media (Instagram, LinkedIn, Facebook, Twitter)	13

Disamping menjalankan kegiatan hubungan investor di atas, Perseroan juga menyajikan beragam informasi mengenai aktivitas dan kinerja Perseroan secara jelas dan terbuka melalui situs web resmi: <https://astrindonusantara.com/> yang dikelola secara berkala. Informasi yang disajikan pada situs web tersedia dalam 2 (dua) bahasa yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.

Informasi mengenai laporan Perseroan lainnya juga dapat diakses oleh publik melalui berbagai sarana baik media cetak maupun elektronik lainnya, termasuk melalui publikasi transparansi yang dilakukan di situs web resmi BEI: www.idx.co.id dengan mengakses kode saham "BIPI".

Untuk mendapatkan informasi lebih rinci mengenai Perseroan dapat langsung menghubungi kantor pusat yang ditujukan kepada:

In addition to carrying out the investor relations activities aforementioned above, the Company also presents various information regarding the Company's activities and performance transparently and openly through the official website: <https://astrindonusantara.com/>, which is managed regularly. The information presented on the website is available in bilingual, namely Indonesian and English.

Any other information regarding the Company reports can also be accessed by the public through various means, both printed and other electronic media, including through the publication of transparency carried out on the official IDX's official website: www.idx.co.id by accessing the ticker code of "BIPI".

To get more detailed information about the Company, you can directly contact the head office addressed to:

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

 (021) 5081 5252
 corsec@astrindonusantara.com
 www.astrindonusantara.com



SATUAN AUDIT INTERNAL

INTERNAL AUDIT UNIT

Satuan Audit Internal (SAI) adalah unit kerja di Perseroan yang bekerja secara independen dan objektif dalam menjalankan kegiatan *assurance* dan konsultasi (*consultative management*) terhadap unit-unit kerja lainnya, serta bertugas mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas pengelolaan risiko, sistem pengendalian manajemen, dan proses tata kelola perusahaan.

Selain itu, SAI juga menjalankan fungsi pengawasan internal guna memastikan kecukupan dan efektivitas pengendalian internal Perseroan di bidang operasional, keuangan, SDM, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya agar berjalan sesuai dengan prosedur dan sistem yang telah diimplementasikan.

Pembentukan SAI di Perseroan dilakukan berdasarkan POJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Piagam Audit Internal

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Satuan Audit Internal wajib berpedoman pada Piagam Audit Internal (*Internal Audit Charter*) Perseroan. Piagam Audit Internal tersebut ditetapkan oleh Komisaris dan Direktur Utama dan dikaji secara rutin sesuai dengan perkembangan perusahaan. Perubahan terakhir disahkan pada 14 Desember 2020.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang

Sesuai dengan Piagam Audit Internal Perseroan, berikut ini adalah lingkup tugas dan tanggung jawab SAI, yaitu:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana kerja audit tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi ketepatan desain dan efektivitas operasi pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan dan entitas anak;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan yang objektif atas kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen yang relevan;
5. Membantu memantau pelaksanaan kode etik di lingkungan Perseroan dan entitas anak;
6. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikannya kepada Direksi dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit;
7. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah direkomendasikan;

The Internal Audit Unit (IAU) is a work unit in the Company that works independently and objectively in carrying out assurance and consultative management activities for other work units, and is tasked with evaluating and improving the effectiveness of risk management, management control systems, and governance processes. manage the company.

In addition, IAU also carries out an internal control function to ensure the adequacy and effectiveness of the Company's internal controls in the areas of operations, finance, HR, marketing, information technology, and other activities so that they run according to the procedures and systems that have been implemented.

The establishment of SAI in the Company is carried out based on POJK No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter.

Internal Audit Charter

In carrying out its duties and responsibilities, the Internal Audit Unit must be guided by the Company's Internal Audit Charter. The Internal Audit Charter is determined by the Commissioners and the President Director and is reviewed regularly in accordance with company developments. The last amendment was passed on December 14, 2020.

Duties, Responsibilities, and Authorities

In accordance with the Company's Internal Audit Charter, the following are the scope of duties and responsibilities of IAU, namely:

1. Prepare and implement an annual audit work plan;
2. Testing and evaluating the design accuracy and operating effectiveness of the internal control and risk management system in accordance with the policies of the Company and its subsidiaries;
3. Conduct inspections and assessments of efficiency and effectiveness in the fields of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities
4. Provide objective improvement suggestions on the activities examined at all relevant management levels;
5. Assist in monitoring the implementation of the Code of Conduct within the Company and its subsidiaries;
6. Prepare audit report and submit it to the Board of Directors and Board of Commissioners through the Audit Committee;
7. Monitor, analyze and report on the implementation of the recommended follow-up improvements;

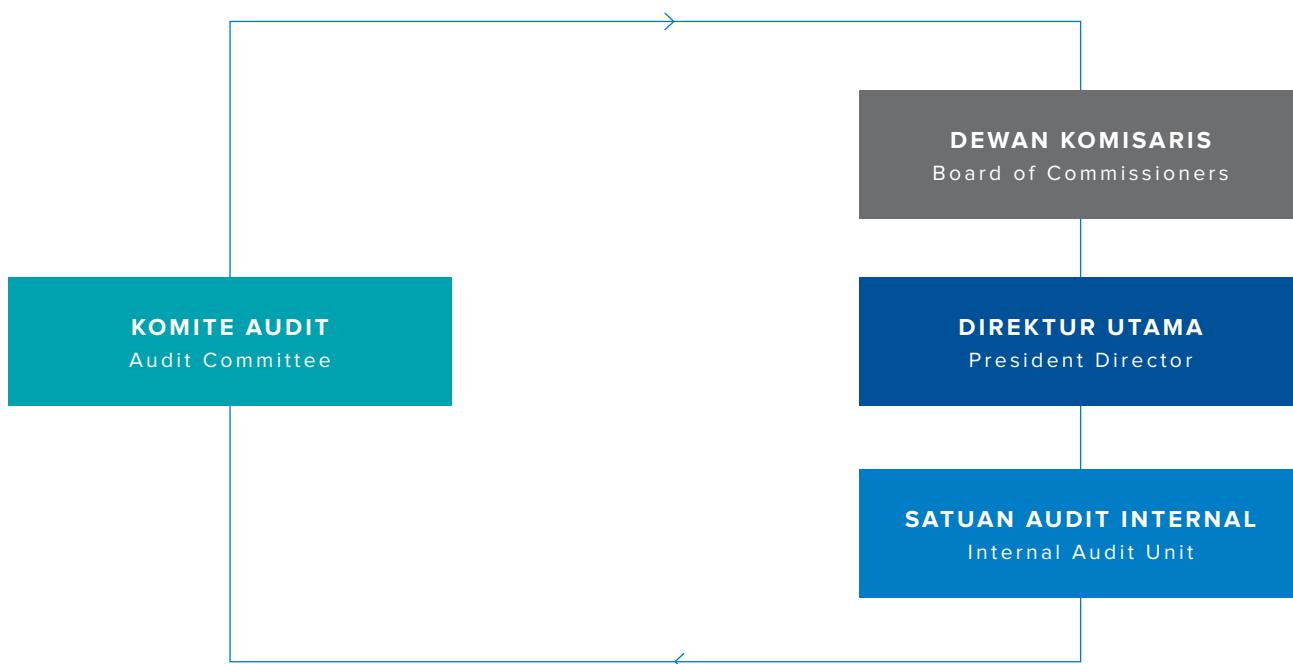
8. Berdasarkan hasil-hasil pemeriksaan, turut memberikan masukan penyempurnaan manajemen risiko Perseroan; dan
9. Melakukan pemeriksaan khusus jika diperlukan.

Sementara itu, kewenangan SAI antara lain meliputi:

1. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perseroan dan entitas anak terkait dengan peran dan tanggung jawabnya;
2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit;
3. Mengadakan pertemuan secara berkala dengan Direksi, Komite Audit, dan/atau Dewan Komisaris;
4. Menetapkan metode, cara, teknik, dan pendekatan audit yang akan dilakukan;
5. Memantau tindak lanjut yang dilakukan oleh manajemen atas temuan-temuan Auditor Eksternal terkait pengendalian internal (jika ada); dan
6. Meminta dan mendapatkan bantuan dari karyawan dan Manajemen Perseroan dan entitas anak serta dari pihak di luar Perseroan jika diperlukan, dalam melaksanakan perannya.

Struktur dan Kedudukan SAI

Satuan Audit Internal (SAI) dipimpin oleh seorang Kepala SAI yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama, namun tetap berkoordinasi dengan Dewan Komisaris melalui Komite Audit.



Pihak yang mengangkat dan memberhentikan Kepala SAI

Kepala SAI diangkat dan diberhentikan oleh Direksi atas persetujuan Dewan Komisaris.

8. Based on the results of the examination, contribute to the improvement of the Company's risk management; and
9. Carry out special inspections if necessary.

Meanwhile, the authority of IAU includes, among others:

1. Access all relevant information about the Company and its subsidiaries related to their roles and responsibilities;
2. Communicating directly with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or the Audit Committee as well as members of the Board of Directors, Board of Commissioners and/or Audit Committee;
3. Hold regular meetings with the Board of Directors, the Audit Committee, and/or the Board of Commissioners;
4. Determine the audit methods, methods, techniques, and approaches to be carried out;
5. Monitoring the follow-up actions taken by management on the External Auditor's findings related to internal control (if any); and
6. Request and obtain assistance from employees and Management of the Company and its subsidiaries as well as from parties outside the Company if necessary, in carrying out their roles.

IAU's Structure and Position

The Internal Audit Unit (IAU) is led by a Head of SAI who reports directly to the President Director, but still coordinates with the Board of Commissioners through the Audit Committee.

Proposals for the Appointment and Dismissal of IAU's Head

Head of SAI is appointed and dismissed by the Board of Directors upon the approval of the Board of Commissioners.

Profil Kepala Satuan Audit Internal

Head of Internal Audit Profile



Inka Windarti

Warga Negara Indonesia, 36 tahun.
berdomisili di Jakarta.
Indonesian citizen, 36 years old.
domiciled in Jakarta.

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment

Surat keputusan Direktur Utama No. 014/BIPI/DIR/III/2017
Decree of the President Director No. 014/BIPI/DIR/III/2017

Riwayat Pendidikan Legal Basis of Appointment

Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi dari Universitas Airlangga, Surabaya (2007).
Bachelor of Economics majoring in Accounting from Airlangga University, Surabaya (2007).

Riwayat Karier Career History

Beliau memulai karirnya di *Pricewaterhouse Coopers (PwC)* Indonesia sebagai *Senior Associates* di Divisi Assurance (2007-2010). Setelah itu, beliau menjabat sebagai *Internal Audit Supervisor* PT Darma Henwa Tbk di Jakarta (2011-2012), kemudian bergabung dengan Perseroan sejak 2012 hingga saat ini.
He started his career at Pricewaterhouse Coopers (PwC) Indonesia as a Senior Associate in the Assurance Division (2007-2010). After that, he served as Internal Audit Supervisor at PT Darma Henwa Tbk in Jakarta (2011-2012), then joined the Company since 2012 until now.

Kualifikasi dan Sertifikasi Profesi

Per 31 Desember 2021, auditor internal Perseroan memiliki sertifikasi profesi yang relevan di bidang audit internal, yaitu CGP (*Certified Governance Professional*) yang dikeluarkan oleh BNSP (Badan Nasional Sertifikasi Profesi).

Independensi SAI

Implementasi audit internal harus terbebas dari pengaruh elemen-elemen organisasi, termasuk dalam hal pemilihan objek, metodologi, teknik, pendekatan dan cara, lingkup, prosedur, strategi, frekuensi, waktu, dan atau isi laporan hasil audit. Hal ini dimaksudkan untuk menjaga independensi dan objektivitas dalam melaksanakan peran Audit Internal.

Professional Qualifications and Certifications

As of December 31, 2021, the Company's internal auditors have the relevant professional certification in the field of internal audit, namely CGP (*Certified Governance Professional*) issued by BNSP (National Agency for Professional Certification).

IAU Independency

Internal audit implementation must be free from the influence of organizational elements, including in the selection of objects, methodologies, techniques, approaches and methods, scope, procedures, strategies, frequency, time, and or content of audit reports. This is intended to maintain independence and objectivity in carrying out the role of Internal Audit.

Dalam rangka menjaga independensi dan objektivitas, maka selama menjalankan fungsi Audit Internal semua auditor internal tidak diperkenankan untuk:

1. Memiliki tugas dan jabatan rangkap dalam pelaksanaan kegiatan operasional Perusahaan dan entitas anaknya;
2. Menjalankan peran operasional untuk Perusahaan dan entitas anak termasuk melakukan implementasi saran perbaikan yang diajukan atas temuan audit;
3. Melakukan inisiatif dan menyetujui transaksi; dan
4. Memberikan perintah secara langsung kepada karyawan Perusahaan dan entitas anaknya, kecuali kepada karyawan yang ditugaskan sebagai anggota tim audit atau yang ditugasi membantu tim audit.

Pelaksanaan rapat SAI dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit

Agar mekanisme kerja yang terjalin antara SAI dan organ-organ utama maupun organ pendukung Perseroan berjalan efektif, maka sepanjang 2021 SAI telah mengadakan 9 (sembilan) kali rapat gabungan dengan tingkat kehadiran seluruh anggota SAI sebesar 100%. Secara umum, pelaksanaan rapat tersebut mendiskusikan tindak lanjut hasil audit dan pelaksanaan rekomendasi, serta pembahasan mengenai laporan keuangan kuartal Perseroan.

Pelaksanaan Tugas SAI Tahun 2021

Pelaksanaan tugas SAI berpedoman pada Rencana Audit Tahunan yang ditetapkan oleh Direktur Utama. SAI melakukan analisis, penilaian, rekomendasi, dan konsultasi yang disampaikan dalam bentuk Laporan Hasil Audit.

Sepanjang 2021, SAI telah melaksanakan 4 (empat) agenda audit dengan status temuan *audit closed* sebanyak 65% dan status temuan audit yang masih *open* sebanyak 35%.

SAI telah menilai dan meninjau pelaksanaan pengendalian internal sesuai dengan kebijakan Perseroan yang diatur dalam prosedur operasi standar atau kebijakan Perseroan lainnya.

Sepanjang tahun 2021, Direksi maupun Dewan Komisaris tidak mempunyai permintaan untuk melakukan pemeriksaan khusus, baik yang berhubungan dengan keuangan, operasional, maupun hukum.

Program Pengembangan Kompetensi SAI Tahun 2021

Perseroan mendukung SAI untuk mengikuti beberapa pelatihan dan juga beberapa forum diskusi untuk menunjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Pada tahun 2021, Kepala SAI mengikuti virtual *workshop* dengan tema *Financial Risk Management* pada tanggal 14,15 & 16 Desember 2021 yang diselenggarakan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) *member of International Federation of Accountants (IFAC)* dan webinar dengan topik *Business Contribution to SDGs: Challenges and Roles of Accounting* pada tanggal 3 November 2021 yang diselenggarakan oleh FEB Universitas Indonesia.

In order to maintain independence and objectivity, while carrying out the Internal Audit function, all internal auditors are not allowed to:

1. Having dual duties and positions in carrying out the operational activities of the Company and its subsidiaries;
2. Carry out operational roles for the Company and its subsidiaries, including implementing suggestions for improvement proposed for audit findings;
3. Take initiatives and approve transactions; and
4. Giving orders directly to employees of the Company and its subsidiaries, except for employees assigned as members of the audit team or assigned to assist the audit team.

Implementation of IAU meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee

In order for the working mechanism that exists between SAI and the main and supporting organs of the Company to run effectively, throughout 2021 IAU has held 9 (nine) joint meetings with the attendance rate of all IAU members at 100%. In general, the meeting discussed the follow-up to the audit results and the implementation of recommendations, as well as discussions on the Company's quarterly financial statements.

Implementation of 2021 IAU Duties

The implementation of SAI tasks is guided by the Annual Audit Plan determined by the President Director. IAU performs analysis, assessment, recommendation, and consultation which is submitted in the form of an Audit Result Report.

Throughout 2021, IAU has carried out 4 (four) audit agendas with the status of closed audit findings as much as 65% and the status of audit findings still open as much as 35%.

IAU has assessed and reviewed the implementation of internal control in accordance with the Company's policies as regulated in standard operating procedures or other Company policies.

Throughout 2021, neither the President Director nor the Board of Commissioners have any requests to conduct special examinations, whether related to finance, operations, or law.

IAU Competency Development Program 2021

The Company supports IAU to participate in several trainings and also several discussion forums to support the implementation of its duties and responsibilities. In 2021, the Head of IAU attended a virtual workshop with the theme *Financial Risk Management* on 14,15 & 16 December 2021 organized by the Indonesian Accountants Association (IAI) *member of the International Federation of Accountants (IFAC)* and a webinar with the topic *Business Contribution to SDGs: Challenges and Roles of Accounting* on 3 November 2021 organized by FEB Universitas Indonesia.

AUDITOR EKSTERNAL

EXTERNAL AUDITOR

Proses Penunjukan Akuntan Publik

Mengacu pada hasil RUPS Tahunan 2021, pemegang saham menetapkan pemberian kuasa dan wewenang penuh kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik (KAP) yang akan ditugaskan untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021.

Sehubungan dengan hal tersebut, mengacu pada Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 005/BIPI/BOC/X/2021, serta menimbang rekomendasi Komite Audit mengenai penunjukan KAP dan AP sebagaimana tertuang dalam Memo Internal Komite Audit No. 004/KA-BOC/BIPI/IX/2021 maka Dewan Komisaris menunjuk KAP Tjahjadi & Tamara (Anggota dari Morison KSi) sebagai pihak yang independen, kompeten, profesional dan objektif untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021.

Dalam menjalankan proses audit atas Laporan Keuangan Perseroan, KAP bertanggung jawab untuk menyampaikan opini atas ketaatan Laporan Keuangan Perseroan yang diaudit terhadap Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia. Auditor eksternal yang bertugas diberikan akses yang memadai untuk mendapatkan catatan, dokumentasi, dan informasi lain yang diperlukan. Adapun hasil audit dan segala permasalahan yang ditemui selama proses audit disampaikan oleh Akuntan Publik melalui *Management Letter* kepada Direksi.

Proses penunjukan KAP dan AP di Perseroan telah mengikuti ketentuan POJK No. 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan dan SE OJK No. 36/SEOJK.03/2017 tentang Tata Cara Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam kegiatan jasa keuangan.

Public Accountant Appointment Process

Referring to the results of the 2021 Annual GMS, the shareholders determined to grant full power and authority to the Board of Commissioners to appoint a Public Accountant and/or Public Accounting Firm (KAP) to be assigned to audit the Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries for the year ended 31 December 2021.

In this regard, referring to the Decree of the Company's Board of Commissioners No. 005/BIPI/BOC/X/2021, and considering the recommendations of the Audit Committee regarding the appointment of KAP and AP as stated in the Internal Audit Committee Memo No. 004/KA-BOC/BIPI/IX/2021, the Board of Commissioners appointed KAP Tjahjadi & Tamara (Member of Morison KSi) as independent, competent, professional and objective parties to audit the Report Consolidated Finance of the Company and Subsidiaries for the year ended December 31, 2021.

In carrying out the audit process over the Company's Financial Statements, KAP is responsible for submitting an opinion on the compliance of the Company's audited Financial Statements against the Financial Accounting Standards applicable in Indonesia. The external auditor on duty is provided with adequate access to necessary records, documentation and other information. The results of the audit and all problems encountered during the audit process are submitted by the Public Accountant through a *Management Letter* to the Board of Directors.

Proposal for the appointment of KAP and AP in the Company has followed the provisions of POJK No. 13/POJK.03/2017 concerning the Use of Public Accountants and Public Accounting Firms in Financial Services Activities and SE OJK No. 36/SEOJK.03/2017 concerning Procedures for Using the Services of Public Accountants and Public Accounting Firms in financial service activities.

DAFTAR KANTOR AKUNTAN PUBLIK DAN AKUNTAN PUBLIK 5 TAHUN TERAKHIR, BERSERTA BIAYA JASA YANG DIBAYARKAN**LIST OF PUBLIC ACCOUNTING FIRMS AND PUBLIC ACCOUNTANTS FOR THE LAST 5 YEARS, ALONG WITH SERVICE FEES PAID**

Tahun Buku Fiscal Year	Nama Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Nama Akuntan Publik Public Accountant	Jasa Audit Audit Work	Opini Audit Audit Opinion
2021	KAP Tjahjadi & Tamara (Anggota dari Morison KSi)	David Wangsa, S.E., Ak., CPA	Laporan Keuangan Tahunan Konsolidasian Tahun Buku 2021 Consolidated Financial Statements for 2021 Book Year	Wajar Tanpa Pengecualian Unqualified Opinion
2020	KAP Y. Santosa dan Rekan	Tjiendradjaja Yamin	Laporan Keuangan Tahunan Konsolidasian Tahun Buku 2020 Consolidated Financial Statements for 2020 Book Year	Wajar Tanpa Pengecualian Unqualified Opinion
2019	KAP Y. Santosa dan Rekan	Hilda Ong	Laporan Keuangan Tahunan Konsolidasian Tahun Buku 2019 Consolidated Financial Statements for 2019 Book Year	Wajar Tanpa Pengecualian Unqualified Opinion
2018	KAP Y. Santosa dan Rekan	Hilda Ong	Laporan Keuangan Tahunan Konsolidasian Tahun Buku 2018 Consolidated Financial Statements for 2018 Book Year	Wajar Tanpa Pengecualian Unqualified Opinion
2017	KAP Y. Santosa dan Rekan	Hilda Ong	Laporan Keuangan Tahunan Konsolidasian Tahun Buku 2017 Consolidated Financial Statements for 2017 Book Year	Wajar Tanpa Pengecualian Unqualified Opinion

Jasa Lain yang Diberikan Pada Tahun 2021

Selain memberikan jasa audit atas laporan keuangan, KAP Tjahjadi & Tamara (Anggota dari Morison KSi) tidak memberikan jasa attestasi lainnya kepada Perseroan.

Other Services Provided in 2021

In addition to providing audit services on financial statements, KAP Tjahjadi & Tamara (Member of Morison KSi) does not provide other attestation services to the Company.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

INTERNAL CONTROL SYSTEM

Sistem Pengendalian Internal (SPI) adalah sebuah proses yang dirancang dan dijalankan oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan manajemen serta melibatkan unsur-unsur Perseroan lainnya dalam rangka memberikan keyakinan yang memadai atas tercapainya efektivitas dan efisiensi operasi, keandalan pelaporan keuangan, kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku, mencegah terjadinya penyimpangan termasuk kecurangan (*fraud*) dan pelanggaran terhadap aspek kehati-hatian.

Perseroan memastikan penerapan sistem pengendalian internal berjalan efektif pada setiap level organisasi dan unit-unit kerja agar proses pencapaian visi, misi dan tujuan Perseroan tidak terkendala. Menyadari pentingnya implementasi pengendalian internal pada segala aspek operasi bisnis, maka manajemen berharap seluruh insan Perseroan mampu menerapkan prinsip preventif (pencegahan kondisi yang tidak diinginkan), detektif (pendeteksian dan perbaikan kelemahan) dan direktif (pengupayaan hal yang diinginkan) dalam kegiatan sehari-hari.

Pedoman Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal

Dalam menerapkan sistem pengendalian internal sehubungan dengan implementasi manajemen risiko, Audit Internal menggunakan pedoman *International Professional Practice Framework* (IPPF) yang dikembangkan oleh *Institute of Internal Auditors* (IIA). Mengacu pada pedoman ini, SAI terus berupaya meningkatkan penciptaan nilai jangka panjang perusahaan dengan memberikan penilaian, rekomendasi dan pandangan yang objektif berbasis manajemen risiko.

Selain itu, Perseroan juga menerapkan kegiatan pengendalian internal yang mengacu pada kerangka internasional, yakni *COSO ERM Framework* (*Internal Environment, Objective Setting, Event Identification, Risk Assessment, Risk Response, Control Activities, Information & Communication and Monitoring*).

Pengendalian Keuangan dan Operasional

Aspek pengendalian internal di Perseroan mencakup kecukupan pengendalian operasional, finansial, dan kepatuhan terhadap perundang-undangan yang berlaku. Perseroan melakukan pemantauan ketat terhadap aspek-aspek tersebut untuk meminimalisir terjadinya potensi risiko yang dapat timbul sewaktu-waktu apabila aktivitas pengendalian internal tidak mencukupi.

Internal Control System (SPI) is a process designed and carried out by the Board of Commissioners, Board of Directors, and management and involves other elements of the Company in order to provide adequate assurance on the achievement of operational effectiveness and efficiency, reliability of financial reporting, compliance with laws and regulations, preventing the occurrence of irregularities including fraud and violations of prudential aspects.

The Company ensures that the internal control system is implemented effectively at every level of the organization and work units so that the process of achieving the Company's vision, mission and goals is not hampered. Recognizing the importance of implementing internal control in all aspects of business operations, the management hopes that all of the Company's personnel are able to apply the principles of prevention (prevention of undesirable conditions), detective (detection and improvement of weaknesses) and directives (efforts for desirable things) in their daily activities.

Implementation of Internal Control System Guidelines

In implementing the internal control system in relation to the implementation of risk management, Internal Audit uses the *International Professional Practice Framework* (IPPF) guidelines developed by the *Institute of Internal Auditors* (IIA). Referring to these guidelines, IAU continuously strives to improve the company's long-term value creation by providing risk management-based objective assessments, recommendations and views.

In addition, the Company also implements internal control activities that refer to the international framework, namely the *COSO ERM Framework* (*Internal Environment, Objective Setting, Event Identification, Risk Assessment, Risk Response, Control Activities, Information & Communication and Monitoring*).

Financial and Operational Control

Aspects of internal control in the Company include the adequacy of operational, financial controls, and compliance with applicable laws and regulations. The Company conducts close monitoring of these aspects to minimize the occurrence of potential risks that may arise at any time if internal control activities are insufficient.

Pengendalian internal pada aspek keuangan dan operasional dilakukan secara berjenjang dengan melibatkan unsur-unsur tata kelola yang ada. Berikut ini adalah upaya-upaya yang telah manajemen lakukan untuk memastikan kecukupan pengendalian keuangan dan operasional pada lingkup Perseroan, antara lain sebagai berikut:

1. Menerapkan pemisahan fungsi, tugas, dan tanggung jawab secara jelas terhadap masing-masing organ perusahaan untuk menghindari terjadinya transaksi atau kegiatan yang mengandung benturan kepentingan yang pelaksanaannya tidak dilakukan sesuai dengan prosedur dan regulasi yang berlaku;
2. Memastikan kesesuaian antara praktik pengelolaan operasi bisnis sehari-hari dengan kebijakan dan prosedur internal yang telah disusun;
3. Menerapkan sistem otorisasi berjenjang atas suatu transaksi untuk memastikan bahwa transaksi yang dilakukan atas nama Perseroan telah diketahui dan mendapatkan persetujuan oleh pihak-pihak yang berwenang;
4. Melakukan pengendalian atas transaksi dan pembukuan dengan melakukan pengecekan berjenjang untuk memastikan bahwa transaksi yang dicatat sudah benar-benar dilakukan;
5. Melakukan pengendalian aset fisik, antara lain melalui pengamanan aset, catatan dan dokumentasi.

Pada prinsipnya, penerapan Sistem Pengendalian Internal di lingkup Perseroan melibatkan seluruh elemen organisasi yang mencakup Dewan Komisaris, Direksi, SAI hingga karyawan. Perseroan meyakini aktivitas pengendalian internal yang efektif dapat tercapai hanya jika seluruh unsur-unsur Perseroan memiliki kesadaran untuk mengambil tanggung jawab pengendalian internal dalam setiap aktivitas yang mereka jalankan.

Dewan Komisaris dan Direksi serta organ tata kelola lainnya melaksanakan rapat koordinasi dengan agenda pelaporan mengenai perkembangan aktivitas Perseroan secara rutin serta melakukan Audit Operasional, Audit Sistem Manajemen Lingkungan, Audit Sistem Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L) serta *Occupational Health & Safety Advisory Service* (OHSAS) untuk meningkatkan efektivitas pengendalian internal.

Kepatuhan Terhadap Perundang-Undangan

Seluruh aktivitas operasi bisnis yang dilaksanakan Perseroan dipastikan telah mengindahkan ketentuan atau peraturan perundang-undangan yang berlaku baik di bidang pasar modal ataupun regulasi industri yang relevan dengan bidang usaha Perseroan. Hal ini dilakukan sebagai wujud kepatuhan Perseroan terhadap regulator dan sebagai bentuk nyata atas komitmen Perseroan dalam menegakkan prinsip-prinsip tata kelola yang baik dalam setiap aspek proses bisnis.

Internal control in financial and operational aspects is carried out in stages by involving the existing elements of governance. The following are the efforts that have been made by management to ensure the adequacy of financial and operational control within the scope of the Company, including the following:

1. Implement a clear separation of functions, duties, and responsibilities for each company organ to avoid transactions or activities containing conflicts of interest whose implementation is not carried out in accordance with applicable procedures and regulations;
2. Ensuring conformity between the practice of managing daily business operations with the internal policies and procedures that have been prepared
3. Implement a tiered authorization system for a transaction to ensure that transactions carried out on behalf of the Company are known and approved by the authorized parties;
4. Controlling transactions and bookkeeping by conducting tiered checks to ensure that recorded transactions have actually been carried out;
5. Controlling physical assets, among others through securing assets, records and documentation.

In principle, the implementation of the Internal Control System within the Company involves all elements of the organization including the Board of Commissioners, the Board of Directors, IAU to employees. The Company believes that effective internal control activities can be achieved only if all elements of the Company have the awareness to take responsibility for internal control in every activity they carry out.

The Board of Commissioners and the Board of Directors as well as other governance organs hold coordination meetings with reporting agendas regarding the development of the Company's activities on a regular basis as well as conducting Operational Audits, Environmental Management System Audits, Occupational and Environmental Health and Safety System Audits (OHSE) and Occupational Health & Safety Advisory Service (OHSAS) to improve the effectiveness of internal control.

Compliance to Legislation

All business operations activities carried out by the Company are confirmed to have heeded the provisions or laws and regulations that apply both in the capital market sector or industry regulations relevant to the Company's line of business. This is done as a form of the Company's compliance with regulators and as a tangible form of the Company's commitment to upholding the principles of good governance in every aspect of the business process.

Tinjauan atas Efektivitas SPI Tahun 2021

Sistem Pengendalian Internal bertujuan untuk mendapatkan kepastian dalam menjaga dan mengamankan aset Perseroan, menjamin tersedianya laporan yang akurat, meningkatkan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku, mengurangi dampak kerugian keuangan, penyimpangan termasuk dan pelanggaran aspek kehati-hatian.

Secara berkala, Perseroan melakukan evaluasi atas efektivitas sistem pengendalian internal untuk memastikan dipatuhinya seluruh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dalam seluruh kegiatan operasional, terutama bila terdapat peraturan baru.

Oleh karena itu, untuk meningkatkan kualitas penerapan pengendalian internal yang efektif, Perseroan telah melakukan berbagai prosedur pengawasan antara lain:

1. Pembentukan prosedur dan kebijakan yang berlandaskan pada pemisahan tugas dan tanggung jawab yang mengacu kepada prinsip tata kelola perusahaan yang baik;
2. Evaluasi dan pengujian pengendalian secara teratur oleh Satuan Audit Internal;
3. Program pengawasan berkelanjutan melalui sistem teknologi informasi yang terintegrasi;
4. Pembentukan Komite Audit;
5. Penerapan sistem pelaporan keuangan yang memadai, yang berpedoman kepada prinsip-prinsip akuntansi umum;
6. Pemeriksaan secara teratur oleh auditor eksternal; dan
7. Proses pengawasan dan evaluasi oleh manajemen puncak melalui sistem anggaran dan perencanaan strategis.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Review secara berkala terhadap Piagam Audit Internal dan juga prosedur/kebijakan yang disesuaikan dengan perkembangan kondisi Perseroan. Upaya-upaya ini dirasa cukup oleh manajemen dalam menunjang kecukupan SPI.

Overview of SPI Effectiveness in 2021

The Internal Control System aims to obtain certainty in maintaining and securing the Company's assets, ensuring the availability of accurate reports, increasing compliance with applicable regulations, reducing the impact of financial losses, irregularities including and violations of prudential aspects.

Periodically, the Company evaluates the effectiveness of the internal control system to ensure compliance with all applicable laws and regulations in all operational activities, especially if there are new regulations.

Therefore, to improve the quality of effective internal control implementation, the Company has carried out various supervisory procedures, including:

1. Establishment of procedures and policies based on the separation of duties and responsibilities referring to the principles of good corporate governance;
2. Regular evaluation and testing of controls by the Internal Audit Unit;
3. Continuous monitoring program through an integrated information technology system;
4. Establishment of the Audit Committee;
5. Implementation of an adequate financial reporting system, which is guided by general accounting principles;
6. Regular inspection by external auditors; and
7. The process of monitoring and evaluation by top management through the budget system and strategic planning.

Statement of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners Control System

The Internal Audit Charter as well as procedures/policies are reviewed regularly and adapted to the changes in the Company's conditions. Based on these efforts, management considers the SPI to be adequate.

MANAJEMEN RISIKO

RISK MANAGEMENT

Gambaran Umum

Pengelolaan risiko yang efektif dan terukur merupakan bagian dari strategi pengendalian internal Perseroan yang tidak boleh terlewatkan pada aktivitas operasi bisnis sehari-hari. Perseroan meyakini, penerapan sistem manajemen risiko yang tepat dan terintegrasi di dalam perencanaan, pengendalian, dan pengawasan aktivitas operasional bisnis dapat meminimalisir terjadinya potensi risiko yang dapat mempengaruhi kondisi dan kelangsungan usaha Perseroan.

Agar pengelolaan risiko berjalan optimal, Perseroan membangun budaya sadar risiko (*risk culture*) yang kuat kepada seluruh karyawan, sehingga saat mereka sedang berperan sebagai *risk taker* dalam proses pengambilan keputusan, masing-masing karyawan dapat melakukan analisa yang mendalam mengenai eksposur risiko yang berpotensi timbul apabila keputusan tersebut diambil. Perilaku dan budaya risiko tersebut secara signifikan mempengaruhi penerapan aspek manajemen risiko pada semua tingkatan dan tahapan.

Perseroan menyadari bahwa beberapa risiko telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari proses bisnis sehari-hari sehingga penerapan kebijakan manajemen risiko yang komprehensif dan membangun budaya risiko yang berkelanjutan menjadi sebuah kebutuhan yang mutlak harus dipenuhi. Guna mengimplementasikan sistem manajemen risiko secara menyeluruh, Perseroan melakukan kajian mendalam atas risiko-risiko yang relevan dengan lingkup bisnis Perseroan. Hal ini perlu dilakukan agar Perseroan dapat mengelola dan memitigasi risiko-risiko yang dihadapi sehingga dapat meraih kinerja yang lebih solid.

Penerapan Sistem Manajemen Risiko

Penerapan manajemen risiko yang efektif harus didukung dengan Kebijakan Manajemen Risiko yang ditetapkan secara jelas dengan memperhatikan tingkat risiko yang akan diambil (*risk appetite*) dan toleransi risiko (*risk tolerance*) Perseroan.

Risk Appetite atau selera risiko adalah suatu keadaan di mana organisasi memilih untuk menerima, memantau, mempertahankan diri, atau memaksimalkan diri melalui peluang-peluang yang ada. Sementara itu, *risk tolerance* adalah sejumlah dampak negatif yang berani diambil oleh suatu organisasi untuk mencapai tujuan mereka.

Dengan mengidentifikasi dan memetakan *risk appetite* dan *risk tolerance* dengan benar pada setiap tahapan pengambilan keputusan, Perseroan berharap penentuan profil-profil risiko utama juga dapat dilakukan dengan tepat sehingga manajemen

General description

Effective and measurable risk management is part of the Company's internal control strategy that should not be overlooked in daily business operations. The Company believes that the implementation of an appropriate and integrated risk management system in the planning, control and supervision of business operational activities can minimize the occurrence of potential risks that can affect the condition and continuity of the Company's business.

In order for risk management to run optimally, the Company builds a strong risk culture for all employees, so that when they are acting as risk takers in the decision-making process, each employee can perform an in-depth analysis of risk exposures that could potentially arise if the decision is taken. The risk behavior and culture significantly affect the implementation of risk management aspects at all levels and stages.

The Company realizes that several risks have become an inseparable part of daily business processes so that the implementation of a comprehensive risk management policy and building a sustainable risk culture is an absolute necessity that must be met. In order to implement a comprehensive risk management system, the Company conducts an in-depth study of the risks relevant to the Company's business scope. This needs to be done so that the Company can manage and mitigate the risks it faces so that it can achieve a more solid performance.

Implementation of Risk Management System

The implementation of effective risk management must be supported by a clearly defined Risk Management Policy by taking into account the level of risk to be taken (*risk appetite*) and the risk tolerance of the Company.

Risk appetite is a situation in which an organization chooses to accept, monitor, defend itself, or maximize itself through existing opportunities. Meanwhile, risk tolerance is a number of negative impacts that an organization dares to take to achieve their goals.

By correctly identifying and mapping risk appetite and risk tolerance at every stage of decision making, the Company hopes that the determination of key risk profiles can also be carried out correctly so that management can provide

dapat memberikan tanggapan terhadap risiko-risiko (*risk response*) yang telah ditentukan, seperti menghindari risiko, mengurangi, memindahkan, ataupun menerima risiko. Seluruh langkah-langkah pengelolaan risiko tersebut harus dilakukan agar tidak menghambat proses pencapaian visi, misi, dan tujuan Perseroan.

Dalam melakukan penilaian risiko, terdapat 2 (dua) faktor yang dipetakan dalam menentukan *risk tolerance*, yaitu dampak (*impact*) dan kemungkinan suatu risiko terjadi (*likelihood*). Perseroan menerapkan sistem manajemen risiko menggunakan kerangka kerja ISO 31000:2009 yang memuat 5 (lima) tahap utama dalam pengelolaan risiko, yakni:

1. Penetapan Konteks,
2. Identifikasi Risiko,
3. Analisa Risiko,
4. Evaluasi Risiko, dan
5. Pengendalian/Mitigasi Risiko.

Dalam kerangka tata kelola risiko, setelah tahapan identifikasi (analisa) dan pemeringkatan (evaluasi) risiko selesai dilakukan, Perseroan segera menyusun upaya-upaya mitigasi yang diperlukan untuk membantu pengawasan dan pelaporan status tindakan pengawasan terhadap masing-masing risiko. Risiko dengan peringkat tertinggi akan mendapat prioritas utama untuk ditangani dengan segera.

Pada pelaksanaannya, implementasi sistem manajemen risiko menjadi tanggung jawab utama Direksi yang pengawasannya dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Komite Audit, serta melibatkan Satuan Audit Internal (SAI).

Jenis Risiko dan Upaya Mitigasi

Sepanjang 2021, Perseroan telah mengklasifikasikan risiko-risiko utamanya dan menentukan langkah-langkah mitigasi yang diambil, antara lain:

responses to predetermined risks, such as avoiding risks, reduce, transfer, or accept risk. All of these risk management steps must be taken so as not to hinder the process of achieving the Company's vision, mission, and goals.

In conducting a risk assessment, there are 2 (two) factors that are mapped in determining risk tolerance, namely the impact and the likelihood of a risk occurring (likelihood). The Company implements a risk management system using the ISO 31000:2009 framework which contains 5 (five) main stages in risk management, namely:

1. Context Determination,
2. Risk Identification,
3. Risk Analysis,
4. Risk Evaluation, and
5. Risk Control/Mitigation.

Within the framework of risk management, after the stages of identification (analysis) and rating (evaluation) of risks have been completed, the Company immediately prepares the necessary mitigation efforts to assist in monitoring and reporting the status of supervisory actions for each risk. The risk with the highest rating will receive the highest priority to be addressed immediately.

In practice, the implementation of the risk management system is the main responsibility of the Board of Directors whose supervision is carried out by the Board of Commissioners and the Audit Committee, and involves the Internal Audit Unit (IAU).

Types of Risks and Mitigation Efforts

Throughout 2021, the Company has classified its main risks and determined the mitigation measures to be taken, including:

A. RISIKO INTERNAL | INTERNAL RISK

No.	Jenis Risiko Type of Risk	Definisi Risiko Risk Definition	Mitigasi Risiko Risk Mitigation
1.	Risiko Investasi Investment Risk	Risiko yang dihadapi Perseroan ketika melakukan akuisisi aset-aset strategis sehingga berpotensi mengganggu keuangan Perseroan baik jangka pendek maupun jangka panjang. The risks faced by the Company when acquiring strategic assets that have the potential to disrupt the Company's finances both in the short and long term.	Perseroan mengukur tingkat kelayakan dari setiap investasi yang diajukan baik dari sisi keuangan maupun non-keuangan sesuai dengan standar-standar yang telah ditetapkan dan mengedepankan manfaat secara ekonomis. The Company measures the feasibility of each proposed investment, both from a financial and non-financial perspective, in accordance with established standards and prioritizes economic benefits.

No.	Jenis Risiko Type of Risk	Definisi Risiko Risk Definition	Mitigasi Risiko Risk Mitigation
2.	Risiko Tidak Tercapainya Target Pendapatan The Risk of Not Achieving Revenue Targets	Eksposur risiko yang dihadapi oleh entitas anak jika: • Produksi tidak tercapai; • Penurunan harga komoditas. Risk exposure faced by a subsidiary if: • Production target is not achieved; • Decline in commodity prices.	Untuk entitas anak yang bergerak di industri infrastruktur tambang, Perseroan telah mengambil langkah mitigasi untuk mencegah terjadinya risiko ini, yaitu dengan melakukan penurunan harga komoditas. Hal ini menjadi salah satu alasan mengapa Perseroan selalu melakukan komunikasi intensif kepada klien mengenai estimasi produksi kuartalan. For subsidiaries engaged in the mining infrastructure industry, the Company has taken mitigation steps to prevent this risk from occurring, namely by reducing commodity prices. This is one of the reasons why the Company always communicates intensively to clients regarding quarterly production estimates.
3.	Risiko Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L) Occupational, Health, Safety and Environmental (OHSE) Risk	Risiko ini menjadi perhatian penting bagi sektor pertambangan dan energi, mengingat infrastruktur industri banyak menggunakan alat-alat berat dalam menunjang kegiatan operasionalnya dan kegiatan operasional tersebut berdampak terhadap kelestarian lingkungan. This risk is an important concern for the mining and energy sectors, considering that industrial infrastructure uses a lot of heavy equipment to support its operational activities and these operational activities have an impact on environmental sustainability.	Beberapa hal yang dilakukan oleh Perseroan sebagai langkah mitigasi terhadap risiko ini antara lain memberikan tindakan disiplin terhadap pelanggaran <i>safety</i>/K3 ke seluruh tim yang terlibat, meningkatkan inspeksi rutin dan inspeksi dadakan, serta menyusun dan menerapkan protokol pencegahan penyebaran Covid-19 di lingkungan pekerjaan, keluarga dan mitra kerja. Several things were done by the Company as a mitigation measure for this risk, including providing disciplinary action against safety/OHS violations to all teams involved, increasing routine inspections and impromptu inspections, as well as compiling and implementing protocols to prevent the spread of Covid-19 in the work environment, family and friends, and partners.
4.	Risiko Likuiditas Jangka Pendek Short-Term Liquidity Risk	Risiko yang terjadi sebagai akibat dari penurunan harga komoditas batu bara yang berdampak kepada arus kas entitas anak. The risk that occurs as a result of the decline in coal commodity prices which has an impact on the cash flows of subsidiaries.	Perseroan melalui entitas anaknya selalu berusaha melakukan efisiensi biaya untuk menyesuaikan posisi kas masuk dan keluar untuk jangka pendek di masa depan. The Company through its subsidiaries always strives for cost efficiency to adjust the cash inflow and outflow positions for the short term in the future.

B. RISIKO EKSTERNAL | EXTERNAL RISK

No.	Jenis Risiko Type of Risk	Definisi Risiko Risk Definition	Mitigasi Risiko Risk Mitigation
1.	Risiko Penurunan Nilai Tukar Exchange Rate Decline Risk	Risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa depan dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing, dalam hal ini Dolar Amerika Serikat. The risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in the exchange rate of the Rupiah against a foreign currency, in this case the United States Dollar.	Perseroan dan entitas anak melakukan <i>natural hedging</i> dengan melakukan <i>close monitoring</i> serta mengatur arus kas masuk dan keluar untuk mengurangi potensi kerugian. The Company and its subsidiaries perform natural hedging by conducting close monitoring and regulating cash inflows and outflows to reduce potential losses.

No.	Jenis Risiko Type of Risk	Definisi Risiko Risk Definition	Mitigasi Risiko Risk Mitigation
2.	Risiko Tingkat Suku Bunga Interest Rate Risk	Risiko yang terjadi karena Perseroan dan entitas anak memiliki pinjaman melalui lembaga keuangan baik bank maupun non-bank untuk mendanai aktivitas investasi. Kegiatan tersebut berpotensi terpengaruh perubahan suku bunga pasar. The risk that occurs because the Company and its subsidiaries have loans through financial institutions, both banks and non-banks to fund investment activities. These activities are potentially affected by changes in market interest rates.	Kondisi ekonomi dan moneter sangat mempengaruhi perubahan tingkat suku bunga yang dapat meningkatkan biaya keuangan. Untuk memitigasi risiko tersebut, Perseroan dan entitas anak selalu aktif mencari pembiayaan murah dengan melakukan re-financing. Economic and monetary conditions greatly affect changes in interest rates which can increase finance costs. To mitigate this risk, the Company and its subsidiaries are always actively seeking low-cost financing by re-financing.
3.	Risiko Bencana Alam Natural Disaster Risk	Bencana alam dapat berdampak negatif terhadap kegiatan operasi entitas anak mengingat lokasi Indonesia yang diapit oleh lempeng Australia dan Eurasia sehingga berpotensi besar terjadi gempa bumi, gunung meletus, tsunami. Selain itu, Indonesia juga memiliki 2 (dua) musim yakni musim kemarau, yang besar kemungkinan dapat menyebabkan kebakaran hutan; dan musim hujan yang dapat mengakibatkan terjadinya banjir dan tanah longsor di sejumlah wilayah. Natural disasters can adversely impact on the subsidiaries' operating activities, given that Indonesia is located between the Australian and Eurasian plates which have great potential for the occurrence of earthquakes, volcanic eruptions, tsunamis. Apart from that, Indonesia also has 2 (two) seasons, namely dry season, which is likely to cause forest fires; and rainy season which can lead to flooding and landslides in a number of areas.	Risiko ini dapat meningkatkan biaya operasional karena terganggunya infrastruktur pertambangan. Dalam memitigasi risiko ini, Perseroan dan entitas anak selalu berusaha menerapkan K3L dalam operasinya, memetakan jalur-jalur evaluasi dan dengan membeli polis asuransi untuk melindungi aset dan karyawan Perseroan dan entitas anak. This risk could increase operational costs due to disruption of mining infrastructure. In mitigating this risk, the Company and its subsidiaries always try to apply OHSE in their operations, map evaluation pathways and by purchasing insurance policies to protect the Company and subsidiaries' assets and employees.

Tinjauan atas Efektivitas Manajemen Risiko Tahun 2021

Perseroan memiliki komitmen untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam menjalankan bisnis untuk memberikan nilai yang optimal kepada *stakeholder* dan *shareholder*.

Untuk kedepannya penerapan manajemen risiko di Perseroan akan disesuaikan dengan Pedoman dan Kebijakan Manajemen Risiko dengan panduan penerapan manajemen risiko yang berbasis ISO 31000:2018.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau Komite Audit atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Manajemen berkeyakinan bahwa pengelolaan risiko telah dilakukan secara efektif, sehingga risiko yang dihadapi Perseroan dapat dikendalikan.

Overview of Risk Management Effectiveness in 2021

The Company is committed to improving efficiency and effectiveness in running the business in order to provide optimal value to stakeholders and shareholders.

In the future, the implementation of risk management in the Company will refer to the Guidelines and Risk Management Policies with guidelines for implementing risk management based on ISO 31000:2018.

Statement of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners or the Audit Committee on the Adequacy of Risk Management System

Management believes that risk management has been performed effectively to control the Company's risks.

PERKARA PENTING

IMPORTANT CASES

Sepanjang tahun 2021, tidak ada perkara hukum baik kasus perdata maupun pidana yang dihadapi oleh Perseroan, Direksi ataupun Dewan Komisaris.

Throughout 2021, there were no legal cases, both civil and criminal cases, faced by the Company, the Board of Directors or the Board of Commissioners.

SANKSI ADMINISTRATIF

ADMINISTRATIVE SANCTION

Sepanjang tahun 2021, tidak ada sanksi administrasi yang dikenakan oleh pihak regulator kepada Perseroan.

Throughout 2021, there were no administrative sanctions imposed by the regulator on the Company.

KODE ETIK

CODE OF CONDUCT

Komitmen Terhadap Kode Etik

Perseroan menghimbau seluruh karyawan untuk selalu berperilaku etis dalam bekerja dan senantiasa mengedepankan sikap saling menghormati dan menghargai agar tercipta suasana kerja yang harmonis. Untuk itu, Perseroan telah merumuskan dan memberlakukan Pedoman Kode Etik (*Code of Conduct*) yang dijadikan sebagai landasan atau standar berperilaku etis yang wajib dipatuhi dan dijalankan oleh seluruh elemen Perseroan, Entitas Anak, dan para pemangku kepentingan lainnya. Secara garis besar, Kode Etik Perseroan mencakup penerapan nilai-nilai Perseroan yang dilandaskan pada praktik terbaik, peningkatan akuntabilitas, dan transparansi kinerja, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pokok-Pokok Isi Kode Etik

Kode Etik Perseroan berisikan pokok-pokok aturan yang wajib dipatuhi oleh seluruh unsur Perseroan.

Pernyataan Kode Etik Berlaku Untuk Seluruh Level Organisasi

Semua organ Perseroan bertanggung jawab untuk menghadirkan lingkungan kerja yang nyaman. Oleh karena itu, Perseroan menegaskan bahwa pokok-pokok Kode Etik Perseroan bersifat mengikat dan berlaku setara bagi seluruh karyawan pada setiap tingkatan atau jenjang organisasi, termasuk wajib dipatuhi oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Commitment to Code of Conduct

The Company urges all employees to always behave ethically at work and prioritize mutual respect and appreciation to create a harmonious working atmosphere. Therefore, the Company has formulated and enforced a Code of Conduct as the basis or standard for ethical behavior that shall be adhered to and implemented by all elements of the Company, its Subsidiaries, and other stakeholders. In General, the Company's Code of Conduct includes the implementation of the Company's values based on best practices, increased accountability, and transparency of performance, as well as compliance with prevailing laws and regulations.

Key Points of the Code of Conduct

The Company's Code of Conduct contains the main rules that shall be obeyed by all elements of the Company.

Statement that Code of Conduct Applied to All Levels of the Organization

All of the Company's organs are responsible for providing a comfortable working environment. Therefore, the Company emphasizes that the main points of the Company's Code of Conduct are binding and apply equally to all employees at every rank or level of the organization, including the Company's Board of Commissioners and Board of Directors.

Sosialisasi Kode Etik dan Upaya Penegakan

Kegiatan sosialisasi Kode Etik dilakukan secara konsisten, salah satunya dengan membagikan Buku Pedoman Kode Etik kepada karyawan dan mewajibkan mereka untuk menandatangani. Internalisasi pokok-pokok Kode Etik juga seringkali disampaikan saat *coaching* atau *briefing* karyawan yang dilakukan oleh atasan langsung kepada staff nya.

Sanksi Untuk Masing-Masing Jenis Pelanggaran yang Diatur Dalam Kode Etik

Perseroan telah menetapkan kategori sanksi terhadap setiap pelanggaran Kode Etik. Pemberian sanksi tersebut tentunya berbeda-beda disesuaikan dengan tingkat pelanggaran yang dilakukan.

Jumlah Pelanggaran Kode Etik Beserta Sanksi yang Diberikan Selama Tahun 2021

Selama 2021, Perseroan tidak menerima adanya laporan atas pelanggaran Kode Etik yang bersifat material.

Dissemination of the Code of Conduct and Its Enforcement Efforts

Socialization activities of the Code of Conduct are conducted consistently by disseminating the Code of Conduct Manual to employees and requiring them to sign it. The Code of Ethics internalization program is also often conveyed during coaching or employee briefings conducted by the direct supervisors to their staff.

Sanctions for Each Type of Violation Regulated in the Code of Conduct

The Company has determined the category of sanctions for each violation of the Code of Conduct. The imposition of sanctions varies according to the level of the violation committed.

Total Code of Conduct Violations and Sanctions Imposed During 2021

During 2021, the Company did not receive any reports of material violations of the Code of Conduct.

BUDAYA PERSEROAN

CORPORATE CULTURE

Nilai-nilai Budaya Perseroan senantiasa melandasi pola pikir dan tindakan seluruh karyawan baik saat berinteraksi dengan pihak internal maupun eksternal perusahaan, yang mencakup tata nilai sebagai berikut:

1. Integritas
2. Keadilan
3. Profesional
4. Kerja Sama
5. Tanggung Jawab

The Company's Cultural Values always underlie the mindset and actions of all employees both when interacting with internal and external parties of the company, which include the following values:

1. Integrity
2. Justice
3. Professional
4. Cooperation
5. Responsibility

KEBIJAKAN KETERBUKAAN KEPEMILIKAN SAHAM OLEH DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

DISCLOSURE POLICY OF SHARE OWNERSHIP BY THE BOARD OF DIRECTORS THE BOARD OF COMMISSIONERS

Tidak terdapat kebijakan pengungkapan informasi lainnya selain sebagaimana yang telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini, situs web Perseroan dan situs web BEI sebagaimana disyaratkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal.

There were no other information disclosure policy other than as disclosed in this Annual Report, the Company's website and the IDX website as required by the prevailing laws and regulations in the capital market sector.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Latar Belakang

Perseroan terus berupaya menghadirkan iklim kerja yang pelaksanaan aktivitas operasi bisnisnya senantiasa berlandaskan pada prinsip-prinsip GCG serta terbebas dari tindak kecurangan dan hal-hal lain yang bertentangan dengan prinsip-prinsip korporasi sehat dan perundang-undangan yang berlaku. Untuk mengantisipasi terbukanya celah yang memungkinkan terjadinya tindakan-tindakan yang berpotensi merugikan Perseroan di kemudian hari, Perseroan membangun *Whistleblowing System* (WBS) yang berfungsi sebagai salah satu mekanisme deteksi dini (*early warning system*) atas pelanggaran yang dapat menimbulkan kerugian finansial maupun non-finansial, termasuk hal-hal yang merusak citra Perseroan.

Kehadiran WBS di Perseroan diharapkan dapat menghilangkan keragu-raguan dan mendorong seluruh karyawan ataupun pihak eksternal untuk segera melaporkan tindakan-tindakan pelanggaran atau indikasi tindak pelanggaran yang dilakukan oleh karyawan tanpa ada rasa takut atau khawatir sepanjang pelaporan tersebut didukung dengan kecukupan bukti awal yang kuat serta dapat dipertanggungjawabkan.

Jenis pengaduan yang dapat disampaikan melalui mekanisme WBS adalah pelanggaran yang bersifat material dan bertentangan dengan visi, misi, dan nilai Perseroan. Segala perilaku yang melanggar Peraturan Perusahaan, Kode Etik Perseroan, serta peraturan lainnya juga merupakan bentuk pelanggaran yang dapat dilaporkan melalui WBS.

Penerapan WBS sekaligus menjadi langkah nyata Perseroan dalam meningkatkan kualitas tata kelola perusahaan agar seluruh kegiatan aktivitas operasi bisnis dikelola secara profesional dan menjunjung tinggi nilai-nilai integritas.

Background

The Company continues to provide a work environment in which the implementation of its business operations is always based on GCG principles and is free from fraud and other matters that are contrary to sound corporate principles and prevailing laws and regulations. In order to anticipate the opening of gaps that allow the occurrence of actions that can adversely harm the Company in the future, the Company has developed a Whistleblowing System (WBS), which functions as an early warning system for violations that can cause financial and non-financial losses, including things that could damage the Company's image.

The presence of WBS in the Company is expected to dispel doubts and encourage all employees or external parties to immediately report violations or indications of violations committed by employees without any fear or anxious as long as the reporting is supported by sufficient initial strong evidence and can be accounted for.

The types of complaints that can be submitted through the WBS mechanism are violations that are material and contrary to the vision, mission, and values of the Company. Any behavior that violates the Company's Regulations, the Company's Code of Ethics, and other regulations is also regarded as a form of violation that can be reported through WBS.

The WBS implementation is one of the Company's real efforts to improve the quality of corporate governance so that all business operations activities can be managed professionally and rely on integrity values.

Perlindungan bagi Pelapor

Perseroan menjamin keamanan dan kerahasiaan identitas pelapor dengan memberikan perlindungan terhadap pelapor dan keluarganya sepanjang laporan pengaduan yang disampaikan dapat dibuktikan kebenarannya. Sebaliknya, Perseroan akan menindak tegas pelaporan palsu yang tidak dapat dipertanggungjawabkan.

Mekanisme atau Prosedur Pelaporan Pelanggaran

Perseroan menghimbau siapapun untuk tidak ragu-ragu melaporkan semua aktivitas atau tindakan yang mencurigakan atau diduga merupakan tindak pelanggaran yang dilakukan oleh karyawan. Pelaporan pengaduan tersebut dapat disampaikan secara tertulis dan dikirimkan ke kantor pusat yang beralamat di:

PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk
Attention : Whistleblowing System
Sopo Del Office Tower B, 21st Floor
Jl. Mega Kuningan Barat III Lot. 10.1-6, Jakarta 12950

Selain melalui laporan fisik di atas, Perseroan juga memberikan keleluasaan kepada pelapor untuk menyampaikan aduannya melalui surel ke alamat: Whistleblowing@astrindonusantara.com dengan *subject*: Whistleblowing-[Jenis Pelanggaran].

Pada prinsipnya, Perseroan hanya akan memproses pelaporan pelanggaran yang dilandaskan pada kecukupan bukti-bukti awal yang kuat dan bukan merupakan fitnah. Saat menyampaikan laporan pengaduan, pelapor wajib menceritakan kronologis lengkap dan melampirkan bukti-bukti awal sebagai dokumen pendukung. Selanjutnya, Perseroan melalui unit kerja terkait akan melakukan penyelidikan dan penilaian untuk menentukan apakah laporan pengaduan tersebut dapat diproses ke tahapan berikutnya atau diberhentikan.

Pihak yang Mengelola Pengaduan

Semua laporan pengaduan yang masuk ke dalam WBS diterima dan ditelaah oleh Divisi Sekretaris Perusahaan dan Manajemen terkait. Perseroan memastikan semua laporan pengaduan tersebut diproses secara objektif sesuai dengan prosedur dan kebijakan internal yang berlaku.

Penanganan Pengaduan Tahun 2021

Sepanjang tahun 2021, kami tidak menerima adanya laporan pengaduan atas pelanggaran apapun yang masuk ke dalam saluran WBS.

Protection for Whistleblowers

The Company guarantees the security and confidentiality of the rapporteur's identity by protecting the rapporteur and his/her family as long as the complaint submitted can be proven true. On the other hand, the Company will take firm action against irresponsible false reporting.

Mechanisms or Procedures for Reporting Violations

The Company urges anyone not to hesitate to report all activities or actions that are suspicious or suspected of violations committed by employees. The complaint report can be submitted in written and sent to the head office, which addressed is at:

In addition to the physical reports above, the Company also gives freedom to the rapporteur to express their complaint through email: Whistleblowing@astrindonusantara.com with the subject: Whistleblowing-[Type of Violation].

In principle, the Company will only process reports of violations based on the adequacy of strong preliminary evidence and are not slanderous. Therefore, when submitting a complaint report, the complainant shall provide a complete chronology and attach initial evidence as supporting documents. Furthermore, through the relevant work units, the Company will conduct an investigation and assessment to determine whether the complaint report can be processed to the next stage or dismissed.

Complaint Management

All complaints received by WBS are received and reviewed by the related Corporate Secretary and Management. All complaints are handled objectively in accordance with the Company's internal policies and procedures.

Complaint Handling in 2021

Throughout 2021, we did not receive any reports of complaints for any violations that entered the WBS channel.

KOMUNIKASI MENGENAI KEBIJAKAN DAN PROSEDUR ANTI-KORUPSI

COMMUNICATION OF ANTI-CORRUPTION POLICY AND PROCEDURES

Sebagaimana tertuang dalam kode etik, Perseroan senantiasa mengedepankan prinsip profesionalisme dan transparansi dalam kegiatan bisnisnya, dan mendorong seluruh karyawan untuk bersikap dan bertindak laku dengan baik dan jujur.

As stated in the code of conduct, the Company always prioritizes the principles of professionalism and transparency in its business activities, and encourages all employees to behave properly and honestly.

PENERAPAN ATAS TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

APPLICATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE FOR A PUBLIC COMPANY

Sebagai warga korporasi yang baik, Perseroan memastikan kepatuhannya terhadap ketentuan POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka sebagaimana diuraikan pada tabel berikut ini:

As a good corporate citizen, the Company ensures its compliance with the provisions of POJK No. 21/POJK.04/2015 concerning Implementation of Public Listed Governance Guidelines and SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for the Governance of Public Listed Company as described in the following table:

No.	Rekomendasi Recommendation	Implementasi di Perseroan Implementation in the Company	Keterangan Information
1.	Prinsip 1: Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Improving the Value of the General Meeting of Shareholders (GMS) Execution		
	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. Public Listed has methods or procedures of voting both open and closed voting, in order to emphasize independency and interests of shareholders.	Terpenuhi Complied	Perseroan telah memiliki prosedur teknis pengumpulan suara yang terdapat dalam tata tertib RUPS. The Company has a technical procedure of voting as stated in GMS regulations.
	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. The Board of Directors the Board of Commissioners of the Public Listed are present in the Annual GMS.	Terpenuhi Complied	Sebagian besar anggota pengurus Perseroan hadir dalam RUPS Tahunan. Most of the Company's management members are present in the Annual GMS

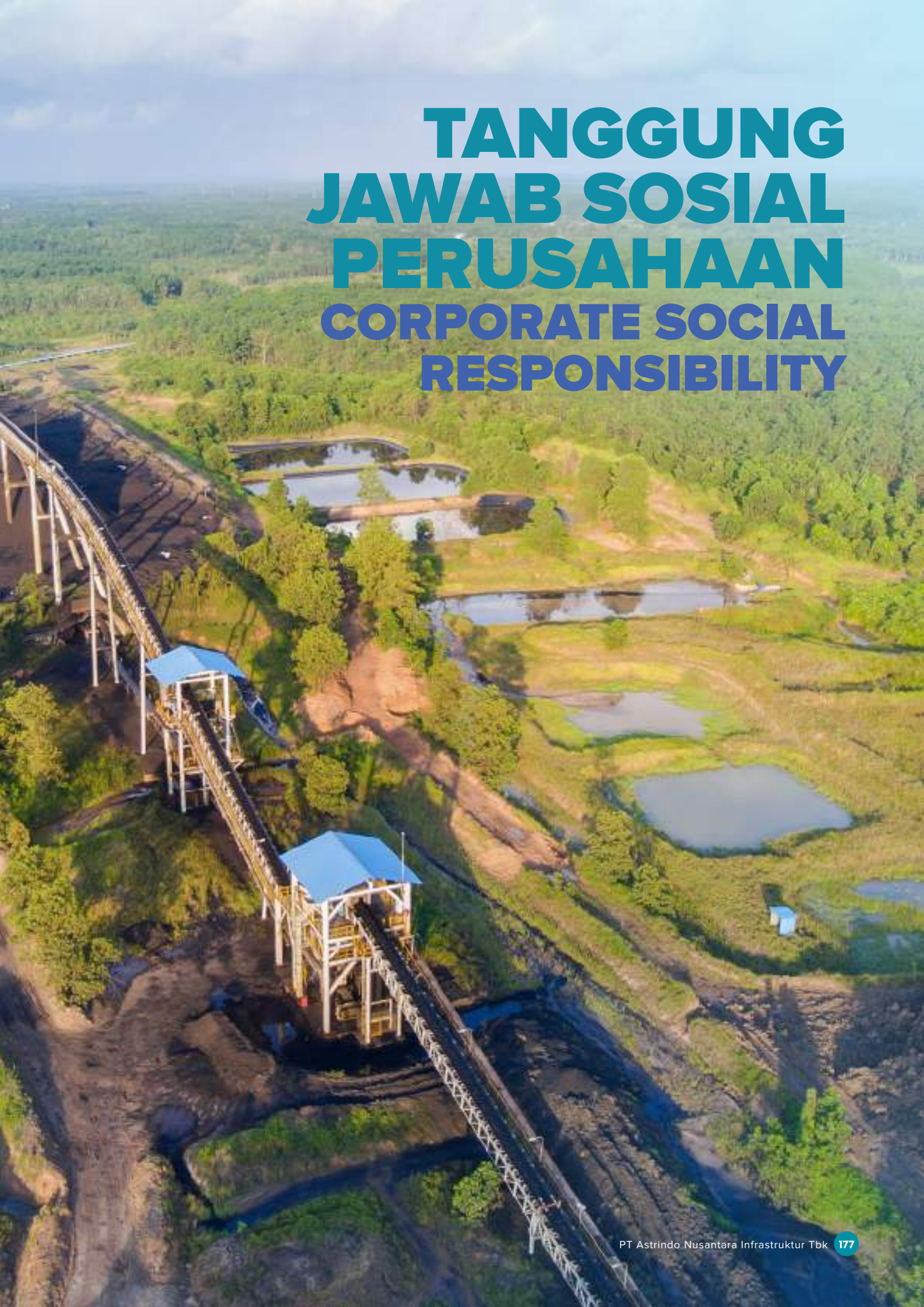
No.	Rekomendasi Recommendation	Implementasi di Perseroan Implementation in the Company	Keterangan Information
	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. The summary of meeting minutes of the GMS is available on the public listed website for at least 1 (one) year.	Terpenuhi Complied	Perseroan telah menyediakan ringkasan risalah RUPS dalam situs web resmi Perseroan pada bagian News: https://astrindonusantara.com/ind/category/press-release/ The Company has disclosed the minutes of meeting of GMS in the Company's official website, specifically in News section: https://astrindonusantara.com/ind/category/press-release/
2. Prinsip 2: Meningkatkan Kualitas Komunikasi dengan Pemegang Saham atau Investor Increasing the Quality of Communication Between the Public Listed and Shareholders or Investors			
	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. Public Listed has a communication policy with shareholders or investors.	Terpenuhi Complied	Perseroan memiliki wadah komunikasi kepada pemegang saham melalui Paparan Publik, Siaran Pers, dan email pada situs web resmi Perseroan. The Company has several communication channels to the shareholders through Public Expose, Press Conference and email in the Company's official website.
	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs web perusahaan. The public listed discloses the communication policy that the public listed has with shareholders/investors on the website.	Terpenuhi Complied	Perseroan telah menyediakan akses keterbukaan informasi melalui situs web resmi Perseroan: https://astrindonusantara.com/. The Company provides access of information disclosure through the Company's official website: https://astrindonusantara.com/.
3. Prinsip 3: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners			
	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. The stipulation of number of Commissioners will determine the condition of the Public Listed.	Terpenuhi Complied	Perseroan telah memenuhi ketentuan yang berlaku bagi Perseroan berdasarkan POJK No. 33/POJK.04/2014. Jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan berjumlah lebih dari 2 (dua) orang. The Company has complied with the prevailing laws and regulations prevail for the Company based on FSA Regulation No. 33/POJK.04/2014. The members of the Company's Board of Commissioners are more than 2 (two) individuals.
	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. The stipulation of number of Directors will determine the condition of the Public Listed as well as the effectiveness in decision-making.	Terpenuhi Complied	Perseroan telah memenuhi ketentuan yang berlaku bagi Perseroan berdasarkan POJK No. 33/POJK.04/2014. The Company has complied with the prevailing laws and regulations prevail for the Company based on FSA Regulation No. 33/POJK.04/2014.
	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The composition stipulation of the Board of Commissioners pays attention to the diversity of required skills, knowledge, and experiences.	Terpenuhi Complied	Perseroan telah memenuhi ketentuan yang berlaku bagi Perseroan berdasarkan POJK No. 33/POJK.04/2014. The Company has complied with the prevailing laws and regulations related to the Company based on FSA Regulation No. 33/POJK.04/2014.

No.	Rekomendasi Recommendation	Implementasi di Perseroan Implementation in the Company	Keterangan Information
	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The composition stipulation of the Board of Directors pays attention to the diversity of required skills, knowledge, and experiences.	Terpenuhi Complied	Perseroan telah memenuhi ketentuan yang berlaku bagi Perseroan berdasarkan POJK No. 33/POJK.04/2014. The Company has complied with the prevailing laws and regulations related to the Company based on FSA Regulation No. 33/POJK.04/2014.
	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. The Director who oversees accounting or finance has the skills and/or knowledge in accounting	Terpenuhi Complied	Perseroan telah memenuhi ketentuan yang berlaku bagi Perseroan berdasarkan POJK No. 33/POJK.04/2014. Perseroan memiliki seorang anggota Direksi yang menjabat sebagai Direktur Keuangan. The Company has complied with the prevailing laws and regulations related to the Company based on FSA Regulation No. 33/POJK.04/2014. The Company has a Director who serves as Finance Director.
4. Prinsip 4: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Direksi Improving the Quality of Performing Duties and Responsibilities of Board of Commissioners and Board of Directors			
	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners.	Dalam proses penyusunan In progress	Perseroan belum memiliki kebijakan penilaian sendiri untuk Dewan Komisaris. Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan dalam RUPS dengan melihat laporan tahunan Perseroan. The Company has not had a self-assessment policy for the Board of Commissioners. The performance assessment of the Board of Commissioners is conducted during the GMS by overseeing the Company's annual report.
	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors.	Dalam proses penyusunan In progress	Perseroan belum memiliki kebijakan penilaian sendiri untuk Direksi. Penilaian kinerja Direksi dilakukan dalam RUPS dengan melihat laporan tahunan Perseroan. The Company has not had a self-assessment policy for the Board of Directors. The performance assessment of the Board of Directors is conducted during the GMS by overseeing the Company's annual report.
	Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy that evaluates the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the annual report of the Public Listed.	Dalam proses penyusunan In progress	Perseroan belum memiliki kebijakan penilaian sendiri untuk Dewan Komisaris sehingga tidak terdapat kebijakan penilaian sendiri yang diungkapkan dalam laporan tahunan. The Company has not had a self-assessment policy for the Board of Commissioners therefore the Company is unable to disclose any self-assessment policies in the annual report.
	Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy that evaluates the performance of the Board of Directors is disclosed in the annual report of the Public Listed.	Dalam proses penyusunan In progress	Perseroan belum memiliki kebijakan penilaian sendiri untuk Direksi sehingga tidak terdapat kebijakan penilaian sendiri yang diungkapkan dalam laporan tahunan. The Company has not had a self-assessment policy for the Board of Directors, therefore the Company is unable to disclose any self-assessment policy in the annual report.

No.	Rekomendasi Recommendation	Implementasi di Perseroan Implementation in the Company	Keterangan Information
	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a resignation policy if a Commissioner has committed a financial fraud.	Terpenuhi Complied	Setiap anggota Dewan Komisaris yang diangkat wajib memenuhi setiap persyaratan dalam Anggaran Dasar dan menandatangani surat pernyataan, dan apabila melakukan pelanggaran, RUPS berhak memberhentikan anggota Dewan Komisaris sewaktu-waktu. Every member of the appointed Board of Commissioners shall fulfill each requirement in the Article of Association and sign a statement letter, and if any violation is done, the GMS has the right to dismiss the member of the Board of Commissioners at any period of time
	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a resignation policy if a Director is committed to a financial crime.	Terpenuhi Complied	Setiap anggota Direksi yang diangkat wajib memenuhi setiap persyaratan dalam Anggaran Dasar dan menandatangani surat pernyataan, dan apabila melakukan pelanggaran, RUPS berhak memberhentikan anggota Direksi sewaktu-waktu. Every member of the appointed Board of Directors shall fulfill each requirement in the Article of Association and sign a statement letter, and if any violation is done, the GMS has the right to dismiss the member of the Board of Directors at any period of time.
	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or Committee that executes the nomination and remuneration function arranges the succession policy in the process of nominating a Director.	Terpenuhi Complied	Perseroan belum memiliki kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. The Company does not had succession policy in nomination process of members of the Board of Directors.
5. Prinsip 5: Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan Improving the Company's Governance Aspect through Stakeholders Participation			
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i>. The public listed has the policy to prevent the occurrence of insider trading.	Terpenuhi Complied	Perseroan memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> sebagaimana diatur dalam perjanjian kerahasiaan yang ditandatangani setiap karyawan. The Company has a policy to prevent insider trading as regulated in the non disclosure agreement, signed by every employee.
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan <i>anti-fraud</i>. The public listed has an anti-corruption policy and anti-fraud policy.	Terpenuhi Complied	Perseroan memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya anti-korupsi dan <i>anti-fraud</i> sebagaimana diatur dalam perjanjian kerahasiaan yang ditandatangani setiap karyawan. The Company has a policy to prevent anti-corruption and anti-fraud as regulated in non-disclosure agreement, signed by every employee.

No.	Rekomendasi Recommendation	Implementasi di Perseroan Implementation in the Company	Keterangan Information
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The public listed has a policy on selecting and increasing the ability of suppliers.	Terpenuhi Complied	Perseroan melalui Departemen Human Resources & General Affair memiliki kebijakan terkait hal ini. The Company through the Human Resources & General Affair Department has a policy regarding this matter.
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The public listed has a policy on complying creditors rights.	Terpenuhi Complied	Perseroan memiliki kebijakan untuk memenuhi hak-hak dari kreditur melalui Departemen Finance dan Accounting yang mengatur dan mengelola pembayaran. The Company has a policy to fulfill to creditors rights through the Finance and Accounting Department who manages payments.
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem pelaporan pelanggaran. The public listed has a policy on the whistleblowing system.	Terpenuhi Complied	Perseroan memiliki kebijakan sistem pelaporan pelanggaran sebagaimana diungkapkan dalam laporan tahunan ini. The Company has a whistleblowing system policy as disclosed in this annual report.
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The public listed has a policy on giving longterm incentives to the Board of Directors and employees.	Terpenuhi Complied	Perseroan belum memiliki kebijakan untuk pemberian insentif jangka panjang. Perseroan memberikan tunjangan dan manfaat bagi yang berhak atas hal tersebut. The Company has not had a policy to grand longterm incentives. The Company provides allowances and benefits for those who have the rights of it.
6. Prinsip 6: Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi Improving the Implementation of Information Disclosure			
	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs perusahaan sebagai media keterbukaan informasi. The public listed utilizes information technology more openly, such as the media for information disclosure.	Terpenuhi Complied	Perseroan menggunakan media sosial, situs web Perseroan dan situs BEI sebagai pemenuhan aspek keterbukaan informasi. The Company uses social media, the Company's website and IDX website as a fulfillment of the information disclosure aspect.
	Laporan tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. The public listed's annual report discloses the ultimate beneficial owner of shares in the ownership of the Public Listed at least 5.0%, in addition to the disclosure of the ultimate beneficial owner of the public listed through the ultimate and controlling shareholders.	Terpenuhi Complied	Perseroan telah mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan sebagaimana tercantum dalam laporan tahunan ini. The Company has disclosed the ultimate beneficial owner of the Company's share ownership as disclosed in this annual report.



An aerial photograph showing a large dam structure on the left, with a long conveyor belt or pipeline extending from it across a landscape. The landscape is a mix of green trees and brown, cleared land. Several rectangular water treatment ponds are visible in the middle ground. The sky is blue with some clouds.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

KOMITMEN PENERAPAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

COMMITMENT TO CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY IMPLEMENTATION

Sebagai warga korporasi yang memahami betul pentingnya membangun pilar-pilar bisnis yang berfokus pada keberlanjutan, maka Perseroan melandaskan pengelolaan bisnisnya dengan mengacu pada prinsip dasar *Triple Bottom Line* (3P), yaitu *People* (manfaat bagi masyarakat pemangku kepentingan), *Planet* (manfaat bagi lingkungan) serta *Profit* (manfaat ekonomi).

Perseroan menilai kelangsungan usahanya di masa depan tidak dapat hanya bertumpu pada keberhasilan dalam mengelola aspek keuangan semata, akan tetapi juga harus didukung dengan pemberian manfaat yang optimal kepada para pemangku kepentingan agar kehadiran Perseroan di tengah masyarakat dan lingkungan sekitar terasa lebih bermakna dan bernilai pada jangka panjang.

Selama menjalankan kegiatan usaha di bidang infrastruktur pertambangan dan sumber energi terintegrasi, Perseroan memahami bahwa kegiatan usaha yang dilakukan sehari-hari memberikan dampak bagi alam dan masyarakat sekitar. Oleh sebab itu, Perseroan menjalankan program dan kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*/"CSR") yang berkesinambungan dari tahun ke tahun sebagai bentuk nyata atas komitmen Perseroan dalam meraih pertumbuhan bisnis yang sehat dengan tidak mengorbankan kualitas hidup para pemangku kepentingan.

As a corporate citizen who has a high understanding about the importance of building sustainable business pillars, hence, the Company always promotes its business management by referring to the basic principles of the Triple Bottom Line (3P), namely *People* (benefits for the community as stakeholders), *Planet* (environmental benefits) and *Profit* (economic benefits).

The Company considers that the continuity of its business in the future can't only rely on success in managing financial aspects solely but must also be supported by delivering optimal benefits to stakeholders so that the Company's presence in the community and the surrounding environment can be more meaningful and valuable in the long term.

In carrying out business activities in mining infrastructure and integrated energy resources, the Company comprehends that daily business activities have an impact on nature and the surrounding community. Therefore, the Company conducts continuous Corporate Social Responsibility ("CSR") programs and activities each year as concrete steps taken of the Company's commitment in order to achieve healthy business growth without compromising stakeholders' quality of life.

REALISASI BIAYA PROGRAM CSR

REALIZATION OF CSR PROGRAM FUND

Sepanjang 2021, Perseroan dan Entitas Anak mengeluarkan biaya sebesar USD33 ribu untuk menjalankan seluruh program CSR di bidang lingkungan hidup, ketenagakerjaan, K3, pengembangan sosial dan kemasyarakatan serta perlindungan terhadap konsumen dan tanggung jawab produk.

Throughout 2021, the Company and its Subsidiaries spent a total of USD33 thousand for all CSR programs in the fields of environment, employment, OHS, social and community development as well as consumer and product responsibility aspects.



KALEIDOSKOP KEGIATAN CSR TAHUN 2021

CALEIDOSCOP OF CSR ACTIVITIES IN 2021

Sepanjang 2021, fokus kegiatan CSR Perseroan, sebagai berikut:

Throughout 2021, the Company's CSR activities, focus, are as follows:



SPONSORSHIP KEGIATAN TURNAMEN OLAHRAGA

SPONSORSHIP OF
SPORTS TOURNAMENT
ACTIVITIES



DONASI ALAT-ALAT KESEHATAN

DONATION OF
MEDICAL EQUIPMENT



DONASI KORBAN BENCANA ALAM DI GUNUNG SEMERU

DONATIONS FOR
NATURAL DISASTERS
VICTIMS ON
MOUNT SEMERU



DONASI SKIRINING KESEHATAN

DONATION FOR HEALTH
SCREENING



SUMBANGAN KORBAN BENCANA BANJIR DI KABUPATEN TANAH LAUT

DONATIONS FOR FLOOD
VICTIMS IN TANAH LAUT
DISTRICT



SUMBANGAN IDUL FITRI BERUPA PARCEL LEBARAN

EID AL-FITR DONATION
IN THE FORM OF EID
PARCEL



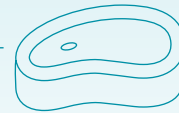
SPONSORSHIP HARI LINGKUNGAN HIDUP DI ASAM-ASAM DAN KINTAP

ENVIRONMENT DAY
SPONSORSHIP AT ASAM-
ASAM AND KINTAP



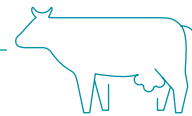
SUMBANGAN QURBAN BERUPA SAPI DI BENGALON DAN BPN TANAH LAUT DI PELAIHARI

QURBAN DONATIONS
OF COWS IN BENGALON
AND BPN TANAH LAUT IN
PELAIHARI



**SUMBANGAN QURBAN BERUPA SAPI
DI ASAM-ASAM DAN KINTAP**

QURBAN DONATIONS OF COWS
IN ASAM-ASAM AND KINTAP



**SUMBANGAN QURBAN BERUPA SAPI
DI TANJUNG BARA**

QURBAN DONATION OF COWS
IN TANJUNG BARA

PERNYATAAN BAHWA ULASAN LENGKAP MENGENAI KEGIATAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN HIDUP (TJSL) LAINNYA DIUNGKAPKAN PADA LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2021

A STATEMENT THAT A FULL DISCLOSURE OF OTHER SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY ACTIVITIES IS DISCLOSED IN THE 2021 SUSTAINABILITY REPORT

Sebagaimana diatur dalam ketentuan SE OJK 16/SEOJK.04/2021 ("SE OJK 16/2021") tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, adapun uraian lebih lanjut mengenai program dan kegiatan CSR Perseroan tahun 2021 dapat dilihat pada Laporan Keberlanjutan 2021 PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk.

As regulated in the provisions of SE OJK 16/SEOJK.04/2021 ("SE OJK 16/2021") regarding the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies, a further description of the Company's CSR programs and activities in 2021 can be seen in the 2021 Sustainability Report of PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk.



Surat Pernyataan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2021 PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk

Statement of Members of the Board of Directors on the Responsibility for the 2021 Annual Report of PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk

Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby state that all information contained in the 2021 Annual Report of PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk has been published in full, and we are responsible for the accuracy of the contents of the Company's Annual Report.

This statement is written truthfully.

Jakarta, Mei 2022
Jakarta, May 2022



Ray Anthony Gerungan
Direktur Utama
President Director



Michael Wong
Direktur
Director



Ferdy Yustianto
Direktur
Director



Andreas Kastono Ahadi
Direktur
Director

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2021 PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk

Statement of Members of the Board of Commissioners on the Responsibility for the 2021 Annual Report of PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk

Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby state that all information contained in the 2021 Annual Report of PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk has been published in full, and we are responsible for the accuracy of the contents of the Company's Annual Report.

This statement is written truthfully.

Jakarta, Mei 2022
Jakarta, May 2022



Wibowo Suseno Wirjawan
Komisaris Utama
President Commissioner



Winston Jusuf
Komisaris
Commissioner



Drs. Hermawan Chandra
Komisaris Independen
Independent Commissioner



LAPORAN KEUANGAN FINANCIAL REPORT







**PT ASTRINDO NUSANTARA
INFRASTRUKTUR Tbk
Dan Entitas Anak/*And Subsidiaries***

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
Beserta Laporan Auditor Independen/
*Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
With Independent Auditors' Report***

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
Beserta Laporan Auditor Independen**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
With Independent Auditors' Report**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Board of Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-3	 <i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	4-5	 <i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	6	 <i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7-8	 <i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	9-86	 <i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Tambahan.....	Appendix-1	 <i>Supplementary Information</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR
31 DESEMBER 2021
PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
ENDED
DECEMBER 31, 2021
PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Ray Anthony Gerungan
Alamat Kantor : Sopo Del Office & Lifestyle Tower B,
lantai 21 Jl. Mega Kuningan Barat III,
Lot.10. 1-6, Kawasan Mega
Kuningan, Jakarta Selatan 12950

Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Michael Wong
Alamat Kantor : Sopo Del Office & Lifestyle Tower B,
lantai 21 Jl. Mega Kuningan Barat III,
Lot.10. 1-6, Kawasan Mega
Kuningan, Jakarta Selatan 12950.

Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We are, the undersigned below:

1. Name : Ray Anthony Gerungan
Office address : Sopo Del Office & Lifestyle Tower B,
lantai 21 Jl. Mega Kuningan Barat III, Lot.10. 1-6, Kawasan Mega Kuningan, Jakarta Selatan 12950

Title : President Director
2. Name : Michael Wong
Office address : Sopo Del Office & Lifestyle Tower B,
lantai 21 Jl. Mega Kuningan Barat III, Lot.10. 1-6, Kawasan Mega Kuningan, Jakarta Selatan 12950

Title : Director

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk and Subsidiaries;
2. The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the consolidated financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The consolidated financial statements do not contain incorrect information or facts, nor do they omit information or material facts; and
4. We are responsible for the internal control system of the Company and Subsidiaries.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 28 April 2022 / April 28, 2022

Ray Anthony Gerungan
Direktur Utama / President Director




Michael Wong
Direktur / Director

PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk

Sopo Del Office Tower B, 21st Floor • Jl. Mega Kuningan Barat III, Lot.10 1-6 • Kawasan Mega Kuningan • Jakarta Selatan 12950
Phone : +62 21 5081 5252 Fax : +62 21 5081 5253
www.astrindonusantara.com

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00028/3.0399/AU.1/10/0177-1/1/IV/2022

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 00028/3.0399/AU.1/10/0177-1/1/IV/2022

**The Shareholders, Boards of Commissioner
and Director
PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021, and the consolidated statement of income and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.



Independent member
Morison Global

TJAHJADI & TAMARA

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00028/3.0399/AU.1/10/0177-1/1/IV/2022
(lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00028/3.0399/AU.1/10/0177-1/1/IV/2022
(continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgement, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2021 and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.



Independent member
Morison Global

TJAHJADI & TAMARA

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditors' Report (continued)

Laporan No. 00028/3.0399/AU.1/10/0177-1/1/IV/2022
(lanjutan)

Report No. 00028/3.0399/AU.1/10/0177-1/1/IV/2022
(continued)

Penekanan suatu hal

Emphasis of matter

Kami membawa perhatian ke Catatan 39 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir. Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan asumsi bahwa Perusahaan dan entitas anaknya akan melanjutkan operasinya sebagai entitas yang berkemampuan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Pada tanggal 31 Desember 2021, jumlah liabilitas jangka pendek Perusahaan dan entitas anaknya telah melampaui jumlah aset lancarnya dan hingga tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan dan entitas anaknya sedang dalam proses memperpanjang pinjamannya yang telah jatuh tempo. Kondisi tersebut mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan dan entitas anaknya untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Rencana manajemen untuk mengatasi kondisi tersebut juga diungkapkan dalam Catatan 39 atas laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup penyesuaian yang mungkin harus dilakukan yang berasal dari kondisi ketidakpastian tersebut. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

We draw attention to Note 39 to the accompanying consolidated financial statements. The consolidated financial statements have been prepared assuming that the Company and its subsidiaries will continue to operate as an entity that is able to maintain a going concern status. As of December 31, 2021, total current liabilities of the Company and its subsidiaries have exceeded its total current assets and as of the completion date of the consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries are in the process of extending their maturing loans. These conditions indicate the existence of a material uncertainty that may cast significant doubt about the Company and its subsidiaries' ability to continue as a going concern. Management's plans in regard to this matter are also disclosed in Note 39 to the consolidated financial statements. The consolidated financial statements do not include any adjustments that might result from the outcome of this uncertainty. Our opinion is not modified in respect of this matter.

Hal lain

Other matter

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disajikan sebagai angka-angka koresponding terhadap laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, diaudit oleh auditor independen lain yang laporannya bertanggal 21 Juli 2021 menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan konsolidasian tersebut.

The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries as of December 31, 2020 and for the year then ended, which are presented as corresponding figures to the consolidated financial statements as of December 31, 2021 and for the year then ended, were audited by other independent auditors who expressed an unmodified opinion on such consolidated financial statements on July 21, 2021.

TJAHJADI & TAMARA

[Signature]
David Pranata Wongsja

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0177/
Public Accountant Registration No. AP.0177

28 April 2022/April 28, 2022

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2021
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2021	2020	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2,3,4	7.633.514	4.054.699	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto	2,3,6	30.369.907	35.667.962	Trade receivables - net
Piutang lain-lain	2,3,7			Other receivables
Pihak ketiga - neto		96.198.110	83.521.190	Third parties - net
Pihak berelasi	32	112.281	113.517	Related parties
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	2,8	1.211.420	1.059.582	Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	2,3,18	331.199	279.703	Prepaid tax
Piutang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun - neto	2,3,9	69.797.982	69.797.982	Current maturities of long- term other receivables - net
Aset keuangan lainnya	2,3,5	202.067	-	Other financial assets
Jumlah Aset Lancar		205.856.480	194.494.635	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	2,3,9	10.355.623	-	Long-term receivables - net of current maturities
Uang muka investasi	2,8	180.572.546	180.572.546	Advances for investment
Aset pajak tangguhan	2,3,18	1.071.077	1.011.265	Deferred tax assets
Investasi pada ventura bersama	2,10	347.944.417	743.674.295	Investments in joint ventures
Aset tetap - neto	2,3,11	110.750.886	124.707.879	Fixed assets - net
Properti pertambangan - neto	2,12	69.125.877	69.917.216	Mining properties - net
Aset tak berwujud - neto	2,13	25.165.356	28.531.546	Intangible assets - net
Aset keuangan lainnya	2,3,5	101.161	102.337	Other financial assets
Aset tidak lancar lainnya	14	2.577.322	673.763	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		747.664.265	1.149.190.847	Total Non-Current Asset
JUMLAH ASET		953.520.745	1.343.685.482	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements, taken as a whole.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2021
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2021	2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka pendek	2,3,15	14.089.636	50.803.946	Short-term loans
Utang usaha	2,3,16	10.597.144	11.819.303	Trade payables
Utang lain-lain	2,3,17			Other payables
Pihak ketiga		35.399.661	44.669.186	Third parties
Pihak berelasi	32	332.853	336.086	Related parties
Utang pajak	2,3,18	15.293.554	14.270.480	Taxes payable
Beban akrual	2,3,19	53.097.179	71.544.620	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang - bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	2,3,20	296.802.152	318.134.353	Long-term loans - current maturities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		425.612.179	511.577.974	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON - CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	2,3,20	27.050.133	13.045.019	Long-term loans - net of current maturities
Liabilitas jangka panjang lainnya - pihak berelasi	2,3,21	94.459.194	432.676.421	Other long-term liabilities - related parties
Provisi	2,3,22	821.549	818.734	Provisions
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		122.330.876	446.540.174	Total Non - Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		547.943.055	958.118.148	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements, taken as a whole.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2021
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2021	2020	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham dan Rp50 per saham untuk masing-masing saham Seri A dan Seri B				Share capital - par value of Rp100 per share and Rp50 per share for each Series A and Series B shares
Modal dasar - 72.000.000.000 saham Seri A dan 20.000.000.000 saham Seri B				Authorized - 72,000,000,000 Series A shares and 20,000,000,000 Series B shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh 41.042.249.193 saham Seri A dan 3.650.817.000 saham Seri B	23	418.517.134	418.517.134	Issued and fully paid capital - 41,042,249,193 Series A shares and 3,650,817,000 Series B shares
Tambahan modal disetor	24	86.092.346	86.092.346	Additional paid-in capital
Cadangan modal lainnya		(10.525.778)	(10.042.583)	Other capital reserves
Saldo laba (defisit)				Retained earnings (deficits)
Dicadangkan	25	814.933	814.933	Appropriated
Belum dicadangkan		(178.791.575)	(193.102.569)	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	2	316.107.060	302.279.261	Equity attributable to the owners of parent entity
Kepentingan non- pengendali		89.470.630	83.288.073	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas		405.577.690	385.567.334	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		953.520.745	1.343.685.482	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements, taken as a whole.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2021	2020	
PENDAPATAN	2,26	65.586.242	78.511.899	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2,27	(17.377.859)	(13.321.407)	COST OF REVENUE
LABA BRUTO		48.208.383	65.190.492	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	28	(5.136.903)	(7.640.131)	General and administrative expenses
LABA USAHA		43.071.480	57.550.361	PROFIT FROM OPERATIONS
Bagian laba dari ventura bersama		40.702.911	47.118.165	Share in profit of joint ventures
Penghasilan bunga		37.917	56.475	Interest income
Beban pajak final		(2.866.078)	(3.398.819)	Final tax expenses
Beban keuangan	29	(51.477.370)	(58.263.018)	Finance charges
Beban lain-lain - neto	30	(826.799)	(7.728.458)	Others expenses - net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		28.642.061	35.334.706	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2,3,18			INCOME TAX EXPENSE
Kini		(6.672.861)	(6.319.284)	Current
Tangguhan		(76.473)	(1.969.886)	Deffered
LABA TAHUN BERJALAN		21.892.727	27.045.536	PROFIT FOR THE YEAR
RUGI KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE LOSS
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba-rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas imbalan pasca-kerja	22	(110.131)	(159.914)	Remeasurement on post-employment benefits
Pajak penghasilan terkait	18	24.228	31.983	Related income tax
Pos-pos yang akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba-rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan		(509.349)	(1.057.342)	Exchange difference on translation of financial statements
Pajak penghasilan terkait	18	112.057	211.468	Related income tax
Rugi Komprehensif Lain Tahun Berjalan - Setelah Pajak		(483.195)	(973.805)	Other Comprehensive Loss For The Year - Net of Tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		21.409.532	26.071.731	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements, taken as a whole.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2021	2020	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit during the year attributable to:
Pemilik entitas induk		14.310.994	20.311.234	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali		7.581.733	6.734.302	Non-controlling interests
JUMLAH		21.892.727	27.045.536	TOTAL
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income during the year attributable to:
Pemilik entitas induk		13.827.799	19.337.429	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		7.581.733	6.734.302	Non-controlling interests
JUMLAH		21.409.532	26.071.731	TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	36	0,000320	0,000454	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT ENTITY
LABA PER SAHAM DILUSIAN DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	36	0,000275	0,000392	DILUTED EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT ENTITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements, taken as a whole.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2021**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent Entity							
Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Share Capital Issued and Fully Paid	Tambahan Modal Disetor/ Other paid-in-capital	Cadangan Modal Lainnya/ Other Capital Reserves	Saldo Laba (Defisit) Retained Earnings (Deficits)			Jumlah Ekuitas/ Total Equity
				Dicadangkan/ Appropriated	Belum Dicapadangkan/ Unappropriated	Sub-jumlah/ Sub-total	
Saldo 1 Januari 2020	418.517.134	86.092.346	(9.068.778)	814.933	(213.413.803)	282.941.832	359.495.603
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	-	20.311.234	20.311.234	27.045.536
Rugi komprehensif lain tahun berjalan	-	-	(973.805)	-	-	(973.805)	(973.805)
Saldo 31 Desember 2020	418.517.134	86.092.346	(10.042.583)	814.933	(193.102.569)	302.279.261	385.567.334
Pendirian Entitas Anak baru	-	-	-	-	-	-	Establishment of new Subsidiaries
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	-	14.310.994	14.310.994	21.892.727
Rugi komprehensif lain tahun berjalan	-	-	(483.195)	-	-	(483.195)	(483.195)
Saldo 31 Desember 2021	418.517.134	86.092.346	(10.525.778)	814.933	(178.791.575)	316.107.060	405.577.690

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements, taken as a whole.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT CASH FLOW
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2021	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		70.884.296	66.531.881	Receipt from customers
Pembayaran kepada karyawan		(3.354.232)	(3.094.427)	Payments to employees
Pembayaran kepada pemasok		(16.887.343)	(15.585.739)	Payments to suppliers
Pembayaran beban keuangan		(35.861.563)	(27.709.336)	Payments of finance charges
Penerimaan kas lainnya - neto		-	546.984	Cash receipt from others - net
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi		14.781.158	20.689.363	Net Cash Flows Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari penghasilan bunga		37.917	56.475	Receipt of interest income
Penambahan aset tetap	11	(44.016)	(9.590.465)	Additions in fixed assets
Pembayaran piutang jangka pendek		(26.080.989)	(12.295.259)	Payment of short-term receivables
Penerimaan dividen dari ventura bersama		91.695.563	-	Receipt of dividends from joint ventures
Arus Kas Neto Diperoleh (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi		65.608.475	(21.829.249)	Net Cash Flows Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang kepada ventura bersama		4.343.581	48.275.116	Proceeds from payable to joint ventures
Pembayaran pinjaman jangka pendek		(47.379.701)	(625.083)	Repayment of short-term loans
Penerimaan pinjaman jangka panjang		36.206.000	-	Proceeds from long-term loans
Pembayaran pinjaman jangka panjang		(69.980.698)	(45.022.029)	Repayment of long-term loans
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		(76.810.818)	2.628.004	Net Cash Flows Provided by (Used in) Financing Activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements, taken as a whole.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT CASH FLOW
(continued)
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2021	2020	
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS		3.578.815	1.488.118	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	4	<u>4.054.699</u>	<u>2.566.581</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	4	<u>7.633.514</u>	<u>4.054.699</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements, taken as a whole.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Macau Oil Engineering and Technology berdasarkan Akta Notaris No. 4 oleh Elvie Sahdalena, S.H, M.H., tanggal 19 April 2007. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. W8-01763.AH.01.01-TH.2007 tanggal 25 Juni 2007.

Anggaran Dasar Perusahaan telah diubah beberapa kali dengan perubahan terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 57 yang dibuat dihadapan Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn. pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 6 Agustus 2020 mengenai perubahan maksud dan tujuan di dalam Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia 2017. Perubahan Anggaran Dasar ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-0055593.AH.01.02. Tahun 2020 tanggal 12 Agustus 2020.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah aktivitas kantor pusat dan aktivitas konsultasi manajemen. Perusahaan mulai beroperasi komersial pada tahun 2007.

Pemegang saham mayoritas Perusahaan adalah PT Indotambang Perkasa ("ITP") dan pihak pengendali utama adalah Konsorsium Halim Jusuf.

b. Penawaran Umum Saham

Perusahaan telah mendapatkan pernyataan efektif terkait pendaftaran dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") pada tanggal 1 Februari 2010 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham ("IPO") kepada masyarakat atas 11.500.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp140 per saham dan 6.500.000.000 Waran Seri 1 yang menyertai saham biasa atas nama yang dikeluarkan dalam rangka penawaran umum. Pada tanggal 11 Februari 2010, saham dan Waran Seri 1 tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL

a. The Establishment and General Information

PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk (the "Company") was established under the name of PT Macau Oil Engineering and Technology based on Notarial Deed No. 4 of Elvie Sahdalena, S.H, M.H., dated April 19, 2007. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. W8-01763.AH.01.01-TH.2007 dated June 25, 2007.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recent being based on Notarial Deed No. 57 by Notary Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn. at the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated August 6, 2020 in connection with changes to the aims and objectives in the Company's Article of Association to be adjusted in classification of the Indonesia Business Field Standards 2017. The amendment of the Articles of Association was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0055593.AH.01.02. Tahun 2020 dated August 12, 2020.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities are holding company activity and management consultancy activity. The Company started its commercial operations in 2007.

The Company's majority shareholder is PT Indotambang Perkasa ("ITP") and its ultimate controlling party is Halim Jusuf Consortium.

b. Public Offering of Shares

The Company obtained the effective statement for registration from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution ("BAPEPAM-LK") dated February 1, 2010 for its Initial Public Offering ("IPO") offered to public of 11,500,000,000 shares of nominal value Rp100 per share at the offering price of Rp140 per share and 6,500,000,000 Series 1 Warrants that accompanied the registered shares issued in connection with the public offering. On February 11, 2010, those shares and Series 1 Warrants were listed on the Indonesia Stock Exchange.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 68 tanggal 12 Desember 2017 dari Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui peningkatan modal dasar yang terdiri dari saham Seri A 72.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dan saham Seri B 20.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp50 per saham, dengan hasil penerimaan sebesar USD23.232.963.

Berdasarkan surat No. S-106/D.04/2019 tanggal 28 Juni 2019, Perusahaan mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan atas pernyataan pendaftaran Perusahaan dalam rangka Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Terlebih Dahulu (PMHMETD I), yang disampaikan oleh Perusahaan melalui surat nomor 038/DIR/ANI/V/2019. PMHMETD I ini sejumlah 4.534.079.179 saham Seri A dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga pelaksanaan Rp100 per saham serta 13.602.237.537 Waran Seri II dengan harga pelaksanaan Rp125 per saham. Periode Pelaksanaan waran mulai tanggal 6 Januari 2020 sampai dengan tanggal 6 Januari 2023. Tidak ada pelaksanaan waran sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian.

Berdasarkan Akta Notaris No. 89 tanggal 28 Agustus 2019 dari Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh yang terdiri dari saham biasa Seri A 41.042.249.193 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dan saham biasa Seri B 3.650.817.000 saham dengan nilai nominal Rp50 per saham, dengan hasil penerimaan sebesar Rp4.286.765.769.300.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of Shares (continued)

Based on the Notarial Deed No. 68 dated December 12, 2017 of Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company's shareholders approved the increase of capital stock consisting of 72,000,000,000 Series A shares with a nominal value of Rp100 per share and 20,000,000,000 Series B shares with a nominal value of Rp50 per share with proceed amounted to USD23,232,963.

Based on the letter No. S-106/D.04/2019 dated June 28, 2019, the Company obtained effective statement from Financial Services Authority (OJK) of the Company's registration statement related to Rights Issue I with Pre-emptive Right (PMHMETD I) which was submitted by the Company through its letter number 038/DIR/ANI/V/2019. PMHMETD I amounted to 4,534,079,179 shares Series A with a par value of Rp100 per share and offering price of Rp100 per share and 13,602,237,537 Series II Warrants with offering price of Rp125 per share. The exercise of the warrants period starts from January 6, 2020 until January 6, 2023. Until the date of issuance consolidated financial statements, there is no warrant being exercise.

Based on the Notarial Deed No. 89 dated August 28, 2019 of Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company's shareholders approved the increase of issued and fully paid capital consisting of 41,042,249,193 Series A shares with a nominal value of Rp100 per share and 3,650,817,000 Series B shares with a nominal value of Rp50 per share with proceeds amounted to Rp4,286,765,769,300.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya

Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris Independen
Komisaris

Wibowo Suseno Wirjawan
Hermawan Chandra
Winston Jusuf

Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur

Raymond Anthony Gerungan
Michael Wong
Ferdy Yustianto
Andreas Kastono Ahadi

Komite Audit

Ketua
Anggota
Anggota
Anggota

Hermawan Chandra
Indra Safitri
Drs. Kanaka Puradiredja
Rodion Wikanto Njotowidjojo

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan dan entitas anak (secara bersama-sama disebut "Kelompok Usaha") memiliki jumlah karyawan tetap masing-masing sebanyak 45 dan 46 orang (tidak diaudit).

d. Struktur Entitas Anak, Ventura Bersama dan Entitas Asosiasi

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan mempunyai kepemilikan saham secara langsung maupun tidak langsung kepada Entitas Anak, ventura bersama dan entitas asosiasi:

1. GENERAL (continued)

c. Key Management and Other Information

The composition of the Company's Boards of Commissioners, Directors and Audit Committee as of December 31, 2021 and 2020 is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director

Audit Committee

Chairman
Member
Member
Member

As of December 31, 2021 and 2020, the Company and its subsidiary (collectively referred to as the "Group") has 45 and 46 permanent employees, respectively (unaudited).

d. Structure of the Subsidiaries, Joint Ventures and Associates

As of December 31, 2021 and 2020, the Company had ownership interests in the following Subsidiaries, joint ventures and associates:

Nama Entitas/ Name of Entity	Domisili/ Domicile	Awal Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Konsolidasi dan Eliminasi / Total Assets Before Consolidation and Elimination		
			2021	2020	2021	2020	
<u>Eksplorasi dan produksi, Penyediaan, infrastruktur dan jasa pertambangan batu bara/ Exploration and production, provision, infrastructure and mining services of coal</u>							
PT Mega Abadi Jayatama ("MAJ")	1)	Jakarta	2013	99,90%	99,90%	67.292.421	69.840.914
PT Cakrawala Reksa Energi ("CRE")	2)	Jakarta	2011	99,89%	99,89%	3.340.959	3.379.805
PT Sumatera Raya Energi ("SRE")	2)	Jakarta	2012	49,95%	49,95%	140.507	143.504
PT Batubara Sumatera Selatan ("BSS")	2)	Jakarta	2012	50,04%	50,04%	136.579	138.077
PT BSS Raya ("BSSR")	2)	Jakarta	2012	49,94%	49,94%	38.458	38.906
PT Sumatera Graha Energi ("SGE")	2)	Jakarta	2012	50,14%	50,14%	69.277	70.123
PT Sumatera Graha Infrastruktur ("SGI")	2)	Jakarta	2012	57,52%	57,52%	70.629	71.416
PT Putra Hulu Lematang ("PHL")	2)	Jakarta	2008	53,83%	53,83%	19.719.728	20.427.893

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak, Ventura Bersama dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan mempunyai kepemilikan saham secara langsung maupun tidak langsung kepada Entitas Anak, ventura bersama dan entitas asosiasi (lanjutan):

1. GENERAL (continued)

d. Structure of the Subsidiaries, Joint Ventures and Associates (continued)

As of December 31, 2021 and 2020, the Company had ownership interests in the following Subsidiaries, joint ventures and associates (continued):

Nama Entitas/ Name of Entity		Domisili/ Domicile	Awal Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Konsolidasi dan Eliminasi / Total Assets Before Consolidation and Elimination	
				2021	2020	2021	2020
<u>Jasa pelabuhan dan pertambangan/Port and mining service</u>							
PT Nusantara Pratama Indah ("NPI")	1)	Jakarta	2007	99,96%	99,96%	599.444.932	624.111.925
PT Mitratama Perkasa ("MP")	2)	Jakarta	2006	82,18%	82,18%	655.066.673	635.924.550
PT Mitratama Usaha ("MU")	2)	Jakarta	2009	82,21%	82,21%	45.058	45.240
PT Sumber Energi Andalan Tbk ("SEA")	1)	Jakarta	1989	47,70%	47,70%	172.345.798	162.283.557
PT Andalan Group Power ("AGP")	2),3) 4)	Jakarta	-	47,22%	-	51.882	-
PT Sumber Power Nusantara ("SPN")	2),3) 4)	Jakarta	-	37,78%	-	17.520	-
PT Indopower Energi Abadi ("IEA")	2),3) 4)	Jakarta	-	37,78%	-	10.866.111	-
PT Andalan Power Teknikatama ("APT")	2),3) 4)	Jakarta	-	37,78%	-	17.520	-
<u>Investasi/Investment</u>							
PT Astrindo Mahakarya Indonesia ("AMI")	1)	Jakarta	2011	99,99%	99,99%	609.886.393	655.013.312
Sire Enterprises Pte. Ltd. ("Sire")	2)	Singapura/ Singapore	2007	99,89%	99,89%	1.021.231	1.021.231
Nixon Investments Pte. Ltd. ("Nixon")	2)	Singapura/ Singapore	2007	99,89%	99,89%	196.747.559	711.975.290
Eastern Core Limited ("ECL")	2)	Seychelles	2013	100%	100%	56.824.730	55.632.840
PT Astrindo Ekatama Abadi ("AEA")	1)	Jakarta	-	99,90%	99,90%	35.041	35.448
PT Astrindo Pratama Abadi ("APA")	1)	Jakarta	-	99,99%	99,99%	462.541	467.919
PT Astrindo Batuta Infrastruktur ("ABI")	1)	Jakarta	-	99,90%	99,90%	926.245	765.953
PT Astrindo Batuta Terminal ("ABT")	2)	Jakarta	-	99,90%	99,90%	341.878	354.878
PT Mahakarya Kapital Indonesia ("MKI")	3),5)	Jakarta	-	100%	100%	181.903.879	-
PT Mahakarya Pratama Abadi ("MPA")	3),5)	Jakarta	-	99,60%	99,60%	77.890.773	-
Ventura Bersama/Joint Ventures							
<u>Investasi/Investment</u>							
Candice Investments Pte.Ltd. ("Candice")		Singapura/ Singapore	2007	69,92%	69,92%	89.671.707	171.763.375
<u>Jasa pelabuhan dan pertambangan/ Port and mining service</u>							
PT Dwikarya Prima Abadi ("DPA")		Jakarta	2007	69,93%	69,93%	30.309.408	132.550.649

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak, Ventura Bersama dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan mempunyai kepemilikan saham secara langsung maupun tidak langsung kepada Entitas Anak, ventura bersama dan entitas asosiasi (lanjutan):

Nama Entitas/ Name of Entity	Domisili/ Domicile	Awal Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Konsolidasi dan Eliminasi / Total Assets Before Consolidation and Elimination	
			2021	2020	2021	2020
Ventura Bersama (lanjutan)/Joint Ventures (continued)						
Jasa pelabuhan dan Pertambangan (lanjutan)/ Port and mining service (continued)						
PT Marvel Capital Indonesia ("MCI")	Jakarta	2007	69,99%	69,99%	78.473	95.350
PT Nusa Tambang Pratama ("NTP")	Jakarta	2007	69,92%	69,92%	435.203.371	929.533.580

1) Pemilikan langsung/direct ownership

2) Pemilikan tidak langsung/indirect ownership

3) Belum beroperasi komersial/not yet in commercial operations

4) Entitas Anak didirikan di tahun 2021/the Subsidiaries incorporated in year 2021

5) Laporan keuangan dikonsolidasi sejak 1 Januari 2021/the financial statements being consolidated started January 1, 2021

PT Andalan Group Power

Berdasarkan Akta Notaris Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., No. 1 tanggal 2 Maret 2021, SEA mendirikan satu entitas baru PT Andalan Group Power ("AGP"). SEA memiliki 99% kepemilikan di AGP dan sisanya dimiliki oleh Perusahaan.

Hingga tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, AGP masih belum memulai aktivitas komersial.

PT Sumber Power Nusantara

Berdasarkan Akta Notaris Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., No. 33 tanggal 19 April 2021, AGP mendirikan satu entitas baru PT Sumber Power Nusantara ("SPN"). AGP memiliki 80% kepemilikan di SPN dan sisanya dimiliki oleh pihak ketiga.

Hingga tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, SPN masih belum memulai aktivitas komersial.

1. GENERAL (continued)

d. Structure of the Subsidiaries, Joint Ventures and Associates (continued)

As of December 31, 2021 and 2020, the Company had ownership interests in the following Subsidiaries, joint ventures and associates (continued):

PT Andalan Group Power

Based on Notarial Deed No. 1 dated March 2, 2021 of Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., SEA established a new entity, PT Andalan Group Power ("AGP"). SEA has 99% ownership in AGP and the remaining is held by the Company.

Until the completion date of the consolidated financial statements, AGP still has not started its commercial activities.

PT Sumber Power Nusantara

Based on Notarial Deed No. 33 dated April 19, 2021 of Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., AGP established a new entity, PT Sumber Power Nusantara ("SPN"). AGP has 80% ownership in AGP and the remaining is held by the third party.

Until the completion date of the consolidated financial statements, SPN still has not started its commercial activities.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak, Ventura Bersama dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

PT Indopower Energi Abadi

Berdasarkan Akta Notaris Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., No. 34 tanggal 19 April 2021, AGP mendirikan satu entitas baru PT Indopower Energi Abadi ("IEA"). AGP memiliki 80% kepemilikan di IEA dan sisanya dimiliki oleh pihak ketiga.

Hingga tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, IEA masih belum memulai aktivitas komersial.

PT Andalan Power Teknikatama

Berdasarkan Akta Notaris Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., No. 35 tanggal 19 April 2021, AGP mendirikan satu entitas baru PT Andalan Power Teknikatama ("APT"). AGP memiliki 80% kepemilikan di APT dan sisanya dimiliki oleh pihak ketiga.

Hingga tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, APT masih belum memulai aktivitas komersial.

PT Mahakarya Kapital Indonesia

Berdasarkan Akta Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., No. 29 tanggal 16 September 2019, AMI mendirikan satu entitas baru PT Mahakarya Kapital Indonesia ("MKI"). AMI memiliki 99% kepemilikan di MKI dan sisanya dimiliki oleh Perusahaan.

Hingga tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, MKI masih belum memulai aktivitas komersial.

Sesuai dengan kebijakan manajemen, laporan keuangan MKI dikonsolidasi terhadap laporan keuangan Perusahaan pada tanggal 1 Januari 2021.

1. GENERAL (continued)

d. Structure of the Subsidiaries, Joint Ventures and Associates (continued)

PT Indopower Energi Abadi

Based on Notarial Deed No. 34 dated April 19, 2021 of Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., AGP established a new entity, PT Indopower Energi Abadi ("IEA"). AGP has 80% ownership in IEA and the remaining is held by the third party.

Until the completion date of the consolidated financial statements, IEA still has not started its commercial activities.

PT Andalan Power Teknikatama

Based on Notarial Deed No. 35 dated April 19, 2021 of Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., AGP established a new entity, PT Andalan Power Teknikatama ("APT"). AGP has 80% ownership in APT and the remaining is held by the third party.

Until the completion date of the consolidated financial statements, APT still has not started its commercial activities.

PT Mahakarya Kapital Indonesia

Based on Notarial Deed No. 29 dated September 16, 2019 of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., AMI established a new entity, PT Mahakarya Kapital Indonesia ("MKI"). AMI has 99% ownership in MKI and the remaining is held by the Company.

Until the completion date of the consolidated financial statements, MKI still has not started its commercial activities.

Based on the management policy, the financial statements of MKI consolidated to the Company's financial statements started from January 1, 2021.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak, Ventura Bersama dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

PT Mahakarya Pratama Abadi

Berdasarkan Akta Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., No. 37 tanggal 15 Oktober 2019, MKI mendirikan satu entitas baru PT Mahakarya Pratama Abadi ("MPA"). MKI memiliki 99,6% kepemilikan di MPA dan sisanya dimiliki oleh pihak ketiga.

Hingga tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, MPA masih belum memulai aktivitas komersial.

Sesuai dengan kebijakan manajemen, laporan keuangan MPA dikonsolidasi terhadap laporan keuangan Perusahaan pada tanggal 1 Januari 2021.

e. Izin Usaha Pertambangan

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, PHL memiliki Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi (IUPOP) di Kabupaten Lahat, Sumatera Selatan berdasarkan Surat Keputusan Bupati Lahat No. 0363/DPMPSTSP.V/VII/2018 tanggal 6 Juli 2018.

f. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Kelompok Usaha bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini, yang telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 28 April 2022.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. GENERAL (continued)

d. Structure of the Subsidiaries, Joint Ventures and Associates (continued)

PT Mahakarya Pratama Abadi

Based on notarial deed No. 37 dated October 15, 2019 of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., MKI established a new entity, PT Mahakarya Pratama Abadi ("MPA"). MKI has 99.6% ownership in MPA and the remaining is held by the third party.

Until the completion date of the consolidated financial statements, MPA still has not started its commercial activities.

Based on the management policy, the financial statements of MPA consolidated to the Company's financial statements started from January 1, 2021.

e. Mining Business Permits

As of December 31, 2021 and 2020, PHL has Operation and Production Mining Business Permits (IUPOP) at Lahat, South Sumatera, based on Regent of Lahat Decision Letter No. 0363/DPMPSTSP.V/VII/2018 dated July 6, 2018.

f. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Group is responsible of the preparation of these consolidated financial statements, which have been authorized for issue by the Board of Directors on April 28, 2022.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan Nomor VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang terdapat di dalam Peraturan-Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"). Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") 1 (Revisi 2017): Penyajian Laporan Keuangan.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (historical cost), kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur berdasarkan basis lain seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, dan dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Pengungkapan tambahan disajikan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan non-kas.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Dolar Amerika Serikat atau USD, yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak tertentu.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and Rule No. VIII.G.7 regarding Financial Statement Presentation and Disclosures of Public Entity on the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan or "OJK"). These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

The consolidated financial statements are prepared in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") 1 (Revised 2017): Presentation of Financial Statements.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on an accrual basis of accounting using the historical cost concept, except for certain accounts that are measured on the other bases as described in the related accounting policies.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method, and classified into operating, investing and financing activities. Additional disclosure is presented to evaluate changes in liabilities arising from financing activities, including the changes arising from cash flows or non-cash changes.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is United States Dollar or USD, which is also the functional currency of the Company and certain of its Subsidiaries.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (lanjutan)**

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Kelompok Usaha telah menerapkan sejumlah amandemen dan penyesuaian standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan dan efektif untuk tahun yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021 sebagai berikut:

Amandemen PSAK 22: Definisi Bisnis

Amandemen ini dikeluarkan untuk membantu entitas menentukan apakah serangkaian kegiatan dan aset yang diperoleh adalah bisnis atau bukan. Amandemen ini mengklarifikasi persyaratan minimum untuk bisnis, menghapus penilaian apakah pelaku pasar mampu mengganti elemen yang hilang, menambah panduan untuk membantu entitas menilai apakah proses yang diperoleh adalah substantif, mempersempit definisi bisnis dan keluaran, dan memperkenalkan uji konsentrasi nilai wajar opsional. Contoh ilustratif baru diberikan bersama dengan amandemen.

Amandemen PSAK 71, PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62 dan PSAK 73
tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2

Reformasi acuan suku bunga tersebut mengacu pada reformasi global yang menyepakati penggantian acuan suku bunga antarbank (Interbank Offered Rate atau ("IBOR")) dengan acuan suku bunga alternatif.

Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 membahas isu yang mungkin mempengaruhi pelaporan keuangan selama reformasi acuan suku bunga, termasuk dampak perubahan arus kas kontraktual atau hubungan lindung nilai yang timbul dari penggantian acuan suku bunga dengan acuan alternatif yang baru.

Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 hanya berlaku untuk perubahan yang disyaratkan oleh reformasi acuan suku bunga untuk instrumen keuangan dan hubungan lindung nilai.

Penerapan dari amandemen di atas tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(continued)**

b. Changes in Accounting Principles

The Group has applied a number of amendments and improvements to accounting standards that are relevant to its financial reporting and effective for annual years beginning on or after January 1, 2021 as follows:

Amendments to PSAK 22: Definition of Business

These amendments were issued to help entities determine whether an acquired set of activities and assets is a business or not. They clarify the minimum requirements for a business, remove the assessment of whether market participants are capable of replacing any missing elements, add guidance to help entities assess whether an acquired process is substantive, narrow the definitions of a business and of outputs, and introduce an optional fair value concentration test. New illustrative examples were provided along with the amendments.

Amendments to PSAK 71, PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62 and PSAK 73
on Interest Rate Reference Reform - Phase 2

The interest rate reference reform refers to the global reform which agrees to replace Interbank Offered Rate ("IBOR") with an alternative interest rate reference.

Interest Rate Reference Reform - Phase 2 addresses issues that may affect financial reporting during the benchmark interest rate reform, including the impact of changes in contractual cash flows or hedging relationships that arise from replacing the benchmark interest rate with a new alternative reference.

Interest Rate Reference Reform - Phase 2 applies only to changes required by the benchmark interest rate reform for financial instruments and hedge relationships.

The adoption of the amendments above has no significant impact on the consolidated financial statements.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (lanjutan)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(continued)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

c. Principles of Consolidation

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak seperti yang disebutkan pada Catatan 1 yang dimiliki oleh Perusahaan (secara langsung atau tidak langsung) dengan kepemilikan saham lebih dari 50%.

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and Subsidiaries mentioned in Note 1, in which the Company maintains (directly or indirectly) equity ownership of more than 50%.

Seluruh transaksi dan saldo akun antar perusahaan yang signifikan (termasuk laba atau rugi yang belum direalisasi) telah dieliminasi.

All significant inter-company transactions and account balances (including the related significant unrealized gains or losses) have been eliminated.

Entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Subsidiaries are fully consolidated from the date acquisitions, being the date on which the Company obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.

Kepentingan non-pengendali mencerminkan bagian laba atau rugi dan aset neto dari entitas-Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Non-controlling interest represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented respectively in the consolidated statements of profit or loss and comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position. Respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent company.

Seluruh laba (rugi) komprehensif Entitas Anak diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan non-pengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Total comprehensive income (loss) of Subsidiaries is attributed to the owners of the parent entity and to the non-controlling interest (NCI) even if that results in a deficit balance of NCI.

Perubahan kepemilikan dalam suatu Entitas Anak, tanpa kehilangan pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jika kehilangan pengendalian atas suatu Entitas Anak, maka Perusahaan:

A change in the ownership interest of a Subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. In case of loss of control over a Subsidiary, the Company:

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (lanjutan)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(continued)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

c. Principles of Consolidation (continued)

Perubahan kepemilikan dalam suatu Entitas Anak, tanpa kehilangan pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jika kehilangan pengendalian atas suatu Entitas Anak, maka Perusahaan: (lanjutan)

A change in the ownership interest of a Subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. In case of loss of control over a Subsidiary, the Company: (continued)

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas Entitas Anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif sebagai laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

- *derecognized the assets (including goodwill) and liabilities of the Subsidiary;*
- *derecognized the carrying amount of any NCI;*
- *derecognized the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings.*

d. Kombinasi Bisnis

d. Business Combination

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Kelompok Usaha memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Kelompok Usaha mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN (lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED (continued)

d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

d. Business Combination (continued)

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui pada laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen melakukan penilaian atas identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Kelompok Usaha yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

e. Transactions with Related Parties

Kelompok Usaha mengungkapkan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

The Group discloses transactions with related parties. The transactions are made based on terms agreed by the parties, whereas such terms may not be the same as those for transactions with unrelated parties.

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga ataupun tidak, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

All significant transactions with related parties whether or not conducted under the same terms and conditions as those with third parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

f. Kas dan Setara Kas

f. Cash and Cash Equivalents

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and time deposits with original maturities within 3 (three) months or less and not pledged as collateral or restricted in use.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (lanjutan)**

g. Bank yang Dibatasi Penggunaannya

Bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai "Bank yang Dibatasi Penggunaannya." Bank yang dibatasi penggunaannya yang akan digunakan untuk membayar kewajiban jatuh tempo dalam 1 (satu) tahun, disajikan sebagai bagian dari aset lancar. Rekening bank dan deposito berjangka lainnya yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai aset tidak lancar.

h. Beban Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi berdasarkan masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

**i. Investasi pada Entitas Asosiasi dan
Pengaturan Bersama**

Entitas asosiasi adalah entitas yang mana Kelompok Usaha memiliki pengaruh signifikan dan bukan merupakan entitas anak maupun bagian partisipasi dalam ventura bersama. Pemilikan, secara langsung maupun tidak langsung, 20% atau lebih hak suara investee, dianggap pemilikan pengaruh signifikan, kecuali dapat dibuktikan dengan jelas hal yang sebaliknya.

Operasi bersama adalah pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset, dan kewajiban terhadap liabilitas, terkait dengan pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut operator bersama.

Ventura bersama adalah pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut venturer bersama.

Entitas dengan investasinya pada entitas asosiasi atau ventura bersama mencatat investasinya dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan dan jumlah tercatat tersebut ditambah atau dikurang untuk mengakui bagian investor atas laba rugi investee setelah tanggal perolehan.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(continued)**

g. Restricted Cash in Banks

Cash in banks and time deposits, which are restricted in use, are presented as "Restricted Cash in banks." Restricted cash in bank to be used to pay currently maturing obligations due within 1 (one) year is presented under current assets. Other bank accounts and time deposits that are restricted in use are presented under non-current assets.

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight line method.

**i. Investments in Associates and Joint
Arrangements**

An associate is an entity, over which the Group has significant influence but is neither a subsidiary nor an interest in a joint venture. Direct or indirect ownership, of 20% or more of the voting power of an investee, is presumed to be an ownership of significant influence, unless it can be clearly demonstrated that this is not the case.

A joint operation is a joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the assets, and obligations for the liabilities, relating to the arrangement. Those parties are called joint operators.

A joint venture is a joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the arrangement. Those parties are called joint venturers.

An entity with investment in an associate or a joint venture accounts for its investment using the equity method. Under the equity method, investment in an associate or joint venture is initially recognized at cost and the carrying amount is increased or decreased to recognize the investor's share of profit or loss of the investee after the date of acquisition.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (lanjutan)**

**i. Investasi pada Entitas Asosiasi dan
Pengaturan Bersama (lanjutan)**

Selanjutnya, bagian Kelompok Usaha atas laba rugi entitas asosiasi atau ventura bersama, setelah penyesuaian yang diperlukan terhadap dampak penyeragaman kebijakan akuntansi dan eliminasi laba atau rugi yang dihasilkan dari transaksi antara Kelompok Usaha dan entitas asosiasi atau ventura bersama, akan menambah atau mengurangi jumlah tercatat investasi tersebut dan diakui sebagai laba rugi Kelompok Usaha. Penerimaan distribusi dari entitas asosiasi atau ventura bersama mengurangi jumlah tercatat investasi.

Selanjutnya, bagian Kelompok Usaha atas laba rugi entitas asosiasi atau ventura bersama, setelah penyesuaian yang diperlukan terhadap dampak penyeragaman kebijakan akuntansi dan eliminasi laba atau rugi yang dihasilkan dari transaksi antara Kelompok Usaha dan entitas asosiasi atau ventura bersama, akan menambah atau mengurangi jumlah tercatat investasi tersebut dan diakui sebagai laba rugi Kelompok Usaha. Penerimaan distribusi dari entitas asosiasi atau ventura bersama mengurangi jumlah tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga diperlukan jika terdapat perubahan dalam proporsi bagian Kelompok Usaha atas entitas asosiasi atau ventura bersama yang timbul dari penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi atau ventura bersama. Bagian Kelompok Usaha atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain dari Kelompok Usaha.

Goodwill yang terkait dengan akuisisi entitas asosiasi atau ventura bersama termasuk dalam jumlah tercatat investasi. *Goodwill* tidak diamortisasi dan dilakukan uji penurunan nilai setiap tahun.

Apabila jumlah tercatat investasi telah mencapai nilai nol, kerugian selanjutnya akan diakui hanya jika Kelompok Usaha mempunyai komitmen untuk menyediakan bantuan pendanaan atau menjamin kewajiban entitas asosiasi atau ventura bersama yang bersangkutan.

Jika investasi pada entitas asosiasi menjadi investasi pada ventura bersama atau sebaliknya, maka entitas melanjutkan penerapan metode ekuitas dan tidak mengukur kembali kepentingan yang tersisa.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(continued)**

**i. Investments in Associates and Joint
Arrangements (continued)**

Subsequently, the Group's share of the profit or loss of the associate or joint venture, after any adjustments necessary to give effect to uniform accounting policies and elimination of profits or losses resulting from transactions between the Group and the associate or joint venture, increases or decreases its carrying amount and is recognized in the Group's profit or loss. Distributions received from the associate or joint venture reduce the carrying amount of the investment.

Subsequently, the Group's share of the profit or loss of the associate or joint venture, after any adjustments necessary to give effect to uniform accounting policies and elimination of profits or losses resulting from transactions between the Group and the associate or joint venture, increases or decreases its carrying amount and is recognized in the Group's profit or loss. Distributions received from the associate or joint venture reduce the carrying amount of the investment. Adjustments to the carrying amount may also be necessary for changes in the Group's proportionate interest in the associate or joint venture arising from changes in the associate's or joint venture's other comprehensive income. The Group's share of those changes is recognized in other comprehensive income of the Group.

Goodwill on acquisition of associate or joint venture is included in the carrying amount of the investment. Goodwill is no longer amortized but annually assessed for impairment.

Once an investment's carrying amount has been reduced to zero, further losses are taken up only if the Group has committed to provide financial support to or has guaranteed the obligations of the associate or joint venture.

If an investment in an associate becomes an investment in a joint venture or vice versa, the entity continues to apply the equity method and does not remeasure the retained interest.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN (lanjutan)

i. Investasi pada Entitas Asosiasi dan pengaturan bersama (lanjutan)

Venturer bersama mengakui kepentingannya dalam ventura bersama sebagai investasi dan mencatat investasi tersebut dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali entitas dikecualikan dari penerapan metode ekuitas.

j. Aset Tetap

Kelompok Usaha telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya. Penyusutan dihitung dengan metode garis lurus selama masa manfaat aset. Taksiran masa manfaat aset adalah sebagai berikut:

	<u>Tahun / Years</u>
Jalan dan jembatan	20
Pelabuhan	20
Mesin	20
Peralatan tambang	20
Peralatan dan perlengkapan kantor	4
Komputer	4
Kendaraan	4 - 8

Masa manfaat aset tetap dan metode penyusutan ditelaah dan disesuaikan, jika sesuai keadaan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Aset dalam pengerjaan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya; biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Kelompok Usaha, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED (continued)

i. Investments in Associates and Joint Arrangements (continued)

A joint venturer recognizes its interest in a joint venture as an investment and shall account for that investment using the equity method, unless the entity is exempted from applying the equity method.

j. Fixed Assets

The Group had chosen the cost model as the accounting policy for its fixed assets measurement. Depreciation is calculated on a straight-line basis over the useful lives of the assets. Estimated useful lives of the assets are as follows:

Road and bridges
Ports
Machineries
Mine equipments
Office equipments and supplies
Computers
Vehicles

The fixed assets' useful lives and methods of depreciation are reviewed and adjusted, if appropriate, at each end of reporting period.

Assets under construction are stated at cost and presented as part of "Fixed Assets" in the consolidated statements of financial position. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is completed and the assets are ready for their intended use.

The costs of repairs and maintenance is charged to profit or loss as incurred; replacement or major inspection costs are capitalized when incurred if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group, and the cost of the item can be reliably measured. An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is included in profit or loss in the period in which the asset is derecognized.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (lanjutan)**

k. Aset Eksplorasi dan Evaluasi

Aktivitas eksplorasi dan evaluasi meliputi pencarian sumber daya mineral setelah Kelompok Usaha memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu wilayah tertentu, penentuan kelayakan teknis, dan penilaian komersial atas sumber daya mineral spesifik.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi meliputi biaya yang berhubungan langsung dengan perolehan hak untuk eksplorasi; kajian topografi, geologi, geokimia, dan geofisika; pengeboran eksplorasi; pamaritan dan pengambilan contoh; dan aktivitas yang terkait dengan evaluasi kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral.

Biaya eksplorasi dan evaluasi yang berhubungan dengan suatu area of interest dibebankan pada saat terjadinya, kecuali biaya tersebut dikapitalisasi dan ditangguhkan, berdasarkan area of interest, apabila memenuhi salah satu dari ketentuan berikut ini:

- terdapat hak untuk mengeksplorasi dan mengevaluasi suatu area dan biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi di area of interest tersebut atau melalui penjualan atas area of interest tersebut; atau
- kegiatan eksplorasi dalam area of interest tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau berhubungan dengan area of interest tersebut masih berlanjut.

Biaya yang dikapitalisasi mencakup biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan aktivitas eksplorasi dan evaluasi pada area of interest yang relevan, tidak termasuk aset berwujud yang dicatat sebagai aset tetap. Biaya administrasi dialokasikan sebagai aset eksplorasi atau evaluasi hanya jika biaya tersebut berkaitan langsung dengan aktivitas operasional pada area of interest yang relevan. Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang dikapitalisasi dihapus-bukukan ketika kondisi tersebut tidak lagi terpenuhi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(continued)**

k. Exploration and Evaluation Assets

Exploration and evaluation activity involves the search for mineral resources after the Group has obtained legal rights to explore in a specific area, determination of the technical feasibility, and assessment of the commercial viability of an identified resource.

Exploration and evaluation expenditure comprises of costs that are directly attributable to acquisition of rights to explore; topographical, geological, geochemical and geophysical studies; exploratory drilling; trenching and sampling; and activities involved in evaluating the technical feasibility and commercial viability of extracting mineral resources.

Exploration and evaluation expenditure related to an area of interest is charge as incurred, unless it is capitalized and carried forward, on an area of interest basis, provided one of the following conditions is met:

- the rights of tenure of an area are current and it is considered probable that the costs will be recouped through successful development and exploitation of the area of interest or, alternatively, by its sale; or
- exploration activities in the area of interest have not yet reached the stage that permits a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves and active and significant operations in or in relation to the area of interest are continuing.

Capitalized costs include costs directly related to exploration and evaluation activities in the relevant area of interest, and exclude physical assets, which are recorded in fixed assets. Administrative costs are allocated to an exploration or evaluation asset only to the extent that those costs can be related directly to operational activities in the relevant area of interest. Capitalized exploration and evaluation expenditures are written-off where the above conditions are no longer satisfied.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (lanjutan)**

k. Aset Eksplorasi dan Evaluasi (lanjutan)

Aset eksplorasi teridentifikasi yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset pada nilai wajar pada saat akuisisi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan. Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang terjadi setelah perolehan aset eksplorasi dalam suatu kombinasi bisnis dicatat dengan mengacu pada kebijakan akuntansi di atas. Oleh karena aset eksplorasi dan evaluasi tidak tersedia untuk digunakan, maka aset tersebut tidak disusutkan.

Aset eksplorasi dan evaluasi diuji penurunan nilainya ketika fakta dan kondisi mengindikasikan adanya penurunan nilai. Aset eksplorasi dan evaluasi juga diuji penurunan nilainya ketika terjadi penemuan cadangan komersial, sebelum aset tersebut ditransfer ke "Properti Pertambangan".

l. Properti Pertambangan

Properti pertambangan mencakup aset dalam produksi dan pengembangan, aset yang ditransfer dari aset eksplorasi dan evaluasi, pengupasan tanggungan dalam pengembangan tambang dan nilai wajar sumber daya mineral yang diperoleh melalui kombinasi bisnis.

Biaya pengupasan tanah bagian atas dibedakan menjadi (i) pengupasan tanah awal untuk membuka tambang yang dilakukan sebelum produksi dimulai, dan (ii) pengupasan tanah lanjutan yang dilakukan selama masa produksi. Biaya pengupasan awal dikapitalisasi sebagai bagian dari properti pertambangan atas tambang yang telah berproduksi. Biaya pengupasan tambahan dicatat sesuai ketentuan ISAK 29 dan dikapitalisasi sebagai bagian dari properti pertambangan dalam aset produksi kegiatan pengupasan tanah.

Properti pertambangan dalam pengembangan dan sumber daya mineral yang diperoleh tidak diamortisasi sampai produksi dimulai, yang mana diamortisasi menggunakan metode unit produksi (UoP) hingga sisa masa Kontrak Karya. Uang muka yang dibayarkan kepada kontraktor sehubungan dengan pengupasan tanah tanggungan juga termasuk dalam properti pertambangan sebagai biaya pengembangan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(continued)**

**k. Exploration and Evaluation Assets
(continued)**

Identifiable exploration and evaluation assets acquired in a business combination are recognized initially as assets at fair value on acquisition and subsequently at cost less impairment charges. Exploration and evaluation expenditures incurred subsequent to the acquisition of an exploration asset in a business combination are accounted for in accordance with the policy outlined above. As the exploration and evaluation assets are not available for use, they are not depreciated.

Exploration and evaluation assets are assessed for impairment if facts and circumstances indicate that impairment may exist. Exploration and evaluation assets are also tested for impairment once commercial reserves are found, before the assets are transferred to "Mining Properties".

l. Mining Properties

Mining properties include assets in production and in development, assets transferred from exploration and evaluation assets, deferred stripping performed in the development of the mine and fair value of mineral resources acquired through business combinations.

Stripping cost on top soil is divided into (i) initial stripping of the top soil to open up the mining area before production commences, and (ii) additional stripping that is performed during the production activity. Initial stripping costs are capitalized as part of mining properties under producing mines. Additional stripping costs are accounted using the provisions of ISAK 29 and are capitalized as part of mining properties under production stripping activity assets.

Mining properties in development and acquired mineral resources are not amortized until production commences, upon which these are amortized on a unit of production (UoP) method up to the remaining term of the Working Contract. Advances paid to contractors in respect of deferred stripping are also included in mining properties as development costs.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (lanjutan)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(continued)**

l. Properti Pertambangan (lanjutan)

l. Mining Properties (continued)

Ketika cadangan terbukti ditentukan dan pengembangan disetujui, aset eksplorasi dan evaluasi direklasifikasi ke properti pertambangan. Semua biaya pengembangan selanjutnya yang berkaitan dengan pembangunan infrastruktur yang dibutuhkan untuk mengoperasikan tambang dikapitalisasi dan diklasifikasikan sebagai aset dalam pengerjaan pada properti pertambangan. Biaya pengembangan adalah neto dari penjualan batu bara atau mineral yang diekstrak selama tahap pengembangan. Ketika pembangunan selesai, semua aset direklasifikasi baik sebagai properti pertambangan atau komponen lain dari aset tetap.

When proven reserves are determined and development is sanctioned, exploration and evaluation assets are reclassified to mining properties. All subsequent development costs relating to construction of infrastructure required to operate the mine are capitalized and classified as assets under construction under mining properties. Development costs are net of proceeds from the sale of coal or minerals extracted during the development phase. Once development is completed, all assets are reclassified as either mining properties or other component of fixed assets.

m. Sewa

m. Leases

Kelompok Usaha menerapkan PSAK 73 "Sewa" yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

The Group has applied PSAK 73 "Leases," which sets the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases that had previously been classified as operating leases.

Kelompok Usaha sebagai Penyewa

The Group as a Lessee

Pada tanggal permulaan kontrak, Kelompok Usaha menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa, jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an asset for a period of time in exchange for a consideration.

Kelompok Usaha menyewa aset tetap tertentu dengan mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diakui sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset hak guna atau masa sewa.

The Group leases certain fixed assets by recognizing the right-of-use asset and lease liabilities. The right-of-use assets are stated at cost, less accumulated depreciation and impairment. Right-of-use assets are depreciated over the shorter of the useful life of the assets or the lease term.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Liabilitas sewa disajikan sebagai liabilitas jangka panjang, kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo liabilitas.

Lease liabilities are measured at the present value of the lease payments that are not yet paid. Each lease payment is allocated between the liability portion and finance cost. Lease liabilities are classified in long-term liabilities, except for those with maturities of 12 (twelve) months or less which are included in current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant rate of interest on the remaining balance of the liability.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (lanjutan)**

m. Sewa (lanjutan)

Kelompok Usaha sebagai Penyewa (lanjutan)

Kelompok Usaha tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk:

- sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa dua belas (12) bulan atau kurang; atau
- sewa yang asetnya bernilai rendah. Pembayaran yang dilakukan untuk sewa tersebut dibebankan ke laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Kelompok Usaha sebagai Pesewa

Apabila Kelompok Usaha memiliki aset yang disewakan melalui sewa pembiayaan, nilai kini pembayaran sewa diakui sebagai piutang. Selisih antara nilai piutang bruto dan nilai kini piutang tersebut diakui sebagai penghasilan sewa.

Apabila aset disewakan melalui sewa operasi, aset disajikan di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Penghasilan sewa diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

n. Aset Tak Berwujud

Aset tak berwujud yang diperoleh secara terpisah disajikan sebesar harga perolehannya. Aset tak berwujud yang diperoleh dari kombinasi bisnis diakui sebesar nilai wajar pada tanggal perolehannya. Aset tak berwujud Kelompok Usaha memiliki umur manfaat yang terbatas dan dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus.

o. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Kelompok Usaha mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, jumlah tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(continued)**

m. Leases (continued)

The Group as a Lessee (continued)

The Group does not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for:

- short-term leases that have a lease terms of twelve (12) months or less; or
- leases with low-value assets. Payments made under those leases are charged to profit or loss on a straight line basis over the period of the lease.

The Group as a Lessor

When the Group has assets that are leased under finance leases, the present value of the lease payments is recognized as a receivable. The difference between the gross receivable and the present value of the receivable is recognized as rental income.

When assets are leased under an operating lease, the assets are presented in the statement of financial position based on the nature of the assets. Lease income is recognized over the term of the lease on a straight line basis.

n. Intangible Assets

Separately acquired intangible assets are shown at historical cost. Intangible assets acquired in a business combination are recognized at fair value at the acquisition date. The Group's intangible assets have finite useful lives and are carried at cost less accumulated amortization. Amortization is calculated using the straight-line method.

o. Impairment of Non-financial Assets

The Group evaluates at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group estimates the recoverable amount of the asset. The recoverable amount of an asset or a cash-generating unit is the higher of its fair value less costs of disposal and its value in use. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered to be impaired and is written down to its recoverable amount. The impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN (lanjutan)

o. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Pembalikan rugi penurunan nilai untuk aset nonkeuangan selain goodwill, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasi sesuai dengan PSAK lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas goodwill tidak dibalik lagi.

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Kelompok Usaha menerapkan PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan". Standar ini menyediakan model lima langkah untuk pengakuan pendapatan untuk diterapkan pada semua kontrak dengan pelanggan. Standar ini juga memberikan panduan spesifik yang mensyaratkan jenis biaya tertentu untuk memperoleh dan/atau memenuhi kontrak yang akan dikapitalisasi dan diamortisasi secara sistematis yang konsisten dengan pengalihan barang atau jasa kepada pelanggan.

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah sebagai berikut:

- Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan.
- Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak.
- Menetapkan harga transaksi.
- Mengalokasikan harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan.
- Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan yaitu ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut.

Pendapatan jasa diakui ketika jasa diberikan dan kewajiban pelaksanaan dipenuhi oleh Kelompok Usaha berdasarkan kesepakatan dengan pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED (continued)

o. Impairment of Non-financial Assets (continued)

Reversal on impairment loss for non-financial assets other than goodwill is recognized if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test is carried out. Reversal on impairment losses is immediately recognized in profit or loss, except for assets presented using the revaluation model in accordance with another PSAK. Impairment losses relating to goodwill are not reversed.

p. Revenues and Expenses Recognition

The Group has applied PSAK 72 "Revenue from Contracts with Customers." This standard provides a five-step model for revenue recognition to be applied to all contracts with customers. This standard also provides specific guidance that requires certain types of costs to obtain and/or fulfill contracts to be capitalized and amortized systematically consistent with the transfer of goods or services to customers.

Revenue recognition has to fulfill 5 steps as follows:

- Identify the contract with a customer.
- Identify the performance obligations in the contract.
- Determine the transaction price.
- Allocate the transaction price to each performance obligation.
- Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring promised goods or services to a customer, when the customer obtains control of that goods or services.

Revenue from services is recognized when services are rendered and performance obligation is satisfied by the Group based on the arrangement with the customer.

Expenses recognized as accrual basis.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (lanjutan)**

q. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek merupakan kompensasi yang diberikan oleh Kelompok Usaha seperti gaji, tunjangan, bonus dan pembayaran manfaat pensiun, yang diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan Pasca-kerja

PSAK 24 mensyaratkan entitas menggunakan metode "Projected Unit Credit" untuk menentukan nilai kini kewajiban imbalan pasti, biaya jasa kini terkait, dan biaya jasa lalu.

Ketika entitas memiliki surplus dalam program imbalan pasti, maka entitas mengukur aset imbalan pasti pada jumlah yang lebih rendah antara surplus program imbalan pasti dan batas atas aset yang ditentukan dengan menggunakan tingkat diskonto.

Entitas mengakui komponen biaya imbalan pasti, kecuali SAK mensyaratkan atau mengizinkan biaya tersebut sebagai biaya perolehan aset, sebagai berikut:

- biaya jasa dalam laba rugi;
- bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto dalam laba rugi; dan
- pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto dalam penghasilan komprehensif lain.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya. Akan tetapi, entitas dapat mengalihkan jumlah yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tersebut pada pos lain dalam ekuitas.

Pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto terdiri atas:

- keuntungan dan kerugian aktuarial;
- imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto; dan
- setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(continued)**

q. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits represent compensation provided by the Group such as salaries, allowance, bonus and pension contribution paid, which are recognized when they accrue to the employees.

Post-employment Benefits

PSAK 24 requires the present value of the defined benefit obligation, the related current service cost, and past service cost to be determined using the "Projected Unit Credit" method.

When an entity has a surplus in a defined benefit plan, it measures the defined benefit asset at the lower amount between the surplus of defined benefit plan and the upper limit on assets determined using a discount rate.

An entity recognizes the components of defined benefit cost, except SAK requires or permits such costs as the acquisition cost of the asset, as follows:

- service cost in profit or loss;
- net interest on net liability (asset) of defined benefit in profit or loss; and
- remeasurement of the net liability (asset) of defined benefit in other comprehensive income.

Remeasurement on net liability (asset) of defined benefit recognized in other comprehensive income is not reclassified to profit or loss in subsequent periods. However, the entity may transfer the amounts recognized as other comprehensive income in another account in equity.

Remeasurement on net liability (asset) of defined benefit consists of:

- actuarial gains and losses;
- return on plan assets, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset); and
- any change in the effect of the asset ceiling, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset).

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN (lanjutan)

r. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, asset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode tersebut.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penyesuaian kurs maupun penyelesaian aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing tersebut dikreditkan atau dibebankan sebagai laba rugi periode berjalan.

Pembukuan Entitas Anak tertentu diselenggarakan dalam mata uang asing. Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas Entitas Anak pada tanggal pelaporan dijabarkan ke dalam USD, yang merupakan mata uang pelaporan, dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut, sedangkan penghasilan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Selisih kurs yang terjadi diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada akun "Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan".

Kurs penutup yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>
1.000 Rupiah	0,070

s. Perpajakan

Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak periode berjalan.

Pajak penghasilan dalam laba rugi periode berjalan terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Pajak penghasilan diakui dalam laba rugi, kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi yang diakui langsung dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain, dalam hal ini diakui dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED (continued)

r. Foreign Currency Transactions and Balance

Transactions in foreign currencies are translated into the functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to the functional currency to reflect the middle exchange rate published by Bank Indonesia at the last banking transaction date of the period.

Gains or losses resulting from such adjustment or settlement of each monetary asset and liability denominated in foreign currencies are credited or charged as current period profit or loss.

The books of accounts of certain Subsidiaries are maintained in foreign currencies. For consolidation purposes, assets and liabilities of the Subsidiaries at the reporting date are translated into USD, which is the presentation currency, using the exchange rates at that date, while income and expenses are translated at the transaction rates of exchange. Resulting translation adjustments are recognized in other comprehensive income under "Exchange Differences on translation of Financial Statements" account.

The closing exchange rates used as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	<u>2020</u>	
	0,071	1,000 Rupiah

s. Taxation

Income Taxes

Current tax expense is provided based on the estimated taxable profit for the period.

Income tax in profit or loss for the period comprises current and deferred tax. Income tax is recognized in profit or loss, except to the transaction that it relates to items recognized directly in equity or other comprehensive income in which case it is recognized in equity or other comprehensive income.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (lanjutan)**

s. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Penghasilan (lanjutan)

Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dilakukan saling hapus jika, dan hanya jika, entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus jumlah yang diakui; dan memiliki intensi untuk menyelesaikan dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa yang akan datang. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan dilakukan saling hapus jika, dan hanya jika, entitas memiliki hak secara hukum untuk saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan atas entitas kena pajak, yang sama atau entitas kena pajak berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan yang mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan diselesaikan atau dipulihkan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(continued)**

s. Taxation (continued)

Income Taxes (continued)

Current tax assets and current tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Deferred Taxes

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that sufficient future taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized. Future tax benefits, such as the carryforward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities, and the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity, or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (lanjutan)**

s. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima dan/atau, jika Kelompok Usaha mengajukan keberatan dan/atau banding, pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding telah ditetapkan.

t. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Aset dan liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

u. Instrumen Keuangan

Kelompok Usaha menerapkan PSAK 71 "Instrumen Keuangan", yang mensyaratkan pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen aset keuangan dan akuntansi lindung nilai.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(continued)**

s. Taxation (continued)

Deferred Taxes (continued)

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received and/or, if objected to and/or appealed against by the Group, when the result of the objection and/or appeal is determined.

t. Provisions and Contingencies

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each end of reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Contingent assets and liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the consolidated financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are disclosed in the consolidated financial statements where an inflow of economic benefits is probable.

u. Financial Instruments

The Group has applied PSAK 71 "Financial Instruments," which sets the requirements in classification and measurement, impairment in value of financial assets and hedging accounting.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (lanjutan)**

u. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Pengakuan Awal

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi. Kelompok usaha mengklasifikasikan aset keuangan menjadi (i) aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, (ii) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI") dan (iii) aset keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"). Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual. Kelompok Usaha menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak melakukan perubahan atas klasifikasi yang telah dibuat.

Pengukuran Selanjutnya : Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dimana aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya- biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Kelompok Usaha menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan umur instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(continued)**

u. Financial Instruments

Financial Assets

Initial Recognition

Financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs. The Group classifies its financial assets in the following categories: (i) financial assets measured at amortized cost; (ii) financial assets at fair value through other comprehensive income ("FVOCI") and; (iii) financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and does not change the classification already made.

Subsequent Measurement: Financial assets at amortized cost

Financial assets are classified as financial assets measured at amortized cost where the financial assets are held within the business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows. Financial assets measured at amortized cost are recognised initially at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Impairment of Financial Assets

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (lanjutan)**

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Dalam melakukan penilaian tersebut, Kelompok Usaha membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal, yang mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha yang tidak semestinya pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Pada setiap periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Kelompok Usaha menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan umur instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian tersebut, Kelompok Usaha membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal, yang mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha yang tidak semestinya pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Kelompok Usaha menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(continued)**

u. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition, considering reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, which is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition, considering reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, which is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Group applies a simplified approach to measure expected credit loss.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (lanjutan)**

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Kelompok Usaha menghentikan pengakuan aset keuangan jika, dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan, atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan namun juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu. Ketika Kelompok Usaha mengalihkan aset keuangan, maka Kelompok Usaha mengevaluasi sejauh mana Kelompok Usaha tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan Awal

Kelompok Usaha mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangannya pada saat pengakuan awal. Kelompok Usaha memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pengukuran Selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan dalam kategori ini selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika, dan hanya jika, kewajiban Kelompok Usaha dilepaskan, dibatalkan atau kedaluwarsa.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(continued)**

u. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition of Financial Assets

The Group derecognizes financial assets if, and only if, the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire; or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are transferred; or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are retained but a contractual obligation is assumed to pay those cash flows to one or more recipients in an arrangement that meets certain conditions. When the Group transfers a financial asset, it evaluates the extent to which it retains the risks and rewards of ownership of the financial asset.

Financial Liabilities

Initial Recognition

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. The Group has financial liabilities classified into the financial liabilities measured at amortized cost. All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

Subsequent Measurement

After initial recognition, financial liabilities in this category are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Derecognition of Financial Liabilities

The Group derecognizes financial liabilities if, and only if, the Group's obligations are discharged, cancelled or expire.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN (lanjutan)

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikannya secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Instrumen Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

v. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar atau kuotasi harga pedagang efek (harga penawaran untuk posisi beli dan harga permintaan untuk posisi jual), tidak termasuk pengurangan apapun untuk biaya transaksi.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (recent arm's length market transactions), penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

w. Tambahan Modal Disetor

Tambahan modal disetor merupakan selisih antara agio saham (yaitu kelebihan setoran pemegang saham di atas nilai nominal) dengan biaya-biaya saham yang terkait langsung dengan penerbitan efek ekuitas Perusahaan dalam penawaran umum perdana.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED (continued)

u. Financial Instruments (continued)

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Financial Instruments Measured at Amortized Cost

Amortized cost is computed using the effective interest method less any allowance for impairment. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

v. Fair Value Measurement

The fair value of financial instruments that are traded in active markets at each reporting date is determined by reference to quoted market prices or dealer price quotations (bid price for long position and price demand for short position), excluding any deduction for transaction costs.

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

w. Additional Paid-in-Capital

Additional paid-in capital includes the difference between the excess of paid-up capital share made by shareholders over its par value and the direct costs incurred in respect of the issuance of the Company's shares in the public offering.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN (lanjutan)

w. Tambahan Modal Disetor (lanjutan)

Transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode yang sama seperti metode penyatuan kepemilikan. Selisih antara harga pengalihan dengan proporsi nilai buku aset neto entitas anak yang diakuisisi dicatat sebagai bagian dari "Tambahan modal disetor" pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

x. Laba atau Rugi per Saham

Laba atau rugi per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk, dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun berjalan.

y. Informasi Segmen

Entitas mengungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis dan menggunakan "pendekatan manajemen" dalam menyajikan informasi segmen menggunakan dasar yang sama seperti halnya pelaporan internal. Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang disampaikan kepada pengambil keputusan operasional. Dalam hal ini pengambil keputusan operasional yang mengambil keputusan strategis adalah Direksi.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan pertimbangan yang memengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED (continued)

w. Additional Paid-in-Capital (continued)

Restructuring transactions of entities under common control are accounted for using a method similar as the pooling of interest method. The difference between the transfer price and the proportionate book value of the acquired subsidiary's net assets is recorded as part of "Additional paid-in capital" under the equity section in consolidated statement of financial position.

x. Earnings or Losses per Share

Basic earnings or losses per share are calculated by dividing profits or losses attributable to ordinary equity holders of the parent entity, by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

y. Segment information

An Entity disclose information that enable users of the financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities and use "management approach" under which segment information is presented on the same basis as that used for internal reporting purposes. Operating segment is reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker has been identified as the Board of Directors that makes strategic decisions.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make estimations and judgments that affect amounts reported therein. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Kelompok Usaha mendasarkan estimasi dan pertimbangannya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam pertimbangan terkait pada saat terjadinya.

Estimasi dan pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Usaha yang Berkelanjutan

Manajemen telah melakukan penilaian atas kemampuan Kelompok Usaha untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Kelompok Usaha memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang.

Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Kelompok Usaha untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

Menentukan mata uang fungsional

Faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam menentukan mata uang fungsional Perusahaan dan masing-masing Entitas Anak termasuk, antara lain, mata uang:

- yang paling memengaruhi harga jual barang dan jasa.
- dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas.
- yang paling memengaruhi biaya tenaga kerja, bahan baku, dan biaya lain dari pengadaan barang atau jasa.
- yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan, dan
- yang mana penerimaan dari aktivitas operasi pada umumnya ditahan.

Berdasarkan substansi ekonomis dari kondisi yang sesuai dengan Kelompok Usaha, mata uang fungsional yang telah ditentukan berupa USD, karena hal ini berkaitan dengan fakta bahwa mayoritas bisnis Kelompok Usaha dipengaruhi oleh lingkungan ekonomi utama dimana Kelompok Usaha beroperasi dan harga jual barang dalam mata uang USD.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

The Group based its estimations and judgments on parameters available when the consolidated financial statements are prepared. Existing circumstance about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the judgments as they occur.

The following estimations and judgments made by management in the process of applying the Group's accounting policies have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Going Concern

The management has assessed that Group's ability to continue as a going concern and believes that the Group have the resources to continue their business in the future.

In addition, management was not aware of any material uncertainty which may cast significant doubt to the Group's ability to continue as a going concern. Therefore, the consolidated financial statements have been prepared on a going concern basis.

Determination of functional currency

The factors considered in determining the functional currency of the Company and each of its Subsidiary include, among others, the currency:

- that mainly influences sales prices for goods and services;
- of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales price of its goods and services;
- that mainly influences labor, material and other costs of providing goods or services;
- in which funds from financing activities are generated; and
- in which receipts from operating activities are usually retained.

Based on the economic substance of the underlying circumstances relevant to the Group, the functional currency has been determined to be USD, as this reflects the fact that the majority of the Group's business are influenced by the primary economic environment in which the Group operates and sales prices for goods are in USD currency.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Menentukan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2.

Menentukan nilai wajar dan perhitungan biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Kelompok Usaha mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan biaya perolehan diamortisasi ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Kelompok Usaha menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat memengaruhi secara langsung laba rugi Kelompok Usaha. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 34.

Menentukan penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha

Kelompok Usaha menggunakan matriks provisi untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian untuk piutang usaha. Tingkat provisi didasarkan pada piutang yang telah jatuh tempo dengan pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola yang sama (seperti: letak geografis, jenis produk serta jenis dan peringkat pelanggan).

Matriks provisi pada awalnya didasarkan pada tingkat gagal bayar historis yang diobservasi oleh Kelompok Usaha. Kelompok Usaha menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi masa depan. Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi diperkirakan akan memburuk selama setahun ke depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar, pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis yang diobservasi diperbarui dan perubahan perkiraan masa depan dianalisis oleh Kelompok Usaha.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

Determining classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies as disclosed in Note 2.

Determining fair value and calculation of cost amortization of financial instruments

The Group records certain financial assets and liabilities at fair values and at amortized costs, which require the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement and assumptions used in the calculation of cost amortization are determined using verifiable objective evidence, the fair value or amortization amount would differ if the Group utilized different valuation methodology or assumptions. Such changes would directly affect the Group's profit or loss. Further details are disclosed in Note 34.

Determining provision for expected credit losses of trade receivables

The Group uses a provision matrix to calculate expected credit losses for trade receivables. The level of provision rates are based on accounts receivable that are past due with grouping of various customer segments that have the same pattern (such as: geographic location, product type and, type and customer rating).

The provision matrix is initially based on historical default rates observed by the Group. The Group adjusts its historical credit losses experience with future information. For example, if the forecast for economic conditions is expected to deteriorate over the next year, which could lead to an increase in the amount of default, at each reporting date, the observed historical default rates are updated and changes in future forecasts are analyzed by the Group.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Menentukan penyisihan kerugian kredit
ekspektasian atas piutang usaha (lanjutan)

Jumlah kerugian kredit ekspektasian sensitif terhadap perubahan keadaan dan perkiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Kelompok Usaha dan perkiraan kondisi ekonomi juga tidak dapat mewakili gagal bayar aktual pelanggan di masa depan. Rincian lebih lanjut diungkapkan di Catatan 6.

Menilai jumlah terpulihkan dari aset keuangan

Kelompok Usaha mengevaluasi akun piutang tertentu yang diketahui bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha menggunakan pertimbangan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima memengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 6, 7 dan 9.

Menilai jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan

Jumlah terpulihkan investasi pada entitas asosiasi, investasi pada ventura bersama, aset tetap, properti pertambangan dan aset takberwujud didasarkan pada estimasi dan asumsi khususnya mengenai prospek pasar dan arus kas terkait dengan aset. Estimasi arus kas masa depan mencakup perkiraan mengenai pendapatan masa depan. Setiap perubahan dalam estimasi ini mungkin memiliki dampak material terhadap pengukuran jumlah terpulihkan dan bisa mengakibatkan penyesuaian penyisihan penurunan nilai yang sudah dibukukan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11, 12, dan 13.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Determining provision for expected credit losses of
trade receivables (continued)

The amount of expected credit losses is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. Further details are disclosed in Note 6.

Assessing recoverable amounts of financial assets

The Group evaluates specific accounts receivable where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce their receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the allowance for impairment. Further details are disclosed in Notes 6, 7 and 9.

Assessing recoverable amounts of non-financial
assets

The recoverable amounts of investment in an associate, investments in joint ventures, fixed assets, mining properties and intangible assets are based on estimates and assumptions regarding in particular the expected market outlook and future cash flows associated with the assets. Estimated future cash flows include estimates of future revenues. Any changes in these estimations may have a material impact on the measurement of the recoverable amount and could result in adjustments to the allowance of impairment already booked. Further details are disclosed in Notes 11, 12, and 13.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Menentukan metode penyusutan dan estimasi
masa manfaat aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaatnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat aset tetap empat (4) tahun sampai dengan dua puluh (20) tahun. Ini adalah ekspektasi umur yang secara umum diterapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2.

Estimasi cadangan batu bara

Cadangan batu bara adalah perkiraan jumlah batu bara yang secara ekonomis dan sah diekstrak dari properti Kelompok Usaha. Perkiraan cadangan batu bara membutuhkan asumsi tentang faktor geologi, teknis, ekonomi, termasuk jumlah produksi, teknik produksi, rasio pengupasan, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga komoditas, dan nilai tukar. Memperkirakan jumlah dan/atau nilai kalori cadangan batubara membutuhkan ukuran, bentuk, dan kedalaman lapisan batu bara atau lapangan ditentukan dengan menganalisis data geologi seperti sampel pengeboran. Proses ini mungkin memerlukan penilaian geologi yang kompleks dan sulit untuk menginterpretasikan data. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2.

Menentukan klasifikasi pengaturan bersama

Pertimbangan diperlukan untuk menentukan apakah Kelompok Usaha memiliki pengendalian bersama, yang membutuhkan penilaian mengenai aktivitas yang relevan dan ketika keputusan yang berkaitan dengan aktivitas tersebut membutuhkan persetujuan dengan suara bulat. Kelompok Usaha menentukan bahwa aktivitas yang relevan untuk pengaturan bersama adalah aktivitas yang berkaitan dengan operasi dan pengambilan keputusan dalam pengaturan tersebut.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Determining depreciation method and estimated
useful lives of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within four (4) years up to twenty (20) years. These are common life expectancies applied in the industries in which the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact on the useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 2.

Estimation of coal reserves

Coal reserves are estimates of the amounts of coal that can be economically and legally extracted from the Group's properties. In order to estimate coal reserves, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, stripping ratios, production costs, transport costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates. Estimating the quantity and/or calorific value of coal reserves requires the size, shape and depth of coal seam or fields to be determined by analysing geological data such as drilling samples. This process may require complex and difficult geological judgements to interpret the data. Further details are disclosed in Note 2.

Determining classification of joint arrangements

Judgment is required to determine whether the Group has joint control, which requires an assessment of the relevant activities and when the decisions in relation to those activities require unanimous consent. The Group has determined that the relevant activities for their joint arrangements are those relating to the operating and capital decisions of the arrangement.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Menentukan klasifikasi pengaturan Bersama
(lanjutan)

Pertimbangan juga diperlukan untuk mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai operasi bersama atau ventura bersama. Pengklasifikasian pengaturan tersebut mengharuskan Kelompok Usaha untuk menilai hak dan kewajiban yang timbul dari pengaturan tersebut. Secara khusus, Kelompok Usaha mempertimbangkan:

- Struktur dari pengaturan bersama - apakah dibentuk melalui kendaraan terpisah
- Ketika pengaturan tersebut terstruktur melalui kendaraan terpisah, Kelompok Usaha juga mempertimbangkan hak dan kewajiban yang timbul dari:
 - Bentuk legal dari kendaraan terpisah;
 - Persyaratan dari perjanjian kontraktual; dan
 - Fakta dan ketentuan lain (ketika relevan).

Setelah mempertimbangan faktor-faktor tersebut, Kelompok Usaha menetapkan Pengaturan bersama Kelompok Usaha dengan Candice Investments Pte. Ltd. ("Candice"), PT Dwikarya Prima Abadi ("DPA"), PT Marvel Capital Indonesia ("MCI") dan PT Nusa Tambang Pratama ("NTP"), ditetapkan bahwa seluruh pengaturan bersama tersebut terstruktur melalui kendaraan terpisah yang memberikan hak terhadap aset neto dan oleh karena itu diklasifikasi sebagai ventura bersama (Catatan 10).

Estimasi biaya dan liabilitas imbalan pascakerja

Penentuan liabilitas dan biaya imbalan pascakerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat pengunduran diri, tingkat cacat, umur pensiun normal dan tingkat mortalitas. Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat memengaruhi secara material liabilitas dan beban imbalan pascakerja. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 22.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Determining classification of joint arrangements
(continued)

Judgement is also required to classify a joint arrangement as either a joint operation or joint venture. Classifying the arrangement requires the Group to assess its rights and obligations arising from the arrangement. Specifically, the Group considers:

- The structure of the joint arrangement - whether it is structured through a separate vehicle
- When the arrangement is structured through a separate vehicle, the Group also considers the rights and obligations arising from:
 - The legal form of the separate vehicle;
 - The terms of the contractual arrangement; and
 - Other facts and circumstances (when relevant).

Upon consideration of these factors, the Group has determined the Group's joint arrangements with Candice Investments Pte. Ltd. ("Candice"), PT Dwikarya Prima Abadi ("DPA"), PT Marvel Capital Indonesia ("MCI") and PT Nusa Tambang Pratama ("NTP"), it has been determined that all of its joint arrangements are structured through separate vehicles giving it rights to the net assets and are therefore classified as joint ventures (Note 10).

Estimate of post-employment benefits expense
and liability

The determination of the Group's liability and expense for post-employment benefits is dependent on its selection of certain assumptions used in calculating such amounts. These assumptions include among others, discount rate, salary increment rate, turnover rates, disability rate, normal pension age and mortality rate. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its post-employment liability and expense. Further details are disclosed in Note 22.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Menentukan pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan yang akan jatuh tempo. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 18.

Kelompok Usaha menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi jumlah tercatat sepanjang tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Kelompok Usaha juga menelaah waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pembalikan perbedaan temporer dan menyesuaikan pengaruh atas pajak tangguhan yang sesuai. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 18.

Menentukan masa sewa kontrak dengan opsi perpanjangan dan penghentian serta tingkat diskonto ketika Kelompok Usaha sebagai penyewa

Kelompok Usaha menentukan masa sewa sebagai masa sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan periode apa pun yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika cukup pasti untuk dilaksanakan, atau periode apa pun yang dicakup oleh opsi untuk mengakhiri sewa, jika cukup pasti untuk tidak dilaksanakan.

Kelompok Usaha memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan penghentian. Kelompok Usaha menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah secara wajar cukup yakin bahwa opsi untuk memperpanjang atau mengakhiri sewa akan dilaksanakan.

Kelompok Usaha tidak dapat menentukan suku bunga implisit. Oleh karena itu, Kelompok Usaha menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat diskonto untuk menghitung nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar untuk mengakui liabilitas sewa. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Kelompok Usaha mempertimbangkan faktor-faktor utama antara lain: suku bunga pinjaman Kelompok Usaha, jangka waktu sewa, pembayaran sewa, dan mata uang dimana pembayaran sewa ditentukan.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

Determining income taxes

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax based on estimates as to whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 18.

The Group reviews its deferred tax assets at each reporting date and reduces the carrying amount to the extent it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized. The Group also reviews the expected timing and tax rates upon reversal of temporary differences and adjusts the impact of deferred tax accordingly. Further details are disclosed in Note 18.

Determining the lease term of contracts with renewal and termination options, and discount rate when the Group is lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Group has several lease contracts that include extension and termination options. The Group applies judgment in evaluating whether or not it is reasonably certain that the option to renew or terminate the lease will be exercised.

The Group is unable to determine the implicit rate. Therefore, the Group uses the incremental borrowing rate as a discount rate to calculate the present value of the unpaid lease payments in order to recognize lease liabilities. In determining the incremental borrowing rate, the Group considers these main factors, among others: the Group's loan interest rates, lease term, lease payments, and the currency in which the lease payments are determined.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Mengevaluasi provisi dan kontinjensi

Kelompok Usaha melakukan pertimbangan untuk membedakan antara provisi dan kontinjensi serta mempersiapkan provisi yang sesuai untuk proses hukum atau kewajiban konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan provisinya dan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang relevan.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Evaluating provisions and contingencies

The Group exercises its judgment to distinguish between provisions and contingencies and sets up appropriate provisions for its legal or constructive obligations, if any, in accordance with its policies on provisions and takes the relevant risks and uncertainty into account.

4. KAS DAN SETARA KAS

	2021
Kas	
Rupiah	10.688
Bank	
Dolar Amerika Serikat	
Bank ICICI	1.004.100
PT Bank Permata Tbk	829.417
DBS Bank (Hongkong) Ltd.	450.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	281.704
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	109.696
Lain-lain (masing-masing dibawah USD100.000)	75.325
Rupiah	
PT Bank Permata Tbk	3.516.193
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	303.701
Lain-lain (masing-masing Di bawah USD100.000)	582.654
Dolar Singapura	
PT Bank Permata Tbk	946
Dolar Australia	
PT Bank Permata Tbk	241
Sub-jumlah	7.153.977
Deposito berjangka	
Rupiah	
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	350.410
PT Bank DBS Indonesia	118.439
Sub-jumlah	468.849
Jumlah	7.633.514

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2020	
	49.933	Cash on hand Rupiah
		Cash in banks United States Dollar
		ICICI Bank
		PT Bank Permata Tbk
		DBS Bank (Hongkong) Ltd.
		PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
	1.029.015	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	109.924	Others (each below USD100,000)
	102.640	
		Rupiah
	460.963	PT Bank Permata Tbk
	773.178	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	152.917	Others (each below USD100,000)
		Singapore Dollar
	478	PT Bank Permata Tbk
		Australian Dollar
	254	PT Bank Permata Tbk
	3.884.950	Sub-total
		Time deposits
		Rupiah
		PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
		PT Bank DBS Indonesia
	119.816	Sub-total
	468.849	Total
	4.054.699	

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>
Rupiah	2,65% - 4,00%

Bank dan deposito berjangka seluruhnya ditempatkan pada pihak ketiga.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Annual interest rates of time deposit are as follows:

	<u>2020</u>	
	3,50%	Rupiah

Cash in banks and time deposit are fully placed with third parties.

5. ASET KEUANGAN LAINNYA

Aset lancar

	<u>2021</u>
Penempatan pada teknologi finansial	
PT Sinar Digital Terdepan	202.067

Aset tidak lancar

	<u>2021</u>
Bank yang dibatasi penggunaannya	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	101.161

Bank yang dibatasi penggunaannya merupakan jaminan atas reklamasi dan penutupan lahan tambang PT Putra Hulu Lematang ("PHL").

5. OTHER FINANCIAL ASSETS

Current assets

	<u>2020</u>	
	-	Placement of financial technology PT Sinar Digital Terdepan

Non - current assets

	<u>2020</u>	
	102.337	Restricted cash in bank PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

The restricted cash in bank represents security for the reclamation of mining areas of PT Putra Hulu Lematang ("PHL").

6. PIUTANG USAHA - NETO

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Pihak ketiga		
Dolar Amerika Serikat		
PT Arutmin Indonesia	458.805	458.805
Rupiah		
PT Arutmin Indonesia	28.781.061	28.975.993
PT Kaltim Prima Coal	3.644.029	8.693.834
Lain-lain (masing-masing dibawah USD100.000)	54.187	54.819
Jumlah	32.938.082	38.183.451
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(2.568.175)	(2.515.489)
Neto	30.369.907	35.667.962

6. TRADE RECEIVABLES - NET

Third parties	
US Dollar	
PT Arutmin Indonesia	
Rupiah	
PT Arutmin Indonesia	
PT Kaltim Prima Coal	
Others (each below USD100,000)	
Total	
Less allowance for impairment of trade receivables	
Net	

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

6. PIUTANG USAHA - NETO (lanjutan)

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2021
Saldo awal tahun	2.515.489
Penyesuaian saldo atas penyerapan awal PSAK 71	-
Penyisihan tahun berjalan	52.686
Saldo akhir	2.568.175

Rincian umur piutang usaha kepada pihak ketiga berdasarkan tanggal jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	2021
Berdasarkan kategori umur (hari):	
Belum jatuh tempo	5.229.523
1 - 30 hari	1.717.334
31 - 60 hari	1.674.264
61 - 90 hari	1.293.152
Lebih dari 90 hari	23.023.809
Sub-jumlah	32.938.082
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(2.568.175)
Jumlah	30.369.907

Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang telah memadai untuk menutup kerugian kredit ekspektasian berdasarkan hasil penelaahan atas piutang pada akhir tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat piutang usaha yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh Kelompok Usaha.

7. PIUTANG LAIN-LAIN

	2021
Pihak ketiga	
Dolar Amerika Serikat	
RWood Resources DMCC	75.332.174
PT Cakrawala Langit Sejahtera	21.636.721
PT Kaltim Prima Coal	-
Rupiah	
PT Pratama Media Abadi	6.601.158
Lain-lain (masing-masing dibawah USD100.000)	634.521
Sub-jumlah	104.204.574

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

6. TRADE RECEIVABLES - NET (continued)

Movements in the allowance for impairment loss of trade receivables are as follows:

	2020	
	-	Balance at beginning year
	679.662	Opening balance adjustment upon early application of PSAK 71
	1.835.827	Provisions during the year
2.515.489		Ending balance

The aging of trade receivables from third parties based on credit terms is as follows:

	2020	
		By age category (days):
	10.936.814	Not yet due
	4.978.949	1 - 30 days
	2.240.716	31 - 60 days
	2.255.762	61 - 90 days
	17.771.210	More than 90 days
	38.183.451	Sub-total
	(2.515.489)	Allowance for impairment
	35.667.962	Loss of trade receivables
		Total

The Group's management believed that the allowance for impairment loss of receivables is adequate to cover expected credit loss based on the review of the status of the receivables at the end of the year.

As of December 31, 2021 and 2020, there is no trade receivables used as collateral for loan facility obtained by the Group.

7. OTHER RECEIVABLES

	2020	
		Third parties
		US Dollar
	61.255.549	RWood Resources DMCC
	21.636.721	PT Cakrawala Langit Sejahtera
	1.161.137	PT Kaltim Prima Coal
		Rupiah
	6.601.158	PT Pratama Media Abadi
	873.089	Others (each below USD100,000)
	91.527.654	Sub-total

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

7. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

	2021
Pihak ketiga (lanjutan)	
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain	(8.006.464)
Pihak ketiga - neto	96.198.110
Pihak Berelasi (Catatan 32)	
Rupiah	
Lain-lain (masing-masing dibawah USD100.000)	112.281
Jumlah	96.310.391

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	2021
Saldo awal tahun	8.006.464
Penyesuaian saldo atas penerapan awal PSAK 71	-
Penyisihan tahun berjalan	-
Saldo akhir	8.006.464

Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang telah memadai untuk menutup kerugian kredit ekspektasian berdasarkan hasil penelaahan atas piutang pada akhir tahun.

PT Cakrawala Langit Sejahtera ("CLS")

Pada tanggal 4 April 2018, Perusahaan dan CLS menandatangani perjanjian pinjaman sejumlah USD25 juta yang jatuh tempo pada tanggal 3 Oktober 2019. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pinjaman sebelum dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebesar USD21.636.721.

Pada tanggal 1 Oktober 2021, Perusahaan dan CLS menandatangani perjanjian amandemen, antara lain memperpanjang jangka waktu pembayaran pinjaman hingga 2 Oktober 2022.

7. OTHER RECEIVABLES (continued)

	2020	
		Third parties (continued)
		Less allowance for impairment loss of other receivables
	(8.006.464)	Third parties - net
	83.521.190	
		Related Parties (Note 32)
		Rupiah
		Others (each below USD100,000)
	113.517	Total
	83.634.707	

Movements in the allowance for impairment loss of other receivables are as follows:

	2020	
	6.601.158	Balance at beginning of the year
	1.042.080	Opening balance adjustment upon early application of PSAK 71
	363.226	Provisions during the year
	8.006.464	Ending balance

The Group's management believed that the allowance for impairment loss of receivables is adequate to cover expected credit loss based on the review of the status of the receivables at the end of the year.

PT Cakrawala Langit Sejahtera ("CLS")

On April 4, 2018, the Company and CLS signed a loan agreement amounted to USD25 million which was due on October 3, 2019. As of December 31, 2021 and 2020, the balance of the loan amounted before less with allowance for impairment loss to USD21,636,721.

On October 1, 2021, the Company and CLS entered into an amendment agreement to, among others, extend the term of repayment until October 2, 2022.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

7. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

RWood Resources DMCC ("Rwood")

Pada tanggal 27 Juli 2018 Rwood, MP (Entitas Anak) dan Perusahaan menandatangani perjanjian pengalihan piutang, dimana MP sebagai pemberi pinjaman mengalihkan piutang dari Rwood kepada Perusahaan. Piutang ini dapat ditagih sewaktu-waktu oleh Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo piutang sebelum dikurangi kerugian penurunan nilai masing-masing adalah sebesar USD75.332.174 dan USD61.255.549.

Piutang lain-lain ini merupakan piutang tanpa jaminan dan bunga dan tidak memiliki jatuh tempo.

PT Pratama Media Abadi ("PMA")

Piutang dari PMA merupakan piutang dari pihak ketiga yang dialihkan kepada PMA pada tanggal 22 Desember 2017. Piutang lain-lain ini merupakan piutang tanpa bunga yang dapat ditagih sewaktu-waktu oleh Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan telah membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang ini sebesar nilai piutang yang belum dibayarkan kepada Perusahaan.

7. OTHER RECEIVABLES (continued)

RWood Resources DMCC ("Rwood")

On July 27 2018 Rwood, MP (a Subsidiary) and the Company signed a loan assignment agreement, wherein MP as the lender, assigned its receivable from Rwood to the Company. This receivables can be collected upon demand of the Company.

The balance of Rwood receivable as of December 31, 2021 and 2020, before less allowance for impairment loss amounted to USD75,332,174 and USD61,255,549, respectively.

This other receivables has no collateral with non-interest bearing and has no maturity date.

PT Pratama Media Abadi ("PMA")

Receivables from PMA represents receivables from third parties which was transferred to PMA on December 22, 2017. This other receivables is non-interest bearing and can be collected upon demand of the Company.

As of December 31, 2021 and 2020, the Company has made allowance for impairment losses on receivable amounted to total outstanding receivables which has not been paid to the Company.

8. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA

a. Aset lancar

	2021
Uang muka	
Proyek	851.880
Lain-lain (masing-masing dibawah USD100.000)	342.980
Sub-jumlah	1.194.860
Biaya dibayar dimuka	
Asuransi	14.491
Sewa	1.869
Lain-lain (masing-masing dibawah USD1.000)	200
Sub-jumlah	16.560
Jumlah	1.211.420

8. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

a. Current assets

	2020	
		Advances for Project
	700.776	Others (each below USD100,000)
	321.613	Sub-total
	1.022.389	Prepaid expenses
		Insurance
		Rent
		Others (each below USD1,000)
	202	Sub-total
	37.193	Total
	1.059.582	

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**8. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA
(lanjutan)**

8. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES (continued)

b. Aset tidak lancar

b. Non-current assets

	2021	2020	
Uang muka Investasi			Advances for investment
PT Tiga Lima Rekso	121.688.483	121.688.483	PT Tiga Lima Rekso
Dixie Valley Holdings Ltd.	54.260.070	54.260.070	Dixie Valley Holdings Ltd.
Bernal International Ltd.	10.050.000	10.050.000	Bernal International Ltd.
Sub-jumlah	185.998.553	185.998.553	Sub-total
Penyisihan penurunan nilai	(5.426.007)	(5.426.007)	Allowance for impairment loss
Jumlah	180.572.546	180.572.546	Total

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai uang muka dan biaya dibayar dimuka adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for impairment loss of advances and prepaid expenses are as follows:

	2021	2020	
Saldo awal	5.426.007	-	Beginning balance
Penyisihan tahun berjalan	-	5.426.007	Provisions during the year
Saldo akhir	5.426.007	5.426.007	Ending balance

PT Tiga Lima Rekso ("TLR")

PT Tiga Lima Rekso ("TLR")

Pada tanggal 22 Desember 2020, MP dan TLR menandatangani Perjanjian Penyelesaian, dimana TLR setuju untuk menyelesaikan dan membayar utang sebesar USD121.688.483 kepada MP dengan menyerahkan dan mengalihkan 10% dari jumlah saham yang dikeluarkan oleh PT Arutmin Indonesia ("Arutmin"). Berdasarkan Perjanjian Penyelesaian, para pihak telah sepakat bahwa selama penyelesaian belum dipenuhi, kewajiban TLR kepada MP akan digunakan sebagai uang muka investasi.

On December 22, 2020, MP and TLR entered into a Settlement Agreement, whereby TLR agrees to settle and pay the debt amounted to USD121,688,483 to MP through transferring 10% of the total shares issued by PT Arutmin Indonesia ("Arutmin"). Based on the Settlement Agreement, the parties have agreed that as long as the settlement has not been fulfilled, TLR's obligations to MP will be used as advances for investment.

Perjanjian ini akan berakhir setelah MP menjadi pemegang dan pemilik sah dari saham Arutmin sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

This agreement will be ended after MP being the owner of the shares in Arutmin in accordance with the applicable laws and regulations.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, proses pengalihan saham Arutmin kepada MP masih dalam proses.

Until the completion date of consolidated financial statements, the process of transferring Arutmin's shares to MP is still in progress.

Dixie Valley Holdings Ltd. ("DVH")

Dixie Valley Holdings Ltd. ("DVH")

Pada tanggal 18 Desember 2017, Perusahaan bersama dengan Dixie Valley Holdings Ltd mengadakan kerjasama proyek pembangkit listrik tenaga batu bara senilai USD50.000.000. Perjanjian Kerjasama telah diamandemen pada tanggal 15 Juli 2019 dan nilai proyek mengalami perubahan menjadi USD75.000.000.

On December 18, 2017, the Company together with Dixie Valley Holdings Ltd entered into a Coal-fired Power Plant Project Cooperation worth USD50,000,000. The Cooperation Agreement was amended on July 15, 2019 and the project value was increased to USD75,000,000.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**8. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA
(lanjutan)**

Dixie Valley Holdings Ltd. ("DVH") (lanjutan)

Berdasarkan evaluasi, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari uang muka.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jumlah uang muka investasi kepada DVH masing-masing sebesar USD54.260.070.

Bernal International Ltd ("BERNAL")

Uang muka investasi kepada BERNAL merupakan uang muka yang dibayarkan SEA (Entitas Anak) kepada BERNAL atas rencana perolehan proyek pembangkit listrik tenaga uap batubara di Kalimantan Timur, berdasarkan perjanjian kerjasama yang ditandatangani SEA dan BERNAL pada tanggal 1 Oktober 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jumlah uang muka investasi yang telah dibayarkan SEA kepada BERNAL masing-masing sebesar USD10.050.000.

Berdasarkan evaluasi, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari uang muka.

9. PIUTANG JANGKA PANJANG

	2021
PT Cakrawala Langit Sejahtera	71.762.851
PT Siantar Tara Sejati	10.355.623
Sub-jumlah	82.118.474
Penyisihan penurunan nilai	(1.964.869)
Neto	80.153.605
Dikurangi bagian tidak lancar	(10.355.623)
Bagian Lancar	69.797.982

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang jangka panjang adalah sebagai berikut:

	2021
Saldo awal	1.964.869
Penyisihan tahun berjalan	-
Saldo akhir	1.964.869

8. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES (continued)

Dixie Valley Holdings Ltd. ("DVH") (continued)

Based on evaluation, the management believed that the allowance for impairment losses as of December 31, 2021 and 2020 was adequate to cover possible losses on advances.

As of December 31, 2021 and 2020, total advances for investment to DVH amounted to USD54,260,070, respectively.

Bernal International Ltd ("BERNAL")

Advance for investments to BERNAL represents advance payment from SEA (a Subsidiary) to BERNAL for the acquisition of a coal-fired steam power plant in East Kalimantan, based on cooperation agreement signed by SEA and BERNAL on October 1, 2019.

As of December 31, 2021 and 2020, total advances for investment from SEA to BERNAL amounted to USD10,050,000, respectively.

Based on evaluation, the management believed that the allowance for impairment losses as of December 31, 2021 and 2020 was adequate to cover possible losses on advances.

9. LONG-TERM RECEIVABLES

	2020	
PT Cakrawala Langit Sejahtera	71.762.851	
PT Siantar Tara Sejati	-	
Sub-total	71.762.851	
Allowance for impairment loss	(1.964.869)	
Net	69.797.982	
Less non-current portion	-	
Current Portion	69.797.982	

Movements in the allowance for impairment loss of long-term receivables are as follows:

Beginning balance
Provision during the year
Ending balance

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

9. PIUTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Cakrawala Langit Sejahtera ("CLS")

Pada tanggal 3 Januari 2018, CLS dan RWood menandatangani perjanjian novasi dimana RWood akan menyerahkan kepada CLS semua kewajibannya kepada Perusahaan sebesar USD73,13 juta. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo piutang sebelum dikurangi dengan penyisihan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar USD71.762.851. Piutang ini merupakan piutang tanpa jaminan dengan tidak dikenakan bunga. Perjanjian pinjaman telah jatuh tempo pada tanggal 21 Mei 2021 dan piutang ini dapat ditagih sewaktu-waktu oleh Perusahaan.

PT Siantar Tara Sejati ("STS") dan PT Indopower Energi Abadi ("IEA")

Pada tanggal 22 Juli 2021, IEA (Entitas Anak) dan STS menandatangani perjanjian pinjam meminjam dengan nilai maksimal sebesar Rp150.000.000.000 (setara dengan USD10.512.299) dengan jatuh tempo sampai dengan 23 Juli 2028, tanpa bunga dan dengan jaminan beberapa aset milik STS.

9. LONG-TERM RECEIVABLES (continued)

PT Cakrawala Langit Sejahtera ("CLS")

On January 3, 2018, CLS and RWood entered into a novation agreement wherein RWood will novate to CLS all of its obligations to the Company amounted to USD73.13 million. As of December 31, 2021 and 2020, the balance of the receivables before less with the allowance of impairment loss is amounted to USD71.762.851, respectively. The receivable has no collateral and non-interest bearing. This loan agreement has been due on May 21, 2021 and this receivable can be collected upon demand of the Company.

PT Siantar Tara Sejati ("STS") and PT Indopower Energi Abadi ("IEA")

On July 22, 2021, IEA (a Subsidiary) and STS into an agreement loans to the maximum amount amounted to Rp150,000,000,000 (equivalent to USD10,512,299) with the maturity date up to July 23, 2028, no interest bearing and with guarantee consist of several assets owned by STS.

10. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA

Akun ini merupakan investasi Kelompok Usaha pada Candice Investments Pte Ltd ("Candice") dan Entitas Anak. Investasi pada ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Meskipun Kelompok Usaha memiliki kepentingan lebih dari 50% dalam ventura bersama, pengaturan kontraktualnya memberikan Kelompok Usaha hanya sebatas hak atas aset neto dari pengaturan bersama. Kelompok Usaha dan ventura lainnya memiliki pengendalian bersama pada pengaturan tersebut karena keputusan kegiatan usaha utama dan keuangan membutuhkan keputusan bersama seluruh ventura berdasarkan memorandum dan anggaran dasar dari ventura bersama. Kegiatan utama usaha ventura bersama ini sejalan dengan strategi Kelompok Usaha untuk memperluas kegiatan infrastruktur pertambangan.

Ringkasan informasi keuangan terkait dengan ventura bersama disajikan di bawah ini:

	2021
Aset lancar	210.053.525
Aset tidak lancar	247.500.612
Liabilitas jangka pendek	99.690.075
Liabilitas jangka panjang	17.542.014
Aset neto	340.322.049
Pendapatan	126.963.993
Laba komprehensif tahun berjalan	81.523.012

10. INVESTMENTS IN JOINT VENTURES

This account represents the Group's investment on Candice Investments Pte Ltd ("Candice") and Subsidiary. Investments in joint ventures are accounted for using the equity method. Despite the Group having more than 50% interest in the joint ventures, the contractual arrangements provide the Group with only the rights to the net assets of the joint arrangements. The Group and other venturers have joint control on arrangements as the key business and financial decisions require the unanimous approval of all its venturers in accordance with the memorandum and articles of association of the joint ventures. The primary activity of the joint ventures are in line with the Group's strategy to expand the infrastructure of mining activity.

Summary of financial information in relation to the joint ventures is presented as follows:

	2020	
657.361.319		Current assets
399.261.415		Non-current assets
65.432.801		Current liabilities
129.387.020		Non-current liabilities
821.306.294		Net assets
126.953.752		Revenue
		Comprehensive income
		for the year

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

10. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA (lanjutan)

Rekonsiliasi antara ringkasan informasi keuangan di atas dan nilai tercatat kepentingan dalam ventura bersama yang diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Bagian Kelompok Usaha atas aset neto Candice dan Entitas Anak	218.980.512	601.309.359
Aset tak berwujud	121.271.629	134.143.960
Selisih nilai wajar atas aset tetap	7.692.276	8.220.976
Jumlah tercatat kepentingan Kelompok Usaha pada ventura bersama	347.944.417	743.674.295

Selama 2021, NTP mengumumkan pembagian dividen sebesar USD505.524.319.

Selama 2021, DPA mengumumkan pembagian dividen sebesar USD603.480.777

10. INVESTMENTS IN JOINT VENTURES (continued)

Reconciliation of the above summarized financial information to carrying amounts of interest in joint ventures as recognized in the consolidated financial statements is as follows:

Group's share of net assets
Candice and Subsidiaries
Intangible assets
Difference in fair value of fixed assets
Carrying amount of the Group's interest in joint ventures

During 2021, NTP declared the distribution of dividends amounted to USD505,524,319.

During 2021, DPA declared the distribution of dividends amounted to USD603,480,777.

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

31 Desember 2021/December 31, 2021						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Selisih Kurs Penjabaran/ Translation adjustment	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan						Acquisition cost
Pelabuhan	144.673.730	-	-	-	144.673.730	Ports
Jalan dan jembatan	13.153.774	-	-	(157.583)	12.996.191	Road and bridges
Mesin	48.002.386	-	-	(80)	48.002.306	Machineries
Peralatan tambang	56.647	-	-	(263)	56.384	Mine equipments
Peralatan dan perlengkapan kantor	666.510	14.995	-	(220.143)	461.362	Office equipment and supplies
Kendaraan	376.035	29.021	-	(30.166)	374.890	Vehicles
Aset dalam pengerjaan	790.060	-	-	(9.081)	780.979	Assets under construction
<u>Aset hak guna</u>						<u>Right-of-use assets</u>
Bangunan	55.416	-	-	-	55.416	Building
Jumlah						Total
Harga perolehan	207.774.558	44.016	-	(417.316)	207.401.258	Acquisition cost

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

31 Desember 2021 (lanjutan)/December 31, 2021 (continued)						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Selisih Kurs Penjabaran/ Translation adjustment	Saldo akhir/ Ending balance	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pelabuhan	62.229.998	9.371.840	-	-	71.601.838	Ports
Jalan dan jembatan	1.143.480	478.732	-	(11.633)	1.610.579	Road and bridges
Mesin	18.984.028	3.859.572	-	(80)	22.843.520	Machineries
Peralatan tambang	22.833	-	-	(262)	22.571	Mine equipments
Peralatan dan perlengkapan kantor	544.336	70.359	-	(220.141)	394.554	Office equipments and supplies
Kendaraan	142.004	40.073	-	(30.166)	151.911	Vehicles
<u>Aset hak guna</u>						<u>Right-of-use assets</u>
Bangunan	-	25.399	-	-	25.399	Building
Jumlah Akumulasi penyusutan	83.066.679	13.845.975	-	(262.282)	96.650.372	Total Accumulated depreciation
Nilai buku neto	124.707.879				110.750.886	Net book value
31 Desember 2020/December 31, 2020						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Selisih Kurs Penjabaran/ Translation Adjustment	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan						Acquisition cost
Pelabuhan	116.501.199	28.172.531	-	-	144.673.730	Ports
Jalan dan jembatan	13.354.981	-	-	(201.207)	13.153.774	Road and bridges
Mesin	33.665.241	14.337.247	-	(102)	48.002.386	Machineries
Peralatan tambang	56.982	-	-	(335)	56.647	Mine equipments
Peralatan dan Perlengkapan kantor	774.167	2.634	(109.930)	(361)	666.510	Office equipments and supplies
Kendaraan	376.869	1.767	(1.674)	(927)	376.035	Vehicles
Aset dalam pengerjaan	801.652	-	-	(11.592)	790.060	Assets under construction
<u>Aset hak guna</u>						<u>Right-of-use assets</u>
Bangunan	-	55.416	-	-	55.416	Building
Jumlah Harga perolehan	165.531.091	42.569.595	(111.604)	(214.524)	207.774.558	Total Acquisition cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated Depreciation
Pelabuhan	55.630.889	6.599.109	-	-	62.229.998	Ports
Jalan dan jembatan	667.306	469.354	-	6.820	1.143.480	Road and bridges
Mesin	17.102.098	1.882.032	-	(102)	18.984.028	Machineries
Peralatan tambang	21.559	1.532	-	(258)	22.833	Mine equipments
Peralatan dan perlengkapan kantor	586.065	68.555	(109.930)	(354)	544.336	Office equipments and supplies
Kendaraan	106.839	37.750	(1.674)	(911)	142.004	Vehicles
<u>Aset hak guna</u>						<u>Right-of-use assets</u>
Bangunan	-	-	-	-	-	Building
Jumlah Akumulasi penyusutan	74.114.756	9.058.332	(111.604)	5.195	83.066.679	Total Accumulated depreciation
Nilai buku neto	91.416.335				124.707.879	Net book value

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	2021
Beban pokok pendapatan (Catatan 27)	13.723.305
Beban umum dan administrasi	122.670
Jumlah	13.845.975

Aset dalam penyelesaian merupakan konstruksi jalan dan jembatan untuk infrastruktur tambang. Persentase penyelesaian aset dalam pengerjaan masing-masing sebesar 95% pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, aset tetap Kelompok Usaha diasuransikan terhadap semua risiko dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar USD185,20 juta dan USD173,79 juta. Manajemen berkeyakinan nilai pertanggungan memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat aset tetap yang dijaminan terkait dengan fasilitas pinjaman yang diperoleh Kelompok Usaha.

Berdasarkan evaluasi manajemen Kelompok Usaha, tidak terdapat penurunan nilai aset tetap Kelompok Usaha pada akhir tahun pelaporan.

11. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation expense is allocated to the following:

	2020	
	8.964.296	Cost of revenue (Note 27)
	94.036	General and administration expenses
	9.058.332	Total

Asset in progress consist of the construction of road and bridge for mining infrastructure. The percentage of completion of assets under construction was 95% as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

As of December 31, 2021 and 2020, the Group's fixed assets are covered by insurance against all risks with the sum insured of USD185.20 million and USD173.79 million, respectively. Management believed this insurance coverage is adequate to cover the possible losses on insured assets.

As of December 31, 2021 and 2020, there is no fixed assets used as collateral of loan facility obtained by the Group.

Based on the Group's management evaluation, there was no impairment of fixed assets of the Group at the end of reporting year.

12. PROPERTI PERTAMBANGAN

	2021
Biaya perolehan	89.473.100
Penyisihan penurunan nilai	(3.494.662)
Akumulasi amortisasi	(6.593.054)
Selisih kurs penjabaran	(10.259.507)
Jumlah	69.125.877

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Kelompok Usaha telah membentuk penyisihan atas kerugian penurunan nilai sebesar masing-masing USD3.494.662.

Manajemen berkeyakinan nilai penyisihan tersebut telah memadai untuk menutup kerugian penurunan nilai yang mungkin terjadi.

12. MINING PROPERTIES

	2020	
	89.473.100	Acquisition costs
	(3.494.662)	Allowance for impairment
	(6.593.054)	Accumulated amortization
	(9.468.168)	Translation adjustment
	69.917.216	Total

As of December 31, 2021 and 2020, the Group has provided the allowance for impairment losses amounted to USD3,494,662, respectively.

Management believed that this allowance is adequate to cover the possible impairment losses that may occurred.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

13. ASET TAKBERWUJUD

13. INTANGIBLE ASSETS

31 Desember 2021 / December 31, 2021					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Kontrak Pelanggan					Customer Contract
Harga perolehan	94.492.421	-	-	94.492.421	Acquisition cost
Akumulasi amortisasi	65.960.875	3.366.190	-	69.327.065	Accumulated amortization
Jumlah tercatat neto	28.531.546			25.165.356	Net carrying amount
31 Desember 2020 / December 31, 2020					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Kontrak pelanggan					Customer Contract
Harga perolehan	94.492.421	-	-	94.492.421	Acquisition cost
Akumulasi amortisasi	62.594.685	3.366.190	-	65.960.875	Accumulated amortization
Jumlah tercatat neto	31.897.736			28.531.546	Net carrying amount

Aset takberwujud merupakan selisih nilai buku yang timbul dari akuisisi entitas anak dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus berdasarkan kontrak layanan pertambangan yang dimiliki oleh entitas anak.

Intangible assets are excess of acquisition price over book value arising from acquisition of subsidiaries and amortized using a straight line method based on mining services contract held by subsidiary.

Beban amortisasi dibebankan pada laba rugi Kelompok Usaha adalah masing - masing sebesar USD3.366.190 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

The amortization expenses charged to Group's profit or loss amounted to USD3,366,190 for the years ended December 31, 2021 and 2020, respectively.

14. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

14. OTHER NON-CURRENT ASSETS

Akun ini terutama merupakan akumulasi biaya ditangguhkan atas rencana perolehan proyek infrastruktur pertambangan baru masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

This account mainly represent the accumulated of deferred cost in connection with the acquisition on new mining infrastructure project as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

15. PINJAMAN JANGKA PENDEK

15. SHORT-TERM LOANS

	2021	2020	
Sumatera Mining Development Limited	4.977.938	4.977.938	Sumatera Mining Development Limited
Asia Thai Mining Co. Ltd.	4.500.000	4.500.000	Asia Thai Mining Co. Ltd.
PT Bank Pan Indonesia Tbk	1.401.640	1.417.937	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Kreasi Investama Gemilang	1.401.640	-	PT Kreasi Investama Gemilang
PT Cakrawala Sejahtera Sejati	1.387.443	1.355.182	PT Cakrawala Sejahtera Sejati
Poseidon Corporate Service Ltd.	420.975	38.404.000	Poseidon Corporate Service Ltd.
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	-	148.889	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
Jumlah	14.089.636	50.803.946	Total

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

15. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

Poseidon Corporate Services Ltd ("Poseidon")

Pada tanggal 26 Desember 2013, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan Poseidon, dimana Perusahaan mendapat fasilitas pinjaman maksimum sebesar sebesar USD30 juta dari Poseidon.

Sejak tahun 2016, Perusahaan dan Poseidon telah melakukan beberapa kali perubahan perjanjian antara lain mengubah suku bunga menjadi 2% per tahun dan meningkatkan fasilitas pinjaman maksimum sampai dengan USD50 juta.

Perjanjian pinjaman telah jatuh tempo pada Desember 2021 dan Perusahaan telah melakukan pelunasan atas sebagian pinjaman. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jumlah pinjaman Perusahaan adalah masing-masing sebesar USD420.975 dan USD38.404.000.

Sumatera Mining Development Limited ("SMDL")

Pada tanggal 1 Januari 2016, PHL melakukan perjanjian pinjaman dengan pokok pinjaman beserta bunga yang akan dibayarkan berdasarkan permintaan dari SMDL pada tanggal yang disepakati oleh kedua belah pihak. Perjanjian pinjaman dikenakan bunga sebesar bunga LIBOR ditambah 6,5% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pinjaman oleh PHL dari SMDL adalah masing-masing sebesar USD4.977.938.

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Panin")

Pada tanggal 8 Oktober 2018, Panin telah memberikan persetujuan atas fasilitas kredit kepada MAJ (Entitas Anak), yaitu Pinjaman Rekening Koran - 1 ("PRK-1") dan Pinjaman Rekening Koran - 2 ("PRK-2"), untuk modal kerja operasional, cadangan insidental dan pembiayaan keuangan dengan plafon masing-masing sebesar Rp20 miliar dan Rp12 miliar. Fasilitas ini dikenakan suku bunga mengambang masing - masing adalah sebesar 12% dan 24% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan aset berupa tanah dan Jaminan Perusahaan dari Perusahaan.

15. SHORT-TERM LOANS (continued)

Poseidon Corporate Services Ltd ("Poseidon")

On December 26, 2013, the Company entered into a loan agreement with Poseidon, whereby the Company obtained a loan facility up to a maximum of USD30 million from Poseidon.

Since 2016, the Company and Poseidon has amended the agreement several times, i.e. change the interest rate into 2% per annum and increase in facility up to a maximum USD50 million.

This agreement has been due on December 2021 and the loan principal amount has been partially settled by the Company. As of December 31, 2021 and 2020, total outstanding loan of the Company amounted to USD420,975 and USD38,404,000, respectively.

Sumatera Mining Development Limited ("SMDL")

On January 1, 2016, PHL entered into agreement to SMDL was settled with the loan principal and its interest shall be repaid upon demand from SMDL on the date as agreed between both parties. This loan bears interest at LIBOR plus 6.5% per annum.

As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding balance of loan by PHL to SMDL amounted to USD4,977,938, respectively.

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Panin")

On October 8, 2018, Panin approved for credit facilities of MAJ (a Subsidiary), in forms of Pinjaman Rekening Koran - 1 ("PRK-1") dan Pinjaman Rekening Koran - 2 ("PRK-2") for operational working capital, incidental reserves and refinancing with a plafond of Rp20 billion and Rp12 billion, respectively. These facilities are subject to interest of 12% and 24% floating per annum. The loan is secured by land and Corporate Guarantee from the Company.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

15. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Panin") (lanjutan)

Pada tanggal 3 Desember 2021, MAJ dan Panin menandatangani Perubahan Perjanjian Kredit, dimana kedua belah pihak sepakat untuk memperpanjang jangka waktu perjanjian PRK-1 dan PRK-2 sampai dengan tanggal 10 Februari 2022. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perjanjian masih dalam proses perpanjangan.

PT Cakrawala Sejahtera Sejati ("CSS")

Pada tanggal 2 Agustus 2010, PHL, Entitas Anak, mendapatkan pinjaman tanpa agunan maksimum sebesar Rp150 miliar dari CSS.

Perjanjian tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir berdasarkan pada amandemen perjanjian tanggal 5 Januari 2021 dimana para pihak setuju untuk memperpanjang jangka waktu perjanjian pinjaman selama 12 bulan. Pinjaman dikenakan bunga sebesar 14% per tahun. Hingga tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perjanjian tersebut masih dalam proses perpanjangan.

PT Bank Artha Graha International Tbk. ("BAGI")

Pada tanggal 18 Mei 2020, BAGI telah memberikan persetujuan atas fasilitas kredit kepada Perusahaan untuk modal kerja operasional sebesar Rp5,5 miliar. Fasilitas ini dikenakan suku bunga sebesar 13,5% per tahun. Pinjaman ini telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 17 Mei 2021.

Asia Thai Mining Co. Ltd ("ATM")

Pada tanggal 1 Desember 2016, PHL dan ATM melakukan perjanjian pinjaman. Pokok pinjaman beserta bunga akan dibayarkan berdasarkan permintaan dari ATM pada tanggal yang disepakati oleh kedua belah pihak.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pinjaman oleh PHL dari ATM adalah masing-masing sebesar USD4,5 juta.

PT Kreasi Investama Gemilang ("KIG")

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari KIG sebesar Rp20 miliar (setara dengan USD1.401.640). Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 15% per tahun. Fasilitas pinjaman ini telah jatuh tempo pada tanggal 23 Maret 2022 dan telah dilunasi oleh Perusahaan.

15. SHORT-TERM LOANS (continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Panin") (continued)

On December 3, 2021, MAJ and Panin entered into a Change of Credit Agreement, whereby both parties agreed to extend the maturity date PRK-1 and PRK-2 until February 10, 2022. Until completion date of the consolidated statements, the agreement is still in the process of being extend.

PT Cakrawala Sejahtera Sejati ("CSS")

On August 2, 2010, PHL, a Subsidiary, obtained a loan facility without collateral up to a maximum of Rp150 billion from CSS.

The agreement has been amended several times, the most recent being based on the amendment agreement dated January 5, 2021 wherein the parties agreed to extend the maturity of the loan for another 12 months. This loan bears interest at 14% per annum. Until the completion date of the consolidated statements, the agreement is still in the process of being extended.

PT Bank Artha Graha International Tbk. ("BAGI")

On May 18, 2020, BAGI has approved a credit facility to the Company for operational working capital of Rp5.5 billion. This facility bears an interest rate of 13.5% per annum. This loan facility has been fully settled on May 17, 2021.

Asia Thai Mining Co. Ltd ("ATM")

On December 1, 2016, PHL and ATM entered into a loan agreement. The loan principal and its interest shall be repaid upon demand from ATM on the date as agreed between both parties.

As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding balance of PHL's loan from ATM amounted to USD4.5 million, respectively.

PT Kreasi Investama Gemilang ("KIG")

As of December 31, 2021, the Company obtained a loan facility from KIG amounted to Rp20 billion (equivalent to USD1,401,640). The loan facility bears interest rate of 15% per annum. This loan facility has been due on March 23, 2022 and has been fully settled by the Company.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

16. UTANG USAHA

	2021
Pihak ketiga	
Dolar AS	
PT Thailindo Bara Pratama	9.417.414
Rupiah	
Lain-lain (masing-masing dibawah USD1 juta)	1.179.730
Jumlah	10.597.144

16. TRADE PAYABLES

	2020	
		Third parties
		US Dollar
	9.417.414	PT Thailindo Bara Pratama
		Rupiah
	2.401.889	Others (each below USD1 million)
	11.819.303	Total

17. UTANG LAIN-LAIN

	2021
Pihak ketiga	
PT Arutmin Indonesia	32.477.189
PT Kaltim Prima Coal	562.478
Lain-lain (masing-masing dibawah USD500.000)	2.359.994
Sub-jumlah	35.399.661
Pihak berelasi (Catatan 32)	
Pemegang saham	284.636
Lain-lain (masing-masing dibawah USD100.000)	48.217
Sub-jumlah	332.853
Jumlah	35.732.514

17. OTHER PAYABLES

	2020	
		Third parties
	31.910.648	PT Arutmin Indonesia
	10.764.248	PT Kaltim Prima Coal
		Others (each below USD500,000)
	1.994.290	Sub-total
	44.669.186	Related parties (Note 32)
		Shareholders
	287.946	Others (each below USD100,000)
	48.140	Sub-total
	336.086	Total
	45.005.272	

PT Arutmin Indonesia ("Arutmin")

Pada tanggal 1 Oktober 2012, MP dan Arutmin melakukan Perjanjian Fasilitas Pinjaman Antar Pihak Berelasi, dimana Arutmin bersedia untuk memberikan fasilitas pinjaman setiap saat kepada MP hingga USD32 juta dimulai sejak 1 Juli 2012. Perjanjian ini berlaku untuk biaya-biaya proyek MP yang berada di wilayah Mulia Barat yang dibayarkan oleh Arutmin atas nama Perusahaan yang masih belum dibayarkan pada tanggal efektifnya perjanjian. Pinjaman ini dapat ditagih sesuai dengan permintaan. Pinjaman tersebut dikenakan bunga LIBOR triwulanan ditambah 2% per tahun atas saldo pinjaman yang masih belum dibayar, yang terutang setiap periode triwulanan oleh MP kepada Arutmin.

PT Kaltim Prima Coal ("KPC")

Pada bulan Oktober 2012, MP dan KPC melakukan Perjanjian Fasilitas Pinjaman Antar Pihak Berelasi dimana KPC bersedia untuk memberikan pinjaman setiap saat kepada MP hingga USD12,5 juta dimulai sejak 1 Juli 2012. Pinjaman ini dapat ditagih sesuai dengan permintaan. Pinjaman ini dikenakan bunga LIBOR triwulanan ditambah 2% per tahun atas saldo pinjaman yang masih belum dibayar dan menjadi terutang setiap periode triwulanan.

PT Arutmin Indonesia ("Arutmin")

On October 1, 2012, MP and Arutmin entered into an Intercompany Loan Facility Agreement, whereby Arutmin agreed to provide a loan facility from time to time to the MP up to a value of USD32 million starting from July 1, 2012. This agreement shall apply to project costs of the Company's port in West Mulia site paid by Arutmin on behalf of the MP that is still outstanding as of the effective date. The loan facility will be payable on demand. The loan facility shall carry interest of three-month LIBOR plus 2% per annum based on the outstanding loan balances, which shall be paid quarterly by the MP to Arutmin.

PT Kaltim Prima Coal ("KPC")

In October 2012, MP and KPC entered into an Intercompany Loan Facility Agreement under which KPC has agreed to provide loans from time to time to MP up to a value of USD12.5 million starting from July 1, 2012. The loan facility will be payable on demand. The loan facility shall carry interest of three-month LIBOR plus 2% per annum based on the outstanding loan balances and shall be paid quarterly.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Dimuka

Akun ini merupakan Pajak Pertambahan Nilai dibayar dimuka sebesar USD331.199 dan USD279.703 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

b. Utang Pajak

	2021
Pajak Penghasilan:	
Pasal 29	9.395.325
Pasal 26	1.826.607
Pasal 21	1.690.256
Pasal 25	321.636
Pasal 23	131.665
Pasal 4(2)	5.343
Sub-jumlah	13.370.832
Ketetapan pajak	1.922.722
Jumlah	15.293.554

c. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan estimasi (rugi fiskal) adalah sebagai berikut:

	2021
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	28.642.061
Laba sebelum pajak entitas anak	49.706.058
Eliminasi entitas anak	(64.037.126)
Laba sebelum beban pajak penghasilan - Perusahaan	14.310.993
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	(16.214)
Beda tetap:	
Estimasi laba entitas anak	(23.063.136)
Penghasilan tidak dapat dikurangkan - neto	(147.846)
Rugi fiskal sebelum kompensasi akumulasi rugi fiskal	(8.916.203)
Akumulasi rugi fiskal tahun sebelumnya	(25.510.709)
Taksiran Rugi Fiskal	(34.426.912)

18. TAXATION

a. Prepaid Tax

This account represents prepaid Value Added Tax amounted to USD331,199 and USD279,703 as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

b. Taxes Payable

	2020	
	6.702.456	Income taxes:
	-	Article 29
	1.321.135	Article 26
	3.049.848	Article 21
	639.220	Article 25
	2.059	Article 23
	11.714.718	Article 4(2)
	2.555.762	Sub-total
	14.270.480	Tax assessment
		Total

c. Current Tax

A reconciliation between profit before tax benefit expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated (fiscal loss) is as follows:

Profit before income tax expense as shown in consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income
Profit before tax of subsidiaries
Elimination of subsidiaries
Profit before income tax expense - Company
Interest income subjected to final tax
Permanent differences:
Estimate profit from subsidiaries
Non-deductible income - net
Fiscal loss before accumulated fiscal loss compensation
Accumulated fiscal loss from previous years
Estimated Fiscal Loss

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

c. Pajak Kini (lanjutan)

c. Current Tax (continued)

Beban pajak kini Entitas Anak Perusahaan adalah sebesar USD6.672.861 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 (2020: USD6.319.284).

Current income tax expense from Subsidiaries was amounting to USD6,672,861 for the year ended December 31, 2021 (2020: USD6,319,284).

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah taksiran rugi fiskal berdasarkan perhitungan sementara, karena Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan Badan tahun 2021 belum dilaporkan sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian.

In these consolidated financial statements, the amount of estimated fiscal loss is based on provisional calculations, as the 2021 Corporate Income Tax Return (SPT) has not yet been filed until the completion date of the consolidated financial statements.

d. Aset Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax Asset

2021					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan ke Penghasilan komprehensif Lain/Credited to Other Comprehensive Income	Saldo akhir/ Ending balance	
Perusahaan					The Company
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	571.887	-	112.057	683.944	Exchange differences due to financial statements translation
Entitas anak					Subsidiaries
Penyisihan penurunan nilai	(57.949)	(86.227)	-	(144.176)	Allowance for impairment loss
Imbalan pasca-kerja	452.118	9.759	24.228	486.105	Post-employment benefits
Lain-lain	45.209	(5)	-	45.204	Others
Jumlah	1.011.265	(76.473)	136.285	1.071.077	Total

2020						
	Saldo awal/ Beginning Balance	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan ke Penghasilan komprehensif Lain/Credited to Other Comprehensive Income	Penyesuaian akibat perubahan tarif pajak/ Adjustment due to changes in tax rates	Penyesuaian saldo atas penerapan PSAK baru/ Adjustment upon application of new PSAK	Saldo akhir/ Ending Balance
Perusahaan						
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	450.524	-	211.468	(90.105)	-	571.887
Entitas anak						
Penyisihan						
penurunan nilai	-	(1.984.956)	-	-	1.927.007	(57.949)
Imbalan pasca-kerja	314.960	105.175	31.983	-	-	452.118
Lain-lain	45.207	-	-	-	2	45.209
Jumlah	810.691	(1.879.781)	243.451	(90.105)	1.927.009	1.001.265

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

**e. Pajak penghasilan terkait dengan setiap
komponen dari penghasilan komprehensif lain**

**e. Income tax relating to each item of other
comprehensive income**

	2021			
	Jumlah Sebelum Pajak/ Total Before Tax	Manfaat Pajak/ Tax Benefit	Jumlah Setelah Pajak/ Total After Tax	
Pengukuran kembali atas imbangan pasca-kerja	(110.131)	24.228	(85.903)	Remeasurement on post-employment benefits
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	(509.349)	112.057	(397.292)	Exchange differences on translation of financial statements
Jumlah	(619.480)	136.285	(483.195)	Total
	2020			
	Jumlah Sebelum Pajak/ Total Before Tax	Manfaat Pajak/ Tax Benefit	Jumlah Setelah Pajak/ Total After Tax	
Pengukuran kembali atas imbangan pasca-kerja	(159.914)	31.983	(127.931)	Remeasurement on post-employment benefits
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	(1.057.342)	211.468	(845.874)	Exchange differences on translation of financial statements
Jumlah	(1.217.256)	243.451	(973.805)	Total

19. BEBAN AKRUAL

19. ACCRUED EXPENSES

	2021	2020	
Bunga yang masih harus dibayar	44.867.643	65.760.758	Accrued interest
Lain-lain (masing-masing dibawah USD1 Juta)	8.229.536	5.783.862	Others (each below USD1 million)
Jumlah	53.097.179	71.544.620	Total

20. PINJAMAN JANGKA PANJANG

20. LONG-TERM LOANS

	2021	2020	
Utang bank jangka panjang			Long term bank loan
PT Bank Pan Indonesia Tbk	12.895.087	13.187.350	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10.490.380	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	9.400.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Pihak ketiga lainnya			Other third parties
Watiga Trust Ltd.	162.426.495	186.777.021	Watiga Trust Ltd.
Spectrum Finance Limited	71.815.001	71.815.001	Spectrum Finance Limited
Kingswood Union Corporation	50.000.000	50.000.000	Kingswood Union Corporation
Custodia Holdings Ltd.	16.225.322	-	Custodia Holdings Ltd.
Jumlah	323.852.285	331.179.372	Total
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(296.802.152)	(318.134.353)	Current maturities
Bagian jangka panjang	27.050.133	13.045.019	Long-term portion

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

20. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

Berdasarkan Akta No. 128 dan 129 pada tanggal 29 Juli 2021, IEA telah menandatangani perjanjian pengambilalihan/novasi atas kewajiban masing-masing sebesar Rp125.757.296.103 dan Rp23.929.929.920 dari PT Siantar Tara Sejati ("STS") kepada Mandiri ("Perjanjian Novasi Kredit").

Berdasarkan Akta No. 130 dan 131 pada tanggal 29 Juli 2021, IEA telah menandatangani perjanjian kredit investasi I dan II dengan Mandiri atas jenis fasilitas non-revolving. Jangawaktu yang diberikan mulai 29 Juli 2021 sampai dengan 23 Juli 2028. Investasi kredit I dan II dikenakan bunga dengan rincian sebagai berikut:

- Sebesar 4% terhitung tanggal 29 Juli 2021
- Sebesar 5% terhitung tanggal 24 Juli 2022
- Sebesar 7% terhitung tanggal 24 Juli 2024

Limit fasilitas kredit I dan II masing-masing adalah sebesar Rp125.757.296.103 dan Rp23.929.929.920.

Kedua fasilitas kredit tersebut dijamin dengan aset tertentu milik STS, serta jaminan perusahaan dari STS, Perusahaan dan SEA.

Sehubungan dengan kedua fasilitas tersebut di atas, terdapat pembatasan-pembatasan tertentu yang memerlukan persetujuan tertulis dari bank.

Pada tanggal 31 Desember 2021, jumlah pinjaman atas kedua fasilitas kredit tersebut pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp149.687.226.023 (setara dengan USD10.490.380).

20. LONG-TERM LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

Based on the Deed No. 128 and 129 as of July 29, 2021, IEA has signed a takeover/novation agreement for obligations amounted to Rp125,757,296,103 and Rp23,929,929,920, respectively from PT Siantar Tara Sejati ("STS") to Mandiri ("Credit Novation Agreement").

Based on the Deed No. 130 and 131 as of July 29, 2021, IEA has signed an credit investment I and II agreement with Mandiri for non-revolving facility. The given term start July 29, 2021 until July 23, 2028. Investment credit I and II has interest with details as follows:

- Amounted to 4% counted by the date July 29, 2021.
- Amounted to 5% counted by the date July 24, 2022.
- Amounted to 7% counted by the date July 24, 2024.

Credit limit facility I and II amounted to Rp125,757,296,103 and Rp23,929,929,920, respectively.

Both credit facilities are secured by certain assets owned by STS, as well as Corporate Guarantees from STS, the Company and SEA.

In connection with its both facilities above, there are several restrictions and covenant with written approval from the bank.

As of December 31, 2021, total outstanding loan for both credit facilities amounted to Rp149,687,226,023 (equivalent to USD10,490,380).

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

20. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Watiga Trust Ltd ("Watiga")

Pada tanggal 28 Desember 2018, Nixon Investment Pte. Ltd. ("Nixon"), Entitas Anak, menandatangani Akta Perubahan dan Penyajian Kembali ("Akta Perubahan Ketiga") dengan Pemberi Pinjaman Baru dimana Madison Pacific sebagai Arranger, untuk *refinance* pinjaman dari Credit Suisse AG ("CSA"). Setelah restrukturisasi, jumlah terhutang termasuk semua biaya yang belum dibayar, biaya-biaya, hutang biaya penebusan dan utang bunga berdasarkan Akta Perubahan dan Penyajian Kembali pinjaman CSA dan Perjanjian Fasilitas pinjaman CSA pada tanggal 24 Maret 2014 menjadi USD235 juta, sebagai pinjaman baru. Pinjaman baru dikenakan bunga 11% per tahun dan *Internal Rate of Return* ("IRR") 16,5% per tahun dihitung ketika fasilitas jatuh tempo dan dilunasi.

Pinjaman ini dijamin dengan aset Entitas Anak tertentu.

Pada tanggal 2 Desember 2020, terdapat pergantian *Agent* dan *Security Agent* terkait fasilitas pinjaman senilai USD235 juta tersebut di atas, dari Madison Pacific menjadi Watiga. Pinjaman ini telah jatuh tempo pada tanggal 30 September 2021 dan telah diperpanjang hingga 31 Maret 2022. Hingga tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perjanjian pinjaman sedang dalam proses perpanjangan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pinjaman masing-masing sebesar USD162.426.495 dan USD186.777.021.

Spectrum Finance Limited ("SFL") (novasi dari Rayden International Limited ("RIL"))

Pada tanggal 20 Desember 2013, Perusahaan, PT Astrindo Mahakarya Indonesia ("AMI"), Entitas Anak, PT Ciptadana Capital ("CC") dan RIL, menyetujui pengalihan surat sanggup ("PN") CC sebesar USD32.640.000 kepada RIL. Setelah dipenuhinya seluruh persyaratan sebagaimana dimaksud dalam perjanjian, pengalihan PN AMI yang dimiliki RIL kepada Perusahaan menjadi efektif.

Selain itu, Perusahaan, AMI, CC dan RIL, menyetujui hak tagih atas utang AMI kepada CC senilai USD9,56 juta dialihkan kepada RIL melalui penerbitan PN AMI. Selanjutnya, RIL mengalihkan PN tersebut kepada Perusahaan. Perusahaan menandatangani perjanjian penerbitan PN II atas pengalihan tersebut senilai USD9,56 juta kepada RIL.

PN kepada RIL memiliki suku bunga 12% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2014

20. LONG-TERM LOANS (continued)

Watiga Trust Ltd ("Watiga")

On December 28, 2018, Nixon Investments Pte. Ltd. ("Nixon"), a Subsidiary, entered into an Amendment and Restated Deed ("Third Amendment Deed") with new lenders arranged by Madison Pacific, to refinance the loans from Credit Suisse AG ("CSA"). After restructuring, total outstanding amounts including all unpaid costs, fees, redemption fee payable and interest payable under the CSA Amendment and Restatement Deed Agreement and the CSA Facility Agreement dated March 24, 2014 amounted to USD235 million, as new loan. The new loan bears interest at 11% per annum and the Internal Rate of Return ("IRR") of 16.5% per annum calculated when the facility becomes due and demandable.

The loan is secured by the pledge of the assets of certain Subsidiaries.

On December 2, 2020, there was a change of Agent and Security Agent regarding the loan facility worth USD235 million above, from Madison Pacific to Watiga. This loan matures on September 30, 2021 and has been extended until March 31, 2022. Until the completion date of the consolidated financial statements, the loan agreement is still on the extension process.

As of December 31, 2021 and 2020, total outstanding loan amounted to USD162,426,495 and USD186,777,021, respectively.

Spectrum Finance Limited ("SFL") (novation from Rayden International Limited ("RIL"))

On December 20, 2013, the Company, PT Astrindo Mahakarya Indonesia ("AMI"), a Subsidiary, PT Ciptadana Capital ("CC") and RIL, agreed with CC to transfer promissory note ("PN") of USD32,640,000 to RIL. After the fulfillment of all requirements set forth in the agreement, the transfer PN of AMI, that was owned by RIL, to the Company became effective.

Furthermore, the Company, AMI, CC and RIL, approved the right to collect on AMI's debts to CC of USD9.56 million, transferring to RIL through the issuance of AMI PN, RIL subsequently transferred the PN to the Company. The Company signed the second issuance PN II of said transfer in the amount of USD9.56 million to RIL.

PN to RIL bears 12% interest per annum and was due on June 30, 2014.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

20. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

20. LONG-TERM LOANS (continued)

Spectrum Finance Limited ("SFL") (novasi dari Rayden International Limited ("RIL")) (lanjutan)

Spectrum Finance Limited ("SFL") (novation from Rayden International Limited ("RIL")) (continued)

Pada tanggal 30 November 2015, RIL mengalihkan hak tagihnya atas pinjaman yang diberikannya kepada Perusahaan, kepada SFL.

On November 30, 2015, RIL has assigned its claims on the loan given to the Company, to SFL.

Pada tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan dan SFL menandatangani perjanjian amandemen, yang mengubah beberapa ketentuan dalam Perjanjian Kredit. Jumlah pokok pinjaman sebesar USD42 juta, bunga dan denda sebesar USD33 juta, seluruhnya dijadikan pokok pinjaman yang baru sejumlah USD75 juta. Fasilitas pinjaman ini akan dilunasi dalam 54 angsuran bulanan sejak Desember 2016 hingga Mei 2021. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan sedang dalam proses memperpanjang pinjaman ini.

On December 31, 2015, the Company and SFL entered into an amendment agreement to amend certain terms in the Credit Agreement. Total principal of USD42 million, interest and penalty of USD33 million becomes new principal of USD75 million. The facility shall be repaid in 54 months installments from December 2016 to May 2021. Until the completion date of the consolidated financial statements, the Company is in the process of extending this loan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, bagian jatuh tempo dalam satu tahun pinjaman ini masing-masing sebesar USD71.815.001.

As of December 31, 2021 and 2020, current maturity of this loan amounted to USD71,815,001, respectively.

Kingswood Union Corporation ("KUC")

Kingswood Union Corporation ("KUC")

Pada tanggal 5 Maret 2014, ECL, Entitas Anak, menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman berjangka dengan KUC, dimana KUC memberikan fasilitas pinjaman sebesar USD50 juta kepada ECL. Pinjaman telah jatuh tempo tanggal 30 Juni 2019 dengan suku bunga sebesar 11% per tahun.

On March 5, 2014, ECL, a Subsidiary, signed a term loan facility agreement with KUC, whereby KUC provided a loan facility of USD50 million to ECL. The facility has been matured on June 30, 2019, with interest rate of 11% per annum.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perpanjangan perjanjian tersebut masih dalam proses.

Until the completion date of the consolidated financial statements, the amendment of such agreement is still in process.

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Panin")

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Panin")

Pada tanggal 8 Oktober 2018, Panin telah memberikan persetujuan atas fasilitas kredit kepada PT Mega Abadi Jayatama ("MAJ"), yaitu Pinjaman Jangka Menengah ("PJM"), untuk modal kerja operasional, cadangan insidentil dan pembiayaan keuangan dengan plafon sebesar Rp200 miliar. Fasilitas ini dikenakan suku bunga masing-masing adalah sebesar 12% per tahun.

On October 8, 2018, Panin approved for credit facilities of PT Mega Abadi Jayatama ("MAJ"), in forms of Pinjaman Jangka Menengah ("PJM") for operational working capital, incidental reserves and refinancing with a plafond of Rp200 billion, respectively. These facilities are subject to interest of 12% per annum.

Pada tanggal 3 Desember 2021, MAJ dan Panin menandatangani Perubahan Perjanjian Kredit, dimana kedua belah pihak sepakat untuk memperpanjang jangka waktu perjanjian PJM sampai dengan tanggal 10 Oktober 2024.

In December 3, 2021, MAJ and Panin entered into a Change of Credit Agreement, whereby both parties agreed to extend the maturity date of PJM until October 10, 2024.

Jaminan atas fasilitas kredit tersebut adalah tanah dan jaminan perusahaan dari Perusahaan.

The loan is secured by land and a Corporate Guarantee by the Company.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

20. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Custodia Holdings Limited ("Custodia")

Pada tanggal 8 Februari 2021, NPI (Entitas Anak) memperoleh fasilitas pinjaman dari Custodia Holdings Limited sebesar USD37.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 8 Februari 2023.

Pada tanggal 29 November 2021, NPI dan Custodia mengadakan perjanjian saling hapus pinjaman. NPI dan Custodia menyetujui untuk mengurangi saldo pinjaman NPI kepada Custodia dengan piutang yang dimiliki oleh NPI dari Rosice International Ltd sebesar USD12.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo pinjaman NPI dari Custodia adalah sebesar USD16.225.322.

20. LONG-TERM LOANS (continued)

Custodia Holdings Limited ("Custodia")

On February 8, 2021, NPI (a Subsidiary) receive a loan facility from Custodia Holdings Limited amounting to USD37,000,000. This loan bear interest at 10% per annum and will be due on February 8, 2023.

On November 29, 2021, NPI and Custodia entered into Settlement Agreement. NPI and Custodia agree to deduct the outstanding NPI loan balance to Custodia with the NPI's receivable from Rosice International Ltd amounting to USD12,000,000.

As of December 31, 2021, the outstanding NPI's loan from Custodia is amounted to USD16,225,322.

21. LIABILITAS JANGKA PANJANG LAINNYA - PIHAK BERELASI

	2021
Pihak berelasi (Catatan 32)	
PT Nusa Tambang Pratama	79.194.269
PT Dwikarya Prima Abadi	15.264.925
Jumlah	94.459.194

PT Nusa Tambang Pratama ("NTP") - Nixon

Pada tanggal 2 April 2017, Nixon dan NTP (Ventura Bersama) menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman antar Perusahaan, dimana liabilitas Nixon kepada NTP, dibebani bunga sebesar LIBOR ditambah 2% per tahun. Pengembalian pinjaman berdasarkan perjanjian ini harus dibayar kembali berdasarkan permintaan atau diluar dividen yang diterima Nixon secara langsung atau tidak langsung dari NTP.

Pada tanggal 15 Oktober 2019, Nixon dan NTP, menandatangani perubahan Perjanjian Fasilitas Pinjaman antar Perusahaan, dimana kedua belah pihak menyetujui perpanjangan jangka waktu pinjaman selama 5 tahun. Pada Maret 2021, Nixon telah melakukan pelunasan seluruhnya atas pinjaman ini.

PT Nusa Tambang Pratama ("NTP") - NPI

Pada tanggal 15 Desember 2016, MP dan NTP menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman Antar Perusahaan, dimana NTP setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman berjangka konversi kepada MP hingga Rp950 miliar untuk keperluan modal kerja.

21. OTHER LONG-TERM LIABILITIES - RELATED PARTIES

	2020	
		Related parties (Note 32)
	340.242.407	PT Nusa Tambang Pratama
	92.434.014	PT Dwikarya Prima Abadi
	432.676.421	Total

PT Nusa Tambang Pratama ("NTP") - Nixon

On April 2, 2017, Nixon and NTP (Joint Venture) entered into an Intercompany Loan Facility Agreement, whereby the liability of Nixon to NTP bears interest at LIBOR plus a margin of 2% per year. The repayment of loan under this facility agreement shall be repayable on demand or out of dividends received by Nixon directly or indirectly from the NTP.

On October 15, 2019, Nixon and NTP entered into an amendment Intercompany Loan Facility Agreement, whereby both parties agreed to extend the maturity of the loan agreement for a further 5 years. On March 2021, this loan has been fully settled by Nixon.

PT Nusa Tambang Pratama ("NTP") - NPI

On December 15, 2016, PT Mitratama Perkasa (MP) and NTP entered into an Intercompany Convertible Loan Facility Agreement, whereby NTP agreed to provide a convertible term loan facility to MP up to Rp950 billion for working capital purposes.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**21. LIABILITAS JANGKA PANJANG LAINNYA PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

PT Nusa Tambang Pratama ("NTP") - NPI (lanjutan)

Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga 3% per tahun berdasarkan jumlah terutang yang dibayarkan secara tahunan.

Pada tanggal 5 Juli 2018, NTP setuju untuk memberikan saldo termasuk bunga yang masih harus dibayar pada tanggal 31 Desember 2017 berdasarkan fasilitas pinjaman dari MP kepada PT Nusantara Pratama Indah ("NPI"), Entitas Anak. Kemudian, dalam perjanjian juga disebutkan bahwa NPI sebagai peminjam harus membayar fasilitas pinjaman tersebut pada tanggal jatuh tempo atau pada tanggal lain sesuai kesepakatan antara kedua belah pihak. Jatuh tempo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2021. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, NTP dan NPI masih dalam proses negosiasi dalam proses pembaruan Perjanjian Pinjaman Antar-Perusahaan.

PT Dwikarya Prima Abadi ("DPA")

Pada tanggal 19 Desember 2014, DPA (Ventura Bersama) dan Perusahaan, menandatangani perubahan Perjanjian Fasilitas Pinjaman antar Perusahaan dimana DPA dan Perusahaan sepakat bahwa DPA akan meningkatkan fasilitas pinjaman dari USD65,1 juta menjadi USD94 juta. Fasilitas pinjaman ini dibebani bunga sebesar LIBOR ditambah 2% per tahun. Pada Maret 2021, pokok pinjaman ini telah dilunasi oleh Perusahaan.

22. PROVISI

	2021
Liabilitas imbalan pasca-kerja	664.134
Penyisihan untuk reklamasi dan penutupan tambang	157.415
Jumlah	821.549

Liabilitas imbalan pascakerja

Liabilitas imbalan pasca-kerja dihitung oleh aktuaris independen sebagai berikut:

	Nama Aktuaris/ Actuary Name
2021	PHL : KKA Nurichman MP : KKA Muh Imam Basuki dan Rekan
2020	PHL : PT Sigma Prima Solusindo MP : KKA Muh Imam Basuki dan Rekan

**21. OTHER LONG-TERM LIABILITIES - RELATED
PARTIES (continued)**

PT Nusa Tambang Pratama ("NTP") - NPI (continued)

The loan facility carries interest of 3% per annum based on the outstanding amount which is payable on an annual basis.

On July 5, 2018, NTP agreed to assign the outstanding balances including accrued interest as of December 31, 2017 under the loan facility from MP to PT Nusantara Pratama Indah ("NPI"), a Subsidiary. Then, this agreement also stated that NPI as borrower shall repay the loan facility on the final maturity date or such other later date as the parties both may agree. The maturity date of the loan shall be on December 31, 2021. Until the completion date of these consolidated financial statements, NTP and NPI are still under negotiation for the renewal of Intercompany Loan Agreement.

PT Dwikarya Prima Abadi ("DPA")

On December 19, 2014, DPA (Joint Venture) and the Company entered into an amendment Intercompany Loan Facility Agreement whereby DPA and the Company agreed that DPA shall increase the loan facility from USD65.1 million becomes USD94 million. This loan facility bears interest at LIBOR plus a margin of 2% per year. On March 2021, this principal loan has been fully settled by the Company.

22. PROVISIONS

	2020	
	659.489	Post-employment benefits liabilities
		Provision for mine reclamation and closure
	159.245	
	818.734	Total

Post-employment benefits liability

Post-employment benefits liabilities is calculated by independent actuary as follows:

	Tanggal Laporan/ Date of Report
	19 April 2022/April 19, 2022
	27 Januari 2022/January 27, 2022
	23 Maret 2021/March 23, 2021
	15 Januari 2021/January 15, 2021

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

22. PROVISI (lanjutan)

Liabilitas imbalan pasca-kerja dihitung dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan mempertimbangkan beberapa asumsi sebagai berikut:

	2021
Tingkat diskonto	6,67%-7,15%
Tingkat kenaikan gaji	6%-10%
Tingkat mortalitas	TMI IV – 2019
Tingkat cacat	1% - 5% dari tingkat mortalitas/
	1% - 5% of mortality rate
Usia pensiun normal	60 tahun/60 years

Mutasi liabilitas imbalan pasca-kerja adalah sebagai berikut:

	2021
Saldo awal	659.489
Beban imbalan pasca-kerja	93.694
Pengukuran kembali dari:	
Perubahan dalam asumsi keuangan	(37.173)
Penyesuaian pengalaman	(72.958)
Penyesuaian selisih kurs	26.150
Imbalan yang dibayar	(5.068)
Saldo akhir	664.134

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	2021
Biaya jasa kini	48.088
Biaya bunga	45.606
Pengukuran kembali dari:	
Perubahan dalam asumsi keuangan	(37.173)
Penyesuaian pengalaman	(72.958)
Saldo akhir	(16.437)

Kelompok Usaha menghadapi sejumlah risiko signifikan terkait program imbalan pasti, sebagai berikut:

- Perubahan tingkat diskonto. Penurunan pada tingkat diskonto menyebabkan kenaikan liabilitas program.
- Tingkat kenaikan gaji. Kewajiban imbalan pasti berhubungan dengan tingkat kenaikan gaji, dimana semakin tinggi tingkat kenaikan gaji akan menyebabkan semakin besarnya liabilitas.

22. PROVISIONS (continued)

Post-employment benefits liabilities is calculated using the "Projected Unit Credit" method with consideration of the following assumptions:

	2020	
Tingkat diskonto	6,52% - 6,67%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	6% - 10%	Salary increment rate
Tingkat mortalitas	TMI III & IV 2011	Mortality rate
Tingkat cacat	1% - 5% dari tingkat mortalitas/	Disability rate
	1% - 5% of mortality rate	
Usia pensiun normal	60 tahun/60 years	Normal pension age

Movements of post-employment benefits liability is as follows:

	2020	
Saldo awal	842.018	Beginning balance
Beban imbalan pasca-kerja	124.652	Post-employment benefits expense
Pengukuran kembali dari:		Remeasurements from:
Perubahan dalam asumsi keuangan	(137.740)	Changes in financial assumption
Penyesuaian pengalaman	(22.174)	Experience adjustments
Penyesuaian selisih kurs	(145.849)	Foreign exchange adjustment
Imbalan yang dibayar	(1.418)	Benefit paid
Saldo akhir	659.489	Ending balance

Total amount which recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2020	
Biaya jasa kini	63.977	Beginning balance
Biaya bunga	60.675	Post-employment benefits expense
Pengukuran kembali dari:		Remeasurements from:
Perubahan dalam asumsi keuangan	(137.740)	Changes in financial assumption
Penyesuaian pengalaman	(22.174)	Experience adjustments
Saldo akhir	(35.262)	Ending balance

The Group is exposed to a number of significant risks related to its defined benefit plans, as follows:

- Change in discount rate. A decrease in discount rate will increase plan liabilities.
- Salary increment rate. Defined benefits obligation is linked to salary increment rate, whereby the higher salary increment rate will lead to higher liabilities.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

22. PROVISI (lanjutan)

Analisa sensitivitas kuantitatif kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi utama tertimbang pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

22. PROVISIONS (continued)

The quantitative sensitivity analysis of the defined benefit obligation to the changes in the weighted principal assumptions as of December 31, 2021 and 2020 is as follows:

	Perubahan Asumsi/ Changes in Assumptions	2021	
		Dampak terhadap Kewajiban Imbalan Pasti/ Impact on Defined Benefit Obligation	
		Kenaikan Asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan Asumsi/ Decrease in Assumptions
Tingkat diskonto/Discount rate	1%	(26.973)	30.061
Tingkat kenaikan gaji/ Salary increment rate	1%	22.694	(20.517)
	Perubahan Asumsi/ Changes in Assumptions	2020	
		Dampak terhadap Kewajiban Imbalan Pasti/ Impact on Defined Benefit Obligation	
		Kenaikan Asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan Asumsi/ Decrease in Assumptions
Tingkat diskonto/Discount rate	1%	(26.784)	29.851
Tingkat kenaikan gaji/ Salary increment rate	1%	22.536	(20.374)

Perkiraan analisis jatuh tempo liabilitas imbalan pascakerja pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of post-employment benefits liability as of December 31, 2021 and 2020 is as follows:

	2021	2020	
Dalam waktu 12 bulan berikutnya	108.299	107.541	Within the next 12 months
Antara 3 - 5 tahun	28.550	28.350	Between 3 - 5 years
Antara 5 - 10 tahun	287.232	285.223	Between 5 - 10 years
Diatas 10 tahun	240.053	238.375	Over 10 years
Jumlah	664.134	659.489	Total

Perbandingan nilai kini liabilitas imbalan pascakerja dan penyesuaian yang timbul akibat perbedaan antar asumsi aktuarial dan kenyataan selama lima (5) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Comparison of the present value of post-employment benefits liability and the experience adjustments (the effects of differences between the previous actuarial assumptions and what has actually occurred) over the last five (5) years is as follows:

	2021	2020	2019	2018	2017	
Liabilitas imbalan pasca-kerja	664.134	659.489	842.018	671.086	51.472	Post-employment benefits
Penyesuaian pengalaman	(72.958)	(22.174)	6.385	21.638	36.878	Experience adjustments

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

23. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 berdasarkan catatan dari PT Ficomindo Buana Registrar adalah sebagai berikut:

23. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2021 based on registration by PT Ficomindo Buana Registrar is as follows:

Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Total Modal Ditempatkan dan Disetor/ Total Issued and Paid Shares (Rp)	Total Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Total Issued and Fully Paid Shares (USD)	Shareholders
Saham Seri A:					Series A share
PT Indotambang Perkasa	12.352.680.813	27,64	2.386.713.088.000	121.907.483	PT Indotambang Perkasa
PT Sinar Mas Multiartha Tbk	2.564.516.873	5,74	256.451.687.300	25.306.067	PT Sinar Mas Multiartha Tbk
KPD SIMAS Equity Fund	2.257.920.627	5,05	225.792.062.700	22.280.646	KPD SIMAS Equity Fund
Lain-lain (masing-masing dibawah 5%)	23.867.130.880	53,40	1.235.268.081.300	235.515.402	Others (each below 5%)
Sub-jumlah	41.042.249.193	91,83	4.104.224.919.300	405.009.598	Sub-total
Saham Seri B:					Series B share
Lain-lain (masing-masing dibawah 5%)	3.650.817.000	8,17	182.540.850.000	13.507.536	Others (each below 5%)
Jumlah	44.693.066.193	100,00	4.286.765.769.300	418.517.134	Total

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 berdasarkan catatan dari PT Ficomindo Buana Registrar adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2020 based on registration by PT Ficomindo Buana Registrar is as follows:

Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Total Modal Ditempatkan dan Disetor/ Total Issued and Paid Shares (Rp)	Total Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Total Issued and Fully Paid Shares (USD)	Shareholders
Saham Seri A:					Series A share
PT Indotambang Perkasa	13.646.680.813	30,53	1.364.668.081.300	134.667.004	PT Indotambang Perkasa
PT Danatama Perkasa	4.267.893.329	9,55	426.789.332.900	42.116.058	PT Danatama Perkasa
PT Sinar Mas Multiartha Tbk	4.218.310.000	9,44	421.831.000.000	41.626.764	PT Sinar Mas Multiartha Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah 5%)	18.909.365.051	42,31	1.890.936.505.100	186.599.772	Others (each below 5%)
Sub-jumlah	41.042.249.193	91,83	4.104.224.919.300	405.009.598	Sub-total
Saham Seri B:					Series B share
Lain-lain (masing-masing dibawah 5%)	3.650.817.000	8,17	182.540.850.000	13.507.536	Others (each below 5%)
Jumlah	44.693.066.193	100,00	4.286.765.769.300	418.517.134	Total

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Tambahan modal disetor terdiri dari:

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Additional paid-in capital consists of:

	2021	2020	
Agio saham	85.923.196	85.923.196	Share premium
Selisih atas pengampunan pajak	169.150	169.150	Paid in capital from tax amnesty
Jumlah	86.092.346	86.092.346	Total

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

25. SALDO LABA

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas No 40 Tahun 2007, Perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Saldo laba yang dicadangkan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing - masing sebesar USD814.933 atau 0,2% dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan yang ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan tanggal 27 Juni 2014.

25. RETAINED EARNINGS

Under Limited liability Company Law No 40 year 2007, companies are required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the Company's issued and paid up capital.

The balances of the appropriated retained earnings reserve of the Company as of December 31, 2021 and 2020 amounted to USD814,933, respectively, or 0.2% of the Company's issued and fully paid capital which was determined in the General Meeting of Shareholders of the Company on June 27, 2014.

26. PENDAPATAN

	2021
Sewa pelabuhan	46.090.580
Sewa <i>crusher</i>	19.471.662
Jasa konsultasi	24.000
Jumlah	65.586.242

Seluruh pendapatan merupakan pendapatan kepada pihak ketiga.

Rincian pelanggan dengan pendapatan melebihi 10% dari total pendapatan Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

26. REVENUE

	2020	
	60.120.552	Ports rental
	18.367.347	Crusher rental
	24.000	Consulting services
Jumlah	78.511.899	Total

All revenue represent revenue to third parties.

The details of customers with revenue of more than 10% of total revenue of the Group are as follows:

	2021		2020		
	Jumlah/Total	Persentase terhadap Jumlah Penjualan/ Percentage to Total Sales	Jumlah/Total	Persentase terhadap Jumlah Penjualan/ Percentage to Total Sales	
PT Kaltim Prima Coal	46.090.580	70,30%	49.881.728	63,53%	PT Kaltim Prima Coal
PT Arutmin Indonesia	19.471.662	29,69%	28.606.171	36,44%	PT Arutmin Indonesia
Jumlah	65.562.242	99,99%	78.487.899	99,97%	Total

27. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	2021
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 11 dan 13)	17.089.495
Perbaikan dan perawatan	288.364
Jumlah	17.377.859

27. COST OF REVENUES

	2020	
	12.330.486	Depreciation and amortizations (Notes 11 and 13)
	990.921	Repair and maintenance
Jumlah	13.321.407	Total

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2021
Gaji dan kesejahteraan karyawan	3.354.233
Jasa profesional	785.219
Sewa	226.941
Beban penyusutan (Catatan 11)	122.670
Imbalan pasca-kerja (Catatan 22)	93.694
Lain-lain (masing-masing di bawah USD50.000)	554.146
Jumlah	5.136.903

29. BEBAN KEUANGAN

	2021
Beban bunga	
Pihak berelasi (Catatan 32)	3.068.629
Pihak ketiga	48.394.361
Biaya transaksi	14.380
Jumlah	51.477.370

30. BEBAN LAIN-LAIN - NETO

	2021
Keuntungan atas selisih kurs - neto	136.811
Beban pajak	(12.848)
Peyisihan untuk penurunan nilai atas piutang	(52.538)
Lain-lain - neto	(898.224)
Jumlah	(826.799)

31. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN

Perjanjian Sewa Pelabuhan dan Jasa Pertambangan

Perjanjian Sewa Bengalon

Pada tanggal 12 Juni 2012, MP dan KPC menandatangani perjanjian sewa aset berupa penghancur batubara dan fasilitas penyimpanan di pelabuhan Lubuk Tutung, serta fasilitas transportasi, bongkar muat dan fasilitas umum untuk area tambang batu bara KPC di Bengalon, Kalimantan Timur. Berdasarkan perjanjian, KPC setuju untuk membayar USD1,5 juta per bulan. Perjanjian ini akan dimulai pada tanggal berlakunya dan akan, tergantung pada pemutusan lebih awal sesuai dengan ketentuan-ketentuannya, berakhir secara otomatis tanpa pemberitahuan atas berakhirnya jangka waktu. Tanggal berakhirnya seperti dijelaskan di perjanjian tidak akan terjadi sebelum tanggal 31 Desember 2018.

Pada tanggal 1 Januari 2019, MP dan KPC menandatangani perjanjian amandemen, antara lain memperpanjang jangka waktu kontrak hingga 31 Desember 2021. Hingga tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, MP dan KPC sedang dalam proses perpanjangan perjanjian sewa.

28. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2020	
	3.094.427	Salary and employee welfare
	3.808.349	Professional fees
	82.753	Rental
	94.036	Depreciation expense (Note 11)
	124.652	Post-employment benefits (Note 22)
	435.914	Others (each below USD50,000)
Total	7.640.131	

29. FINANCE CHARGES

	2020	
	8.127.230	Interest expenses
	50.122.324	Related parties (Note 32)
	13.464	Third parties
		Transaction cost
Total	58.263.018	

30. OTHER EXPENSES - NET

	2020	
	1.993.113	Gain on foreign exchange - net
	(1.435.991)	Tax expenses
	(2.199.053)	Provision for impairment losses of receivables
	(6.086.527)	Others - net
Total	(7.728.458)	

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

Port Rental and Mining Services Agreements

Bengalon Rental Agreement

On June 12, 2012, MP and KPC signed a rental agreement in regard to assets in the form of coal crushing and stockpiling facility at Lubuk Tutung, as well as transportation, loading and general facilities and utilities for Bengalon mining area of KPC, East Kalimantan. Based on the agreement, KPC agreed to pay USD1,5 million per month. This agreement shall commence on the effective date and subject to earlier termination in accordance with its terms, terminate automatically without notice on the expiry of the term. The expiry date, as set out in the agreement, shall not occur before December 31, 2018.

On January 1, 2019, MP and KPC entered into an amendment agreement to, among others, extend the term of the contract until December 31, 2021. Until the completion date of the consolidated financial statements, MP together with KPC are still in the process for extending this rent agreement.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**31. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**Perjanjian Sewa Pelabuhan dan Jasa
Pertambangan (lanjutan)**

Perjanjian Sewa Sangatta

Pada tanggal 12 Juni 2012, MP dan KPC menandatangani perjanjian sewa aset berupa penghancur batubara dan fasilitas penyimpanan di pelabuhan Lubuk Tutung, serta fasilitas transportasi, bongkar muat dan fasilitas umum untuk area tambang batu bara KPC di Bengalon, Kalimantan Timur. Berdasarkan perjanjian, KPC setuju untuk membayar USD1,5 juta per bulan. Perjanjian ini akan dimulai pada tanggal berlakunya dan akan, tergantung pada keputusan lebih awal sesuai dengan ketentuan-ketentuannya, berakhir secara otomatis tanpa pemberitahuan atas berakhirnya jangka waktu. Tanggal berakhirnya seperti dijelaskan di perjanjian tidak akan terjadi sebelum tanggal 31 Desember 2018

Pada tanggal 1 Januari 2019, MP dan KPC menandatangani perjanjian amandemen, antara lain memperpanjang jangka waktu kontrak hingga 31 Desember 2021. Hingga tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, MP dan KPC sedang dalam proses perpanjangan perjanjian sewa.

Perjanjian Sewa Pelabuhan Asam Asam

Pada tanggal 12 Juni 2012, MP dan Arutmin menandatangani perjanjian layanan pelabuhan baru dimana MP setuju untuk memberikan jasa pelabuhan untuk Arutmin di Desa Muara Asam Asam, Kecamatan Jorong, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan dengan semua peralatan yang dibutuhkan untuk dapat beroperasi sesuai dengan perjanjian.

Pada tanggal 14 September 2021, MP dan Arutmin menandatangani perjanjian amandemen untuk memperpanjang jangka waktu perjanjian sampai dengan 1 November 2030 dan harga sewa yang mengacu pada Harga Acuan Batubara ICI4 dengan jaminan kumulatif jumlah batubara yang ditangani oleh aset Asam Asam dan Mulia Barat adalah 24 juta ton selama tahun 2021 sampai 2024.

Perjanjian Sewa Pelabuhan Mulia Barat

Pada tanggal 8 Juni 2012, MP dan Arutmin menandatangani Perjanjian Sewa Pelabuhan Mulia Barat, dimana MP setuju untuk menyewakan pelabuhan yang berlokasi di Desa Mekarsari, Kecamatan Kintap, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan.

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS
(continued)**

**Port Rental and Mining Services Agreements
(continued)**

Sangatta Rental Agreement

On June 12, 2012, MP and KPC signed a rental agreement in regard to assets in the form of coal crushing and stockpiling facility at Lubuk Tutung, as well as transportation, loading and general facilities and utilities for Bengalon mining area of KPC, East Kalimantan. Based on the agreement, KPC agreed to pay USD1,5 million per month. This agreement shall commence on the effective date and subject to earlier termination in accordance with its terms, terminate automatically without notice on the expiry of the term. The expiry date as described in the agreement shall not occur before December 31, 2018.

On January 1, 2019, MP and KPC entered into an amendment agreement to, among others, extend the term of the contract until December 31, 2021. Until the completion date of the consolidated financial statements, MP together with KPC are still in the process for extending this rent agreement.

Asam Asam Port Service Agreement

On June 12, 2012, MP and Arutmin signed a new port service agreement under which MP agreed to provide port services to Arutmin at Muara Asam Asam Village, Jorong Subdistrict, Tanah Laut district, South Kalimantan with all of the equipment required for the port to operate in accordance with the agreement.

On September 14, 2021, MP dan Arutmin entered into an amendment agreement to extend the term of the agreement until November 1, 2030 and rental rate that is linked with ICI4 Coal Price Index with the cumulative guarantee quantity of coal handled by Asam Asam and West Mulia assets of 24 million tonnes of coal within the year 2021 up to 2024.

West Mulia Port Rental Agreement

On June 8, 2012, MP and Arutmin entered into the West Mulia Port Rental Agreement, under which MP agreed to rent the coal loading port located in Mekarsari village, Kintap District, Tanah Laut regency, South Kalimantan.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**31. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**Perjanjian Sewa Pelabuhan dan Jasa
Pertambangan (lanjutan)**

Perjanjian Sewa Pelabuhan Mulia Barat (lanjutan)

Pada tanggal 14 September 2021, MP dan Arutmin menandatangani perjanjian amandemen untuk memperpanjang jangka waktu perjanjian sampai dengan 1 November 2030 dan harga sewa yang mengacu pada Harga Acuan Batubara ICI4 dengan jaminan kumulatif jumlah batubara yang ditangani oleh aset Asam Asam dan Mulia Barat adalah 24 juta ton selama tahun 2021 sampai 2024.

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS
(continued)**

**Port Rental and Mining Services Agreements
(continued)**

West Mulia Port Rental Agreement (continued)

On September 14, 2021, MP dan Arutmin entered into an amendment agreement to extend the term of the agreement until November 1, 2030 and rental rate that is linked with ICI4 Coal Price Index with the cumulative guarantee quantity of coal handled by Asam Asam and West Mulia assets of 24 million tonnes of coal within the year 2021 up to 2024.

32. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

Sifat hubungan berelasi

Pihak berelasi/Related parties

PT Indotambang Perkasa
Candice Investments Pte. Ltd.
PT Dwikarya Prima Abadi
PT Nusa Tambang Pratama

Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

	2021
Investasi pada ventura bersama (Catatan 10)	347.944.417
Piutang lain-lain (Catatan 7)	112.281
Jumlah	348.056.698
Persentase terhadap Jumlah Aset	36,50%
Utang lain-lain (Catatan 17)	332.853
Liabilitas jangka panjang (Catatan 21)	94.459.194
Jumlah	94.792.047
Persentase terhadap Jumlah Liabilitas	17,30%
Beban bunga (Catatan 29)	3.068.629
Persentase terhadap Beban Keuangan	5,96%

32. RELATED PARTIES INFORMATION

Nature of Relationship

Sifat hubungan/Nature of relationships

Pemegang saham/Shareholders
Ventura bersama/Joint venture
Ventura bersama/Joint venture
Ventura bersama/Joint venture

Transactions and balances with related parties

The Company, in its regular conduct of business, has engaged in transactions with related parties. Those transactions are as follows:

	2020	
Investment in joint venture (Note 10)	743.674.295	Investment in joint venture (Note 10)
Other receivables (Note 7)	113.517	Other receivables (Note 7)
Total	743.787.812	Total
Percentage to Total Assets	55,35%	Percentage to Total Assets
Other payables (Note 17)	336.086	Other payables (Note 17)
Long-term liabilities (Note 21)	432.676.421	Long-term liabilities (Note 21)
Total	433.012.507	Total
Percentage to Total Liabilities	45,19%	Percentage to Total Liabilities
Interest expenses (Note 29)	8.127.230	Interest expenses (Note 29)
Percentage to Finance Charges	45,19%	Percentage to Finance Charges

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**32. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi (lanjutan)

Kompensasi Personil Manajemen Kunci

Total kompensasi yang dibayar kepada kepada dewan komisaris dan direksi masing-masing sebesar USD1,14 juta dan USD1,25 juta pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

33. INFORMASI SEGMENT

Segmen atas produk dan jasa yang menghasilkan pendapatan

Informasi yang dilaporkan kepada direksi untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerja segmen difokuskan pada jenis produk atau jasa yang diberikan atau disediakan. Segmen yang dilaporkan Kelompok Usaha berdasarkan kegiatan sebagai berikut:

- Jasa pelabuhan;
- Jasa pertambangan dan lainnya.

Berikut ini merupakan analisa aset, liabilitas dan pendapatan Kelompok Usaha berdasarkan segmen:

32. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

Transactions and balances with related parties (continued)

Key Management Personnel Compensation

Total compensation paid to boards of commissioners and directors amounted to USD1.14 million and USD1.25 million as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

33. SEGMENT INFORMATION

Segments on products and services that generate revenue

Information reported to directors for the purpose of resources allocation and assessment of segment performance focuses on type of products or services delivered or provided. The Group's reportable segments are engaged based on as follows:

- Port services;
- Coal mining and others.

The following is an analysis of the Group's assets, liabilities and revenues by segments:

	2021			
	Jasa Pelabuhan/ Port Services	Jasa Pertambangan dan Lainnya/ Mining Services and Others	Jumlah/Total	
Aset segmen	654.186.192	293.925.862	948.112.054	Segment assets
Aset tidak dapat dialokasikan	861.817	4.546.874	5.408.691	Unallocated assets
Jumlah	655.048.009	298.472.736	953.520.745	Total
Liabilitas segmen	36.914.566	494.913.386	531.827.952	Segment liabilities
Liabilitas tidak dapat dialokasikan	13.837.960	2.277.143	16.115.103	Unallocated liabilities
Jumlah	50.752.526	497.190.529	547.943.055	
Laba segmen	53.925.938	(5.717.555)	48.208.383	Segment profit
Beban umum dan administrasi	(1.990.799)	(3.146.104)	(5.136.903)	General and administrative expenses
Bagian laba ventura bersama	-	40.702.911	40.702.911	Share in profit of joint ventures
Penghasilan bunga	16.528	21.389	37.917	Interest income
Beban pajak final	(2.866.078)	-	(2.866.078)	Final tax expenses
Beban keuangan	(1.032.592)	(50.444.778)	(51.477.370)	Finance charges
Beban lain-lain - neto	(652.221)	(174.578)	(826.799)	Other expenses - net
Laba sebelum Pajak	47.400.776	(18.758.715)	28.642.061	Profit before Tax

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

33. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen atas produk dan jasa yang menghasilkan pendapatan (lanjutan)

Berikut ini merupakan analisa aset, liabilitas dan pendapatan Kelompok Usaha berdasarkan segmen (lanjutan):

	2020			
	Jasa Pelabuhan/ Port Services	Jasa Pertambangan dan Lainnya/ Mining Services and Others	Jumlah/Total	
Aset segmen	634.838.916	706.915.423	1.341.754.339	Segment assets
Aset tidak dapat dialokasikan	1.067.151	863.992	1.931.143	Unallocated assets
Jumlah	635.906.067	707.779.415	1.343.685.482	Total
Liabilitas segmen	58.689.832	884.339.101	943.028.933	Segment liabilities
Liabilitas tidak dapat dialokasikan	13.589.527	1.499.688	15.089.215	Unallocated liabilities
Jumlah	72.279.359	885.838.789	958.118.148	
Laba segmen	70.916.667	(5.726.175)	65.190.492	Segment profit
Bagian laba ventura bersama	-	47.118.165	47.118.165	Share in profit of joint ventures
Penghasilan bunga	23.209	33.266	56.475	Interest income
Beban pajak final	(3.398.819)	-	(3.398.819)	Final tax expenses
Beban umum dan administrasi	(1.530.080)	(6.110.051)	(7.640.131)	General and administrative expenses
Beban keuangan	(3.652.871)	(54.610.147)	(58.263.018)	Finance charges
Beban lain-lain - neto	(4.173.463)	(3.554.995)	(7.728.458)	Other expenses - net
Laba sebelum Pajak	58.184.643	(22.849.937)	35.334.706	Profit before Tax

Kelompok Usaha juga mengadakan kerjasama dengan venturer lain untuk usaha penyediaan infrastruktur batubara dan jasa pertambangan batubara. Pelanggan utama ventura bersama tersebut adalah PT Kaltim Prima Coal dan PT Arutmin Indonesia.

Pendapatan segmen dilaporkan di atas merupakan pendapatan yang dihasilkan dari pelanggan luar.

Informasi segmen lainnya

	Penyusutan dan Amortisasi/ Depreciation and Amortization	
	2021	2020
Jasa pelabuhan	16.477.212	5.914.473
Jasa pertambangan	734.955	246.307
Jumlah	17.212.167	6.160.780

Kelompok Usaha beroperasi di Indonesia, oleh karena itu Kelompok Usaha mempertimbangkan untuk tidak menyajikan pendapatan dari pelanggan eksternal berdasarkan lokasi operasi aset dan berdasarkan lokasi aset.

33. SEGMENT INFORMATION (continued)

Segments on products and services that generate revenue (continued)

The following is an analysis of the Group's assets, liabilities and revenues by segments (continued):

	2020			
	Jasa Pelabuhan/ Port Services	Jasa Pertambangan dan Lainnya/ Mining Services and Others	Jumlah/Total	
Aset segmen	634.838.916	706.915.423	1.341.754.339	Segment assets
Aset tidak dapat dialokasikan	1.067.151	863.992	1.931.143	Unallocated assets
Jumlah	635.906.067	707.779.415	1.343.685.482	Total
Liabilitas segmen	58.689.832	884.339.101	943.028.933	Segment liabilities
Liabilitas tidak dapat dialokasikan	13.589.527	1.499.688	15.089.215	Unallocated liabilities
Jumlah	72.279.359	885.838.789	958.118.148	
Laba segmen	70.916.667	(5.726.175)	65.190.492	Segment profit
Bagian laba ventura bersama	-	47.118.165	47.118.165	Share in profit of joint ventures
Penghasilan bunga	23.209	33.266	56.475	Interest income
Beban pajak final	(3.398.819)	-	(3.398.819)	Final tax expenses
Beban umum dan administrasi	(1.530.080)	(6.110.051)	(7.640.131)	General and administrative expenses
Beban keuangan	(3.652.871)	(54.610.147)	(58.263.018)	Finance charges
Beban lain-lain - neto	(4.173.463)	(3.554.995)	(7.728.458)	Other expenses - net
Laba sebelum Pajak	58.184.643	(22.849.937)	35.334.706	Profit before Tax

The Group also formed a joint venture with other venturers for business providing coal infrastructure and coal mining services. The main customers of the joint venture are PT Kaltim Prima Coal and PT Arutmin Indonesia.

Segment revenue reported above represents revenue generated from external customer.

Other segment information

	Penyusutan dan Amortisasi/ Depreciation and Amortization		Pengeluaran Modal/ Capital Expenditure		
	2021	2020	2021	2020	
Jasa pelabuhan	16.477.212	5.914.473	10.005	-	Port services
Jasa pertambangan	734.955	246.307	-	662	Mining services
Jumlah	17.212.167	6.160.780	10.005	662	Total

The Group operates in Indonesia, therefore the Group did not consider presenting the revenue from external customers by location of operations and its assets and by location of assets.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

34. INSTRUMEN KEUANGAN

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek

Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu (1) tahun atau kurang (kas dan setara kas, aset keuangan lainnya, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun, pinjaman jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, dan liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun - pinjaman jangka panjang dan liabilitas lain-lain).

Instrumen keuangan ini sangat mendekati jumlah tercatat mereka karena jatuh tempo mereka dalam jangka pendek.

Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang

Liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga variabel (pinjaman jangka panjang dan liabilitas lain-lain).

Tabel berikut menyajikan jumlah tercatat dari instrumen keuangan yang dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan taksiran nilai wajar:

	2021	
	Jumlah Tercatat/ Carrying Amounts	Nilai Wajar/ Fair Values
Aset Keuangan		
<u>Diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>		
Kas dan setara kas	7.633.514	7.633.514
Aset keuangan lainnya	303.228	303.228
Piutang usaha - neto	30.369.907	30.369.907
Piutang lain-lain - neto	96.310.391	96.310.391
Piutang jangka panjang - neto	80.153.605	80.153.605
Jumlah Aset Keuangan	214.770.645	214.770.645
Liabilitas Keuangan		
<u>Diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>		
Utang usaha	10.597.144	10.597.144
Utang lain-lain	35.732.514	35.732.514
Beban akrual	53.097.179	53.097.179
Pinjaman jangka pendek	14.089.636	14.089.636
Pinjaman jangka panjang	323.852.285	323.852.285
Liabilitas jangka panjang lainnya - pihak berelasi	94.459.194	94.459.194
Jumlah Liabilitas Keuangan	531.827.952	531.827.952

34. FINANCIAL INSTRUMENTS

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to estimate such value:

Short-term financial assets and liabilities

Short-term financial instruments with remaining maturities of one (1) year or less (cash on hand and cash equivalent, other financial assets, trade receivables, other receivables, current maturities of long-term receivables, short-term loans, trade payables, other payables, accrued expenses and current maturities - long-term loans and other liabilities).

These financial instruments approximate to their carrying amount largely due to their short-term maturities.

Long-term financial assets and liabilities

Long-term variable-rate financial liabilities (long-term loans and other liabilities).

The following tables present the carrying amounts of the financial instruments carried in the consolidated statements of financial position and the estimated fair values:

Financial Assets

Measured at amortized cost
Cash and cash equivalents
Other financial assets
Trade receivables - net
Other receivables - net
Long-term receivables - net
Total Financial Assets

Financial Liabilities

Measured at amortized cost
Trade payables
Other payables
Accrued expenses
Short-term loans
Long-term loans
Other long-term liabilities -
related parties
Total Financial Liabilities

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

34. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan jumlah tercatat dari instrument keuangan yang dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan taksiran nilai wajar (lanjutan):

34. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The following tables present the carrying amounts of the financial instruments carried in the consolidated statements of financial position and the estimated fair values (continued):

	2020		
	Jumlah Tercatat/ Carrying Amounts	Nilai Wajar/ Fair Values	
Aset Keuangan			Financial Assets
<u>Diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>			<u>Measured at amortized cost</u>
Kas dan setara kas	4.054.699	4.054.699	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lainnya	102.337	102.337	Other financial assets
Piutang usaha - neto	35.667.962	35.667.962	Trade receivables - net
Piutang lain-lain - neto	83.634.707	83.634.707	Other receivables - net
Piutang jangka panjang - neto	69.797.982	69.797.982	Long-term receivables - net
Jumlah Aset Keuangan	193.257.687	193.257.687	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
<u>Diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>			<u>Measured at amortized cost</u>
Utang usaha	11.819.303	11.819.303	Trade payables
Utang lain-lain	45.005.272	45.005.272	Other payables
Beban akrual	71.544.620	71.544.620	Accrued expenses
Pinjaman jangka pendek	50.803.946	50.803.946	Short-term loans
Pinjaman jangka panjang	331.179.372	331.179.372	Long-term loans
Liabilitas jangka panjang lainnya - pihak berelasi	432.676.421	432.676.421	Other long-term liabilities - related parties
Jumlah Liabilitas Keuangan	943.028.934	943.028.934	Total Financial Liabilities

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN**

a. Pengelolaan Permodalan

Kelompok Usaha secara berkala menelaah dan mengelola struktur permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian kepada pemegang saham yang optimal. Dalam usaha untuk menjaga struktur modal yang optimal, Kelompok Usaha dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi jumlah utang.

Kelompok Usaha memonitor permodalan berdasarkan *gearing ratio* konsolidasian. *Gearing ratio* dihitung dengan membagi jumlah pinjaman yang dikenakan bunga dengan jumlah ekuitas.

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES**

a. Capital Management

The Group regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns. In order to maintain the optimal capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to the shareholders, issue new shares or sell assets to reduce the debt.

The Group monitors capital on the basis of consolidated *gearing ratio*. The *gearing ratio* is calculated as total of interest bearing loans divided by total equity.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

a. Pengelolaan Permodalan (lanjutan)

Gearing ratio pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

	2021
Pinjaman	432.401.115
Pinjaman - neto	424.767.601
Ekuitas	405.577.690
Rasio Pinjaman Neto terhadap Ekuitas	104,73%

Pinjaman terdiri dari seluruh pinjaman Kelompok Usaha yang dikenakan bunga.

b. Risiko-risiko Keuangan

Berbagai aktivitas yang dilakukan oleh Kelompok Usaha membuat Kelompok Usaha terekspos terhadap berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk dampak risiko nilai tukar mata uang nonfungsional dan risiko tingkat bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Tujuan dari manajemen risiko Kelompok Usaha adalah untuk mengidentifikasi, mengukur, mengawasi, dan mengelola risiko dasar dalam upaya melindungi kesinambungan bisnis dalam jangka panjang dan meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

Risiko nilai tukar mata uang non-fungsional

Kelompok Usaha terekspos terhadap risiko mata uang nonfungsional yang timbul dari pembayaran biaya operasi dalam mata uang selain USD. Kebijakan Kelompok Usaha dalam hal ini adalah melakukan penyeimbangan arus kas dari aktivitas operasi dan pendanaan dalam mata uang yang sama. Berikut ini aset dan liabilitas moneter Kelompok Usaha pada akhir periode pelaporan:

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

a. Capital Management (continued)

The *gearing ratio* as of the end reporting period is as follows:

	2020	
	814.659.739	Loans
	810.605.040	Loans - net
	385.567.334	Equity
Net Debts to Equity Ratio	210,24%	

Loans consist of all of the Group's interest bearing loans.

b. Financial Risks

The Group's activities expose it to a variety of financial risks: market risk (including the effect of non-functional currency exchange rates and interest risk), credit risk, and liquidity risk. The objective of the Group's risk management is to identify, measure, monitor, and manage basic risks in order to safeguard the Group's long-term business continuity and to minimize potential adverse effects on the financial performance of the consolidated Group.

Non-functional exchange risk

The Group is exposed to non-functional exchange risk arising from currency other than USD for operation expenses. The policy of the Group is to balance its cash flows from operating and financing activities in the same currency. The monetary assets and liabilities of the Group at the end of the reporting period are as follows:

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

b. Risiko-risiko Keuangan (lanjutan)

b. Financial Risks (continued)

Risiko nilai tukar mata uang non-fungsional
(lanjutan)

Non-functional exchange risk (continued)

Kelompok Usaha terekspos terhadap risiko mata uang nonfungsional yang timbul dari pembayaran biaya operasi dalam mata uang selain USD. Kebijakan Kelompok Usaha dalam hal ini adalah melakukan penyeimbangan arus kas dari aktivitas operasi dan pendanaan dalam mata uang yang sama. Berikut ini aset dan liabilitas moneter Kelompok Usaha pada akhir periode pelaporan: (lanjutan)

The Group is exposed to non-functional exchange risk arising from currency other than USD for operation expenses. The policy of the Group is to balance its cash flows from operating and financing activities in the same currency. The monetary assets and liabilities of the Group at the end of the reporting period are as follows: (continued)

	2021	
	Dalam mata uang asli (Rp)/ In original currency (Rp)	Ekuivalen dalam USD/ Equivalent in USD
Aset		
Kas dan setara kas	69.662.470.865	4.882.085
Piutang usaha	462.673.609.210	32.425.090
Piutang lain-lain	252.612.425.827	17.703.583
Aset keuangan lainnya	4.326.760.332	303.228
Jumlah Aset	789.275.266.234	55.313.986
Liabilitas		
Pinjaman jangka pendek	40.000.000.000	2.803.280
Utang usaha	16.833.567.370	1.179.730
Beban akrual	11.661.297.443	817.247
Utang lain-lain	38.424.219.574	2.692.846
Pinjaman jangka panjang	333.687.228.623	23.385.467
Jumlah Liabilitas	440.606.313.010	30.878.570
Aset Neto	348.668.953.224	24.435.416

Assets
Cash and cash equivalents
Trade receivables
Other receivables
Other financial assets
Total Assets
Liabilities
Short-term loans
Trade payables
Accrued expenses
Other payables
Long-term loans
Total Liabilities
Net Assets

	2020	
	Dalam mata uang asli (IDR)/In original currency	Ekuivalen dalam USD/ Equivalent in USD
Aset		
Kas dan setara kas	21.958.762.735	1.556.807
Piutang usaha	532.106.131.830	37.724.646
Piutang lain-lain	107.025.411.220	7.587.764
Jumlah Aset	661.090.305.785	46.869.217
Liabilitas		
Pinjaman jangka pendek	41.214.922.840	2.922.008
Utang usaha	33.878.644.345	2.401.889
Beban akrual	81.581.373.510	5.783.862
Utang lain-lain	22.246.123.900	1.577.180
Pinjaman jangka Panjang	186.000.000.000	13.187.350
Jumlah Liabilitas	364.921.064.595	25.872.289
Aset Neto	296.169.241.190	20.996.928

Assets
Cash and cash equivalents
Trade receivables
Other receivables
Total Assets
Liabilities
Short-term loans
Trade payables
Accrued expenses
Other payables
Long-term loans
Total Liabilities
Net Assets

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

b. Risiko-risiko Keuangan (lanjutan)

Risiko nilai tukar mata uang non-fungsional
(lanjutan)

Tabel berikut memperlihatkan sensitivitas Kelompok Usaha atas perubahan dalam USD terhadap mata uang Rupiah ("Rp"). Jika Rupiah melemah/menguat sebesar 5% terhadap USD dengan semua variabel konstan, laba rugi sebelum pajak dan ekuitas akan mengalami peningkatan/penurunan sebesar:

	2021
Rp meningkat sebesar 5%	1.221.771
Rp menurun sebesar 5%	(1.221.771)

Risiko suku bunga

Kelompok Usaha terekspos terhadap risiko tingkat suku bunga mengambang. Kelompok Usaha belum melakukan lindung nilai yang efektif untuk pinjaman yang suku bunganya mengambang pada akhir periode pelaporan, tetapi Kelompok Usaha selalu memonitor perubahan suku bunga pasar untuk meastikan suku bunga Kelompok usaha sesuai dengan pasar.

Analisis sensitivitas di bawah ini, ditentukan berdasarkan eksposur suku bunga terhadap pinjaman jangka pendek, liabilitas lain-lain dan pinjaman jangka panjang yang menggunakan suku bunga mengambang. Analisa ini disajikan dengan asumsi saldo liabilitas keuangan pada akhir periode pelaporan adalah saldo sepanjang tahun.

Jika suku bunga mengalami perubahan 50 basis poin lebih tinggi/rendah dan variabel lain konstan, laba atau rugi sebelum pajak Kelompok Usaha akan meningkat/menurun sebesar USD47.390 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Risiko kredit

Kelompok Usaha memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank, kredit yang diberikan kepada pelanggan, piutang lain-lain dan piutang jangka panjang. Kelompok Usaha mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi, *credit ratings* dan menekan risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

Terkait dengan eksposur kredit atas piutang usaha kepada pelanggan, Kelompok Usaha melakukan analisa kredit dan menetapkan batasan kredit konsumen sebelum penerimaan konsumen baru. Batasan kredit ini ditinjau secara berkala.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

b. Financial Risks (continued)

Non-functional exchange risk (continued)

The following table shows the Group's sensitivity to changes in USD against Rupiah ("Rp"). If the Rupiah had weakened/strengthened by 5% against the USD with other variables held constant, profit or loss before tax and equity would have been increased/decreased by:

	2020	
	1.049.846	Rp increase by 5%
	(1.049.846)	Rp decrease by 5%

Interest rate risk

The Group is exposed to interest rate risk arising from loans with floating interest rates. The Group has not yet entered into effective hedges for borrowings at variable interest rates at the end of reporting period, but the Group always monitors to ensure that the Group's interest rates are in line with the market.

The sensitivity analysis below has been determined based on the exposure to interest rate for the floating rate of short-term loan, other liabilities and long-term loan. The analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole year.

If interest rate had been 50 basis points higher/lower and the other variables held constant, Group's income or loss before tax would increase/decrease by USD47,390 as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

Credit risk

The Group is exposed to credit risk primarily from deposits in banks, credits exposures given to customers, other receivables and long-term receivables. The Group manages credit risk exposures from its deposits with banks by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty.

In respect to credit exposures of trade receivables from customers, the Group assesses the potential customer's credit quality and sets credit limits before accepting any new customers. These limits are reviewed regularly.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

b. Risiko-risiko Keuangan (lanjutan)

b. Financial Risks (continued)

Risiko kredit (lanjutan)

Credit risk (continued)

Eksposur maksimum Kelompok Usaha untuk risiko kredit antara lain:

The Group's maximum exposure to credit risk was as follows:

	2021	2020	
Bank dan setara kas	7.622.826	4.004.766	Cash in banks and cash equivalents
Aset keuangan lainnya	303.228	102.337	Other financial assets
Piutang usaha - neto	30.369.907	35.667.962	Trade receivables - net
Piutang lain-lain - neto	96.310.391	83.634.707	Other receivables - net
Piutang jangka panjang - neto	80.153.605	69.797.982	Long-term receivables - net
Jumlah	214.759.957	193.207.754	Total

Analisis umur aset keuangan yang lewat jatuh tempo pada akhir tahun pelaporan tetapi tidak mengalami penurunan nilai dan yang lewat jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The analysis of the age of financial assets that are past due as at the end of the reporting year but not impaired and past due and impaired was as follows:

2021							
Belum Jatuh Tempo ataupun Belum Mengalami Penurunan Nilai/ Neither Past Due nor Impaired	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Past Due but Not Impaired					Jumlah/Total	
	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 bulan - 6 bulan/ months - 6 months	7 bulan - 1 tahun/ months - 1 year	Lebih dari 1 tahun/ Over 1 year			
Bank dan setara kas	7.622.826	-	-	-	-	7.622.826	Cash in banks and cash equivalents
Piutang usaha - neto	5.229.525	4.684.749	1.618.885	18.836.748	-	30.369.907	Trade receivables - net
Piutang lain-lain - neto	74.673.670	21.636.721	-	-	-	96.310.391	Other receivables - net
Aset keuangan lainnya	303.228	-	-	-	-	303.228	Other financial assets
Piutang jangka panjang - neto	10.355.623	-	-	7.226.000	62.571.982	80.153.605	Long-term receivables - net
Jumlah Bruto	98.184.872	26.321.470	1.618.885	26.062.748	62.571.982	214.759.957	Total Gross

2020							
Belum Jatuh Tempo ataupun Belum Mengalami Penurunan Nilai/ Neither Past Due nor Impaired	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Past Due but Not Impaired					Jumlah/Total	
	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 bulan - 6 bulan/ months - 6 months	7 bulan - 1 tahun/ months - 1 year	Lebih dari 1 tahun/ Over 1 year			
Bank dan setara kas	4.004.766	-	-	-	-	4.004.766	Cash in banks and cash equivalents
Piutang usaha - neto	10.936.814	4.978.949	2.240.716	17.511.483	-	35.667.962	Trade receivables - net
Piutang lain-lain - neto	62.590.408	21.044.299	-	-	-	83.634.707	Other receivables - net
Aset keuangan lainnya	102.337	-	-	-	-	102.337	Other financial assets
Piutang jangka panjang - neto	7.226.000	4.326.000	4.326.000	8.652.000	45.267.982	69.797.982	Long-term receivables - net
Jumlah Bruto	84.860.325	30.349.248	6.566.716	26.163.483	45.267.982	193.207.754	Total Gross

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

b. Risiko-risiko Keuangan (lanjutan)

Risiko likuiditas

Kelompok Usaha mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan, fasilitas bank, dan fasilitas pinjaman dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel berikut menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif, yang diperlukan dalam pemahaman jatuh tempo kebutuhan arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (termasuk beban bunga pinjaman masa yang akan datang).

2021					
	Jumlah Tercatat/ Carrying Amounts	Jumlah Arus Kas Kontraktual yang tidak Terdiskonto/ Contractual Undiscovered Cash Flows Amounts			
		Jumlah/ Total	Sampai dengan 1 tahun/ Within 1 year	1 sampai 5 tahun/ 1 to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years
Pinjaman bank jangka pendek	14.089.636	14.089.636	14.089.636	-	-
Utang usaha	10.597.144	10.597.144	10.597.144	-	-
Utang lain-lain	35.732.514	35.732.514	35.732.514	-	-
Beban akrual	53.097.179	53.097.179	53.097.179	-	-
Pinjaman jangka panjang	323.852.285	323.852.285	301.577.188	18.466.761	3.808.336
Liabilitas jangka panjang - pihak berelasi	94.459.194	94.459.194	-	94.459.194	-
Jumlah	531.827.952	531.827.952	415.093.661	112.925.955	3.808.336

Short-term loans
Trade payables
Other payables
Accrued expenses
Long-term loans
Long-term liabilities - related parties
Total

2020					
	Jumlah Tercatat/ Carrying Amounts	Jumlah Arus Kas Kontraktual yang tidak Terdiskonto/ Contractual Undiscovered Cash Flows Amounts			
		Jumlah/ Total	Sampai dengan 1 tahun/ Within 1 year	1 sampai 5 tahun/ 1 to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years
Pinjaman bank jangka pendek	50.803.946	50.803.946	50.803.946	-	-
Utang usaha	11.819.303	11.819.303	11.819.303	-	-
Utang lain-lain	45.005.272	45.005.272	45.005.272	-	-
Beban akrual	71.544.620	71.544.620	71.544.620	-	-
Pinjaman jangka panjang	325.432.962	325.432.962	318.134.353	13.045.019	-
Liabilitas jangka panjang - pihak berelasi	432.676.421	432.676.421	432.676.421	-	-
Jumlah	937.282.524	937.282.524	929.983.915	13.045.019	-

Short-term loans
Trade payables
Other payables
Accrued expenses
Long-term loans
Long-term liabilities - related parties
Total

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

b. Financial Risks (continued)

Liquidity risk

The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities, and reserve borrowing facilities by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The following table shows analysis of the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on their contractual maturities for all non-derivative financial liabilities, which are essential in understanding the timing of cash flows requirements. Total which disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (including future interest expense).

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

36. LABA PER SAHAM DASAR/DILUSIAN

	2021	2020
Laba netto diatribusikan kepada pemilik entitas induk	14.310.994	20.311.234
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan laba per saham dasar	44.693.066.193	44.693.066.193
Penyesuaian dari efek berpotensi saham yang bersifat dilusi	7.367.878.666	7.084.498.717
Jumlah rata-rata tertimbang saham per saham dilusi	52.060.944.859	51.777.564.910
Laba Neto per Saham Dasar Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	0,000320	0,000454
Laba Neto per Saham Dilusi Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	0,000275	0,000392

36. BASIC/DILUTED EARNINGS PER SHARE

<i>Net profit attributable to owners of parent entity</i>
<i>Total weighted-average number of shares for basic profit per share calculation</i>
<i>Adjustment of potential effects diluted shares</i>
<i>Total weighted-average number of shares per diluted shares</i>
<i>Basic Earnings per Share Attributable to the Owners of Parent Entity</i>
<i>Diluted Earnings per Share Attributable to the Owners of Parent Entity</i>

37. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

a. Aktivitas yang tidak memengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Beban bunga masih harus dibayar	(13.677.986)	21.858.286
Penambahan pinjaman jangka panjang melalui kapitalisasi bunga	25.897.483	8.016.029
Pembayaran pinjaman jangka panjang melalui perjanjian novasi	10.490.380	-
Penambahan piutang jangka panjang melalui perjanjian novasi	(10.490.380)	-
Pelunasan liabilitas jangka panjang lainnya melalui pembagian dividen	(344.737.224)	-
Penurunan investasi pada ventura bersama melalui pembagian dividen	344.737.224	-
Penambahan pinjaman jangka pendek untuk pembayaran utang pemasok	-	32.379.130
Pembayaran utang usaha melalui pinjaman jangka pendek	-	(32.979.130)

37. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION

a. Activities not affecting cash flows are as follows:

<i>Accrued interest expenses</i>
<i>Addition in long-term loans through capitalization of interest</i>
<i>Payment for long term loans through novation agreement</i>
<i>Addition in long-term receivables through novation agreement</i>
<i>Settlement of long-term loans through dividend distribution</i>
<i>Decrease in investment in joint ventures through dividend distribution</i>
<i>Addition in short-term loan through payment to suppliers</i>
<i>Settlement of trade payable through short-term loans</i>

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

37. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS (lanjutan)

**37. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION
(continued)**

**b. Perubahan pada liabilitas yang timbul dari
aktivitas pendanaan**

**b. Changes to liabilities arising from financing
activities**

	Saldo 1 Januari 2021/ Balance as of January 1, 2021	Arus kas-neto/ Cash flows-net	Pergerakan valuta asing/ Foreign exchange movement	Non-kas/Non- cash	Saldo 31 Desember 2021/ Balance as of December 31, 2021	
Pinjaman jangka pendek dan utang lain-lain	95.809.218	(47.379.703)	1.392.635	-	49.822.150	Short-term loans and other payables
Pinjaman jangka panjang	331.179.372	(33.774.698)	550.128	25.897.483	323.852.285	Long-term loans
Liabilitas lain-lain	432.676.421	4.343.581	2.176.416	(344.737.224)	94.459.194	Other liabilities
	Saldo 1 Januari 2020/ Balance as of January 1, 2020	Arus kas-neto/ Cash flows-net	Pergerakan valuta asing/ Foreign exchange movement	Non-kas/Non- cash	Saldo 31 Desember 2020/ Balance as of December 31, 2020	
Pinjaman jangka pendek dan utang lain-lain	11.933.179	(625.083)	11.242	39.484.608	50.803.946	Short-term loans and other payables
Pinjaman jangka panjang	377.988.227	(45.022.029)	(104.683)	(1.682.143)	331.179.372	Long-term loans
Liabilitas lain-lain	377.362.982	48.274.116	(977.706)	8.016.029	432.675.421	Other liabilities

**38. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG BELUM
DITERAPKAN**

**38. FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS NOT YET
ADOPTED**

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") telah menerbitkan standar baru, amandemen dan interpretasi berikut, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2021 adalah sebagai berikut:

Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") has issued the following new standards, amendments and interpretations, but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2021 are as follows:

- Amandemen PSAK 22: "Kombinasi bisnis tentang referensi ke kerangka konseptual";
- Amandemen PSAK 57 : "Provisi, liabilitas kontinjensi, dan aset kontinjensi tentang kontrak memberatkan - Biaya memenuhi kontrak";
- Penyesuaian tahunan PSAK 71: "Instrumen keuangan"; dan
- Penyesuaian tahunan PSAK 73: "Sewa"

- Amendment of PSAK 22: "Business combination for reference to conceptual framework";
- Amendment of PSAK 57 : "Provision, contingent liabilities, and contingent assets related to onerous contracts - Cost of fulfilling the contracts";
- Annual improvement PSAK 71: "Financial instruments"; and
- Annual improvement PSAK 73: "Leases"

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dan penerapan dini diperbolehkan.

The above standards will be effective on January 1, 2022 and early adoption is permitted.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**38. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG BELUM
DITERAPKAN (lanjutan)**

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") telah menerbitkan standar baru, amandemen dan interpretasi berikut, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2021 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- Amandemen PSAK 16: "Aset Tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan;
- Amandemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan" tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi"

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2023 dan penerapan dini diperbolehkan.

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Kelompok Usaha masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

39. KELANGSUNGAN USAHA

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan asumsi bahwa Kelompok Usaha akan melanjutkan operasinya sebagai entitas yang berkemampuan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Pada tanggal 31 Desember 2021, jumlah liabilitas jangka pendek Kelompok Usaha telah melampaui jumlah aset lancarnya dan hingga tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Kelompok Usaha sedang dalam proses memperpanjang pinjamannya yang telah jatuh tempo. Kondisi tersebut mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Kelompok Usaha untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

Sehubungan dengan hal-hal tersebut, manajemen telah mengambil tindakan-tindakan dan rencana-rencana untuk mengatasi isu kelangsungan usaha melalui, yang antara lain meliputi, langkah-langkah sebagai berikut:

1. Meningkatkan kualitas kerja dengan fokus pada biaya yang efisien, melakukan perpanjangan perjanjian dengan pelanggan-pelanggan utama Kelompok usaha, serta mencari sumber-sumber pendapatan baru yang mendukung kegiatan Kelompok Usaha

**38. FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS NOT YET
ADOPTED (continued)**

Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") has issued the following new standards, amendments and interpretations, but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2021 are as follows: (continued)

- Amendment of PSAK 16: "Fixed Assets" regarding proceeds before intended use;
- Amendment of PSAK 46: "Income Tax" on Deferred Tunggal Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction which adopted from Amended IAS 12 Income Taxes on Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction"

The above standards will be effective on January 1, 2023 and early adoption is permitted.

As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the Group's consolidated financial statements.

39. GOING CONCERN

The consolidated financial statements have been prepared assuming that the Group will continue to operate as entity that is able to maintain a going concern status. As of December 31, 2021, total current liabilities of the Group have exceeded its total current assets and until the completion date of the consolidated financial statements, the Group is in the process of extending its maturing loans. These conditions indicate the existence of a material uncertainty that may cast significant doubt about the Group's ability to continue as a going concern.

In relation to such matters, management has taken actions and plans to mitigate this going concern issue through the following steps, which include, among others:

1. Improve the quality of performance by focusing on cost efficiency, extend the agreements with the Group's main customers, and seek new sources of income to support the Group's activities.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

39. KELANGSUNGAN USAHA (lanjutan)

Sehubungan dengan hal-hal tersebut, manajemen telah mengambil tindakan-tindakan dan rencana-rencana untuk mengatasi isu kelangsungan usaha melalui, yang antara lain meliputi, langkah-langkah sebagai berikut: (lanjutan)

2. Melakukan pengelolaan pinjaman Kelompok Usaha meliputi pengurangan pinjaman jangka pendek ataupun melakukan perubahan portofolio pinjaman yang ada.
3. Melanjutkan pembahasan lebih lanjut terkait pinjaman jatuh tempo secara lebih ekstensif dengan para pemberi pinjaman dan mendapatkan perpanjangan jangka waktu jatuh tempo yang lebih baik.

Manajemen berkeyakinan bahwa kemampuan Kelompok Usaha untuk mempertahankan kelangsungan usahanya, dapat diatasi melalui langkah-langkah tersebut di atas.

Laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup penyesuaian yang mungkin harus dilakukan yang berasal dari kondisi ketidakpastian tersebut.

39. GOING CONCERN (continued)

In relation to such matters, management has taken actions and plans to mitigate this going concern issue through the following steps, which include, among others: (continued)

- 2. Manage the Group's loans, by reducing the short-term loans or changing the existing loan portfolios*
- 3. Continue discussions regarding the maturity of loans extensively with lenders and obtain an extension with a better maturity period.*

Management believes that the Group's ability to continue as a going concern can be achieved through implementation of the above steps.

The consolidated financial statements do not include any adjustments that might result from the outcome of this uncertainty. Our opinion is not modified in respect of this matter.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
INFORMASI TAMBAHAN (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
SUPPLEMENTARY INFORMATION (UNAUDITED)
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

Penerapan PSAK 66 “Pengaturan Bersama”

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia menerbitkan PSAK 66 (Revisi 2015), “Pengaturan Bersama” yang berlaku untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2015. Kelompok Usaha telah mengadopsi standar ini sesuai dengan ketentuan transisi yang disyaratkan dalam PSAK 66 (Revisi 2015).

Penerapan PSAK 66 “Pengaturan Bersama”, menyebabkan beberapa entitas yang sebelumnya dikonsolidasi menjadi tidak lagi dikonsolidasi. Informasi tambahan disajikan di bawah ini dengan tujuan kejelasan dan kemudahan pemahaman kepada pemangku kepentingan atas dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian sebelum dan sesudah penerapan PSAK 66:

Adoption of PSAK 66 “Joint Ventures”

The Indonesian Financial Accounting Standards Board issued PSAK 66 (Revised 2015), “Joint Arrangements” which is applied for financial years beginning and or after January 1, 2015. The Group have adopted this standard in accordance with the provisions of PSAK 66 (Revised 2015).

Implementation of PSAK 66 “Joint Arrangements”, affected to certain subsidiaries which previously consolidated become unconsolidated. Supplementary information was presented below for purposes of clarity and ease of understanding to the stakeholders impact to the consolidated financial statements pre-adoption and post-adoption of PSAK 66:

	2021 (tidak diaudit/unaudited)		
	Metode Konsolidasi/ Consolidation Method	Setelah PSAK 66/ After PSAK 66	
ASET			ASSETS
Aset lancar	331.967.920	205.856.480	Current assets
Aset tidak lancar	752.975.680	747.664.265	Non-current assets
JUMLAH ASET	1.084.943.600	953.520.745	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
Liabilitas jangka pendek	390.135.222	425.612.179	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	169.177.849	122.330.876	Non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS	559.313.071	547.943.055	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham	418.517.134	418.517.134	Share capital
Tambahan modal disetor	86.092.346	86.092.346	Additional paid-in capital
Cadangan modal lainnya	(10.525.778)	(10.525.778)	Other capital reserves
Saldo laba (defisit)			Retained earnings (deficit)
Dicadangkan	814.933	814.933	Appropriated
Belum dicadangkan	(178.791.576)	(178.791.575)	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	316.107.059	316.107.060	Equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	209.523.470	89.470.630	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS	525.630.529	405.577.690	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1.084.943.600	953.520.745	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
INFORMASI TAMBAHAN (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
SUPPLEMENTARY INFORMATION (UNAUDITED)
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**Penerapan PSAK 66 “Pengaturan Bersama”
(lanjutan)**

Penerapan PSAK 66 “Pengaturan Bersama”, menyebabkan beberapa entitas yang sebelumnya dikonsolidasi menjadi tidak lagi dikonsolidasi. Informasi tambahan disajikan di bawah ini dengan tujuan kejelasan dan kemudahan pemahaman kepada pemangku kepentingan atas dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian sebelum dan sesudah penerapan PSAK 66: (lanjutan)

**Adoption of PSAK 66 “Joint Ventures”
(continued)**

Implementation of PSAK 66 “Joint Arrangements”, affected to certain subsidiaries which previously consolidated become unconsolidated. Supplementary information was presented below for purposes of clarity and ease of understanding to the stakeholders impact to the consolidated financial statements pre-adoption and post-adoptions of PSAK 66: (continued)

	2021 (tidak diaudit/unaudited)		
	Metode Konsolidasi/ Consolidation Method	Setelah PSAK 66/ After PSAK 66	
PENDAPATAN	192.550.235	65.586.242	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(38.938.009)	(17.377.859)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	153.612.226	48.208.383	GROSS PROFIT
BEBAN OPERASIONAL DAN LAIN-LAIN - NETO	(75.149.016)	(19.566.322)	OPERATING AND OTHER EXPENSES - NET
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	78.463.210	28.642.061	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	(29.480.623)	(6.749.334)	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA TAHUN BERJALAN	48.982.587	21.892.727	PROFIT FOR THE YEAR
Laba yang dapat diatribusikan kepada:			Profi during the year attributable to:
Pemilik entitas induk	14.310.994	14.310.994	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	34.671.593	7.581.733	Non-controlling interest
Jumlah	48.982.587	21.892.727	Total



2021

ANNUAL REPORT
LAPORAN TAHUNAN



PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk

Sopo Del Office Tower B, 21st Floor
Jl. Mega Kuningan Barat III Lot. 10.1-6
Jakarta Selatan 12950 - Indonesia

P +62 21 5081 5252

F +62 21 5081 5253

E corsec@astrindonusantara.com

www.astrindonusantara.com

